



sinarmas multiartha



Menjangkau Masyarakat Luas
**MELAYANI
DENGAN INTEGRITAS**

Laporan Tahunan
Annual Report
2015

PT Sinar Mas Multiartha Tbk

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan Tahunan 2015 PT Sinar Mas Multiartha Tbk (“selanjutnya disebut Perseroan atau Perusahaan”) atau dapat juga disebut “SMMA” atau “Kami” dalam Laporan Tahunan ini dimaksudkan untuk mempermudah penyebutan Perseroan secara umum.

Laporan Tahunan ini merupakan kompilasi dari kinerja selama satu tahun Perseroan dan Entitas Anak Usaha pada periode 1 Januari sampai 31 Desember 2015 yang memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Data dan informasi yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini didasarkan pada berbagai asumsi tentang kondisi terkini dan kondisi masa depan Perseroan dan lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan operasi. Perseroan tidak menjamin bahwa informasi dan dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil tertentu sesuai harapan atau menjadi dasar dalam pengambilan keputusan.

The 2015 Annual Report of PT Sinar Mas Multiartha Tbk (“hereinafter is referred to as the Company”) or can also be referred to as “SMMA” or “We” in this Annual Report is intended to simplify the mentioning of the Company in general.

This Annual Report is a compilation of one year performance of the Company and the Subsidiary Entities for the period of 1 January to 31 December 2015 that contains financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

The data and information presented in this Annual Report is based on various assumptions on the current condition and future condition of the Company and the business environment where the Company conducts its operations. The Company shall have no obligation to guarantee that the information and documents that have been confirmed valid will bring specific results as expected or become the basis in making decision.

Tentang Laporan Tahunan Sinar Mas Multiartha 2015

About Sinar Mas Multiartha 2015 Annual Report



Sebagai perusahaan publik, Laporan Tahunan 2015 PT Sinar Mas Multiartha Tbk disusun untuk memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang diatur melalui Surat Keputusan Ketua Bapepam- LK: Kep-431/bl/2012 tertanggal 1 Agustus 2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Tujuan utama dari laporan tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada para Stakeholder. Laporan Tahunan ini disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di website resmi Perseroan yaitu www.sinarmasmultiartha.com.

Harapan kami, semoga Laporan Tahunan ini dapat memberikan informasi yang lengkap, transparan, relevan dan bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan Perseroan dan pihak lainnya.

As a public company, 2015 Annual Report of PT Sinar Mas Multiartha Tbk is prepared to meet the regulation from Financial Services Authority (FSA) that is stipulated in the Decree of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency: Kep-431/bl/2012 dated 1 August 2012 on the Submission of Annual Report for Issuers of Public Company.

The main objective of this annual report is to increase the transparency of information of the Company to the Stakeholders. This Annual Report is presented in two languages, Bahasa Indonesia and English, by using font type and size that are readable and printed in good quality. This Annual Report can be read on and downloaded from the Company official website at www.sinarmasmultiartha.com.

We hope that this Annual Report can provide information that is complete, transparent, relevant, and useful to all stakeholders of the Company and other parties.

Daftar Isi

Table of Contents

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB Disclaimer

TENTANG LAPORAN TAHUNAN SINAR MAS MULTIARTHA About Sinar Mas Multiartha 2015 Annual Report

01 Kilas Kinerja 2015 Flashback Performance 2015



- 06 **Ikhtisar Data Keuangan Penting**
Financial Highlights
- 09 **Grafik Ikhtisar Kinerja Keuangan**
Financial Highlights Graphic
- 10 **Ikhtisar Saham**
Stock Highlights

02 Laporan Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Report

- 14 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Report
- 20 **Laporan Direksi**
Board of Directors Report

03 Profil Perusahaan Company Profile

- 28 **Informasi Perusahaan**
Corporate Information
- 29 **Sekilas PT Sinar Mas Multiartha Tbk**
An Overview of PT Sinar Mas Multiartha Tbk
- 29 **Riwayat Singkat Perseroan**
A Brief History of the Company
- 29 **Ringkasan Sejarah Penawaran Umum Perseroan**
Summary of The Company's Public Offering History
- 31 **Lini Bisnis PT Sinar Mas Multiartha Tbk**
Line of Business PT Sinar Mas Multiartha Tbk
- 32 **Jejak Langkah Perseroan**
Company Milestone
- 34 **Peristiwa Penting 2015**
Significant Events in 2015
- 40 **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certifications
- 41 **Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan**
Vision, Mission, and Corporate Values
- 42 **Struktur Organisasi**
Organization Structure
- 43 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Profile
- 46 **Profil Direksi**
Board of Directors Profile
- 49 **Informasi Kepemilikan Saham Perseroan**
Information on Share Ownership
- 50 **Struktur Perseroan**
Corporate Structure
- 51 **Informasi Anak Perusahaan**
Subsidiary Company Information
- 83 **Kronologi Pencatatan Saham**
Share-Listing Chronology
- 84 **Sejarah Pembagian Dividen**
History of Dividend Distribution
- 84 **Kronologi Pencatatan Efek Lainnya**
Other Securities Listing Chronology
- 85 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources
- 89 **Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan**
Professional Institutions Supporting Company
- 90 **Informasi Nama dan Alamat Anak Perusahaan**
Name and Address Information Subsidiaries

04 Analisis dan Pembahasan Manajemen Management and Discussion Analysis

- 94 **Tinjauan Umum**
Overview
- 95 **Tinjauan Industri**
Industry Overview
- 96 **Tinjauan Operasi per Lini Usaha**
Operation Overview per Business Lines
- 98 **Tinjauan Keuangan**
Financial Review
- 103 **Komitmen dan Kontijensi**
Commitment and Contingency
- 104 **Struktur Permodalan**
Capital Structure
- 104 **Peristiwa Setelah Periode Pelaporan Akuntan**
Events After the Accountant's Reporting Period
- 104 **Kebijakan Dividen**
Dividend Policy
- 104 **Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum**
Realization of the Use of Proceeds From Public Offering
- 105 **Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Atau Restrukturisasi Modal**
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger Consolidation, Acquisition or Debt/Capital Restructuring
- 105 **Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan Atau Transaksi Dengan Pihak Berelasi**
Information on Material Transactions That Contains Conflict of Interest or Related Party Transactions

- 106 **Perjanjian dan Ikatan**
Agreemens and Commitments
- 106 **Kemampuan Membayar Hutang**
Abiity to Pad Debts
- 106 **Perubahan Peraturan dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perseroan**
Changes in Regulations and the Impact on the Company Performance

- 106 **Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan**
Changes in Accounting Policies and the Impact on the Financial Statements
- 108 **Instrumen Keuangan Deriatif dan Aktivitas Lindung Nilai**
Derivative Financial Instruments and Hedging Activities
- 108 **Strategi Usaha**
Business Strategy
- 109 **Prospek Usaha**
Business Prospects



05

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance



- 112 **Komitmen Penerapan & Prinsip GCG**
Commitment of Implementation & GCG Principles
- 112 **Prinsip GCG**
GCG Principles
- 113 **Tujuan Penerapan GCG**
Objectives of GCG Implementation
- 113 **Struktur dan Mekanisme GCG**
GCG Structure and Mechanism
- 114 **Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Perseroan**
Code of Conduct and Corporate Behavior
- 115 **Rapat Umum Pemegang Saham**
Annual General Meeting
- 120 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
- 123 **Direksi**
Board of Directors
- 127 **Komite Audit**
Audit committee
- 131 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
- 132 **Audit Internal**
Internal Audit
- 135 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System
- 136 **Manajemen Risiko**
Risk Management
- 138 **Tata Kelola Teknogi Informasi**
Information Technology Governance
- 139 **Pengendalian Gratifikasi**
Gratuity Control
- 139 **Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Politik**
Provision of Funds for Social and Political Activities
- 139 **Benturan Kepentingan**
Conflict of Interest
- 139 **Perkara Hukum**
Lawsuit
- 139 **Penyimpangan Internal**
Internal Irregularities

06 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

- 129 **Tanggung Jawab Terhadap Karyawan**
Education and Employment
- 131 **Tanggung Jawab Terhadap Masyarakat dan Lingkungan**
Social and Community Development
- 129 **Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan**
Education and Employment



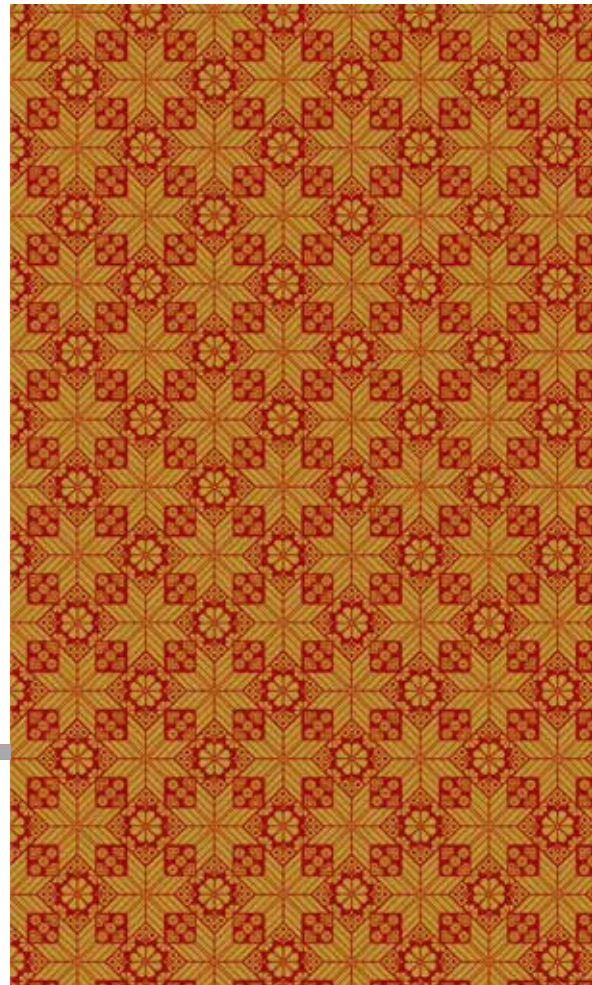
SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2015 PT SINAR MAS MULTIARTHA TBK

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2015 Annual Report of PT Sinar Mas Multiarttha Tbk





Kilas Kinerja 2015 01
2015 Performance Highlights



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	2015	2014 Disajikan kembali As retated	2013 Disajikan kembali As retated	CONSOLIDATED FINANCIAL POSITIONS STATEMENTS
ASET				ASSETS
Kas dan Bank	4.103.746	2.637.727	2.599.638	Cash and Bank
Investasi jangka pendek - bersih	25.334.795	25.194.523	24.541.976	Short term investment - net
Efek yang Dibeli dengan Janji Jual Kembali	-	-	139.211	Securities Purchased under agreement to resell
Piutang pembiayaan konsumen -bersih	439.570	597.058	895.987	Customer financing receivables - net
Investasi Sewa Neto - bersih	81.017	95.863	120.458	Net Investment in finance lease - net
Tagihan anjak piutang	1.828.472	1.398.689	1.144.066	Factoring receivable
Piutang Premi dan Reasuransi -bersih	682.409	964.627	576.332	Premium and Reinsurance Receivables - net
Kredit - bersih	17.327.761	14.223.357	10.909.738	Loans - net
Tagihan Akseptasi	296.215	67.836	238.324	Acceptance Receivables
Aset Ijarah-bersih	57.025	84.180	104.556	Ijarah Asset - net
Piutang Perusahaan Efek	305.116	263.426	378.544	Securities agent receivables
Piutang Lain-lain - bersih	591.293	2.105.313	623.751	Other Receivables - net
Aset Reasuransi	941.704	1.178.833	1.447.770	Reinsurance Assets
Investasi Dalam Saham	447.691	813.790	530.348	Investment in Shares
Properti Investasi bersih	178.068	198.823	195.630	Investment Property-net
Aset Tetap bersih	3.160.220	2.802.446	2.416.293	Fixed Assets-net
Agunan yang Diambil Alih - bersih	80.936	142.814	112.766	Foreclosed Collateral - net
Aset Pajak Tangguhan	67.659	54.963	42.997	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	854.374	1.010.224	777.072	Other Assets
JUMLAH ASET	56.778.071	53.834.492	47.795.457	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas				Liabilities
Simpanan dan Simpanan dari Bank Lain	22.661.032	17.165.314	13.607.470	Deposits and Deposits from Other Banks
Efek yang Dijual dengan janji Jual kembali	145.009	-	-	Securities Sold under agreement to Resell
Utang Asuransi	588.046	665.258	421.571	Insurance Payables
Premi Diterima Dimuka	954.165	1.268.032	1.343.529	Premium Received in Advance
Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan	7.241.700	8.592.486	7.923.725	Future Policy Benefit Liability
Dana Pemegang Polis - Unit Link	1.015.554	1.525.012	1.912.482	Policyholder Fund - Unit Link
Liabilitas Kontrak Asuransi	72.704	72.033	76.072	Insurance Contract Liability
Premi Belum Merupakan Pendapatan dan Estimasi Liabilitas Klaim	2.034.021	2.172.496	1.912.788	Unearned Premium and Estimated Claimed Liability
Liabilitas Akseptasi	139.840	67.836	238.324	Acceptance Liability
Utang Perusahaan Efek	219.009	193.927	81.341	Securities Agent Payable
Utang Pajak	70.243	65.329	282.991	Taxes Payable
Beban Akrua	141.198	104.096	88.004	Accrued Expenses
Surat Berharga yang Diterbitkan	895.486	1.293.454	1.290.904	Debt Securities Issued
Pinjaman yang Diterima	1.192.665	573.837	714.895	Loan Received
Liabilitas Pajak Tangguhan	116.712	94.040	82.582	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	249.598	205.942	176.688	Long Term Employee Benefit Liability
Cadangan Bagi Hasil Peserta	4.901	2.212	3.131	Mudharabah Reserves
Liabilitas Lain-lain	660.234	1.008.512	568.192	Other Liabilities
Jumlah Liabilitas	38.402.117	35.069.816	30.724.689	Total Liabilities

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN	2015	2014 Disajikan kembali As retated	2013 Disajikan kembali As retated	CONSOLIDATED COMPREHENSIVE INCOME STATEMENTS
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Parent Entity Owner
Modal Saham	1.333.891	1.321.905	1.321.905	Share Capital
Tambahan Modal Disetor - Bersih	1.491.703	903.989	903.989	Additional Paid-Up Capital - Net
Komponen Ekuitas Lainnya	2.802.525	2.811.110	2.602.067	Other Equity Components
Saldo Laba	13.193.324	12.731.046	11.523.195	Retained Earnings
Kepentingan Nonpengendali	5.182.630	6.033.630	5.547.573	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	18.375.954	18.764.676	17.070.768	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	56.778.071	53.834.492	47.795.457	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
PENDAPATAN				INCOME
Pendapatan underwriting asuransi	9.268.164	9.582.791	11.810.876	Insurance underwriting income
Pendapatan bunga dan bagi hasil	3.371.515	2.857.384	2.478.403	Interest income and profit sharing
Keuntungan penjualan investasi dalam saham	-	47.376	1.043.447	Gain on sale of investment in shares
Keuntungan atas kenaikan nilai wajar efek yang belum direalisasi	-	274.690	-	Unrealized gain on increase in fair value of securities
Keuntungan dari investasi pada unit reksadana	-	957.154	499.041	Profit from investment in mutual fund unit
Pendapatan administrasi dan komisi	511.005	324.418	301.083	Administrative and commission income
Keuntungan selisih kurs mata uang asing-bersih	145.112	30.143	313.240	Foreign exchange gain - net
Penjualan	356.104	180.900	142.027	Sales
Pendapatan jasa penjaminan emisi dan jasa perantara pedagang efek serta manager investasi	138.822	163.796	136.417	Underwriting and securities broker and investment manager income
Keuntungan penjualan investasi jangka pendek-bersih	-	-	49.514	Gain on sale of short term investment - net
Ekuitas pada laba entitas asosiasi-bersih	109.397	114.545	42.100	Equity in associate entities profits - net
Pendapatan jasa biro administrasi efek	3.442	3.932	3.187	Share Administration Income
Pendapatan lain-lain	194.703	278.745	230.877	Other Income
JUMLAH PENDAPATAN	14.098.264	14.781.269	17.050.212	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Beban <i>underwriting</i> asuransi	8.777.283	9.506.637		Insurance underwriting expense
Beban umum dan administrasi	1.418.192	1.105.344		General and administrative expense
Beban bunga dan bagi hasil	1.266.917	989.719		Interest expense and profit sharing
Beban gaji dan tunjangan karyawan	1.247.829	1.022.525		Employee salary and allowance
Kerugian atas penurunan nilai wajar efek yang belum direalisasi	779.316	-		Unrealized loss on decrease in fair value of securities
Kerugian dari investasi pada unit reksa dana	644.684	-		
Beban pokok penjualan	354.226	179.563		Cost of Sales
Beban kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non keuangan-bersih	181.404	63.005		Allowance for impairment losses of financial and non-financial assets - net
Kerugian penjualan investasi jangka pendek-bersih	13.759	379.287		
Beban lain-lain	292.286	216.800		Other expenses
JUMLAH BEBAN	14.975.896	13.462.880		TOTAL EXPENSES

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (lanjutan)	2015	2014	CONSOLIDATED COMPREHENSIVE INCOME STATEMENT (continued)
Laba Sebelum Pajak	(877.632)	1.318.389	Profit before Tax
Beban Pajak	115.221	105.259	Tax Expense
Laba (Rugi) Bersih	(992.853)	1.213.130	Net Profit (Loss)
Jumlah Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain	(8.225)	240.416	Total Other Comprehensive
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	(1.001.078)	1.453.546	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba Komprehensif diatribusikan kepada:			Comprehensive Income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(127.139)	1.214.089	Owner of the Company
Keperentingan Nonpengendali	(873.939)	239.457	Non-Controlling Interest

(Dalam Jutaan Rupiah)

(in Million Rupiah)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	2015	2014	CONSOLIDATED CASH FLOW STATEMENT
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	1.116.936	2.752.275	Cash Flow From Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	(648.256)	(777.863)	Cash Flow From Investment Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	594.061	(123.008)	Cash Flow From Funding Activities
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	1.062.741	1.851.404	Net Increase In Cash And Cash Equivalents
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun	7.801.242	5.933.544	Cash And Cash Equivalents At The Beginning of The Year
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	80.498	16.294	Effect of Foreign Exchange Rate Changes
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun	8.944.481	7.801.242	Cash And Cash Equivalents At The End of The Year

RASIO KEUANGAN

Perseroan berfungsi mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perseroan memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

FINANCIAL RATIOS

The Company manages its capital structure and makes adjustments to the structure in relations with the changes in economic condition. The Company monitors its capital using gearing ratio analysis (debt to equity ratio), which is to compare net debt to total equity.

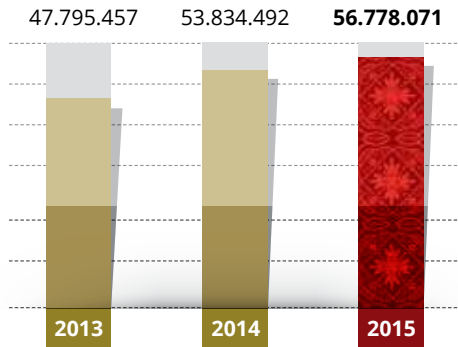
RASIO KEUANGAN	2015	2014	FINANCIAL RATIO
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset (ROA)	-1.75%	2.25%	Return on Assets (ROA)
Rasio Laba terhadap Total Ekuitas (ROE)	-5.40%	6.46%	Return on Equity (ROE)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	2.09	1.87	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0.68	0.65	Debt to Assets Ratio
Laba bersih terhadap pendapatan	-7.04%	8.21%	Net profit against revenue
Beban terhadap pendapatan	106.23%	91.08%	Expenses against revenues

Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights Graphic

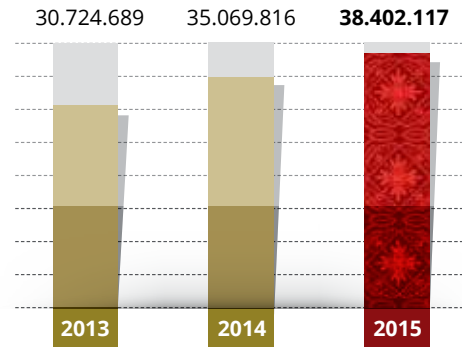
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah



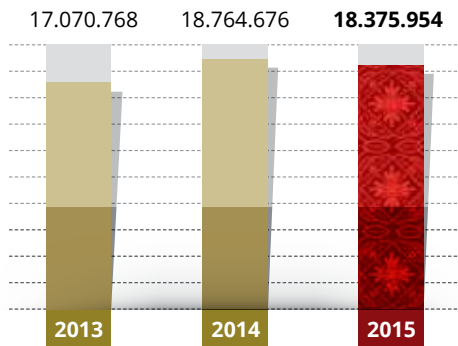
JUMLAH LIABILITAS TOTAL LIABILITIES

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah



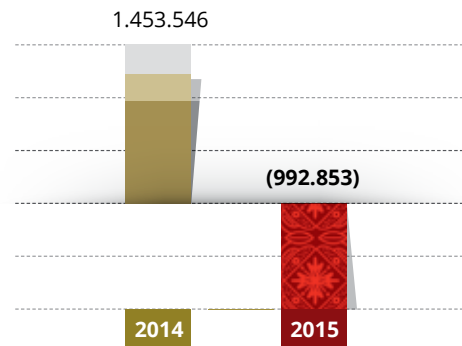
JUMLAH EKUITAS TOTAL EQUITY

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah



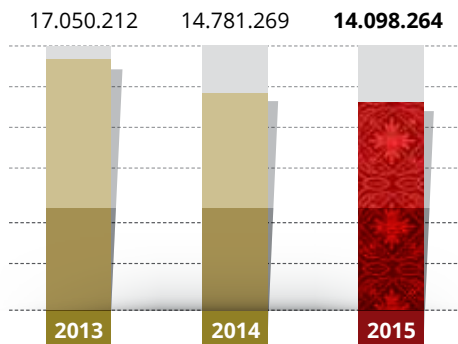
LABA BERSIH NET INCOME

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah



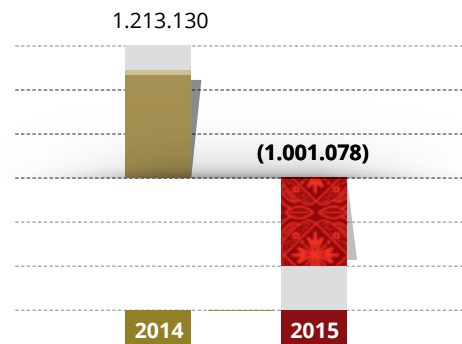
PENDAPATAN REVENUE

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah



LABA KOMPREHENSIF COMPREHENSIVE PROFIT

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah



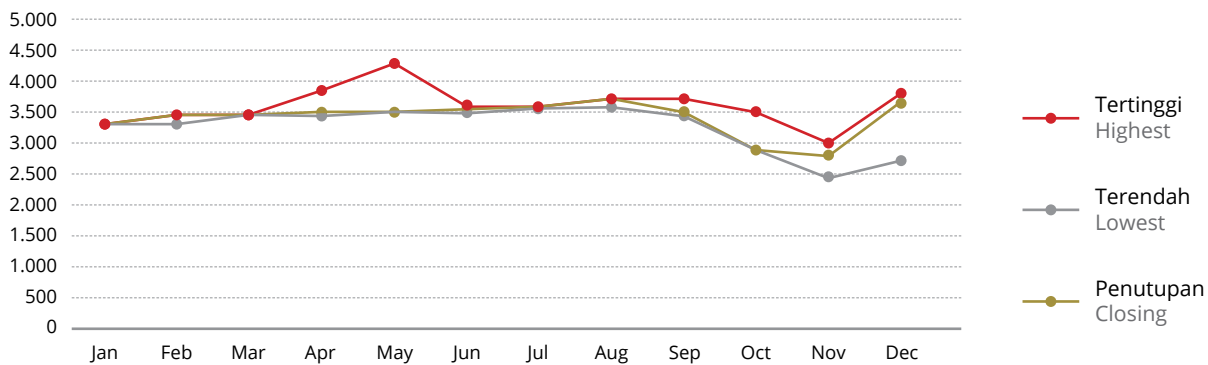
Ikhtisar Saham

Stock Highlights

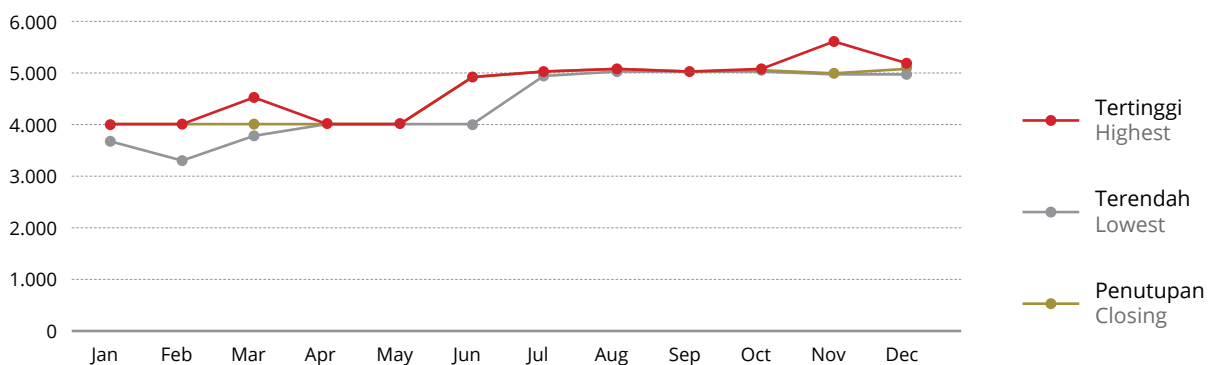
Jumlah Transaksi/ Stock Trading

BULAN MONTH	TERTINGGI HIGHEST		TERENDAH LOWEST		PENUTUPAN CLOSING		JUMLAH TRANSAKSI STOCK TRADING			
	Rp		Rp		Rp		VOLUME (UNIT)		VALUE (RP)	
Tahun/ Year	2014	2015	2014	2015	2014	2015	2014	2015	2014	2015
Januari/ January	3.295	4.000	3.295	3.655	3.295	4.000	200	322,300	659.000	1.285.380.500
Februari/ February	3.445	4.000	3.300	3.300	3.445	4.000	1.125.100	64,800	3.850.973.500	258.500.000
Maret/ March	3.455	4.500	3.445	3.750	3.450	4.000	551.900	1,017,600	1.903.319.500	4.067.558.000
April/ April	3.845	4.000	3.435	4.000	3.500	4.000	1.676.400	81,700	5.803.614.000	326.800.000
Mei/ May	4.285	4.000	3.500	4.000	3.500	4.000	684.300	3,900	2.399.219.000	15.600.000
Juni/ June	3.600	4.900	3.490	4.000	3.560	4.900	913.200	87,800	3.267.371.500	384.340.000
Juli/ July	3.585	5.025	3.560	4.950	3.585	5.000	41.200	38,800	147.357.000	193.750.000
Agustus/ August	3.705	5.050	3.585	5.000	3.705	5.050	136.600	276,600	491.293.500	1.383.005.000
September/ September	3.705	5.000	3.450	5.000	3.500	5.000	747.800	500	2.693.095.000	2.500.000
Oktober/ October	3.500	5.100	2.900	5.000	2.900	5.050	295.100	70,800	941.550.500	354.055.000
November/ November	3.000	5.600	2.425	5.000	2.790	5.000	539.100	2,073,600	1.447.433.000	11.123.890.000
Desember/ December	3.800	5.200	2.715	5.000	3.655	5.050	664.100	500	2.255.172.000	2.525.000
Kurs Akhir/Closing Rate	4.285	5.600	2.425	3.300	3.655	5.050				
JUMLAH/ TOTAL							7.375.000	4,038,900	25.201.057.500	19.397.903.500

Harga Saham 2014 / 2014 Share Prices



Harga Saham 2015 / 2015 Share Prices



Rasio Saham / Share Ratio

	31 DESEMBER 2015/ DECEMBER 31, 2015	31 DESEMBER 2014/ DECEMBER 31, 2014
Price	5.050	3.655
Earnings per share	(20)	162
PE Ratio	(253)	22,56

Kapitalisasi Pasar / Capital Market

BULAN MONTH	2015	2014	2013
Januari/ January	24.951	20.553	3.295
Februari/ February	24.951	21.489	3.445
Maret/ March	24.951	21.520	3.455
April/ April	24.951	21.832	3.845
Mei/ May	24.951	21.832	4.285
Juni/ June	30.565	22.206	3.600
Juli/ July	31.189	22.362	3.585
Agustus/ August	31.500	23.111	3.705
September/ September	31.189	21.832	3.705
Oktober/ October	31.812	18.089	3.500
November/ November	31.189	17.403	3.000
Desember/December	32.106	22.799	3.800



Di tengah berbagai tantangan yang akan dihadapi pada tahun 2016, Perseroan memiliki prospek usaha yang cerah seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang akan bergerak lebih baik dibandingkan tahun 2015.

Among the many challenges that will be faced in 2016, the Company has bright business outlook in line with the Indonesian economic growth that will move better compared to that of 2015.

Laporan **02**
Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners
and Board of Directors Report



Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Report



● **Indra Widjaja**
Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris optimis Perseroan mampu menjadi perusahaan keuangan yang kuat dan handal untuk memberikan solusi kepada masyarakat akan kebutuhan keuangan yang beragam dengan mempertahankan kepemimpinan pasar dalam lima pilar keuangan.

The Board of Commissioners is optimistic that the Company will become a strong and reliable financial company that provides solutions to the people who need various financing by maintaining as the market leader in the five pillars of finance.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Laporan tahunan ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kami atas nama Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan penasehatan atas jalannya pengelolaan Perseroan selama periode satu tahun yang telah dilakukan oleh Direksi. Kami bangga bahwa di tahun ini, Direksi telah bekerja keras dan mampu mengelola Perseroan secara optimal di tengah badai perekonomian yang terpukul. Eksistensi Perseroan juga telah dibuktikan dengan komitmen Direksi untuk terus meningkatkan praktik *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha sehingga mampu mempertahankan keberlanjutan Perseroan.

Kondisi Perekonomian & Kinerja Perseroan

Pertumbuhan ekonomi nasional yang melambat atau lebih rendah dari tahun lalu sebesar 4,79 % hingga akhir tahun 2015 sangat dipengaruhi oleh harga komoditas dan minyak dunia. Selain itu, dipicu pula karena ketidakpastian Bank Sentral Amerika The Fed terkait suku bunganya. Nilai tukar rupiah juga melemah berkisar 10% sepanjang 2015 mengikuti pelemahan sejumlah nilai tukar mata uang negara-negara berkembang lainnya dan tingkat inflasi pada tahun 2015 yang tercatat 3,35%.

Pada tahun 2015, Net Interest Margin (NIM) industri perbankan tercatat 5,39%, jauh lebih tinggi dibandingkan NIM perbankan di kawasan ASEAN lainnya, juga lebih tinggi dibanding NIM perbankan di negara-negara maju lainnya.

Honorable Shareholders and Stakeholders,

This annual report is a form of our accountabilities on behalf of the Board of Commissioners in performing its monitoring and advisory functions over the course of the management of the Company for a period of one year that has been done by the Directors. We are proud that this year the Directors had worked hard and was able to optimally manage the Company in the middle of an economic storm. The existence of the Company has also been proven by the Directors' commitment to keep improving the Good Corporate Governance practice in every business activity in order to maintain the Company's sustainability.

Economic Overview & Company Performance

The slowdown of national economic growth, lower than that of last year for 4.79% until the end of 2015, was strongly influenced by the price of commodity and global oil. Furthermore, it was also triggered by the uncertainty of The Fed - US Central Bank - concerning its interest rates. Rupiah exchange rates also weakened around 10% throughout 2015 and also the exchange rates of other developing countries also weakened and the inflation rate recorded in 2015 was 3.35%.

In 2015, Net Interest Margin (NIM) of banking industry was recorded at 5.39%, far higher compared to banking NIM in other ASEAN regions and higher compared to banking NIM of other developed countries. Furthermore, banking NIM

Bahkan, NIM perbankan di Indonesia salah satu yang tertinggi di dunia. Saat ini, NIM perbankan Indonesia adalah 5,39%, sementara Thailand mencapai 2,60%, Filipina sebesar 3,35%, dan Malaysia 2,35%. Kendati NIM meningkat tajam, laba perbankan tahun 2015 justru anjlok. Total laba bersih industri perbankan tahun 2015 tercatat Rp 104,63 triliun. Nilai tersebut turun 6,7% dibandingkan perolehan tahun 2014 yang sebesar Rp 112,16 triliun. Sedangkan *Return on Assets* (ROA) 2,32% dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berada pada level 81,49% sehingga semakin memperkuat kondisi perbankan dari sisi ketahanan.

Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio*/CAR) pada Desember 2015 tercatat pada level 21,4%. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat, hingga akhir 2015 aset bertumbuh 929%, kredit tumbuh 9,85%, dana pihak ketiga tumbuh 7,7% secara *year on year*. Di tengah perlambatan industri, indikator kesehatan masih terjaga dengan baik. Sementara itu dari sisi kinerja kredit *Loan to Deposit Ratio* (LDR) atau rasio kredit terhadap dana pihak ketiga (DPK) industri perbankan yang cenderung tinggi. Hingga akhir 2015, tercatat LDR industri perbankan berada di posisi 90,48%. Kredit bermasalah di perbankan (*Non-Performing Loan*/NPL) terjaga pada level yang relatif rendah, yaitu 2,66% *gross* dan 1,22% *net* per November 2015. Demikian juga pada perusahaan pembiayaan, *Non-Performing Financing* (NPF) juga terjaga pada level yang rendah, yaitu 1,43%. Di tengah kondisi perlambatan ekonomi, level NPL dan NPF tersebut masih terjaga jauh di atas *threshold* (5%).

Tahun 2015 merupakan tahun berat bagi Perseroan mengingat kinerja Perseroan salah satunya dipengaruhi oleh faktor kondisi dan pertumbuhan ekonomi di tanah air yang tidak lepas juga dari dinamika ekonomi global yang terjadi.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi berhasil melakukan berbagai langkah positif di tengah kondisi perekonomian yang melemah dengan mengkonsolidasikan internal perusahaan agar kondisi Perseroan tidak semakin terpuruk. Hal ini tidak terlepas dari kerja keras dan kerjasama seluruh komponen Perseroan.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi secara umum telah menerapkan prinsip tata kelola perusahaan, pengendalian internal yang memadai dan telah melakukan fungsi dan perannya secara baik sepanjang tahun 2015. Dewan Komisaris optimis Perseroan mampu bangkit di masa yang akan datang dan tumbuh secara berkelanjutan seiring dengan kondisi ekonomi dalam negeri yang stabil dan terjaga.

Pandangan Atas Prospek Usaha Perseroan

Di tengah berbagai tantangan yang akan dihadapi pada tahun 2016, Perseroan memiliki prospek usaha yang cerah seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang akan bergerak lebih baik dibandingkan tahun 2015. Berbagai organisasi internasional memproyeksikan pertumbuhan

in Indonesia is one of the highest in the world. Currently, banking NIM in Indonesia is 5.39%, while Thailand achieved 2.60%, the Philippines at 3.35%, and Malaysia 2.35%. Even though NIM increased sharply, profit in banking in 2015 fell steeply instead. Total net profit of the banking industry in 2015 was recorded at Rp 104.63 trillion. Such amount fell 6.7% compared to what was gained in 2014, which was at Rp 112.16 trillion. Whereas Return on Assets (ROA) was 2.32% and Operational Expense against Operational Revenue (BOPO) was at level 81.49%, therefore, it even strengthened the resilience of the banking condition.

Capital Adequacy Ratio/CAR in December 2015 was recorded at level 21.4%. Financial Services Authority (FSA) recorded that, until the end of 2015, asset growth was 929%, credit growth was 9.85%, third-party fund growth was 7.7% on a year-on-year basis. In the middle of the industry slowdown, the health indicator was still well-maintained. On the other hand, the credit performance of Loan to Deposit Ratio (LDR) or credit ratio against third-party fund (DPK) of banking industry tends to be high. Until the end of 2015, LDR of banking industry was recorded at the position of 90.48%. Non-Performing Loan/NPL was maintained at a relatively low level, which was 2.66% gross and 1.22% net as per November 2015. Similarly in financing companies, Non-Performing Financing (NPF) was also maintained at a low level, which was 1.43%. In the middle of economic slowdown, such NPL and NPF levels are still maintained far above the threshold (5%).

The year 2015 was a tough year for the Company considering that the Company's performance is influenced by, among others, factors of economic condition and growth in a country that cannot be separated from the global economic dynamics.

Assessment of the Directors Performance

The Board of Commissioners views that the Directors have successfully performed various positive steps amidst the weakening economic conditions by consolidating the internal of the Company so that the Company's condition will not get worse. This cannot be separated from the hard work and cooperation of the whole components of the Company.

The Board of Commissioners believes that the Directors generally have implemented the good corporate governance principles, sufficient internal control, and have performed their functions and roles well throughout 2015. The Board of Commissioners is optimistic that the Company will rise in the future and sustainably grow in line with the domestic economic condition that is stable and well maintained.

Views on Company Business Outlook

Among the many challenges that will be faced in 2016, the Company has bright business outlook in line with the Indonesian economic growth that will move better compared to that of 2015. Many international organizations project that the Indonesian economic growth will be at around 5.1%

ekonomi Indonesia akan berada di kisaran 5,1% (IMF) hingga 5,4% (ADB), sementara tingkat inflasi akan berkisar 5,1% (ADB) hingga 6,3% prediksi dari OECD.

Sementara itu, tekanan arus dana keluar atau *outflow* dari transaksi investor asing di pasar modal Indonesia diperkirakan akan terus menurun. Hal itu seiring antisipasi yang telah dilakukan investor terhadap ketidakpastian kenaikan suku bunga The Fed. Demikian juga risiko kredit dan risiko pasar yang dihadapi lembaga keuangan domestik akan tetap stabil pada tahun depan. Hal itu seiring dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi domestik dan volatilitas yang terkendali di pasar keuangan domestik.

Pemerintah senantiasa mendorong industri jasa keuangan untuk meningkatkan kontribusinya dalam pertumbuhan ekonomi nasional dan meningkatkan daya saing, khususnya di era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Hal ini menjadi prospek usaha bagi Perseroan dan diharapkan mampu menjadi pilar penopang dan roda penggerak bangunan ekonomi nasional untuk tetap tumbuh lebih baik.

Dewan Komisaris optimis Perseroan mampu menjadi perusahaan keuangan yang kuat dan handal untuk memberikan solusi kepada masyarakat akan kebutuhan keuangan yang beragam dengan mempertahankan kepemimpinan pasar dalam lima pilar keuangan.

Pandangan atas Kinerja Komite-Komite

Dalam melakukan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Komite Audit memiliki peran yang signifikan dalam mengawasi pengendalian internal Perseroan.

Selama tahun 2015, Komite Audit telah membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tata kelola dan tanggung jawab pengawasan seluruh aktifitas perusahaan serta memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai laporan dan atau hal-hal lain yang disampaikan Direksi, temuan audit internal, perkembangan hasil auditor independen serta kesesuaian jalannya kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Seiring kebutuhan Perseroan dan untuk memenuhi ketentuan pasar modal, Dewan Komisaris telah mengkaji untuk membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Melalui penguatan fungsi Komite Audit serta rencana pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi, diharapkan dapat semakin memperkuat pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

(IMF) to 5.4% (ADB), while inflation rate will be at around 5.1% (IMF) to 6.3%, prediction by OECD.

Furthermore, pressure of outflow from foreign investors' transactions at the Indonesian capital market is estimated to continue declining. This is in line with the anticipation prepared by the investors against the uncertainty of The Fed's interest rate increase. Moreover, credit risk and market risk faced by domestic financial institutions will remain stable next year. This is in line with the increase in domestic economic growth and the controlled volatility in the domestic financial market.

The government continues to encourage the financial services industry to increase its contribution to national economic growth and increase competitiveness, particularly in the era of the ASEAN Economic Community (MEA). This becomes business prospects for the Company and is expected to become the supporting pillars and wheels driving the national economy to keep growing better.

The Board of Commissioners is optimistic that the Company will become a strong and reliable financial company that provides solutions to the people who need various financing by maintaining as the market leader in the five pillars of finance.

Views on the Committee's Performance

In performing its monitoring functions, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The Audit Committee has a significant role in supervising the internal control of the Company.

Throughout 2015, the Audit Committee had helped the Board of Commissioners in fulfilling the governance and accountability of supervision to all of the company's activities and giving opinion to the Board of Commissioners concerning reports or other matters delivered by the Directors, internal audit findings, improvement on the result of independent auditors, including the appropriateness of the Company's adherence to the applicable regulations as well as identifying matters that need the attention of the Board of Commissioners.

Align with the Company needs and to meet the capital market regulations, the Board of Commissioners has reviewed to establish the Nomination and Remuneration Committee as per the Regulation of the Financial Services Authority Number 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.

By strengthening the function of Audit Committee and the plan to establish Nomination and Remuneration Committee, these are expected to strengthen the monitoring function of the Board of Commissioners in assisting the Board of Commissioners' roles and duties related to Nomination and Remuneration Committee against members of the Directors and the Board of Commissioners.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada Tahun 2015 terjadi perubahan Dewan Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris berjumlah 4 (empat) orang dari sebelumnya 3 (tiga) orang. Soliditas dan kerjasama yang baik diantara sesama anggota Dewan Komisaris menjadi indikator keberhasilan dalam menjalankan fungsi pengawasan dan penasehatan.

Penutup

Kami atas nama Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras dalam mempertahankan eksistensi Perseroan. Ucapan terima kasih juga Kami sampaikan kepada Pemegang Saham atas arahan sekaligus kepercayaan yang telah diberikan dan kepada para pelanggan dan mitra kerja atas kerjasama yang terjalin selama ini. Dewan Komisaris berharap sinergi yang telah terjalin dengan baik agar dapat dipertahankan. Kami berharap langkah dan strategi Perseroan akan terus dikembangkan di tengah tantangan kompetisi yang semakin terbuka sehingga setiap langkah dalam perjalanan aktivitas bisnis Perseroan menjadi pelajaran untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2015, there was a change in the Board of Commissioners. The composition of the new Board of Commissioners consists of 4 (four) persons, which previously consisted of 3 (three) persons. Solidity and good hard work among the members of the Board of Commissioners becomes indicator of success in performing functions of supervision and advisory.

Closure

We, on behalf of the Board of Commissioners, appreciate the Directors and all employees for their dedication and hard work in maintaining the Company's existence. We also extend our gratitude to the Shareholders for their guidance and trust given to us and to customers and business partners for the continuous cooperation. The Board of Commissioners looks forward to maintaining the well existing synergy. We hope that the Company's steps and strategies will keep being developed among the more open competition challenge so that every step of the Company's business journey will be a lesson learned for improvement in the future.

Jakarta, April 2016
Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Indra Widjaja
Komisaris Utama
President Commissiober



Howen Widjaja

Komisaris
Commissioner

Robinson Simbolon

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Indra Widjaja

Komisaris Utama
President Commissioner

Fuganto Widjaja

Komisaris
Commissioner

Laporan Direksi

The Board of Directors Report



● **Doddy Susanto**
Direktur Utama
President Director

Sebagai perusahaan publik, Laporan Tahunan ini menjadi bagian dari penerapan prinsip transparansi perusahaan dan juga sebagai bentuk pertanggungjawaban kami dalam mengelola perusahaan selama periode satu tahun buku.

As a public company, this Annual Report is part of the implementation of the principles of corporate transparency and accountability in managing the company for a period of one financial year.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Perekonomian Indonesia tahun 2015 tumbuh 4,79% yang melambat bila dibanding tahun 2014 sebesar 5,02%. Terjadinya pelambatan ekonomi di Indonesia, sangat dipengaruhi harga komoditas dan minyak dunia. Selain itu, dipicu pula ketidakpastian Bank Sentral Amerika The Fed terkait suku bunganya. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi sebesar 10,06 % dan sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah sebesar 5,38 %.

Struktur ekonomi Indonesia tahun 2015 didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa dan Pulau Sumatera. Kelompok provinsi di Pulau Jawa memberikan kontribusi terbesar terhadap Produk Domestik Bruto, yakni sebesar 58,29% diikuti oleh Pulau Sumatera sebesar 22,21%, dan Pulau Kalimantan 8,15%. Adapun inflasi pada tahun 2015 tercatat 3,35%. Nilai tukar rupiah melemah sekitar 10% sepanjang 2015 mengikuti pelemahan sejumlah nilai tukar mata uang negara-negara berkembang lainnya.

Dengan kondisi perekonomian nasional yang kurang mendukung bagi bisnis Perseroan, Direksi masih dapat bekerja dan mengendalikan Perseroan dengan berbagai lini usaha yang dijalankan. Berbagai upaya telah dilakukan oleh Direksi dalam rangka mencapai tujuan dan cita-cita

Honorable Shareholders and Stakeholders,

Indonesia's economy grew 4.79% in 2015, which is slower compared to that of 2014 of 5.02%. The economic slowdown in Indonesia is strongly influenced by global oil and commodity prices. Furthermore, it was also triggered by the uncertainty of The Fed - US Central Bank - concerning its interest rates. On the production side, the highest growth was achieved by Information and Communications Business Sector of 10.06% and on the expenditure side, the highest growth was achieved by Government Consumption Expenditure Components of 5.38%.

Indonesia economic structure in 2015 was dominated by group of provinces in Java and Sumatra islands. The group of provinces in Java Island gave the highest contribution to Gross Domestic Product, which was 58.29%, followed by Sumatra Island of 22.21%, and Borneo Island of 8.15%. Inflation rate in 2015 was recorded at 3.35%. Rupiah exchange rates weakened for around 10% throughout 2015 and also the exchange rates of other developing countries.

With a less supportive condition of the national economic for the Company's business, the Directors can still work and control the Company with various running business lines. Various efforts have been made by the Directors in order to achieve the objectives and goals of the Company to provide

Perseroan untuk memberikan nilai tambah bagi para Pemegang Saham.

Direksi memandang bahwa dalam kondisi apapun perekonomian nasional menjadi suatu tantangan bagi Perseroan agar tetap eksis dan memberikan kontribusi bagi pembangunan nasional. Dengan berbagai lini usaha keuangan yang dijalankan oleh Perseroan menjadi sebuah prospek usaha kedepan untuk melakukan terobosan-terobosan dalam mendapatkan peluang. Oleh karena itu, diperlukan suatu strategi agar dapat mencapai tujuan tersebut yang diformulasikan dalam rencana strategis jangka pendek maupun jangka panjang Perseroan.

Direksi juga memberikan perhatian khusus terhadap setiap unit usaha yang mempunyai peran sangat besar dan strategis terhadap keberlanjutan usaha Perseroan, seperti unit usaha asuransi, bank, multifinance, dan sekuritas. Direksi berkeyakinan bahwa hanya dengan penjabaran secara detil pelaksanaan rencana strategisnya, maka sukses yang akan diraih dapat terrealisasi. Dalam menerapkan strategi, Perseroan juga memperhatikan pengelolaan SDM yang berkesinambungan agar tercipta SDM yang unggul dan profesional dalam jumlah yang memadai berdasarkan keahlian. Dengan SDM yang unggul, Perseroan akan mampu melakukan yang terbaik bagi pelanggan serta dapat mendukung keberhasilan perusahaan sesuai rencana dan strategi yang telah ditetapkan.

Sebagai perusahaan publik, Laporan Tahunan ini menjadi bagian dari penerapan prinsip transparansi perusahaan dan juga sebagai bentuk pertanggungjawaban kami dalam mengelola perusahaan selama periode satu tahun buku.

Kinerja Perseroan Tahun 2015

Pada tahun 2015, total aset Perseroan meningkat sebesar 5,47% atau sebesar Rp56.778.071 juta dari Rp53.834.493 juta pada tahun 2014. Kenaikan ini disebabkan karena terjadinya peningkatan kas dan bank serta kredit. Jumlah Kas dan Bank pada tahun 2015 meningkat 55,58% atau sebesar Rp4.103.746 juta dari tahun 2014. Jumlah kredit juga mengalami peningkatan sebesar 21,83% dari Rp14.223.357 juta pada tahun 2014 menjadi Rp17.327.761 juta. Jumlah investasi jangka pendek pada tahun 2015 adalah sebesar Rp25.334.795 juta atau naik 0,56% dari jumlah investasi jangka pendek pada tahun 2014 sebesar Rp25.194.523 juta. Hal ini disebabkan oleh kenaikan investasi jangka pendek pada pihak berelasi sebesar Rp1.978.834 juta. Namun demikian sepanjang tahun 2015 adalah tahun berat bagi Perseroan dimana kondisi pertumbuhan ekonomi global maupun domestik yang melemah. Hal ini sangat dirasa bagi kinerja Perseroan selama tahun 2015. Kinerja keuangan Perseroan mengalami kerugian sebesar Rp1.001.078 juta. Jumlah pendapatan Perseroan tahun 2015 tercatat Rp14.098.264 juta atau turun 4,62% dari pendapatan tahun 2014 sebesar Rp14.781.269 juta. Penurunan ini disebabkan karena berkurangnya pendapatan dari *underwriting* asuransi, ekuitas pada laba entitas asosiasi-bersih, pendapatan jasa biro administrasi efek dan tidak adanya keuntungan dari investasi pada unit reksan dana, keuntungan atas kenaikan nilai wajar efek yang belum direalisasi serta keuntungan

added value for Shareholders.

The Directors considers that under any circumstances the national economy becomes a challenge for the Company to remain in existence and contribute to national development. With various lines of financial business carried out by the Company, it will be future business prospects to make breakthroughs in getting opportunities. Therefore, a strategy is needed to achieve these objectives that are formulated in either short term or long term strategic plan of the Company.

The Directors also pay special attention to each business unit that has a very large and strategic role for the sustainability of the Company's business, such as insurance business unit, banks, multifinance, and securities. The Directors believe that only with a detailed elaboration of the implementation of its strategic plan then a success to be achieved can be realized. In implementing the strategy, the Company also pays attention to a sustainable HR management in order to create superior and professionals HR in an adequate number based on expertise. With superior HR, the Company will be able to do the best for the customers and can support the success of the company according to the established plan and strategy.

As a public company, this Annual Report is part of the implementation of the principles of corporate transparency and accountability in managing the company for a period of one financial year.

Company Performance in 2015

In 2015, the Company's total assets increased by 5.47% to be Rp56,778,071 million from Rp53,834,493 million in 2014. This increase was due to the increase in cash and bank as well as credit. Total Cash and Bank in 2015 increased by 55.58% or at the amount of Rp4,103,746 million from that of in 2014. Total credit also increased by 21.83% from Rp14,223,357 million in 2014 to be Rp17,327,761 million. Total short-term investment in 2015 was Rp25,334,795 million or increased by 0.56% from the total short-term investment in 2014 of Rp25,194,523 million. This is caused by the increase in short-term investments on related parties of Rp1,978,834 million. However, the year 2015 was a tough year for the Company in which the condition of global and domestic economic growth was weakening. This affected the Company performance highly throughout 2015. The Company's financial performance lost Rp1,001,078 million. Total revenues in 2015 was recorded at Rp14,098,264 million, or down by 4.62% from the revenue in 2014 of Rp14,781,269 million. This decrease was due to reduced revenue from insurance underwriting, equity in earnings of associates - net, service revenue of securities administration bureau and the absence of profit from investments in mutual fund units, unrealized gain on the increase in fair value of securities and gain on sales of investment in shares. Company Expense in 2015 also increased by 11.24% or to be Rp14,975,896 from that of last year.

penjualan investasi dalam saham. Beban Perseroan pada tahun 2015 juga mengalami peningkatan sebesar 11,24% atau menjadi Rp14.975.896 dari tahun lalu.

Penurunan kinerja pada tahun ini menjadi tantangan bagi Kami agar kedepan Perseroan mampu menciptakan kinerja yang lebih baik lagi dan memperkuat pondasi Perseroan dalam menghadapi setiap perubahan dan kondisi perekonomian yang tidak dapat diperkirakan sebelumnya.

Prospek Usaha

Pada tahun 2016, kebijakan Pemerintah melalui Bank Indonesia tetap difokuskan untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan dengan tetap memelihara momentum pertumbuhan ekonomi. Di bidang moneter, pemanfaatan ruang pelonggaran moneter dilakukan secara terukur dengan tetap konsisten menjaga stabilitas makro ekonomi dan sistem keuangan. Kebijakan tersebut akan didukung oleh upaya untuk menjaga nilai tukar yang sesuai fundamentalnya, memperkuat kecukupan cadangan devisa, dan mengelola aliran modal asing.

Demikian pula di sektor makroprudensial, Pemerintah akan lebih akomodatif dan terus dilanjutkan dengan tetap memperhatikan stabilitas sistem keuangan, dan terus mendorong pendalaman pasar keuangan. Sementara itu, di bidang sistem pembayaran, kebijakan diarahkan untuk mengembangkan industri sistem pembayaran domestik yang lebih efisien, termasuk melalui perluasan elektronifikasi sistem pembayaran. Berbagai kebijakan tersebut akan disertai dengan peningkatan koordinasi dengan berbagai institusi terkait sehingga stabilitas makroekonomi tetap terjaga, dengan struktur perekonomian yang lebih kuat dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Direksi memandang bahwa dengan stabilitas ekonomi yang terjaga dan peluang usaha di bidang keuangan yang masih sangat luas dan terus berkembang, maka kami optimis Perseroan akan mampu meningkatkan kinerjanya dengan membangun kerjasama yang strategis dan soliditas SDM yang tangguh dan unggul.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Kehadiran Perseroan untuk memberikan solusi kepada masyarakat akan kebutuhan keuangan yang beragam semakin mendorong Perseroan untuk meningkatkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik sehingga mampu memperkuat posisi Perseroan sebagai perusahaan keuangan terkemuka di Indonesia dan meningkatkan nilai bagi *stakeholders* Perusahaan.

Perseroan meyakini bahwa Penerapan GCG di Perseroan merupakan kunci sukses dalam rangka meningkatkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan, meningkatkan nilai tambah Perseroan untuk mencapai kinerja yang unggul dan berkelanjutan. Penerapan GCG Perseroan mencakup serangkaian aturan hukum yang mengatur tentang kewenangan dan kewajiban seluruh jajaran Perseroan dan Pemegang Saham, sesuai dengan peraturan

The performance decrease this year becomes a challenge for us so that in the future the Company could create a better performance and strengthen the Company foundation in facing every change and economic condition that cannot be predicted in advance.

Business Outlook

In 2016, the Government policy through the Bank Indonesia remains focused on maintaining the stability of macroeconomic and financial system by preserving the momentum of economic growth. In the monetary sector, the utilization of the loosen space of monetary is done measurably by consistently maintaining the stability of macroeconomic and financial system. This policy will be supported by efforts to maintain fundamentally appropriate exchange rate, to strengthen the adequacy of foreign exchange reserves, and to manage foreign capital flow.

Similarly in macro-prudential sector, the Government will be more accommodating and continue to proceed with regard to the financial system stability, and continue to support the deepening of financial markets. Meanwhile, regarding payment system field, the policy is geared towards developing an industry of domestic payment system that is more efficient, including by expanding the electronification of payment system. Such policies will be accompanied by an increase in coordination with many related institutions so that the macroeconomic stability is maintained, with a stronger economic structure in supporting the sustainable economic growth.

The Directors considers that the maintained economic stability and business opportunities in the financial sector are still very large and growing; therefore, we are optimistic that the Company will be able to improve its performance by building strategic cooperation and HR solidity that is capable and superior.

Corporate Governance Implementation

The presence of the Company to provide solutions to the people on the diverse financial needs encourages the Company further to improve Good Corporate Governance practices in order to be able to strengthen its position as a leading financial company in Indonesia and to increase value for the Company's stakeholders.

The Company believes that the GCG implementation in the Company is the key to success in order to improve the confidence of the whole stakeholders, to enhance the added value of the Company to achieve superior and sustainable performance. GCG implementation in the Company includes a series of legal rules governing the authority and obligation of the whole range of positions in the Company and the Shareholders, in accordance with the applicable

dan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan GCG di Perseroan tercermin dari keseimbangan antara fungsi pengelolaan dan pengawasan yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris beserta organ pendukung Perseroan dan efektifitas pelaksanaan sistem pengendalian internal.

Penerapan GCG kedepan akan terus diperbaiki guna memperkuat pondasi perusahaan sebagai lembaga keuangan terpadu terkemuka dan meningkatkan pengendalian internal serta memperkuat sistem manajemen risiko Perseroan. Hal ini akan terus kami lakukan untuk meningkatkan praktik tata kelola perusahaan yang baik secara berkesinambungan.

Perubahan Komposisi Direksi

Komposisi Direksi hingga 31 Desember 2015 mengalami perubahan dari sebelumnya 5 (lima) orang menjadi 4 (empat) orang. Direksi senantiasa menjaga pola hubungan kerja yang efektif diantara sesama anggota Direksi dan memiliki persepsi yang sama dalam mewujudkan tujuan Perseroan.

Apresiasi

Atas nama Direksi, saya mengucapkan terimakasih kepada Dewan Komisaris yang senantiasa memberikan arahan kepada kami. Kepada seluruh manajemen dan karyawan, saya menyampaikan penghargaan atas dedikasi dan kerja kerasnya, dan kepada pemegang saham dan investor, saya menyampaikan penghargaan yang tinggi atas kepercayaan dan dukungannya. Kami juga memberikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada seluruh nasabah, mitra usaha Perseroan yang senantiasa mempercayakan solusi kebutuhan keuangan kepada kami.

Kami yakin, Perseroan akan akan menjadi perusahaan keuangan terpadu yang terpercaya dan menjadi kebanggaan masyarakat serta mampu memberikan kesejahteraan pada masyarakat luas sehingga keberadaan Perseroan dapat dirasakan manfaatnya oleh seluruh *stakeholders*.

laws and regulations. GCG implementation in the Company is reflected from a balance between management and supervision functions that are carried out by the Directors and Board of Commissioners as well as the Company's supporting organ, and from the effectiveness of internal control system implementation.

To the future, GCG implementation will continue to be improved in order to strengthen the Company foundation as a leading integrated financial institution and to improve internal control as well as to strengthen its risk management system. We will continue to do this to improve good corporate governance practice on a continuous basis.

Changes in the Composition of the Directors

Until 31 December 2015, the composition of the Directors changed from consisting of 5 (five) persons to 4 (four) persons.. The Directors continues to maintain an effective work relationship pattern among the members of the Directors and have the same perception in realizing the Company objectives.

Appreciation

On behalf of the Directors, I would like to thank the Board of Commissioners who continues to give direction to us. To all management and employees, I express my appreciation for the dedication and hard work, and to shareholders and investors, I expressed high appreciation for the trust and support. We also give awards profusely to all customers, business partners who continue to entrust the solutions to their financial needs to us.

We believe the Company will be a reliable integrated financial company and become the pride of the community as well as able to provide welfare to wide society so that the Company existence is felt useful by all stakeholders.

Jakarta, April 2016
Atas nama Direksi
On behalf of the Directors



Doddy Susanto
Direktur Utama
President Director



Dani Lihardja

Direktur
Director

Doddy Susanto

Direktur Utama
President Director

Kurniawan Udjaja

Direktur
Director

**Agus Leman
Gunawan**

Direktur Independen
Independent Director



Artha th
inance
finan
ta
anager

Profil Perusahaan 03
Company Profile



Informasi Perusahaan

Corporate Information

Nama Perusahaan Company Name	PT Sinar Mas Multiartha Tbk	
Tanggal Berdiri Date of Establishment	21 Oktober 1982	
Bidang Usaha/Produk Line of Business/Product	Jasa Keuangan Terpadu Integrated Financial Services	
Akta Pendirian Deed of Establishment	Akta No. 218 tertanggal 25 Februari 1995 dari Veronica Lily Dharma, S.H., notaris di Jakarta. Deed No. 218 dated February 25, 1995 of Veronica Lily Dharma, SH, notary in Jakarta.	
SK Kementerian Kehakiman The Justice Ministry Decree	No. C2-5573.HT.01.04.Th.95 tanggal 5 Mei 1995. No. C2-5573.HT.01.04.Th.95 dated May 5, 1995.	
Modal Dasar Authorized Capital	Modal Dasar / Authorized Capital	: 21.513.629.568 saham / shares Rp2.849.487.360.000,-
	Modal Disetor / Paid-in Capital	: 6.357.664.717 saham / shares Rp1.333.891.000.000,-
Kode Saham Share Code	SMMA	
Jumlah Saham Tercatat (data per Desember 2015) Number of registered shares (data as of December 2015)	Saham Seri A / Share Series A	: 142.474.368
	Saham Seri B / Share Series B	: 6.215.190.349
	Total Saham / Total Shares	: 6.357.664.717
Kepemilikan Share Ownership	1. Bank of Singapore Limited	: 51,19 %
	2. JBC International Finance (MAU) Limited	: 7,79 %
	3. Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) / Public (each below 5%)	: 41,02 %
Alamat Kantor Address	Sinar Mas Land Plaza Menara I Lantai 9 Jl. M.H Thamrin No.51 Jakarta Pusat 10350 Telp : (62-21) 392 5660 Fax : (62-21) 392 5788 Email : multiartha@sinarmas.com Website : www.sinarmasmultiartha.com	

Sekilas PT Sinar Mas Multiartha Tbk

An Overview PT Sinar Mas Multiartha Tbk

Riwayat Singkat Perseroan

PT Sinar Mas Multiartha Tbk didirikan di Jakarta dengan nama PT Internas Artha Leasing Company sebagaimana termaktub dalam Akta Nomor 60 tanggal 21 Oktober 1982 juncto Akta Nomor 48 tanggal 10 September 1983, keduanya dibuat dihadapan Benny Kristianto, SH, Notaris di Jakarta. Anggaran dasar Perseroan dan perubahannya sebagaimana disebutkan diatas telah diumumkan dalam Tambahan No. 1039 Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 29 Agustus 1986, merupakan induk dari perusahaan-perusahaan pada unit usaha Sinar Mas yang memfokuskan usahanya pada sektor Jasa Keuangan Terpadu, seperti multifinance, asuransi, pasar modal, jasa administrasi saham, security company, perdagangan dan jasa serta teknologi informasi.

Kemudian perubahan nama PT Internas Artha Leasing Company menjadi PT Internas Artha Finance Company termaktub dalam Akta No. 15 tanggal 1 Mei 1989, dibuat oleh Benny Kristianto, SH, Notaris di Jakarta, perubahan tersebut diatas telah diumumkan dalam Tambahan No. 2903 Berita Negara Republik Indonesia No. 72 tanggal 6 September 1991.

Dalam rangka melakukan *go public* seluruh anggaran dasar Perseroan diubah termasuk perubahan nama Perseroan dari PT Internas Artha Finance Company menjadi PT Sinar Mas Multiartha Tbk sebagaimana termaktub dalam akta No. 218 tanggal 25 Februari 1995 juncto akta No. 315 tanggal 26 April 1995 berturut-turut dibuat dihadapan Veronica Lily Dharma, SH Notaris di Jakarta, perubahan tersebut telah diumumkan dalam Tambahan No. 5358 Berita Negara Republik Indonesia No. 51 tanggal 27 Juni 1995.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan anggaran dasar terakhir adalah sebagaimana dimuat dalam akta nomor 35 tanggal 12 Juni 2015 yang dibuat dihadapan Aryanti Artisari,SH,M.KN, Notaris di Jakarta Selatan.

Sedangkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris terakhir dimuat dalam akta nomor 52 tanggal 20 Nopember 2015 yang dibuat dihadapan Aryanti Artisari,SH,M.KN, Notaris di Jakarta Selatan tersebut.

Ringkasan Sejarah Penawaran Umum Perseroan

1995

Pada 14 Juni 1995, Ketua Bapepam melalui surat No. S-759/PM/1995 menyatakan bahwa Perseroan dinyatakan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas 510 juta saham yang dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Nilai nominal per saham adalah Rp500,- dengan harga penawaran sebesar Rp1.800,- per saham.

1996

Pada 8 November 1996, Ketua Bapepam melalui surat No. S-1811/PM/1996 menyatakan bahwa Perseroan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I atas 663 juta saham yang bernilai nominal Rp500 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp750 per saham, dimana

A Brief History of the Company

PT Sinar Mas Multiartha Tbk was established in Jakarta under the name PT Artha Internas Leasing Company as set forth in the Deed No. 60 dated October 21, 1982 in conjunction with the Deed No. 48 dated September 10, 1983, both made before Benny Kristianto, SH, Notary in Jakarta. The articles of association of the Company and amendments as mentioned above has been published in Supplement No. 1039 News of the Republic of Indonesia No. 69 dated August 29, 1986, is the parent of companies in the Sinar Mas business unit that focuses its efforts on Keuangan Terpadu Services sector, such as finance, insurance, capital market, stock administration services, security company, trade and services as well as information technology.

Then change the name of PT Internas Artha Leasing Company to PT Internas Artha Finance Company set forth in the Deed No. 15 dated May 1, 1989, made by Benny Kristianto, SH, Notary in Jakarta, the changes mentioned above has been published in Supplement No. 2903 News of the Republic of Indonesia No. 72 dated 6 September 1991.

In order to go public across the amended articles of association of the Company, including the Company's name change from PT Internas Artha Finance Company to PT Sinar Mas Multiartha Tbk as set forth in the deed No. 218 dated February 25, 1995 in conjunction with the Deed No. 315 dated 26 April 1995 respectively, made before Veronica Lily Dharma, SH Notary in Jakarta, the change has been published in Supplement No. 5358 News of the Republic of Indonesia No. 51 dated June 27, 1995.

The Company's Article of Association has been amended several times. The last amendment of the Articles of Association is as stated in deed number 35 dated 12 June 2015, which was made before Aryanti Artisari,SH,M.KN, a Notary in South Jakarta.

Whereas, the composition of the Directors and Board of Commissioners is last stated in deed number 52 dated 20 November 2015, which was made before Aryanti Artisari,SH,M.KN, a Notary in South Jakarta.

Summary Of The Company's Public Offering History

1995

On 14 June 1995, the Company obtained an effective statement of the Head of Bapepam through letter No. S-759/PM/1995 to make an Initial Public Offering of 510 million shares on Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange in the nominal amount of Rp500.00 per share at an offering price of Rp1,800.00 per share.

1996

On 8 November 1996, the Company obtained an effective statement of the Head of Bapepam through letter No. S-1811/PM/1996 to make Rights Issue I of 663 million shares in the nominal amount of Rp500 per share at an offering price of Rp750 per share, where 99,450,000 series I warrants

melekat 99.450.000 waran Seri I yang diterbitkan dengan cuma-cuma.

2003

Perseroan meningkatkan modal dasar yang sejumlah Rp1.125 miliar menjadi Rp2.849 miliar, melakukan reverse stock split dari Rp500,- per saham menjadi Rp5.000,- per saham dan menambah seri saham dari semula 1 seri menjadi 2 seri yaitu Saham Seri A dengan nilai nominal Rp5.000,- per saham dan Saham Seri B dengan nilai nominal Rp100,- per saham.

Kemudian, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") untuk membeli sejumlah 2.137.115.520 saham seri B yang bernilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp100,- per saham, dimana pada setiap 15 saham seri B melekat 15 waran Seri II yang diberikan oleh Perseroan. Penawaran Umum Terbatas II ini telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui surat No.S-1485/PM/2003 per 23 Juni 2003.

2005

Pada 27 Juni 2005, Ketua Bapepam melalui surat No.S-1691/PM/2005 menyatakan bahwa PT Sinar Mas Multiartha Tbk dinyatakan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") untuk membeli sejumlah 991.325.341 saham dengan nilai nominal Rp100,- sehingga seluruhnya berjumlah sebesar Rp99.132.534.100,00. Setiap pemegang 500 saham Seri A maupun B dalam Perseroan berhak atas 174 HMETD untuk membeli 174 saham Seri B dengan harga pelaksanaan Rp125,- persaham. Dimana setiap 1 (satu) saham seri B melekat 1 (satu) waran Seri III yang diberikan oleh Perseroan.

2008

Pada 16 Juni 2008, PT Sinar Mas Multiartha Tbk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") untuk membeli saham Seri B sebanyak-banyaknya 966.427.608 saham dengan nilai nominal Rp100,- sehingga seluruhnya berjumlah sebesar Rp96.642.760.800,00. Setiap pemegang 10 saham Seri A maupun B dalam Perseroan berhak atas 2 HMETD untuk membeli 2 saham Seri B dengan rasio perbandingan 10 : 2 : 3 dengan harga pelaksanaan Rp100,- per sahamnya. Dimana setiap 2 saham seri B melekat 3 waran Seri IV yang diberikan oleh Perseroan secara cumacuma. Penawaran Umum Terbatas IV ini telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui surat No.S-3859/BL/2008 per 16 Juni 2008.

2015

Berdasarkan akta nomor 51 tanggal 20 Nopember 2015 yang dibuat dihadapan Aryanti Artisari,SH,M.KN, Notaris di Jakarta Selatan, tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menerbitkan 623.780.871 saham baru seri B yang berasal dari saham portepel Perusahaan dengan nilai nominal Rp. 100 (dalam Rupiah penuh) melalui penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Pada tanggal 22 Desember 2015, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD sebanyak 119.856.000 saham dengan jumlah dana yang diperoleh dari pemegang saham dalam pelaksanaan PMTHMETD adalah sebesar Rp. 599.999 juta.

were attached and issued for free.

2003

In 2003, the Company increased its nominal capital from Rp1,125 billion to Rp2,849 billion, made a reverse stock split from Rp500.00 per share to Rp5.000.00 per share, and added series of shares from 1 series to 2 series, namely Series A Share in the nominal amount of Rp5.000.00 per share and Series B Share in the nominal amount of Rp100.00 per share.

Rights Issue II was made to shareholders to issue Pre-emptive Rights to buy 2,137,115,520 Series B shares in the nominal amount of Rp100.00 per share at an offering price of Rp100.00 per share, where to each 15 series B shares, 15 Series II warrants were attached and issued for free by the Company. This Rights Issue II obtained an effective statement of Bapepam Head through letter No.S- 1485/PM/2003 dated 23 June 2003.

2005

On 27 June 2005, PT Sinar Mas Multiartha Tbk obtained an effective statement of Bapepam Head through letter No.S-1691/PM/2005 to make Rights Issue III to shareholders to issue Pre-emptive Rights to buy 991,325,341 shares in the nominal amount of Rp100.00 making a total amount of Rp99,132,534,100.00. Every holder of 500 Series A or B shares in the Company was entitled to 174 Pre-emptive Rights to buy 174 Series B shares at a price of Rp125.00 per share, where to each series B share, 1 (one) Series III warrant was attached and issued for free by the Company.

2008

On June 16, 2008, PT Sinar Mas Multiartha Tbk made Rights Issue IV to shareholders to issue Pre-emptive Rights to buy 966, 427,608 Series B shares in the nominal amount of Rp100.00, making a total of Rp96.642.760.800.00. Every holder of 10 Series A or B shares in the Company was entitled to 2 Preemptive Rights to buy 2 Series B shares in a ratio of 10: 2: 3 at a price of Rp100.00 per share, where to 2 Series B shares were attached 3 Series IV warrants issued for free by the Company. This Rights Issue IV obtained an effective statement of Bapepam Head through letter No. S-3859/BL/2008 dated June 16, 2008.

2015

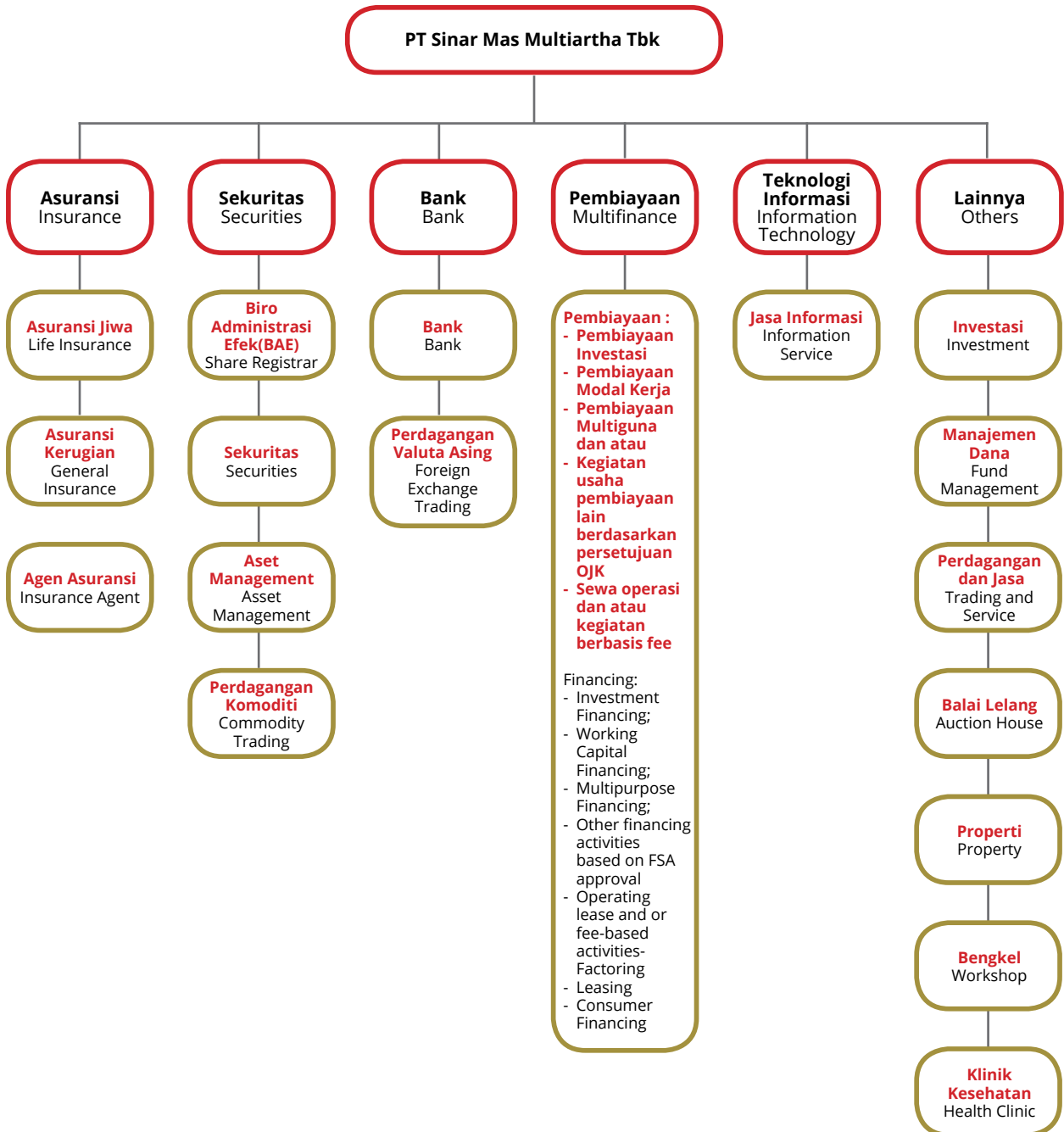
Based on deed number 51 dated 20 November 2015, which was made before Aryanti Artisari,SH,M.KN, a Notary in South Jakarta, regarding Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), the shareholders of the Company approved the issuance of 623,780,871 new shares of B series, which are from the Company's stock portfolio with nominal value of Rp. 100 (in full Rupiah) through Additional Capital Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD). On 22 December 2015, the Company executed PMTHMETD for 119,856,000 shares with the amount of fund received from the shareholder in regard of PMTHMETD is Rp. 599,999 million.

Lini Bisnis PT Sinar Mas Multiartha Tbk

Line of Business PT Sinar Mas Multiartha Tbk

Perseroan adalah *holding company* dari beberapa Anak Perusahaan, sepanjang 2015 Perseroan membagi lini kegiatan usahanya dalam skema sebagai berikut:

The Company is a holding company of several subsidiaries. In 2015, the Company split its business activities in the scheme as follows:



Jejak Langkah Perseroan

Milestone

1982

Perseroan didirikan dengan nama PT Internas Arta Leasing Company.

The Company was established under the name of PT Internas Arta Leasing Company.

1989

Perseroan berubah nama menjadi PT Internas Arta Finance Company.

The Company changed its name to PT Internas Arta Finance Company.

1995

- Perseroan berubah nama menjadi PT Sinar Mas Multiartha Tbk. The Company changed its name to PT Sinar Mas Multiartha Tbk.

- Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam (IPO) dan mencatatkan sahamnya di Pasar Modal yaitu
 - PT Bursa Efek Jakarta dan
 - PT Bursa Efek Surabaya
 The Company obtained an effective statement from Bapepam (IPO) and listed its shares on the Capital Market, i.e. PT Bursa Efek Jakarta and PT Bursa Efek Surabaya.

1996

- Perseroan merubah bidang usahanya, semula pembiayaan menjadi Holding Company, sedangkan untuk kegiatan pembiayaan dialihkan kepada PT Sinar Mas Multifinance.

The Company changed its business field from financing to Holding Company, while financing was transferred to PT Sinar Mas Multifinance

- Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan HMETD. The Company made Rights Issue I for issuance of pre-emptive rights

2003

- Perseroan melakukan Reverse Stock Split (peningkatan nilai nominal saham) dan penambahan seri saham.

The Company made reverse stock split and addition of share series.

- Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan HMETD. The Company made Rights Issue II for issuance of pre-emptive rights.

2003

- Perseroan telah melakukan tambahan investasi pada PT Jakarta Teknologi Utama Motor, PT Arthamas Solusindo, PT Shinta Utama, PT Sinar Mas Multifinance dan penyertaan modal pada PT Asuransi Sumit Oto.

The Company made additional investment in PT Jakarta Teknologi Utama Motor, PT Arthamas Solusindo, PT Shinta Utama, PT Sinar Mas Multifinance and share subscription in PT Asuransi Sumit Oto.

- Perseroan melakukan penjualan 40% kepemilikan saham PT Certis Cisco

The Company sold 40% of PT Certis Cisco shares

- Perseroan memperoleh penghargaan sebagai The Most Powerful Company

The Company won an award as the Most Powerful Companies by Warta Ekonomi Magazine

2005

Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan HMETD.

The Company made Rights Issue III for issuance of pre-emptive rights.

2008

Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan HMETD.

The Company made Rights Issue IV for issuance of pre-emptive rights.

2011

- Perseroan melakukan tambahan investasi pada PT Jakarta Teknologi Utama Motor dan PT Sinar Mas Multifinance. The Company made additional investment in PT Jakarta Teknologi Utama Motor and PT Sinar Mas Multifinance.

- Memperoleh penghargaan " Best of The Best " dengan menduduki peringkat pertama dari " Top Ten Big Companies " dari Majalah Forbes Indonesia. Won an award "Best of the Best" and Ranked First of "Top Ten Big Companies" by Forbes Indonesia Magazine

2014

- Pada Juni 2014, PT Asuransi Sinar Mas mengumumkan dan membagikan dividen kepada PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan PT Sinar Mas Multifinance sebesar Rp276 miliar. In June 2014, PT Asuransi Sinar Mas announced and distribute dividends to PT Sinar Mas Multiartha Tbk and PT Sinar Mas Multifinance Rp276 billion.

- Perseroan telah melakukan investasi antara lain pada bulan Juni 2014 kepada PT Wapindo Jasaartha sebesar Rp1,5 miliar dan pada bulan Agustus 2014 kepada PT Sinar Artha Konsulindo sebesar Rp50 Juta. The Company has invested, among others, in June 2014 to PT Wapindo Jasaartha Rp1.5 billion and in August 2014 to PT Sinar Artha Konsulindo Rp50 million.

2012

- Perseroan telah melakukan tambahan investasi pada PT Sinar Mas Multifinance, PT Jakarta Teknologi Utama, PT Shinta Utama dan PT AB Sinar Mas Multifinance
The Company made additional investment in PT Sinar Mas Multifinance, PT Jakarta Teknologi Utama, PT Shinta Utama, and PT AB Sinar Mas Multifinance.
- Memperoleh penghargaan "Indonesia Best Public Companies 2012" Rangking I dari Majalah Swa pada tanggal 14 Juni 2012.
Won "Indonesia Best Public Companies 2012" and Ranked First by Swa Magazine on 14 June 2012.
- Memperoleh penghargaan "Best of The Best" Rangking 8 dari "Top 50" dari Majalah Forbes Indonesia pada tanggal 6 Desember 2012.
Won "Best of The Best" Ranked 8th of "Top 50" by Forbes Indonesia Magazine on 6 December 2012.

2013

- Pada tanggal 5 Februari 2013, Perseroan mengkonversi seluruh pinjaman pada Global Asian Investment Limited (GAI) menjadi modal dasar sebesar HKD 3,999,999
On 5 February 2013, the Company converted all of its loans in Global Asian Investment Limited (GAI) into registered capital of HKD 3,999,999
- Pada tanggal 1 Maret 2013, Perseroan menjual seluruh saham PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance yang dimiliki Perseroan
On 1 March 2013, the Company sold all shares of PT Oto Multiartha and PT Summit Oto Finance owned by the Company
- Perseroan telah melakukan tambahan investasi pada PT Jakarta Teknologi Utama dan PT Sinar Mas Multifinance
The Company made additional investment in PT Jakarta Teknologi Utama and PT Sinar Mas Multifinance
- Pada 17 Juni 2013, Perseroan telah melakukan penjualan saham sebesar 35,19% yang ada pada PT Super Wahana Tehno
On 17 June 2013, the Company sold 35.19% shares in PT Super Wahana Tehno
- Pada bulan September 2013, Perseroan mengakuisisi 99,99 % saham dari PT Rizki Lancar Sentosa.
In September 2013, the Company acquired 99.99% shares from PT Rizki Lancar Sentosa

2015

- Pada tanggal 12 Juni 2015, Perseroan telah melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).
On 12 June 2015, the Company held the Annual General Meeting (AGM) and Extraordinary General Meeting (EGM).
- Pada bulan Juni 2015 ini juga Perseroan telah melakukan penyertaan modal pada PT Sinarmas Hana Finance sebesar Rp.22.500.000.000,- (dua puluh dua miliar lima ratus juta Rupiah).
In June 2015, the Company invested in equity of PT Sinarmas Hana Finance for Rp 22,500,000,000 (twenty two billion five hundred million Rupiah).
- Pada bulan Oktober 2015, anak perusahaan PT Sinar Mas Multiartha Tbk yaitu PT Asuransi Sinar Mas telah melakukan pembelian 50% saham PT Asuransi Jiwa Mega Life dari pemegang saham lama yaitu PT Mega Corpora. Dan PT Asuransi Jiwa Mega Life juga telah melakukan perubahan nama menjadi PT Asuransi Simas Jiwa.
In October 2015, a subsidiary of PT Sinar Mas Multiartha Tbk, PT Asuransi Sinar Mas, bought 50% shares of PT Asuransi Jiwa Mega Life from the previous owner, PT Mega Corpora. And PT Asuransi Jiwa Mega Life also changed its name into PT Asuransi Simas Jiwa.
- Bahwa Perseroan juga berencana melakukan penyertaan modal/ investasi pada PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance yaitu maksimal masing-masing sebesar 15 % dari seluruh modal disetor yang dimiliki oleh PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance.
That the Company also plans to invest in equity of PT Oto Multiartha and PT Summit Oto Finance, each maximum of 15% from the whole paid up shares owned by PT Oto Multiartha and PT Summit Oto Finance.
- Pada tanggal 20 Nopember 2015, Perseroan telah melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang antara lain menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebanyak-banyak sejumlah 10 % dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan yaitu sebanyak-banyak 623.780.871 saham Seri B dengan nilai nominal Rp.100,- (seratus Rupiah) setiap saham.
On 20 November 2015, the Company held Extraordinary General Meeting (EGM), which among others approved the Company plan to have non pre-emptive rights capital increase of 10% the most from the whole issued and paid up shares of the Company, which are maximum 623,780,871 shares of B series with nominal value of Rp 100 (one hundred Rupiah) for each share.
- Pada tanggal 15 Desember 2015, Perseroan telah melakukan Keterbukaan Informasi tentang Pemberitahuan Pelaksanaan PMTHMETD Tahap I sejumlah 119.856.000 saham dengan nilai nominal Rp. 100,- perlembar saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp.5.006 perlembar saham kepada investor yaitu PT Summit Auto Group, dimana pihak yang akan menerima saham tersebut bukanlah Pihak Berelasi/Afiliasi dari Pemegang Saham Pengendali, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Dan pelaksanaan PMTHMETD Tahap I tersebut serta pencatatan saham baru di Bursa Efek Indonesia dilakukan pada tanggal 22 Desember 2015.
On 15 December 2015, the Company conducted Transparency of Information on Notification of Implementation of Non Pre-emptive Rights Capital Increase Phase I for 119,856,000 shares with nominal value of Rp 100 per share with exercise price of Rp 5,006 per share to the investor, which is PT Summit Auto Group, in which the party that will receive these shares are not Related Parties/Affiliates of the Controlling Shareholders, the Board of Commissioners, and Board of Directors. And the implementation of Non Pre-emptive Rights Capital Increase Phase I as well as the new share listing at Indonesian Stock Exchange was done on 22 December 2015.

Peristiwa Penting 2015

Significant Event in 2015

MAR

20 MARET / MARCH

Pada hari Jumat tanggal 20 Maret 2015 PT. Sinarmas Sekuritas bekerjasama dengan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia UNIKA Semarang, mengadakan Diskusi dengan Tema: **"Economic – Market Outlook 2015"**.

On Friday, 20 March 2015, PT. Sinarmas Sekuritas in cooperation with Investment Gallery of Indonesian Stock Exchange at UNIKA Semarang held a Discussion with the Theme: "Economic – Market Outlook 2015".

MAR

24-27 MARET / MARCH

Pada 24-27 Maret 2015 di Lobi Gedung Kompas Gramedia, Jl. Palmerah Barat No. 33-37 Jakarta. PT. Sinarmas Sekuritas mengadakan Pameran

On 24-27 March 2015, at the Lobby of Kompas Gramedia Building, Jl. Palmerah Barat No. 33-37, Jakarta, PT. Sinarmas Sekuritas held an Exhibition.

MAR
APR

Asuransi Sinar Mas (ASM) rayakan HUT ke-30 dengan mengadakan kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang diselenggarakan di berbagai kota di seluruh Indonesia.

Asuransi Sinar Mas (ASM) celebrated its 30th anniversary by organizing Corporate Social Responsibility (CSR) activities that are held in many cities throughout Indonesia.

Dengan mengangkat tema **"Melayani dengan Hati Bagi Negeri"**, ASM mengadakan berbagai kegiatan CSR di antaranya adalah pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis, bazaar minyak goreng, wakaf Al-Qur'an, potong rambut gratis, edukasi literasi keuangan serta gerakan tanam pohon.

With the theme **"Serving with Heart For the Nation"**, ASM held many CSR activities among others are free medical examination and treatment, cooking oil bazaar, endowments of Al-Qur'an, free haircuts, financial literacy education, and tree planting movement.



- Bazaar Minyak Goreng ASM, Pengobatan Gratis, Potong Rambut Gratis serta wakaf Al-Qur'an diadakan pada tanggal 10 Maret 2015 di Pasar Tasik Tanah Abang Jakarta Pusat.
- Wakaf Al Qur'an dan Penanaman Pohon untuk Penghijauan diadakan pada tanggal 27 Maret 2015 di Yogyakarta.
- Penanaman Pohon untuk penghijauan di Pulau Samosir, Sumatera Utara pada tanggal 24 April 2015.

- ASM Cooking Oil Bazaar, Free Treatment, Free Haircuts, and Endowments of Al-Qur'an were held on 10 March 2015 at Tasik Market, Tanah Abang, Central Jakarta.
- Endowments of Al-Qur'an and Tree Planting for Greenery were held on 27 March 2015 in Yogyakarta.
- Tree Planting for Greenery in Samosir Island, North Sumatra, was held on 24 April 2015.



APR

1 APRIL / APRIL

Literasi Keuangan untuk Tingkat Sekolah Dasar
Asuransi Sinar Mas (ASM) melanjutkan rangkaian acara HUT ASM yang ke-30. Dengan mengangkat tema “30 Tahun Melayani dengan Hati Bagi Negeri”, ASM memberikan ring basket serta mengadakan kegiatan literasi keuangan untuk tingkat Sekolah Dasar pada 1 April 2015 di SD Negeri 02 Petang, Kampung Bali Jakarta Pusat. Literasi keuangan diikuti oleh seluruh siswa - siswi mulai dari kelas 1 SD hingga kelas 6 SD.

Financial Literacy for Elementary School

Asuransi Sinar Mas (ASM) continued its series of 30th anniversary activities. With the theme “30 Years Serving with Heart For the Nation”, ASM gave basketball hoop and held financial literacy activity for Elementary School on 01 April 2015 at SD Negeri 02 Petang, Kampung Bali, Central Jakarta. The financial literacy was attended by the whole students from 1st grade to 6th grade.

MAY

22 MEI / MAY

ASM Bekerjasama dengan PMI Selenggarakan Donor Darah

Dengan mengangkat tema “30 Tahun Melayani Dengan Hati Bagi Negeri”, Asuransi Sinar Mas (ASM) menyelenggarakan kegiatan donor darah di Plaza Simas Jakarta Pusat pada 22 Mei 2015. Kegiatan yang menggandeng Palang Merah Indonesia (PMI) ini disambut antusias oleh karyawan ASM, terbukti dari jumlah pendonor yang melebihi aturan batas minimum peserta yang diberikan oleh PMI.

ASM cooperated with the Indonesian Red Cross (PMI) in organizing Blood Donation.

With the theme “30 Years Serving with Heart For the Nation”, Asuransi Sinar Mas (ASM) held a blood nation activity at Plaza Simas, Central Jakarta, on 22 May 2015. The activity that was in cooperation with the Indonesian Red Cross (PMI) was greeted enthusiastically by ASM employees. This was proven from the number of donors that exceeded the minimum limit number of participants required by PMI.



25 MEI / MAY

Pembayaran Klaim Columbia dan Columbia Community Day

Bertempat di kantor Columbia Hasyim Ashari, pada hari Senin, 25 Mei 2015, PT. Asuransi Simas Net membuktikan komitmen pembayaran klaim yang cepat dan tepat kepada Konsumen dari PT. Sunprima Nusantara Pembiayaan (Columbia). Total pembayaran klaim yang sudah kami lakukan sudah lebih dari Rp. 200 juta kepada konsumen setia Columbia atas risiko Meninggal Dunia yang dialami oleh Pemegang Polis. Seremonial pembayaran klaim diberikan secara langsung oleh Bpk. Teguh Aria Djana selaku Direktur Utama PT. Asuransi Simas Net kepada perwakilan konsumen Columbia cabang Jakarta Pusat.



Claim Payment for Columbia and Columbia Community Day

Held at Columbia office at Hasyim Ashari, on Monday, 25 May 2015, PT. Asuransi Simas Net proved its commitment by paying claim promptly and properly to a Customer from PT. Sunprima Nusantara Pembiayaan (Columbia). The total claim payment that we have paid is already more than Rp. 200 million to our loyal customer, Columbia, for the risk of Death of a Policyholder. The claim payment ceremonial was given directly by Mr. Teguh Aria Djana as the President Director of PT. Asuransi Simas Net to the customer's representative of Columbia, Central Jakarta branch.

MAY

27 MEI / MAY**Literasi keuangan Melalui Story Telling dan Pembagian Buku Cerita dan Mewarnai**

Tepat di tanggal 27 Mei 2015, ASM yang genap berusia 30 tahun merayakannya dengan *melaunching* buku cerita dan mewarnai dengan tema asuransi. ASM juga membagikan sebanyak 150.000 buku cerita dan mewarnai serta bercerita/*story telling* kepada 30.000 siswa Sekolah Dasar (SD) di 6 kota besar di Indonesia yakni Jakarta, Pontianak, Medan, Yogyakarta, Surabaya dan Makassar. *Launching* buku cerita dan mewarnai ini dilakukan oleh Firdaus Djaelani selaku Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) didampingi oleh Kusumaningtuti S. Soetiono, Anggota Dewan Komisiner OJK dan seluruh Direktur PT. Asuransi Sinar Mas.

Financial Literacy through Story Telling and Distribution of Story Book and Coloring Book

Exactly on 27 May 2015, ASM that was exactly 30th celebrated it by launching a story book and coloring book with insurance team. ASM also distributed as many as 150,000 story books and coloring books as well as organizing a storytelling to 30,000 students of Elementary School in 6 big cities in Indonesia, which are Jakarta, Pontianak, Medan, Yogyakarta, Surabaya, and Makassar. The launching of story books and coloring books was done by Firdaus Djaelani as a member of Board of Commissioners of Financial Services Authority (FSA) accompanied by Kusumaningtuti S Soetiono, member of FSA Board of Commissioners, and the whole Directors of PT. Asuransi Sinar Mas.

27 MEI / MAY**Resmikan Ruang Laktasi Bagi Para Karyawan**

Pada tanggal 27 Mei 2015, bertepatan dengan Hari Ulang Tahun ke-30, PT. Asuransi Sinar Mas meresmikan Ruang Laktasi bagi Karyawan. Keberadaan Ruang Laktasi ini diharapkan dapat mendorong karyawan berkomitmen untuk memberikan ASI bagi buah hatinya sehingga kesehatan anak dapat lebih terjamin. Adanya ruang laktasi ini sebagai bentuk dukungan terhadap Peraturan pemerintah Nomor 33 tahun 2012 yang mendukung program ASI eksklusif.

Inaugurated Lactation Room For Employees

On 27 May 2015, exactly on the 30th Anniversary, PT. Asuransi Sinar Mas inaugurated Lactation Room for female employees. This Lactation Room is expected to encourage the female employees to commit in breastfeeding their loved ones so that their children's health can be more guaranteed. This lactation room is a form of support to Government Regulation Number 33 of 2012 that supports exclusive breastfeeding program.

JUN

4 JUNI/ JUNE

Pada hari Kamis Tanggal 4 Juni 2015 PT. Sinarmas Sekuritas bekerjasama dengan GI BEI Universitas Panca Sakti Tegal (FE UPS), mengadakan Diskusi Publik Market *Outlook Investasi* 2015 seminar ini di rangkai dengan *talk show*.

On Thursday, 04 June 2015, PT. Sinarmas Sekuritas in cooperation with Investment Gallery of Indonesian Stock Exchange at Panca Sakti Tegal University (FE UPS) held a Public Discussion of Investment Market Outlook 2015. This seminar is organized with a talk show.

12 JUNI/ JUNE

Pada tanggal 12 Juni 2015, Perseroan telah melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

On 12 June 2015, the Company held Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

JUNI/ JUNE

Pada bulan Juni 2015 ini juga Perseroan telah melakukan penyertaan modal pada PT Sinarmas Hana Finance sebesar Rp.22.500.000.000,- (dua puluh dua miliar lima ratus juta Rupiah).

In this month also, June 2015, the Company invested in equity at PT Sinarmas Hana Finance for Rp22,500,000,000 (twenty two billion five hundred million Rupiah).

JUL

6 JULI/ JULY

Pada hari Senin Tanggal 06 Juli 2015 PT. Sinarmas Sekuritas bekerjasama dengan GI BEI Universitas Teknologi Sumbawa, mengadakan seminar dengan Tema "**RISE AND SHINE WITH GALERI INVESTASI BEI UTS**" seminar ini di rangkai dengan *talk show*.

On Monday, 06 July 2015, PT. Sinarmas Sekuritas in cooperation with Investment Gallery of Indonesian Stock Exchange at Sumbawa Technological University (UTS) held a seminar with theme "**RISE AND SHINE WITH INVESTMENT GALLERY OF ISX AT UTS**". This seminar is organized with a talk show.

OCT

OKTOBER / OCTOBER

Pada bulan Oktober 2015, anak perusahaan PT Sinar Mas Multiartha Tbk yaitu PT Asuransi Sinar Mas telah melakukan pembelian 50% saham PT Asuransi Jiwa Mega Life dari pemegang saham lama yaitu PT Mega Corpora.

Dan PT Asuransi Jiwa Mega Life juga telah melakukan perubahan nama menjadi PT Asuransi Simas Jiwa.

In October 2015, a subsidiary of PT Sinar Mas Multiartha Tbk, which is PT Asuransi Sinar Mas, bought 50% shares of PT Asuransi Jiwa Mega Life from the previous owner, PT Mega Corpora. And PT Asuransi Jiwa Mega Life also changed its name into PT Asuransi Simas Jiwa.

6 OKTOBER / OCTOBER

Pembayaran Klaim Asuransi TKI Korban Musibah Mina

Musibah yang terjadi di Mina menimbulkan korban jiwa yang tidak sedikit dari warga Negara Indonesia. Diantara yang menjadi korban musibah tersebut ada 1 orang WNI yang menjadi TKI yaitu Wartoyo Usman Kalib yang meninggal dunia akibat tragedi Mina ketika cuti bekerja untuk menunaikan ibadah Haji.

Konsorsium Mitra TKI melakukan pembayaran klaim asuransi TKI untuk korban yang Dilakukan pada hari Selasa, 06 Oktober 2015 bertempat di kantor BNP2TKI. Nilai santunan yang dibayarkan adalah sebesar Rp. 80.000.000,- untuk ahli waris korban.

Penyerahan santunan dilakukan oleh Bp. Nusron Wahid, Ketua BNP2TKI; Bp. Dumoli F Pardede, Deputy Komisioner Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) OJK dan Bp. Marten P. Lalamentik, Direktur Asuransi Sinar Mas selaku Ketua Konsorsium Asuransi Mitra TKI.

Insurance Claim Payment of Indonesian Migrant Workers (TKI), Victims of Mina

The disaster that happened in Mina caused relatively many casualties of Indonesian citizens. Among the victims of the disaster, there was 1 Indonesian citizen who was an Indonesian migrant worker, Wartoyo Usman Kalib, who died due to the Mina tragedy when taking days off to perform the Hajj.

Consortium of TKI Partners made TKI insurance claim payment to victims that were given on Tuesday, 06 October 2015, at BNP2TKI office. The paid compensation value was Rp. 80,000,000, - for the victim's heirs.

Submission of compensation was made by Mr. Nusron Wahid, Chairman of BNP2TKI; Mr. Dumoli F Pardede, Deputy Commissioner of Supervisory of FSA Non Bank Financial Industry (IKNB) and Mr. Marten P Lalamentik, Director of Asuransi Sinar Mas as the Chairman of the Insurance Consortium of TKI Partners.

25 OKTOBER / OCTOBER

Pada tanggal 25 Oktober 2015, PT. Sinar Mas Multifinance melakukan aksiedukasi literasi di Kota Medan. Kegiatan ini dilakukan bersama dengan Otoritas Jasa Keuangan untuk memperkenalkan produk dan layanan perusahaan pembiayaan kepada masyarakat di Kota Medan.

On 25 October 2015, PT. Sinar Mas Multifinance conducted literacy education action in Medan. This activity was conducted in conjunction with the Financial Services Authority to introduce products and services of a financing company to the people in Medan.



NOV



6 NOVEMBER / NOVEMBER

Pada tanggal 6 Nopember 2015 PT. Sinar Mas Multifinance melakukan kegiatan CSR bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan kerja yang dilaksanakan berupa pemberian Beasiswa Sinar Mas Multifinance tahun 2015. Kegiatan ini secara simbolik dilakukan di Kantor Wilayah Jawa Barat II di Kota Bogor, Jawa Barat.

On 06 November 2015, PT. Sinar Mas Multifinance conducted a CSR activity in Employment, Health, and Safety at Work in the form of granting Scholarships of Sinar Mas Multifinance in 2015. This activity was symbolically done in the Regional Office of West Java II in Bogor, West Java.

NOV

20 NOVEMBER / NOVEMBER

Pada tanggal 20 Nopember 2015, Perseroan telah melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang antara lain menyetujui rencana erseroan untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebanyak-banyak sejumlah 10% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan yaitu sebanyak-banyak 623.780.871 saham Seri B dengan nilai nominal Rp.100,- (seratus Rupiah) setiap saham.

On 29 November 2015, PT. Sinar Mas Multifinance conducted a corporate action in the form of maturity extension on Medium Term Notes (MTN) I of Sinar Mas Multifinance of 2012. On this corporate action, the Medium Term Notes (MTN) I of Sinar Mas Multifinance of 2012 changed its name to Medium Term Notes (MTN) I of Sinar Mas Multifinance of 2015.

**29 NOVEMBER / NOVEMBER**

PT. Sinar Mas Multifinance melakukan aksi korporasi berupa perpanjangan jatuh tempo atas surat utang jangka menengah (MTN) I Sinar Mas Multifinance tahun 2012. Atas aksi korporasi ini, surat utang jangka menengah (MTN) I Sinar Mas Multifinance tahun 2012 berubah nama menjadi surat utang jangka menengah (MTN) I Sinar Mas Multifinance tahun 2015.

On 20 November 2015, the Company held Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which among others approved the Company's plan to have non pre-emptive rights capital increase (PMTHMETD) of 10% the most from the whole issued and paid up shares of the Company, which are maximum 623,780,871 shares of B series with nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) for each share.

DEC

15 DESEMBER / DECEMBER

Pada tanggal 15 Desember 2015, Perseroan telah melakukan Keterbukaan Informasi tentang Pemberitahuan Pelaksanaan PMTHMETD Tahap I sejumlah 119.856.000 saham dengan nilai nominal Rp. 100,- perlembar saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp.5.006 perlembar saham kepada investor yaitu PT Summit Auto Group, dimana pihak yang akan menerima saham tersebut bukanlah Pihak Berelasi/Afiliasi dari Pemegang Saham Pengendali, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Dan pelaksanaan PMTHMETD Tahap I tersebut serta pencatatan saham baru di Bursa Efek Indonesia dilakukan pada tanggal 22 Desember 2015.

On 15 December 2015, the Company had a Disclosure of Information regarding Notification of PMTHMETD Implementation Phase I for 119,856,000 shares with nominal value of Rp100 per share with exercise price of Rp5,006 per share to investors, which are PT Summit Auto Group, and parties who will receive these shares are not Related/Affiliates parties of the Controlling Shareholders, the Board of Commissioners, and Board of Directors of the Company.

And the implementation of Non Pre-emptive Rights Capital Increase (PMTHMETD) Phase I as well as the new share listing at Indonesian Stock Exchange was done on 22 December 2015.

28 DESEMBER / DECEMBER

Pada tanggal 28 Desember 2015, Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik Tahun 2015 (*Public Expose*) yang diselenggarakan di Gedung Bursa Efek Jakarta Indonesia Tower 2 Lantai 1, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta

On December 28, 2015, the Company executed the 2015 Public Expose which was held at Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2, 1fl, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Values

Visi

Vision

Standar Global, Layanan Lokal

Global Standards, Local Service

Untuk menjadi lembaga keuangan terkemuka pada masa ini dan di pasar masa depan dengan memfokuskan kepada pelanggan, memberikan keunggulan kelas dunia di semua bidang layanan yang ditawarkan melalui berbagai saluran lokal.

To be the leading financial institutions in current and future markets by delivering customer focused, world-class excellence in all areas of services offered through various local channels.

Misi

Mission

1. Mencapai operasi platform terpadu yang kuat dan handal didukung oleh sinergi perusahaan untuk memberikan solusi kepada semua pelanggan kami dengan kebutuhan keuangan yang beragam.

Achieve a strong and reliable integrated operating platform supported by corporate synergies to provide solutions for all our customers' diverse financial needs.

2. Memperoleh dan mempertahankan kepemimpinan pasar dalam 5 pilar keuangan: Perbankan, investasi Perbankan, Asuransi, Pembiayaan Konsumen, dan Manajemen Aset baik disektor konsumen maupun korporasi.

Acquire and maintain market leadership in the 5 main pillars of finance: Commercial Banking, Investment Banking, Insurance, Consumer Financing, and Asset Management in both the Consumer and Corporate Sectors.

3. Mengelola tanggung jawab perusahaan dan pemerintahan yang transparan, bersih dan berintegritas dalam semua layanan dan operasi kami.

Administer corporate responsibility and governance for transparency, cleanliness and integrity in all our services and operations.

4. Memajukan pengetahuan lokal dan khusus untuk jaringan Nasional yang komprehensi guna mempertahankan sumber daya yang luas dan berbasis pelanggan.

Advance local and specialized knowledge to a comprehensive National network to maintain a vast resource and customer base.

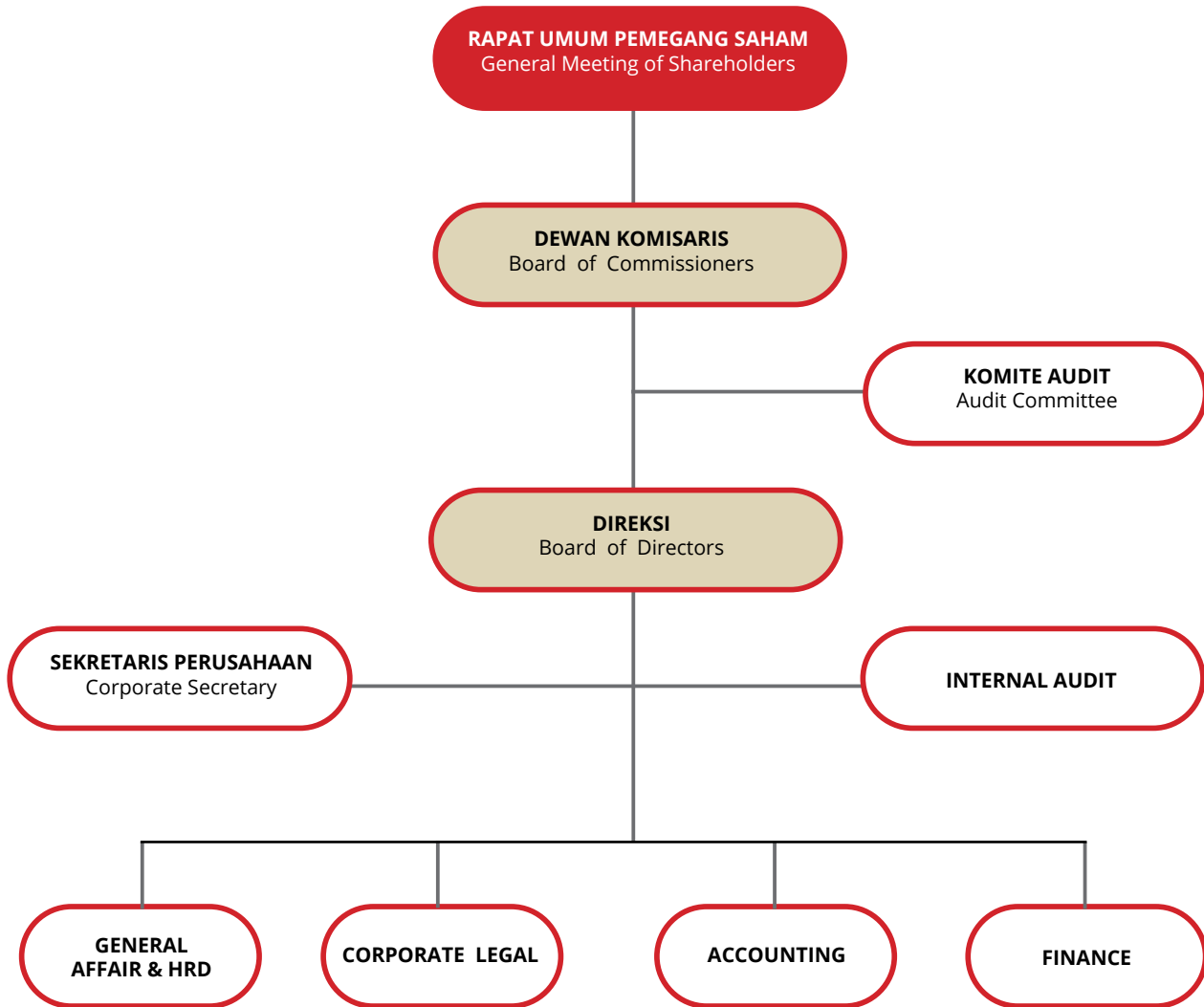
Tata Nilai Perusahaan

Corporate Values



Struktur Organisasi

Organization Structure



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



1 Indra Widjaja

Komisaris Utama

President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 63 tahun, meraih gelar Sarjana Bidang Administrasi Bisnis dan Industri dari Universitas Nanyang, Singapura pada 1974. Menjabat sebagai Komisaris PT Sinar Mas Multiartha Tbk sejak 1982, dan sebagai Komisaris Utama sejak 2001 sampai dengan sekarang. Sejak 2001 beliau juga menduduki beberapa jabatan strategis sebagai Komisaris Utama PT Sinarmas Sekuritas, PT Sinartama Gunita dan PT Asuransi Sinar Mas. Dan terhitung sejak 2003 beliau menjabat sebagai Direktur Utama di PT Asuransi Sinar Mas, kemudian sejak Maret 2013 sampai dengan sekarang sebagai Komisaris Utama. Pada PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG sebagai Komisaris sejak 1984, dan sejak 2007 menjabat sebagai Komisaris Utama.

Beliau juga pernah menjabat di PT Bank International Indonesia Tbk sebagai Wakil Presiden Direktur pada 1982- 1989, dan sebagai Presiden Direktur sejak 1989 sampai dengan 1999. Kemudian, beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur di PT Bimoli dan PT Witikco pada 1974 sampai dengan 1982.

An Indonesian citizen, 63 year old, he gained his Bachelor's Degree in Business Administration and Industry from Nanyang University of Singapore in 1974. He served as a Commissioner of PT Sinarmas Multiartha Tbk since 1982 and as the President Commissioner since 2001 up to present. Since 2001, he has also served in various strategic positions, such as the President Commissioner of PT Sinarmas Sekuritas, PT Sinarmas Gunita and PT Asuransi Sinar Mas. Effective since 2003, he served as the President Director of PT Asuransi Sinar MAs, then since March 2013 until present, he serves as President Commissioner. He serves as Commissioner at PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG since 1984 and President Commissioner since 2007.

Previously, he also served at PT Bank International Indonesia Tbk as Vice President Director from 1982 to 1989 and as the President Director from 1989 to 1999. He also served as Director at PT Bimoli and PT Witikco from 1974 to 1982.



2 Robinson Simbolon

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia lahir pada tahun 1953, berusia 62 tahun merupakan lulusan Universitas Jayabaya, Jakarta Fakultas Hukum pada tahun 1982 dan Universitas Indonesia, Jakarta tahun 1988, Beliau merupakan Ahli Perundangundangan serta lulusan SPAMEN angkatan VI di Bandung tahun 2000.

Menjabat sebagai Komisaris PT Sinar Mas Multiartha Tbk (2014-2017) dan juga merangkap Komisaris Utama PT Bursa Efek Indonesia (2014-2017) serta Komisaris PT Apexindo Pratama Duta Tbk (2014-2017). Sejak 1995 hingga 1998 beliau pernah menduduki beberapa jabatan strategis sebagai Kepala Bagian Hukum, Perusahaan Lembaga Keuangan dan Perjanjian biro hukum, Kementerian Keuangan, sejak 1998-1999 sebagai Kepala Biro Pemeriksaan dan Penyelidikan Badan Pengawas Pasar Modal, Kementerian Keuangan, dan dalam kurun waktu 1997-2012 menjabat sebagai Kepala Biro Biro Perundang-undangan dan Bantuan Hukum Badan Pengawas Pasar Modal, Kementerian Keuangan, kemudian menjadi Deputi Komisioner Pasar Modal I OJK dari tahun 2012 s/d 2013, Anggota Dewan Pengawas Perum Jaminan Kredit Indonesia dari tahun 1999 s/d tahun 2009, Anggota Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani dari tahun 2010 s/d tahun 2013.

An Indonesian Citizen, born in 1953, 62 years old, he is a graduate of the University of Jayabaya, Jakarta Faculty of Law in 1982 and the University of Indonesia, Jakarta in 1988, he is an expert of legislation and graduates SPAMEN Class VI in Bandung in 2000.

Served as a Commissioner of PT Sinar Mas Multiartha Tbk (2014-2017) and also concurrently Commissioner of Indonesia Stock Exchange (2014-2017) as well as Commissioner of PT Apexindo Pratama Duta Tbk (2014-2017). From 1995 to 1998 he held several strategic positions as Head of Legal, Financial Institutions and Corporate law firm agreement, the Ministry of Finance, from 1998 to 1999 as head of the Bureau of Investigation and Research Capital Market Supervisory Agency, the Ministry of Finance, and in the period 1997- 2012 served as the Head of the Bureau of Legislation and Legal Assistance Capital Market Supervisory Agency, the Ministry of Finance, later becoming Deputy Commissioner of Capital Markets I Financial Services Authority (OJK) from 2012 until in 2013, Member of the Supervisory Board of Housing Credit Guarantee Indonesia of 1999 until year 2009, Member of the Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani from the year 2010 until in 2013.



3 Howen Widjaja

Komisaris

Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 36 tahun. Meraih gelar MBA dari St. John's University tahun 2007. Jabatan yang pernah dipegang Market Risk Management Merrill Lynch (Agustus 2007 sampai Agustus 2008), Global Research & Development Intern ACE Insurance Company (Juni 2006 sampai Desember 2006) dan sebagai Direktur PT Sinar Mas Multiartha Tbk (Juni 2009 sampai Juni 2010). Dan sekarang sebagai Komisaris PT Sinar Mas Multiartha Tbk (Juni 2010 sampai sekarang) dan Direktur PT Asuransi Sinar Mas sejak 2009 dan sebagai Direktur Utama sejak Maret 2013 sampai sekarang.

An Indonesian Citizen, 36 years old. He holds an MBA from St. John's University in 2007. He once held by Merrill Lynch Market Risk Management (August 2007 to August 2008), Global Research & Development Intern ACE Insurance Company (June 2006 to December 2006) and as a Director of PT Sinar Mas Multiartha Tbk (June 2009 to June 2010). And now as a Commissioner of PT Sinar Mas Multiartha Tbk (June 2010 to present) and Director of PT Asuransi Sinar Mas since 2009 and as a Director since March 2013 until present.



4 Fuganto Widjaja

Komisaris

Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 34 tahun, lulus dari College of Arts and Sciences, Cornell University, New York USA dalam bidang Computer Science and Economics pada tahun 2003 serta lulus dari Judge Institute of Management, Cambridge University pada tahun 2004 MPHIL Finance. Menjabat sebagai Direktur PT Sinar Mas Multiartha Tbk sejak tanggal 10 Juni 2013 sampai dengan 20 November 2015, dan sejak tanggal 20 November 2015 sebagai Komisaris Perseroan. Sebagai Presiden Direktur dan Chief Executive Officer PT Golden Energy Mines Tbk (Januari 2012 - sekarang), Komisaris Utama di PT Roundhill Capital Indonesia (November 2011- sekarang) dan PT DSSP Power Sumsel (Agustus 2011-sekarang) serta sebagai Komisaris di PT Borneo Indobara (Desember 2011-sekarang) dan Presiden Komisaris di PT Super Wahana Tehno (Januari 2006 - sekarang) . Sebelumnya beliau menjabat sebagai Investment Analyst UBS Bank Singapore (2003).

An Indonesian citizen born on 29 October 1981, he graduated from the College of Arts and Sciences, Cornell University, New York USA in Computer Science and Economics in 2003 and also graduated from the Judge Institute of Management, Cambridge University in 2004, MPHIL Finance. He has been holding the position as the Director of PT Sinar Mas Multiartha Tbk since 10 June 2013, the President Director and Chief Executive Officer of PT Golden Energy Mines Tbk (January 2012 to date), the President Commissioner of PT Roundhill Capital Indonesia (November 2011 to date) and PT DSSP Power Sumsel (August 2011 to date), the Commissioner of PT Borneo Indobara (December 2011 to date), and the President Commissioner of PT Super Wahana Tehno (January 2006 to date). Previously, he was an UBS Investment Analyst of Bank Singapore (2003).

Profil Direksi

Board of Directors Profile



1 Doddy Susanto

Direktur Utama

President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun. Lulusan Universitas Parahyangan Bandung Fakultas Ilmu Sosial dan Politik pada 1984. Jabatan yang pernah dipegang adalah Manajer Cabang BII di Semarang sejak Desember 1989 hingga Oktober 1990, Manajer untuk Area Jawa Tengah sejak November 1990 hingga September 1991, Deputy Manager untuk Area Jawa Timur dan Indonesia Timur sejak Oktober 1990 hingga Agustus 1994, Manajer untuk wilayah Sumatera sejak September 1994 hingga Juni 1997, Direktur Consumer Banking sejak Juni 1997 hingga Agustus 1999, Chief Operating Officer PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG sejak September 1999 hingga September 2000. Direktur PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan Direktur Utama PT Sinar Mas Multifinance sejak tahun 2000 hingga sekarang. Direktur Utama PT Sinar Mas Multiartha Tbk dari Juni 2009 sampai dengan sekarang.

An Indonesian citizen, 55 years old. And graduated from Faculty of Social and Political Sciences of Parahyangan University, Bandung, in 1984. He was Branch Manager of BII in Semarang from December 1989 to October 1990, Manager for Central Java area from November 1990 to September 1991, Deputy Manager for East Java and Eastern Region of Indonesia from October 1990 to August 1994, Manager for Sumatera area from September 1994 to June 1997, Consumer Banking Director from June 1997 to August 1999, Chief Operating Officer of PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG from September 1999 to September 2000, Director of PT Sinar Mas Multiartha Tbk and President Director of PT Sinar Mas Multifinance from 2000 to the present time. President Director of PT Sinar Mas Multiartha Tbk for June, 2009 to the present time.



2 Kurniawan Udjaja

Direktur

Director

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Andalas Padang. Jabatan yang pernah dipegang adalah Guru Akuntansi di SMA Don Bosco, Padang (1981 - 1990). Jabatan yang pernah dipegang dalam beberapa perusahaan antara lain sebagai: Kepala Bagian Keuangan Yayasan Prayoga, Padang pada 1988-1991, Staff Accounting PT Panggung Enterprise, Ltd Jakarta pada 1991, Dosen Universitas Tarumanegara, Jakarta tahun sejak 1992 sampai dengan 1995, Staff Accounting PT Sinar Mas Multiartha Tbk pada 1992, Finance and Accounting Manager PT Sinar Mas Multiartha Tbk pada 1992-2004, Komisaris PT Oto Multiartha pada 2000 - 2003, Direktur PT Summit Oto Finance pada 2000-2003. Dan sekarang menjabat sebagai Direktur Utama PT AB Sinar Mas Multifinance sejak 2002, Direktur Utama PT Sinartama Gunita dari sejak 2003, Direktur PT Super Wahana Tehno mulai dari Februari 2005 dan sejak Januari 2006 sebagai Presiden Direktur, Direktur PT Shinta Utama dari April 2005, Direktur PT Simas Money Changer sejak September 2007 dan Direktur PT Sinar Mas Multiartha Tbk sejak Juni 2004.

An Indonesian citizen, 54 years old, and graduated of Economics Accounting from Andalas University, Padang. He was acting as accounting teacher at Don Bosco Senior High School, Padang from 1981 to 1990. He occupied several positions in companies, among others, Head of Finance Department of Prayoga Foundation, Padang, from 1988 to 1991, lecturer at Tarumanegara University, Jakarta from 1992 to 1995, accounting staff of PT Sinar Mas Multiartha Tbk in 1992, Finance and Accounting Manager of PT Sinar Mas Multiartha Tbk from 1992 to 2004, Commissioner of PT Oto Multiartha from 2000 to 2003. Director of PT Summit Oto Finance from 2000 to 2003. At present, he is acting as President Director of PT AB Sinar Mas Multifinance since 2002, President Director of PT Sinartama Gunita since 2003, Director of PT Super Wahana Tehno since February 2005, and from January 2006 as President Director, Director of PT Shinta Utama since April 2005, and Director of PT Simas Money Changer since September 2007 and Director of PT Sinar Mas Multiartha Tbk since June 2004.



3 Dani Lihardja

Direktur

Director

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun, lulus dari Fakultas Hukum Universitas Katolik Parahyangan Bandung, Jurusan Hukum Keperdataan Tahun 1986, PRPB Seattle USA.

Sejak April 2010 sampai dengan tanggal 28 September 2012 Wakil Direktur Utama PT Bank Sinarmas Tbk, sebelumnya menjabat sebagai Direktur Kredit dan Marketing PT Bank Sinarmas Tbk (2006-2010) yang bertanggung jawab dan membawahi Cabang dan Kanwil PT Bank Sinarmas Tbk.

Karier perbankan dimulai dari Tamara Bank sejak tahun 1988. Kemudian berturut-turut menjadi pemimpin cabang di Bank Internasional Indonesia sejak tahun 1992 sampai dengan tahun 2006, sebagai pemimpin cabang Bank Internasional Indonesia Karawang, Lampung, Bogor, Palembang, Bandung, Area Sales Manager, Area Business Manager.

An Indonesian citizen, 51 years old, he graduated from the Faculty of Law of Parahyangan Catholic University in Bandung majoring in Civil Law of 1986. He attended various banking courses/seminars, including Risk Management Certification.

From April 2010 until 28 September 2012, he became the Vice President Director of PT Bank Sinarmas Tbk. He was previously the Credit and Marketing Director of PT Bank Sinarmas Tbk (2006-2010) responsible for and coordinating branches and regional offices of PT Bank Sinarmas Tbk.

His banking career started from Tamara Bank in 1988. He then became the head of branches of Bank Internasional Indonesia from 1992 to 2006 in Karawang, Lampung, Bogor, Palembang, and Bandung, Area Sales Manager, Area Business Manager.



4 Agus Leman Gunawan

Direktur Independen

Independent Director

Warga Negara Indonesia berusia 59. Lulusan Master of Science in Business Education Portland State University, Portland, Oregon tahun 1977-1983, Pacific Rim Bankers Program, Seattle, WA tahun 1990, Sekolah Pimpinan Bank Indonesia angkatan 19 tahun 1994.

Jabatan yang pernah dipegang adalah SVP Chase Manhattan Bank NA dari tahun 1983- 1989, SEVP Managing Director PT Bank Danamon Indonesia tahun 1989-1998, SVP Rabobank Indonesia tahun 1999-2001, Direktur Keuangan PT Voksel Cable tahun 2003-2005, Advisor PT Bank Danamon Indonesia tahun 2006-2008, Senior Advisor PT Bank Sinarmas Tbk tahun 2006-2012, Anggota Komite Audit PT Dian Swastatika Sentosa Tbk tahun 2010 sampai dengan 2012, Anggota Komite Audit PT Smart Tbk tahun 2010 sampai dengan 2012, Anggota Komite Audit PT Duta Pertiwi Tbk tahun 2012 sampai dengan 2012 dan sejak Juni 2012 Direktur independen PT Sinar Mas Multiartha Tbk.

Indonesian citizen 59 years old. Obtained his Master's degree in Science in Business Education Portland State University, Portland, Oregon in 1977-1983, Pacific Rim Bankers Program, Seattle, WA in 1990, School of Bank Indonesia Leadership, 19th class in 1994.

Positions held: SVP Chase Manhattan Bank NA 1983-1989, SEVP Managing Director PT Bank Danamon Indonesia 1989-1998, SVP Rabobank Indonesia 1999-2001, Director of Finance PT Voksel Cable 2003-2005, Advisor PT Bank Danamon Indonesia 2006-2008, Senior Advisor PT Bank Sinarmas Tbk 2006-2012, Member of Audit Committee PT Dian Swastatika Sentosa Tbk 2010 until 2012, Member of Audit Committee PT Smart Tbk tahun 2010 until 2012, Member of Audit Committee PT Duta Pertiwi Tbk 2012 until 2012 and since June 2012 Independent Director of PT Sinar Mas Multiartha Tbk.

Informasi Kepemilikan Saham Perseroan

Information on Share Ownership

Berdasarkan Seri Saham

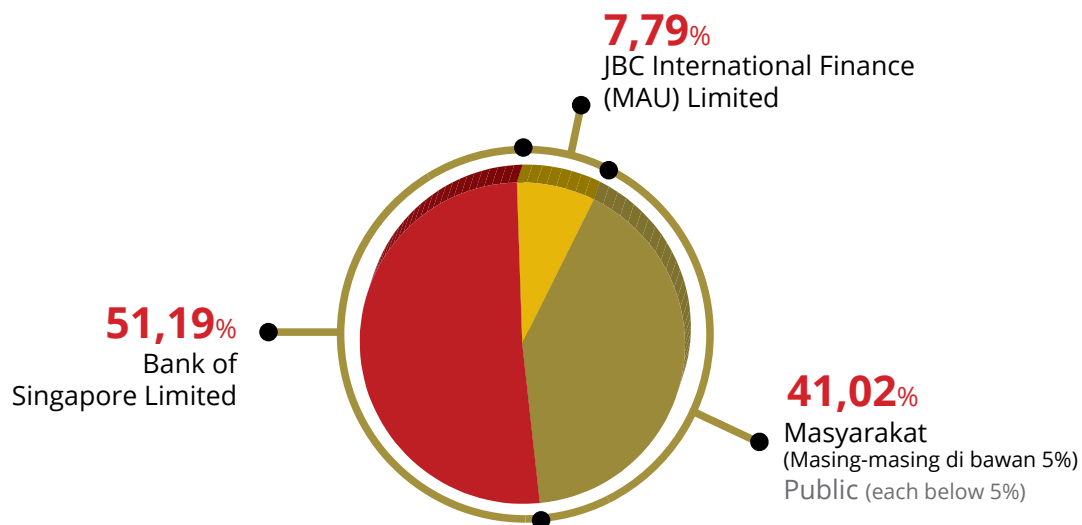
Based on Share Series

Jenis saham Type of Shares	31 Desember 2015 / December 31, 2015				31 Desember 2014 / December 31, 2014			
	%	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal per Saham (dalam Rp penuh) Nominal Value per Share (in Rpfull)	Jumlah Saham Disetor Total Paid-in Shares	%	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal per Saham (dalam Rp penuh) Nominal Value per Share (in Rpfull)	Jumlah Saham Disetor Total Paid-in Shares
Seri A Series A	2,24	142.474.368	5.000	712.372	2,28	142.474.368	5.000	712.372
Seri B Series B	97,76	6.215.190.349	100	621.519	97,72	6.095.334.349	100	609.533
Jumlah Total	100,00	6.357.664.717		1.333.891	100,00	6.237.808.717		1.321.905

Berdasarkan Kepemilikan Pemegang Saham

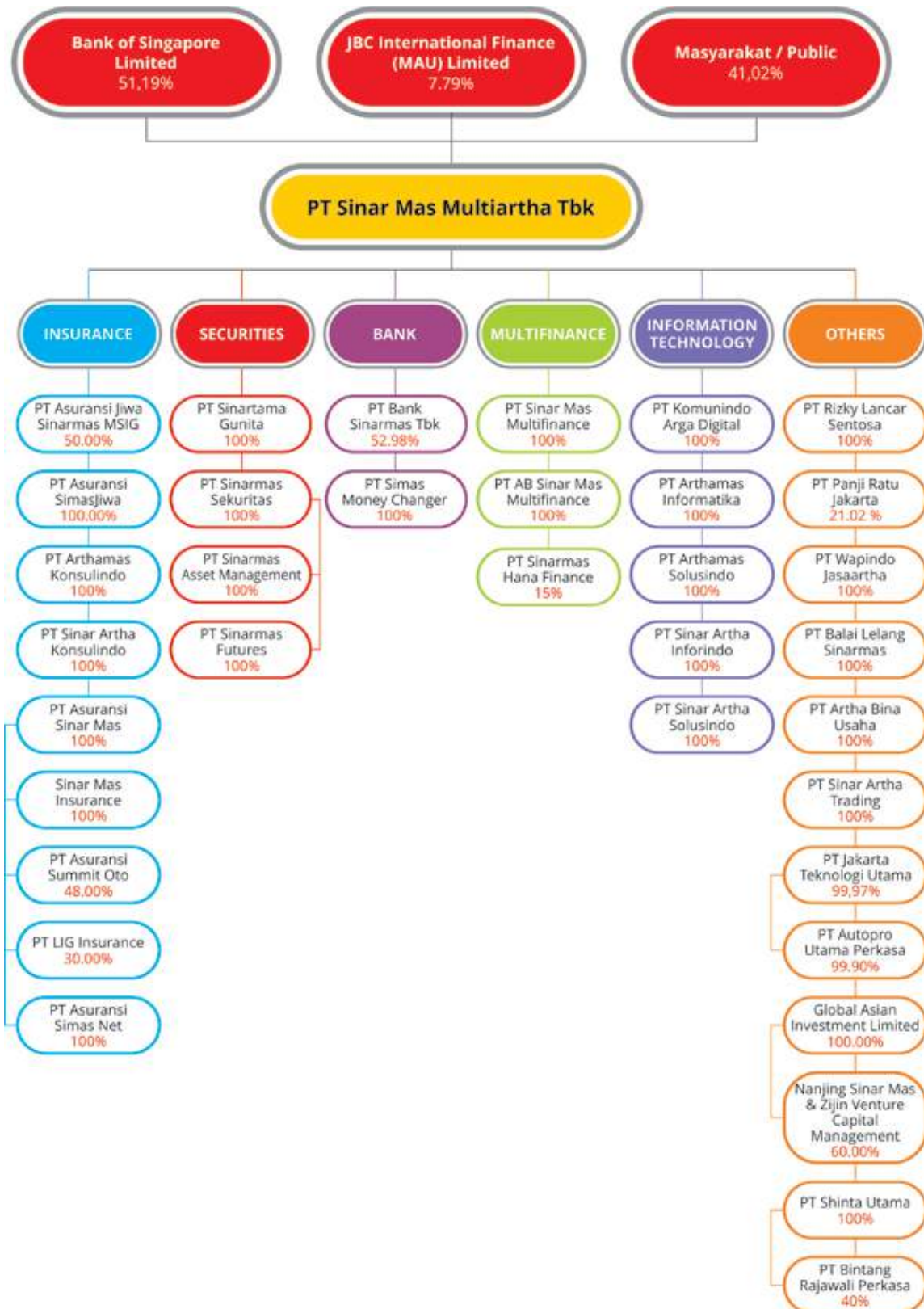
Based on Share Ownership

Pemegang Saham / Share Ownership	2015	
	%	Jumlah Saham Number of Shares
Bank of Singapore Limited	51,19	3.255.000.000
JBC Internasional Finance (MAU) Limited	7,79	495.000.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5 %) / Public (each below 5%)	41,02	2.607.664.717
Jumlah / Total	100,00	6.357.664.717



Struktur Perseroan

Corporate Structure



Informasi Anak Perusahaan

Subsidiary Company Information



PT BANK SINARMAS Tbk

Visi Perusahaan

Menjadi Bank terkemuka di Indonesia dengan jaringan distribusi yang terintegrasi dan layanan yang prima.

Misi Perusahaan

1. Memperluas jaringan kantor untuk penetrasi pasar dan pembiayaan pada sentra-sentra konsumen, UKM dan sektor usaha skala korporasi
2. Memperluas basis nasabah, mulai dari nasabah kecil hingga korporasi, melalui kerjasama dengan lembaga keuangan maupun mitra usaha lainnya
3. Meningkatkan kemampuan Teknologi Informasi dan Sumber Daya Manusia dalam rangka memberikan layanan terbaik maupun *payment system* yang lengkap
4. Membudayakan sistem Manajemen Risiko sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan *Good Corporate Governance*

Profil Perusahaan

PT. Bank Sinarmas Tbk. sebelumnya bernama PT. Bank Shinta Indonesia yang didirikan di Jakarta pada tanggal 18 Agustus 1989. Pada tahun 2006 nama PT Bank Shinta Indonesia berubah menjadi PT. Bank Sinarmas, dan pada tahun 2010 Bank Sinarmas mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia.

Company Vision

Becoming a leading bank in Indonesia with an integrated distribution network and service excellence.

Company Mission

1. Expanding the branch network for market penetration and financing to centers of consumer, SME and corporate business sectors.
2. Expanding the customer base, ranging from small to corporate customers, through partnerships with financial institutions and other business partners.
3. Improving the capability of Information Technology and Human Resources in order to provide the best service as well as a complete payment system.
4. Implementing a Risk Management system that is in accordance with the principles of prudence and good corporate governance.

Company Profile

PT. Bank Sinarmas Tbk., formerly known as PT. Bank Shinta Indonesia, was established in Jakarta on 18 August 1989. In 2006 the name of PT Bank Shinta Indonesia was changed to PT. Bank Sinarmas, and in 2010 the Bank Sinarmas listed its shares on the Indonesia Stock Exchange.

Kegiatan bisnis utama PT. Bank Sinarmas Tbk. adalah perbankan. Seiring meningkatnya perkembangan usaha Bank, sampai saat ini PT. Bank Sinarmas Tbk. telah mencapai total aset Rp28 triliun, jumlah jaringan kantor mencapai 386 kantor yang tersebar di 159 kota di 34 provinsi, mengoperasikan lebih dari 800 ATM dan mempekerjakan 6895 karyawan.

Produk Perusahaan

PT. Bank Sinarmas Tbk. menawarkan produk-produk inovatif yang dibutuhkan oleh nasabah. Adapun produk-produk yang dimiliki PT. Bank Sinarmas Tbk. meliputi:

1. Tabungan Simas Diamond

Produk tabungan yang ditujukan untuk segmen *affluent* yang memberikan kemudahan transaksi kepada nasabah serta tingkat suku bunga premium. Fasilitas dari Tabungan Simas Diamond antara lain: gratis biaya transaksi melalui Internet Banking dan Mobile Banking Bank Sinarmas, gratis biaya administrasi bulanan, dan limit transaksi di ATM, Internet dan Mobile Banking yang tinggi untuk kemudahan transaksi nasabah.

2. Tabungan Simas Gold

Produk tabungan yang ditujukan untuk segmen *mass affluent* yang memberikan tingkat suku bunga maksimal dengan setoran awal yang terjangkau. Tabungan Simas Gold dilengkapi dengan fasilitas Kartu ATM, Internet dan Mobile Banking sehingga memudahkan nasabah akses ke perbankan selama 24 jam.

3. Tabungan Sinarmas

Produk tabungan yang ditujukan untuk segmen *mass* yang memberikan tingkat suku bunga yang kompetitif dan biaya administrasi bulanan yang rendah. Tabungan Sinarmas ini dapat diperoleh di seluruh jaringan kantor Perseroan dan nasabah akan memperoleh layanan ATM, Internet Banking, Mobile Banking, dan Phone Banking 24 Jam.

4. Tabungan Co-Branding

Produk tabungan yang ditujukan untuk kerjasama dengan institusi atau instansi tertentu dimana Kartu Identitas institusi/instansi tersebut juga berfungsi sebagai Kartu ATM. Tabungan Co-Branding juga dilengkapi dengan layanan ATM, Internet Banking, Mobile Banking, dan Phone Banking 24 Jam.

5. Tabungan Simas Junior

Produk tabungan yang ditujukan untuk segmen pelajar dalam mendukung budaya menabung sejak dini dengan fasilitas bebas biaya administrasi bulanan serta desain khusus pada buku tabungan dan kartu ATM berlogo Tetuko. Tabungan Sinarmas ini dapat diperoleh di seluruh jaringan kantor Perseroan dan nasabah akan memperoleh layanan ATM, Internet Banking, Mobile Banking, dan Phone Banking 24 Jam.

6. Tabungan Simas TARA

Produk tabungan yang ditujukan untuk membantu perencanaan keuangan/kebutuhan nasabah di masa mendatang dengan jangka waktu dan setoran rutin bulanan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing nasabah. Tabungan Simas TARA menawarkan tingkat suku bunga menarik dan tetap selama jangka waktu penempatan untuk mendukung tercapainya rencana keuangan/kebutuhan nasabah.

The main business activities of PT. Bank Sinarmas Tbk. revolve in banking. With the development of the Bank's business, currently PT. Bank Sinarmas Tbk. has total assets of Rp28 trillion, with 386 branch offices in its business network spanning 159 cities in 34 provinces, and operates more than 800 ATMs and employs 6,895 employees.

Company Products

PT. Bank Sinarmas Tbk. offers innovative products to serve all needs of the customers. The products of PT. Bank Sinarmas Tbk. include:

1. Simas Diamond Savings

A savings product aimed at the affluent segment that provides ease of transaction to customers as well as premium interest rates. Facilities of Simas Diamond Savings include: no charge for transactions made through Bank Sinarmas Internet Banking and Mobile Banking, no monthly administration fee, and high transaction limits for ATM, Internet and Mobile Banking transactions, ensuring for ease of transaction for customers.

2. Simas Gold Savings

A savings product aimed at the mass affluent segment, providing the maximum interest rate with an affordable initial deposit. Simas Gold Savings comes with ATM card, Internet and mobile banking facilities that allow customers to access the bank 24 hours a day.

3. Sinarmas Savings

A savings product aimed at the mass market segment, providing competitive interest rates and low monthly administration fee. Sinarmas Savings can be obtained from any branch in the entire office network of the Company and customers receive ATM, Internet Banking, Mobile Banking and Phone Banking services available 24 hours a day.

4. Co-Branding Savings

Savings products aimed in cooperation with certain institutions or agencies whereby the Identity Card issued by the institutions/agencies also serves as an ATM card. Co-Branding Savings also come with ATM, Internet Banking, Mobile Banking and Phone Banking services available 24 hours a day.

5. Simas Junior Savings

Savings product aimed at a segment of students in favor of the culture of saving from an early age with a monthly administration fee facilities as well as special designs on the passbook and ATM cards bearing the Tetuko. Sinarmas savings can be obtained across the entire network office of the Company and the customers can access the ATM, Internet Banking, Mobile Banking and Phone Banking services available 24 hours a day.

6. Simas TARA Savings

Savings product aimed at assisting the financial planning or future financial needs of customers, with a period and monthly payments that can be tailored to the needs and capabilities of each customer. Simas TARA savings offer attractive fixed interest rates throughout the placement period, in order to support the achievement of the financial plans/needs of the customers.

7. TabunganKu

Produk tabungan yang ditujukan untuk memberikan kemudahan akses perbankan bagi masyarakat secara umum yang merupakan kerjasama seluruh perbankan nasional. Produk ini memberikan kemudahan persyaratan agar tumbuh budaya menabung lewat bank di masyarakat kita. Nasabah akan memperoleh layanan ATM, Internet Banking, Mobile Banking, dan Phone Banking 24 Jam.

8. Tabungan Jaring

Produk tabungan yang ditujukan secara khusus untuk nasabah yang banyak berinteraksi di sektor kelautan untuk membantu meningkatkan akses nasabah ke bank. Produk ini memberikan kemudahan persyaratan dan dipasarkan melalui jaringan kantor mikro Bank Sinarmas yang ada di seluruh Indonesia.

9. Simas Valas

Produk simpanan yang ditujukan untuk nasabah yang memerlukan simpanan dalam mata uang valuta asing yang penyetoran dan penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu. Simas Valas tersedia dalam mata uang US Dollar (USD), Singapore Dollar (SGD), Chinese Yuan (CNY), Australian Dollar (AUD), dan Euro (EUR). Simas Valas dapat diperoleh di seluruh jaringan kantor Perseroan.

10. Giro Sinarmas

Produk simpanan yang ditujukan untuk nasabah perorangan/badan hukum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek/bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya (*payment order*). Produk giro ini ditawarkan dalam beberapa mata uang yaitu Rupiah (IDR), US Dollar (USD), Euro (EUR), Singapore Dollar (SGD), Australian Dollar (AUD), Japanese Yen (JPY), dan Chinese Yuan (CNY). Giro Sinarmas ini dapat diperoleh di seluruh jaringan kantor Perseroan dan dilengkapi dengan fasilitas Internet Banking Personal atau *Corporate*.

11. Rekening Dana Nasabah (RDN)

Rekening Dana Nasabah (RDN) yang ditujukan untuk nasabah perorangan/badan hukum yang dibuka atas perintah dari perantara pedagang efek (sekuritas) atau pihak lain sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. RDN akan mengadministrasikan transaksi efek nasabah dengan sekuritas. Rekening ini menawarkan fitur bebas biaya administrasi bulanan dengan tingkat suku bunga menarik.

12. Deposito Sinarmas

Produk simpanan yang ditujukan untuk nasabah yang ingin menempatkan dananya dengan pilihan jangka waktu tertentu yaitu: 1, 3, 6 dan 12 bulan, dengan tingkat suku bunga yang maksimal. Disamping itu nasabah juga dapat memilih beberapa jenis mata uang yaitu Rupiah (IDR), US Dollar (USD), Australian Dollar (AUD), Japanese Yen (JPY), dan Chinese Yuan (CNY). Deposito Sinarmas dapat diperoleh di seluruh jaringan kantor Perseroan atau melalui jaringan Internet Banking maupun Mobile Banking untuk *existing customer*.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Tjendrawati Widjaja
Komisaris Independen : Sammy Kristamuljana
Komisaris Independen : Rusmin

7. TabunganKu

A savings products intended to provide easy access to banking for the general public, through a cooperation with all national banks. This product have few requirements and aims to engender the culture of saving with banks among the public. Customers can access the ATM, Internet Banking, Mobile Banking and Phone Banking services available 24 hours a day.

8. Jaring Savings

A savings product aimed specifically at customers dealing business in the maritime sector. This product helps customers obtain access to bank. This product has few requirements and is marketed through a network of micro offices of Bank Sinarmas that exist throughout Indonesia.

9. Simas Valas

A savings product aimed at customers who require a deposit in foreign currency that may be withdrawn at any time. Simas Valas is available in US Dollar (USD), Singapore Dollar (SGD) Chinese Yuan (CNY), Australian Dollar (AUD) and Euro (EUR). Simas Valas can be obtained at the entire Company's branch network.

10. Sinarmas Demand Deposit

A demand deposit product aimed at individual customers/legal entities which may be withdrawn at any time by cheque/bank draft or other forms of payment order. The deman deposits are offered in multiple currencies, namely Rupiah (IDR), US Dollar (USD), Euro (EUR), Singapore Dollar (SGD), Australian Dollar (AUD), Japanese Yen (JPY), and Chinese Yuan (CNY). Sinarmas Demand Deposits can be obtained across the entire branch network of the Company, and come with the Personal or Corporate Internet Banking facility.

11. Client Fund Account (RDN)

Client Fund Account (RDN) is intended for individual customers/legal entities, opened at the behest of a brokerage (securities company) or other parties in accordance with the prevailing regulations. The RDN will administer the customers' securities transactions with the securities company. This account offers free monthly administration fee and attractive interest rates.

12. Sinarmas Time Deposit

A time deposit product aimed at customers wishing to place their funds for certain period, either 1, 3, 6 or 12 months, with a maximum interest rate. In addition, customers can also choose the currency, from Rupiah (IDR), US Dollar (USD), Australian Dollar (AUD), Japanese Yen (JPY), and Chinese Yuan (CNY). Sinarmas time deposits can be obtained at the Company's entire branch network or through Internet Banking and Mobile Banking for existing customers.

Board of Commissioners and Board of Directors**Board of Commissioners**

President Commissioner : Tjendrawati Widjaja
Independent Commissioner : Sammy Kristamuljana
Independent Commissioner : Rusmin

Direksi

Direktur Utama	: Freenyan Liwang
Direktur	: Heru Agus Wuryanto
Direktur	: Loa Johnny Mailoa
Direktur	: Halim
Direktur	: Soejanto Soetjijo
Direktur	: Frenky Tirtowijoyo Susilo
Direktur Independen	: Salis Teguh Hartono
Direktur Independen	: Hanafi Himawan

Alamat Perusahaan**Kantor Pusat**

Sinar Mas Land Plaza Tower I lantai 1 & 2
Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Telp. : (62-21) 31990101
Fax : (62-21) 31990401
Website : www.banksinarmas.com

Kinerja Perusahaan

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 16 Februari 1990 sesuai dengan izin usaha yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.156/KMK.013/1990 tanggal 16 Februari 1990. Sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No.27/156/KEP/DIR tanggal 22 Maret 1995, Perseroan memperoleh status menjadi Bank Devisa.

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang melambat, Perseroan berhasil mencapai peningkatan kinerja keuangan yang cukup memuaskan. Per tanggal 31 Desember 2015, jumlah aset Perseroan sebesar Rp27.868.688 juta, jumlah kredit gross yang diberikan sebesar Rp17.506.570 juta dan jumlah simpanan sebesar Rp22.357.131 juta. Jumlah kredit gross yang diberikan dibandingkan dengan jumlah simpanan dan simpanan dari bank lain Perseroan adalah sebesar 74,59%, hal ini menunjukkan fungsi intermediasi sudah berjalan dengan baik.

Board of Directors

President Director	: Freenyan Liwang
Director	: Heru Agus Wuryanto
Director	: Loa Johnny Mailoa
Director	: Halim
Director	: Soejanto Soetjijo
Director	: Frenky Tirtowijoyo Susilo
Independent Director	: Salis Teguh Hartono
Independent Director	: Hanafi Hima

Company's Address**Head Office**

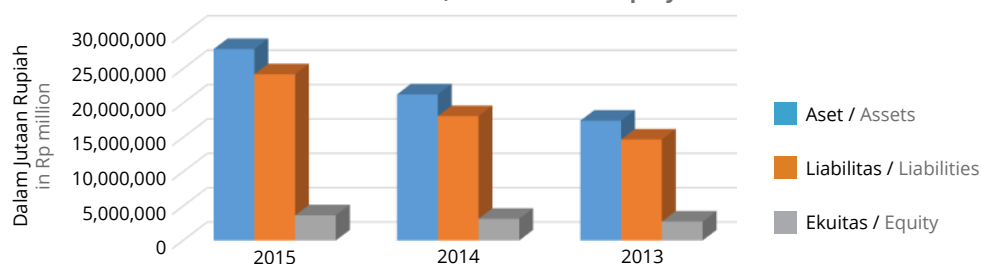
Sinar Mas Land Plaza Tower I floors 1 & 2
Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Tel. : (62-21) 31990101
Fax : (62-21) 31990401
Website : www.banksinarmas.com

Company Performance

The Company started to operate commercially on 16 February 1990 in accordance with the business license issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through the Decree No. 156/KMK.013/1990 dated 6 February 1990. In accordance with the Decree of Bank Indonesia No. 27/156/KEP/DIR dated 22 March 1995, the Company obtained a license to operate as a Foreign Exchange Bank.

Despite the slowdown of Indonesia's economic growth, the Company managed to achieve a more satisfactory financial performance. As at 31 December 2015, the Company's total assets amounted to Rp27,868,688 million, with gross loans reaching Rp17,506,570 million and total deposits of Rp22,357,131 million. The Company's total gross loans to total deposits and deposits from other banks ratio was 74.59%, indicating that the Company's intermediation function has been running as planned.

Grafik Pertumbuhan Aset, Liabilitas dan Ekuitas
Growth in Assets, Liabilities and Equity



Dalam 2 (dua) tahun terakhir, aset Perseroan memperlihatkan tren pertumbuhan yang cukup memuaskan. Jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp27.868.688 juta, yang mengalami peningkatan sebesar Rp6.609.139 juta atau 31,09% dibandingkan dengan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp21.259.549 juta. Peningkatan aset Perseroan terutama disebabkan karena meningkatnya penyaluran kredit bersih sebesar 21,83% atau bertambah sebanyak Rp3.104.405 juta, serta adanya peningkatan pada efek-efek bersih 81,39% atau bertambah sebanyak Rp1.186.175 juta.

In the past 2 (two) years, the Company's assets showed a quite satisfactory growth trend. Total assets on 31 December 2015 amounted to Rp27,868,688 million, an increase of Rp6,609,139 million or 31.09% compared to total assets on 31 December 2014 of Rp21,259,549 million. The increase in the Company's assets was mainly due to an increase in net loan portfolio, which increased by 21.83% or Rp3,104,405 million, and an increase in securities - net, by 81.39% or Rp1,186,175 million.

Pertumbuhan pada liabilitas Perseroan dikarenakan naiknya jumlah simpanan dan simpanan dari bank lain. Jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp24.199.077 juta, meningkat sebesar Rp6.103.642 juta atau 33,73% dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2014 yang sebesar Rp18.095.435 juta. Hal ini terutama disebabkan karena peningkatan pada simpanan sebesar 31,93% atau bertambah sebanyak Rp5.410.900 juta.

Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp3.669.611 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp505.497 juta atau 15,98% dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp3.164.114 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor penuh akibat pelaksanaan Waran Seri I dan II oleh pemegang waran, tambahan modal disetor bersih sebesar Rp7.710 juta, peningkatan komponen ekuitas lainnya sebesar Rp309.268 juta dan peningkatan saldo laba yang berasal dari laba bersih perusahaan tahun 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2015 laba bersih Perseroan adalah sebesar Rp185.153 juta, meningkat 19,51% atau Rp30.221 juta dari tahun 2014 yang sebesar Rp154.932 juta yang didorong oleh meningkatnya pendapatan bunga bersih dan peningkatan pendapatan operasional lainnya.

Tinjauan Kegiatan dan Penghargaan Tahun 2015

Berikut adalah kerjasama yang dilakukan Perseroan selama tahun 2015:

Kegiatan dan Kerjasama

1. Kerjasama antara PT. Bank Sinarmas Tbk. dengan Dirjen Kependudukan dan Catatan Sipil, Kementerian dalam Negeri tentang pemanfaatan data NIK, kependudukan dan E-KTP untuk layanan perbankan.
2. Kerjasama antara PT. Bank Sinarmas Tbk. dengan PT. Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG dengan meluncurkan produk Simpol Medical.
3. PT. Bank Sinarmas Tbk. terpilih sebagai salah satu Bank Administrator Rekening Dana Nasabah (RDN) KSEI untuk periode 2015-2019.
4. PT. Bank Sinarmas Tbk. menjadi salah satu lembaga jasa keuangan dalam program pembiayaan sektor Kelautan dan Perikanan.
5. PT. Bank Sinarmas Tbk. menjadi salah satu lembaga keuangan untuk penyalur kredit usaha rakyat untuk Tenaga Kerja Indonesia (TKI).

The increase in the Company's liabilities was due to the increase in total deposits and deposits from other banks. Total liabilities on 31 December 2015 amounted to Rp24,199,077 million, an increase of Rp6,103,642 million or 33.73% compared to total liabilities on 31 December 2014 of Rp18,095,435 million. This was mainly attributable to the increase in deposits, which amounted to 31.93% or a rise of Rp5,410,900 million.

Total equity on 31 December 2015 amounted to Rp3,669,611 million, a rise of Rp505,497 million or 15.98% from the equity on 31 December 2014 which amounted to Rp3,164,114 million. This increase was mainly due to the increase in the issued and fully paid in capital as a result of the exercise of the Warrants Series I and II by the warrant holders, additional paid-in capital – net amounting to Rp7,710 million, an increase in other equity component amounting to Rp309,268 million, and an increase in retained earnings from the Company's net income for 2015.

By 31 December 2015 net income amounted to Rp185,153 million, an increase of 19.51% or Rp30,221 million from Rp154,932 million in 2014, driven by the increase in net interest income as well as the increase in other operating income.

Highlights of Activities and Awards in 2015

The partnerships conducted by the Company in 2015 were as follows:

Activities and Partnerships

1. Partnership between PT. Bank Sinarmas Tbk. with the Directorate General of Demography and Civil Register, the Ministry of the Interior, on the use of NIK, demography and E-KTP data for banking services.
2. Partnership between PT. Bank Sinarmas Tbk. and PT. Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG to launch Simpol Medical product.
3. PT. Bank Sinarmas Tbk. was selected as one of the banks to administer RDN KSEI for the period of 2015-2019.
4. PT. Bank Sinarmas Tbk. became one of the financial institutions involved in the financing of the Marine and Fishery sector.
5. PT. Bank Sinarmas Tbk. became one of the financial institutions to provide micro business loans for Indonesian workers abroad.





Penghargaan Tahun 2015

Manajemen memberikan apresiasi dan terima kasih atas sumbangsih yang diberikan oleh seluruh karyawan Bank Sinarmas, sehingga pada tahun 2015 berhasil memperoleh penghargaan, antara lain:

1. Golden Trophy sebagai Bank dengan Predikat Sangat Bagus atas Kinerja Keuangan Tahun 2010 – 2014, oleh Infobank.
2. Unit Usaha Syariah dengan Predikat Sangat Bagus atas Rating Institusi Keuangan Syariah Tahun 2014, oleh InfoBank.
3. Gold Champion of Indonesia WOW Brand 2015. Category: Saving Account – Conventional Bank (BUKU I+II)
4. Silver Champion of Indonesia WOW Brand 2015. Category: Time Deposit – Conventional Bank (BUKU I+II)
5. The Champion of Bandung WOW Service Excellence Award. Category: Conventional Bank (BUKU I+II)
6. The Best Champion of Balikpapan WOW Service Excellent Award. Category: Conventional Bank (BUKU I+II)
7. The Champion of Medan WOW Service Excellent Award. Category: Conventional Bank (BUKU I+II)
8. The Champion of Semarang WOW Service Excellent Award. Category: Conventional Bank (BUKU I+II)
9. The Champion of Pontianak WOW Service Excellent Award. Category: Conventional Bank (BUKU I+II)
10. Peringkat I Good Corporate Governance. Category: Buku II Aset Rp10 Triliun s/d Rp25 Triliun oleh Economic Review
11. Peringkat I Corporate Communication. Category: Buku II Aset Rp10 Triliun s/d Rp25 Triliun oleh Economic Review
12. Peringkat II Information Technology. Category: Buku II Aset Rp10 Triliun s/d Rp25 Triliun oleh Economic Review
13. Peringkat II Corporate Social Responsibility. Category: Buku II Aset Rp10 Triliun s/d Rp25 Triliun oleh Economic Review
14. Peringkat II Risk Management. Category: Buku II Aset Rp10 Triliun s/d Rp25 Triliun oleh Economic Review
15. Peringkat II Marketing. Category: Buku II Aset Rp10 Triliun s/d Rp25 Triliun oleh Economic Review

Awards in 2015

The Company extends its appreciation and gratitude for the contribution from all employees of Bank Sinarmas, which allowed the Bank to be awarded with the following awards in 2015:

1. Golden Trophy as Bank with Excellent Financial Performance in 2010 – 2014, by Infobank.
2. Sharia Business Unit with Excellent Sharia Financial Institution Rating for 2014, by InfoBank.
3. Gold Champion of Indonesia WOW Brand 2015. Category: Saving Account – Conventional Bank (BUKU I+II)
4. Silver Champion of Indonesia WOW Brand 2015. Category: Time Deposit – Conventional Bank (BUKU I+II)
5. The Champion of Bandung WOW Service Excellence Award. Category: Conventional Bank (BUKU I+II)
6. The Best Champion of Balikpapan WOW Service Excellent Award. Category: Conventional Bank (BUKU I+II)
7. The Champion of Medan WOW Service Excellent Award. Category: Conventional Bank (BUKU I+II)
8. The Champion of Semarang WOW Service Excellent Award. Category: Conventional Bank (BUKU I+II)
9. The Champion of Pontianak WOW Service Excellent Award. Category: Conventional Bank (BUKU I+II)
10. First Winner in Good Corporate Governance. Category: Buku II Assets Rp10 Trillion – Rp25 Trillion by Economic Review
11. First Winner in Corporate Communication. Category: Buku II Assets Rp10 Trillion – Rp25 Trillion by Economic Review
12. Second Winner in Information Technology. Category: Buku II Assets Rp10 Trillion – Rp25 Trillion by Economic Review
13. Second Winner in Corporate Social Responsibility. Category: Buku II Assets Rp10 Trillion – Rp25 Trillion by Economic Review
14. Second Winner in Risk Management. Category: Buku II Assets Rp10 Trillion – Rp25 Trillion by Economic Review
15. Second Winner in Marketing. Category: Buku II Aset Rp10 Triliun s/d Rp25 Triliun by Economic Review



PT ASURANSI SINAR MAS

Sepanjang tahun 2015, PT. Asuransi Sinar Mas melakukan berbagai kegiatan sebagai berikut:

I. Peresmian Anak Perusahaan

Peresmian PT. Asuransi Simas Net

Bertempat di Plaza Simas, PT Asuransi Simas Net (Simasnet) melakukan peresmian perusahaan. Perusahaan yang akan fokus pada penjualan asuransi secara *online* ini, telah memperoleh ijin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 21 Oktober 2014.

Kepemilikan saham PT. Asuransi Simas Net dimiliki oleh PT. Asuransi Sinar Mas dengan kepemilikan 99% dan 1% dimiliki PT. Sinar Mas Multiartha Tbk. Permodalan Simasnet telah memenuhi ketentuan dari OJK yaitu dengan modal sebesar Rp100 Milyar. Jajaran Direksi Simasnet terdiri dari Teguh Aria Djana selaku Presiden Direktur, Nyoman Pasek dan Yosept Dirgo selaku Direktur.

II. Kerjasama dengan Berbagai Perusahaan dalam dan Luar Negeri

1. Peluncuran Produk Teleproteksi Kerjasama PT. Asuransi Simasnet dengan PT. Telesindo Shop

Throughout 2015, PT. Asuransi Sinar Mas performed the following activities:

I. Inauguration of Subsidiary

Inauguration of PT. Simas Insurance Net

Located at Plaza Simas, PT. Asuransi Simas Net (Simasnet) officially inaugurated the company. The company would be focused on selling insurance online, has obtained a business license from the Financial Services Authority (OJK) on 21 October 2014.

The ownership of shares of PT. Asuransi Simas Net is owned by PT. Asuransi Sinar Mas with ownership of 99%, with the remaining 1% owned by PT. Sinar Mas Multiartha Tbk. Simasnet's capital has fulfilled OJK requirements i.e. having a capital of Rp100 Billion. The Board of Directors of Simasnet consists of Teguh Aria Djana as President Director, Nyoman Pasek and Yosept Dirgo as Directors.

II. Cooperation with Various Domestic and Overseas Companies

1. Launching of Teleproteksi Product, a Cooperation between PT. Asuransi Simasnet with PT. Telesindo Shop

PT. Asuransi Simas Net bekerjasama dengan PT. Telesindo Shop meluncurkan produk "Teleproteksi" yaitu berupa kartu asuransi kecelakaan diri dengan premi yang sangat terjangkau mulai dari Rp50 ribu per tahun sampai dengan Rp150 ribu per tahun. Jaminan yang diberikan adalah resiko meninggal dunia karena kecelakaan dan biaya perawatan dan untuk plan tertinggi, untuk santunan meninggal dunia karena kecelakaan bisa mencapai Rp100 juta dan biaya perawatan sampai maksimal Rp10 juta.

Produk teleproteksi didesain agar terjangkau, mudah dan sederhana. Cara aktivasi polisnya juga cukup dengan SMS ke 3788 sesuai instruksi pada kartu Teleproteksi. Untuk ketentuan polis sudah tercantum pada kartu dan detail polisnya juga bisa diakses di website [www. Teleproteksi.com](http://www.Teleproteksi.com)

PT. Asuransi Simas Net in cooperation with PT. Telesindo Shop launched the "Teleproteksi" product, i.e. personal accident insurance card with very affordable premium, ranging from Rp50,000 per year to Rp150,000 per year. It provides insurance for death due to accident and the healthcare cost, and with the top-tier plan, the accidental death benefit reaches Rp100 million and the healthcare cost reaches Rp10 million.

The Teleproteksi product is designed to be affordable, easy and simple. Activation of the policy is easy, by sending an SMS to 3788, and then following the instructions given on the Teleproteksi card. The policy terms and conditions have been listed on the card and the policy detail can also be accessed at the website www. Teleproteksi.com

2. Asuransi Sinar Mas Jalin Kerjasama Surety Bond dengan Korea Specialty Contractor Financial Cooperative

Bertempat di Ballroom Plaza Simas, PT Asuransi Sinar Mas melakukan penandatanganan kerjasama dengan Korea Specialty Contractor Financial Cooperative (KSCFC) dalam hal penyediaan Penjaminan/Surety Bond dan Kontra Bank Garansi.

Perjanjian kerja sama di bidang penjaminan surety bond ini mencakup Jaminan Penawaran (*bid bond*), Jaminan Pelaksanaan (*performance bond*), Jaminan Uang Muka (*advance payment bond*), Jaminan Pemeliharaan (*maintenance bond*) dan Jaminan Pembayaran (*payment bond*).

2. Asuransi Sinar Mas Launched Surety Bond in Cooperation with Korea Specialty Contractor Financial Cooperative

Taking place at the ballroom of Plaza Simas, PT Asuransi Sinar Mas signed an agreement with Korea Specialty Contractor Financial Cooperative (KSCFC) to provide Surety Bond and Contra Bank Guarantee.

The surety bond cooperation includes bid bond, performance bond, advance payment bond, maintenance bond, and the payment bond.



III. Seminar dan Workshop

1. Seminar Kesehatan

Seminar kesehatan diadakan secara rutin untuk memberikan apresiasi kepada para nasabah simas sehat corporate. Tujuan seminar ini adalah untuk menambah pengetahuan nasabah tentang bagaimana cara menjaga kesehatan tubuh dan meningkatkan produktivitas kerja.

III. Seminars and Workshops

1. Health Seminar

Health seminars are held regularly to give appreciation to Simas Sehat customers. The purpose of this seminar is to increase customers' knowledge about how to maintain a healthy body and increase work productivity.

Pada tahun 2015 (s/d November 2015) telah dilaksanakan 17 kali seminar kesehatan yang menampilkan beragam topik seminar seperti:

- Hidup nyaman dengan Hipertensi
- Ancaman Terkini Stroke, Bagaimana Mencegahnya?
- Kanker Kolon, Pencegahan dan pengobatannya
- Deteksi dini dan pencegahan Osteosarkoma
- Optimalisasi Periode Emas Tumbuh Kembang Anak
- Dan lain-lain

2. Seminar Asuransi Marine Cargo, Peran dan Fungsinya dalam Export Import

PT. Asuransi Sinar Mas (ASM) mengadakan seminar marine cargo yang mengusung tema Seminar *Marine Cargo*, Peran dan Fungsinya dalam Export-Import. ASM berkomitmen untuk selalu memberikan edukasi mengenai asuransi, khususnya *marine cargo*.

Hal itu direalisasikan perusahaan dengan acara yang diadakan di Ballroom Plaza Simas. Kegiatan ini dihadiri oleh perwakilan dari bank rekanan Asuransi Sinar Mas maupun rekanan baik bank pemerintah maupun bank swasta.

In 2015 (up to November) as many as 17 health seminars were held, featuring a variety of topics such as:

- Living with Hypertension Comfortably
- Latest Threat: Stroke, How to Prevent It?
- Colon Cancer, Prevention and Treatment
- Early Detection and Prevention of Osteosarcoma
- Optimizing the Golden Age of Growth in Kids
- others.

2. Seminar on Marine Cargo Insurance, Role and Functions in Export Import

PT. Asuransi Sinar Mas (ASM) held a seminar on marine cargo and its roles and functions in export-import. ASM is committed to providing education about insurance, particularly marine cargo.

This event took place at the Ballroom of Plaza Simas, and attended by representatives of the partners of Asuransi Sinar Mas including state banks and private banks.

IV. Tour Agency 2014 ke Moscow, Goldcoast & Danau Toba

Tahun 2015, Asuransi Sinar Mas telah memberangkatkan 177 pemenang Agency Contest Program Tahun 2014 ke Moscow, Goldcoast & Danau Toba.

Pada Agency Contest Program 2015, Asuransi Sinar Mas memberikan beberapa pilihan tujuan tour yang lebih menarik lagi yaitu **"Norwegia, Tasmania dan Pulau Komodo"**.

V. Agency Award Gala Dinner

Bertempat di Grand Ballroom, Grand Hyatt Hotel (22/4/2015), PT Asuransi Sinar Mas (ASM) mengadakan Agency Award Gala Dinner, acara penghargaan bagi para partner/agen terbaik tahun 2014.

Melalui acara yang mengangkat tema **"30 Tahun Melayani Dengan Hati Bagi Negeri"**, ASM mengajak para partner sebagai bagian dari PT. Asuransi Sinar Mas untuk bersama-sama lebih meningkatkan pelayanan khususnya kepada para nasabah dan juga agar dapat berbagi dengan masyarakat luas.

Pada *Agency Award Gala Dinner* dilakukan pemberian penghargaan kepada para *Top Producer* dan Pemenang *Agency Tour Contest 2014* yang diberangkatkan ke Moscow, Goldcoast & Danau Toba.

IV. Tour Agency in 2014 to Moscow, Goldcoast & Lake Toba

In 2015, Asuransi Sinar Mas paid for the vacation of 177 winners of the Agency Contest Program 2014 to Moscow, Goldcoast and Lake Toba.

In the Agency Contest Program 2015, Asuransi Sinar Mas offered attractive destinations include Norway, Tasmania and Komodo Island.

V. Agency Award Gala Dinner

Taking place at the Grand Ballroom of Grand Hyatt Hotel (22/04/2015), PT Asuransi Sinar Mas (ASM) held an Agency Award Gala Dinner, an awards ceremony for the best partners/agents in 2014.

Through the event, themed **"30 Years of Serving the Nation from the Heart"**, ASM invited partners of PT. Asuransi Sinar Mas to jointly improve services, especially to its customers and also to share with the greater public.

At the Agency Award Gala Dinner, awards were given to the Top Producers and Agency Tour Contest 2014 Winners whose vacation to Moscow, Goldcoast and Lake Toba were paid for by ASM.

VI. Literasi dan Edukasi Keuangan

Menindaklanjuti ketentuan OJK melalui SE OJK Nomor 1/SEOJK.07/2014 tentang Pelaksanaan Edukasi Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan Kepada Konsumen dan/atau Masyarakat, PT. Asuransi Sinar Mas telah melakukan kegiatan untuk menindaklanjuti SE tersebut.

Untuk kegiatan literasi keuangan secara langsung telah dilakukan sbb:

- 1. Literasi Keuangan untuk Tingkat Sekolah Dasar**
 Asuransi Sinar Mas (ASM) melanjutkan rangkaian acara HUT ASM yang ke-30. Dengan mengangkat tema "30 Tahun Melayani dengan Hati Bagi Negeri", ASM memberikan ring basket serta mengadakan kegiatan literasi keuangan untuk tingkat Sekolah Dasar pada 1 April 2015 di SD Negeri 02 Petang, Kampung Bali Jakarta Pusat. Literasi keuangan diikuti oleh seluruh siswa - siswi mulai dari kelas 1 SD hingga kelas 6 SD.
- 2. Literasi keuangan Melalui Story Telling dan Pembagian Buku Cerita dan Mewarnai**
 Tepat di tanggal 27 Mei 2015, ASM yang genap berusia 30 tahun merayakannya dengan *melaunching* buku cerita dan mewarnai dengan tema asuransi. ASM juga membagikan sebanyak 150.000 buku cerita dan mewarnai serta bercerita / *story telling* kepada 30.000 siswa Sekolah Dasar (SD) di 6 kota besar di Indonesia yakni Jakarta, Pontianak, Medan, Yogyakarta, Surabaya dan Makassar. *Launching* buku cerita dan mewarnai ini dilakukan oleh Firdaus Djaelani selaku Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) didampingi oleh Kusumaningtuti S Soetiono, Anggota Dewan Komisiner OJK dan seluruh Direktur PT. Asuransi Sinar Mas.

VII. Resmikan Ruang Laktasi Bagi Para Karyawati

Pada tanggal 27 Mei 2015, bertepatan dengan Hari Ulang Tahun ke-30, PT. Asuransi Sinar Mas meresmikan Ruang Laktasi bagi Karyawati. Keberadaan Ruang Laktasi ini diharapkan dapat mendorong karyawati berkomitmen untuk memberikan ASI bagi buah hatinya sehingga kesehatan anak dapat lebih terjamin.

Adanya ruang laktasi ini sebagai bentuk dukungan terhadap Peraturan pemerintah Nomor 33 tahun 2012 yang mendukung program ASI eksklusif.

VIII. Pembayaran Klaim

- 1. Pembayaran Klaim Columbia dan Columbia Community Day**
 Bertempat di kantor Columbia Hasyim Ashari, pada hari Senin, 25 Mei 2015, PT. Asuransi Simas Net membuktikan komitmen pembayaran klaim

VI. Financial Education and Literacy

Following up the provisions of the OJK through OJK Circular No. 1/SEOJK.07/2014 on the Implementation of Education to Improve Financial Literacy to Customers and/or the Public, PT. Asuransi Sinar Mas conducted a number of activities.

Direct financial literacy activities that were carried out are as follows:

- 1. Financial Literacy for Elementary School**
 Asuransi Sinar Mas (ASM) continued its 30th Anniversary themed "30 Years Serving the Nation from the Heart" by donating the basketball hoops and conducting financial literacy activities for elementary school students on 1 April 2015 at SD Negeri 02 Petang, in Kampung Bali, Central Jakarta. The financial literacy activities were participated by all students, ranging from 1st grade to 6th grade.
- 2. Financial Literacy and Distribution through Story Telling and Distribution of Story Books and Coloring Books**
 On 27 May 2015, ASM turned 30 and celebrated this by launching story books and coloring books with the theme of insurance. ASM also distributed 150,000 story books and coloring books to 30,000 students from elementary schools in six major cities in Indonesia: Jakarta, Pontianak, Medan, Yogyakarta, Surabaya and Makassar. Launching of the story books and coloring books was symbolically opened by Firdaus Djaelani as a Member of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK), accompanied by Kusumaningtuti S. Soetiono, Member of the Board of Commissioners of OJK, and the entire Board of Directors of PT. Asuransi Sinar Mas.

VII. Official Opening of the Lactation Room for Female Employees

On 27 May 2015, to coincide with the 30th anniversary of PT. Asuransi Sinar Mas, the Company officially opened the lactation room for its female employees. The lactation room is intended to encourage female employees to provide breast milk for their babies for the benefit of their babies.

The lactation room is also in support of the Government Regulation No. 33/2012 which supports the exclusive breastfeeding program.

VIII. Payment of Claims

- 1. Payment of Columbia Claims and Columbia Community Day**
 Taking place at the office of Columbia at Hasyim Ashari, on Monday, 25 May 2015, PT. Asuransi Simas Net demonstrated its commitment to quick claims

yang cepat dan tepat kepada Konsumen dari PT. Sunprima Nusantara Pembiayaan (Columbia). Total pembayaran klaim yang sudah kami lakukan sudah lebih dari Rp200 juta kepada konsumen setia Columbia atas risiko Meninggal Dunia yang dialami oleh Pemegang Polis. Seremonial pembayaran klaim diberikan secara langsung oleh Bpk. Teguh Aria Djana selaku Direktur Utama PT. Asuransi Simas Net kepada perwakilan konsumen Columbia cabang Jakarta Pusat.

2. Pembayaran Klaim Asuransi TKI Korban Musibah Mina

Musibah yang terjadi di Mina menimbulkan korban jiwa yang tidak sedikit dari warga Negara Indonesia. Diantara yang menjadi korban musibah tersebut ada 1 orang WNI yang menjadi TKI yaitu Wartoyo Usman Kalib yang meninggal dunia akibat tragedi Mina ketika cuti bekerja untuk menunaikan ibadah Haji.

Konsorsium Mitra TKI melakukan pembayaran klaim asuransi TKI untuk korban yang dilakukan pada hari Selasa, 06 Oktober 2015 bertempat di kantor BNP2TKI.

Nilai santunan yang dibayarkan adalah sebesar Rp80.000.000,- untuk ahli waris korban.

Penyerahan santunan dilakukan oleh Bp. Nusron Wahid, Ketua BNP2TKI; Bp. Dumoli F Pardede, Deputi Komisiner Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) OJK dan Bp. Marten P Lalamentik, Direktur Asuransi Sinar Mas selaku Ketua Konsorsium Asuransi Mitra TKI.

settlement to customers of PT. Sunprima Nusantara Pembiayaan (Columbia). The total amount of claims payment has exceeded Rp200 million to the loyal customers of Columbia in relation to the deceased policyholders. The ceremony of claims payment was led by Mr. Teguh Aria Djana as the President Director of PT. Asuransi Simas Net to the representatives of the customers of Columbia Central Jakarta branch.

2. Payment of Insurance Claims to Indonesian Workers Involved in the Mina Disaster

The disaster in Mina resulted in a large number of casualties, some were of Indonesian citizenship. Among the victims of the disaster was one migrant worker, Wartoyo Kalib Usman, who was in Mina to do the Hajj pilgrimage.

The Indonesian Workers' Partner Consortium made payment of the insurance claims to the victims on Tuesday, 6 October 2015 at the BNP2TKI office.

The total value of compensation of Rp80,000,000 was received by the heir of the victim.

The compensation was given by Mr. Nusron Wahid, chairman of BNP2TKI; Mr. Dumoli F Pardede, Deputy Commissioner of the Board of Trustees of Non-Bank Financial Industry (IKNB) OJK, and Mr. Marten P. Lalamentik, Director of Asuransi Sinar Mas as Chairman of the Indonesian Workers' Insurance Partner Consortium.



PT ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG

Tahun 2015 memiliki arti khusus bagi Sinarmas MSIG Life karena menandai tiga dasawarsa kiprah perusahaan di kancah industri asuransi jiwa Indonesia. Dirintis sebagai PT Asuransi Jiwa Purnamala Internasional Indonesia (PII) pada tahun 1985, perusahaan mengalami sejumlah transformasi hingga akhirnya PT. Asuransi Jiwa Sinarmas melakukan joint venture dengan Mitsui Sumitomo Insurance Co., Ltd. pada tahun 2011. Melalui joint venture tersebut, perusahaan mantap melangkah sebagai PT. Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG dan menjadi salah satu perusahaan asuransi jiwa di Indonesia dengan aset terbesar, yaitu Rp 21,5 triliun.

Tahun 2015 juga merupakan tahun yang penuh tantangan bagi dunia finansial Indonesia. Kondisi ekonomi yang kurang kondusif yang ditandai dengan negatifnya kinerja pasar bursa dan obligasi, telah mempersulit pertumbuhan bisnis pada umumnya. Meskipun demikian, Sinarmas MSIG Life mampu meraih kinerja positif dengan pertumbuhan bobot premi bisnis baru (*weighted new business premium*) sebesar 2% pada akhir 2015, yang mana produk unit link menjadi kontributor terbesar dengan angka pertumbuhan sebesar 42%.

Laba operasional senilai Rp 391 milyar berhasil dicatat pada akhir tahun 2015. Nilai aset dasar Sinarmas MSIG Life pun masih menjadi yang terbesar di industri asuransi jiwa dengan Rp 15,65 triliun. Sementara itu, rasio pencapaian *solvabilitas* dengan menggunakan metode Risk Based Capital

2015 has had a special meaning for Sinarmas MSIG Life as it marked its three decades of progress in the Indonesian life insurance industry. Established as International Purnamala PT Asuransi Jiwa Indonesia (PII) in 1985, the company has undergone a number of transformations until finally PT. Asuransi Jiwa Sinarmas entered into a joint venture with Mitsui Sumitomo Insurance Co., Ltd. in 2011. Through the joint venture, the company is steadily stepping up as PT. Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG and has become one of the life insurance companies in Indonesia with the largest assets, reaching Rp21.5 trillion.

2015 was also a year replete with challenges for Indonesia's financial markets. Unfavorable economic conditions marked by the negative performance of the stock and bond markets made it difficult for businesses to grow in general. Nonetheless, Sinarmas MSIG Life was able to achieve a positive performance, recording growth in its weighted new business premium of 2% at the end of 2015, of which the unit-linked products were the largest contributor, with a growth rate of 42%.

Operating income of Rp391 billion was recorded at the end of 2015. Total basic assets of Sinarmas MSIG Life remained the largest in the life insurance industry, at Rp15.65 trillion. Meanwhile, the solvency ratio measured using Risk Based Capital (RBC) remained high at 472% for the conventional

(RBC) masih tinggi, yaitu 472% untuk konvensional dan 64% untuk syariah.

Brand SMiLe (Sinarmas MSIG Life) diperkenalkan kepada masyarakat luas pada tahun 2013 untuk meningkatkan corporate brand awareness. Upaya penguatan brand SMiLe yang dilakukan sejak tahun 2014 hingga tahun 2015 melalui berbagai media platform, khususnya media sosial, mendapat pengakuan dari majalah Infobank. Sinarmas MSIG Life dinobatkan oleh Infobank sebagai Digital Brand of the Year 2015 Terbaik Ke-3 untuk kategori Asuransi Jiwa pada bulan Maret 2015. Sementara itu, Majalah Investor mendaulat Unit Bisnis Syariah Sinarmas MSIG Life sebagai Asuransi Jiwa Syariah Terbaik untuk Aset di atas Rp 200 Miliar pada Best Syariah 2015 di bulan Agustus 2015.



Bergabungnya Presiden Direktur Bapak Premraj Thuraisingam pada paruh kedua 2015 membawa Sinarmas MSIG Life melangkah untuk mengejar visi baru, yaitu menjadikan perusahaan sebagai the preferred insurer, the preferred distribution partner dan the preferred employer. Sejumlah kebijakan untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah, calon nasabah dan mitra bisnis juga kesejahteraan karyawan diterapkan, baik melalui upaya inovasi produk secara berkelanjutan, peningkatan nilai tambah produk maupun menjalin kerjasama dengan pihak lain agar produk-produk SMiLe dapat menjangkau kalangan masyarakat yang lebih luas.

business, and 64% for sharia business.

The SMiLe (Sinarmas MSIG Life) brand was introduced to the public in 2013 to raise awareness of the company's brand. The SMiLe brand strengthening measures undertaken in 2014 and 2015 included placements in various media platforms, especially social media, and were recognized by Infobank magazine. Sinarmas MSIG Life was chosen by Infobank as the 3rd Best Digital Brand of the Year 2015 for the category of Life Insurance in March 2015. Meanwhile, Investor Magazine named the Sharia Business Unit of Sinarmas MSIG Life as the Best Sharia Life Insurance for the category of Assets above Rp200 Billion. The award was given at the Best Syariah 2015 event in August 2015.

The appointment of the President Director, Mr. Premraj Thuraisingam, in the second half of 2015 brought Sinarmas MSIG Life one step closer towards achieving its new vision, that is, to make the company the preferred insurer, the preferred distribution partner, and the preferred employer. A number of policies to improve services to customers, prospective customers and business partners and also employee welfare have been applied, both through product innovation measures performed on an ongoing basis, increase in value-added products, and establishment of partnerships with other parties so that the SMiLe products can reach a wider target in the market.



Kerjasama bancassurance dengan Bank Sinarmas untuk penjualan produk SIMPOL Medical, juga kerjasama dengan Bank BJB berhasil dicapai. Program SMiLe Religi yang merupakan sarana perencanaan keuangan sesuai prinsip

Bancassurance partnership with Bank Sinarmas for the sale of SIMPOL Medical product, as well as a cooperation with Bank BJB, were achieved. The SMiLe Religi program, which is a financial planning tool that follows Islamic/sharia

syariah serta menjadi “One Stop Service” bagi nasabah calon jamaah umrah atau haji diluncurkan pada bulan Juli 2015. Untuk memperkuat 107 kantor pemasaran yang tersebar di seluruh Indonesia dalam melayani lebih dari 1,1 juta nasabah, Sinarmas MSIG Life hadir di kantor utama di Sinarmas MSIG Tower di area perkantoran Jl. Jendral Sudirman Jakarta.

principles as well as a “One Stop Service” for prospective customers on Umrah or Hajj pilgrimages, was launched in July 2015. Reinforcing its 107 sales offices spread throughout Indonesia to serve more than 1.1 million customers, Sinarmas MSIG Life is headquartered at Sinarmas MSIG Tower in the business district of Jl. Jendral Sudirman, Jakarta.



Sebagai bentuk komitmen perusahaan untuk membantu pertumbuhan industri asuransi jiwa Indonesia, perusahaan tidak saja turut mendukung dan aktif berpartisipasi dalam program-program literasi keuangan yang digelar Otoritas Jasa Keuangan (OJK), namun juga giat berupaya mempromosikan asuransi mikro. Sepanjang tahun 2015, Sinarmas MSIG Life telah membagikan secara gratis asuransi mikro Personal Accident Sinarmas MSIG Life (PAS) kepada 78 perawat dan 150 petugas keamanan wanita. Selain memberikan asuransi PAS kepada 250 tenaga pengajar, Sinarmas MSIG Life juga melakukan donasi 300 buku ‘Mengenal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Industri Jasa Keuangan (IJK)’ ke lima sekolah menengah di kawasan Mangga Dua.

Sesi edukasi keuangan “Yuk, Atur Uangmu!” diselenggarakan untuk 100 anak sekolah tingkat menengah atas, kuliah serta para mandiriwan dan ibu asuh SOS Children’s Village Semarang dan menjadi bagian integral dari aksi tanggung jawab sosial (corporate social responsibility) Sinarmas MSIG Life “Share Your SMiLe” di institusi tersebut. Selain memberikan donasi senilai Rp 250 juta dalam bentuk bantuan tunai, perlengkapan sekolah serta asuransi mikro PAS dan Asuransi Demam Berdarah, “Share Your SMiLe” juga menghadirkan aspek hiburan melalui sejumlah aktivitas dan permainan. Kepedulian sosial Sinarmas MSIG Life kembali ditunjukkan melalui pelaksanaan Bazar Ramadhan dengan menjual paket bahan pangan murah kepada warga sekitar kantor pusat Wisma Eka Jiwa di Mangga Dua.

As part of the company’s commitment to help the growth of Indonesia’s life insurance industry, the company not only contributed to and actively participated in financial literacy programs organized by the Financial Services Authority (OJK), but also vigorously sought to promote microinsurance products. Throughout 2015, Sinarmas MSIG Life distributed free Personal Accident Insurance Sinarmas MSIG Life (PAS) to 78 nurses and 150 female security guards. In addition to providing the PAS microinsurance to 250 lecturers, Sinarmas MSIG Life also donated 300 books titled “Introduction to the Financial Services Authority (OJK) and the Financial Services Industry (IJK)” to five secondary schools in the area of Mangga Dua.

Financial education session titled “Yuk, Atur Uangmu!” (“Let’s Manage Your Money!”) was organized, involving 100 high school students, college students, entrepreneurs and foster mothers of the SOS Children’s Village Semarang, becoming an integral part of the company’s corporate social responsibility action, called “Share Your SMiLe” at the institution. In addition to providing a donation of Rp250 million in the form of cash assistance, school supplies as well as PAS microinsurance and Dengue Fever Insurance, “Share Your SMiLe” also provided entertainment through a number of activities and games. Sinarmas MSIG Life’s social concern was again demonstrated through Ramadan Bazaar, where low-cost foodstuff packages were sold to people located around the headquarters, Wisma Eka Jiwa, in Mangga Dua.



PT SINARMAS SEKURITAS

1. Berita Foto / Photo News



Pada 24-27 Maret 2015 di Lobi Gedung Kompas Gramedia, Jl. Palmerah Barat No. 33-37 Jakarta. PT. Sinarmas Sekuritas mengadakan Pameran.

On 24-27 March 2015 at the Lobby of the Kompas Gramedia Building, Jl. Palmerah Barat No. 33-37, Jakarta, PT. Sinarmas Sekuritas held an exhibition.



Pada hari Jumat Tanggal 20 Maret 2015 PT. Sinarmas Sekuritas bekerjasama dengan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia UNIKA Semarang, mengadakan Diskusi dengan Tema : "Economic - Market Outlook 2015".

On Friday, 20 March 2015 PT. Sinarmas Sekuritas in cooperation with the Galeri Investasi of Indonesia Stock Exchange (GI BEI) UNIKA Semarang organized a discussion themed "Economic Market Outlook 2015".



Pada hari Kamis Tanggal 4 Juni 2015 PT. Sinarmas Sekuritas bekerjasama dengan GI BEI Universitas Panca Sakti Tegal (FE UPS), mengadakan Diskusi Publik *Market Outlook* Investasi 2015 seminar ini di rangkai dengan *talk show*.

On Thursday 4 June 2015 PT. Sinarmas Sekuritas in cooperation with GI BEI Panca Sakti University Tegal (FE UPS) organized a discussion themed "Investment Market Outlook 2015". This seminar was followed with a talk show.



- Pada hari Senin Tanggal 06 Juli 2015 PT. Sinarmas Sekuritas bekerjasama dengan GI BEI Universitas Teknologi Sumbawa, mengadakan seminar dengan Tema "RISE AND SHINE WITH GALERI INVESTASI BEI UTS" seminar ini di rangkai dengan *talk show*.

On Monday, 6 July 2015, PT. Sinarmas Sekuritas in cooperation with GI BEI Sumbawa Technology University organized a seminar themed "Rise and Shine with Galeri Investasi BEI UTS". This seminar was followed with a talk show.

- Sinarmas Sekuritas memberikan Pelatihan Gratis kepada Calon nasabah dan nasabah berupa *Training Beginner*, *Training Fundamental*, dan *Training Teknikal* yang diadakan sebulan sekali di PT. Sinarmas Sekuritas.

Sinarmas Sekuritas conducted free training to prospective customers and existing customers, which ranged from Beginner Training, Fundamental Training, and Technical Training, conducted monthly at PT. Sinarmas Sekuritas.

2. Penghargaan / Awards

BEST PRODUCT IMAGE 2015 (Online Trading)

PT Sinarmas Sekuritas

Kategori

Indonesia Most Admired Company 2015



3. Cabang yang sudah di bentuk / Branches Established

PT. Sinarmas Sekuritas

No Lokasi / Location

- 1 Sinarmas Land Plaza Tower III Lt.5
- 2 Mangga Dua
- 3 Kelapa Gading
- 4 Tangerang
- 5 Bekasi
- 6 Epicentrum (Jakarta)
- 7 Permata Hijau

Wilayah Jawa Barat / West Java

- 8 Bandung
- 9 Cirebon
- 10 Pekalongan
- 11 Tasikmalaya
- 12 Cimahi
- 13 Cikarang

Wilayah Jawa Tengah / Central Java

- 14 Semarang
- 15 Yogya
- 16 Solo
- 17 Tegal
- 18 Magelang

Wilayah Jawa Timur / East Java

- 19 Surabaya
- 20 Surabaya Beverly
- 21 Malang
- 22 Denpasar
- 23 Medan
- 24 Jambi

Kalimantan

- 25 Pontianak
- 26 Manado
- 27 Makassar

PT. Sinarmas Asset Management

No Lokasi / Location

- 1 Sinarmas Land Plaza Tower III Lt.7
- 2 Fatmawati
- 3 Bogor

Wilayah Jawa Barat / West Java

- 4 Garut
- 5 Sukabumi

Wilayah Jawa Tengah / Central Java

- 6 Purwokerto
- 7 Kudus
- 8 Cilacap

Wilayah Jawa Timur / East Java

- 9 Sidoarjo
- 10 Kediri

Wilayah Nusa Tenggara Barat / West Nusa Tenggara

- 11 Mataram - Lombok

Wilayah Sumatra

- 12 Padang
- 13 Pekanbaru
- 14 Palembang
- 15 Lampung
- 16 Banda Aceh
- 17 Tanjung Pinang

Pulau Batam / Batam Island

- 18 Batam

Pulau Bangka / Bangka Island

- 19 Bangka

Kalimantan

- 20 Balikpapan
- 21 Samarinda
- 22 Banjarmasin

Wilayah Ambon

- 23 Ambon

Wilayah Sulawesi

- 24 Palu
- 25 Kendari

PT. Sinarmas Futures

No Lokasi / Location

- 1 Sinarmas Land Plaza Tower III Lt.7

Produk-produk perusahaan ada 2 yaitu / The Company has two products, namely:

Simas.Net
online equity trading

Fasilitas online trading yang disediakan oleh Sinarmas Sekuritas untuk melakukan perdagangan saham melalui internet. Nasabah bisa langsung melakukan trading saham tanpa melalui sales / broker.

Simas.Net	
Seteran Awal	Rp. 500.000
Fee Beli	0.15%
Fee Jual	0.25%
Day Trade	Fee Beli 0.125% Fee Jual 0.225%
Market Info	Free
Registrasi	www.sinarmasbursa.co.id

KEUNGGULAN

- Amn** Aplikasi Simas.Net menggunakan sistem enkripsi
- Real Time** Dapat melakukan order beli / jual secara real time dan dapat memantau portfoli dengan real time melalui aplikasi Simas.Net
- Mobile** Memudahkan untuk bertransaksi dan memantau saham kapan saja dan di mana saja, bahkan terbimbing dengan jaringan internet.

Equity Regular Trading

Regular Trading
Dengan pengalaman lebih dari 20 tahun di pasar modal, Sinarmas Sekuritas tetap memberikan yang terbaik kepada nasabah. Kepuasan nasabah merupakan salah satu misi perusahaan kita.

Regular Trading	
Seteran Awal	Rp. 25.000.000
Fee Beli	0.25%
Fee Jual	0.35%
Day Trade	Fee Beli 0.15% Fee Jual 0.25%
Daily Research	Free (your email box)
Registrasi	Cabang Sinarmas Terdekat

Keunggulan

- Professional Tim Financial Advisor
- Experienced Tim Financial Advisor
- Competitive Fee
- Competitive Margin Interest Rate
- Pelayanan Memuaskan

4. Jumlah karyawan Sinarmas Sekuritas sebanyak 422 Orang terdiri dari :

Sinarmas Sekuritas : 263 Orang
Sinarmas Asset Management : 155 Orang
Sinarmas Futures : 4 Orang

4. Sinarmas Sekuritas has a total of 422 employees, as follows:

Sinarmas Sekuritas : 263 personnel
Sinarmas Asset Management : 155 personnel
Sinarmas Futures : 4 personnel

5. Peristiwa Penting di tahun yang lalu

1. Pada Bulan Juli 2015 PT. Sinarmas Sekuritas meraih **Best Product Image 2015 (Online Trading)** dari Warta Ekonomi.
2. Pada Bulan Juni 2015 PT. Sinarmas Sekuritas menjadi underwriter IPO Puradelta

5. Significant Events in the Past Year

1. In July 2015 PT. Sinarmas Sekuritas won the **Best Product Image 2015 (Online Trading)** from Warta Ekonomi.
2. In June 2015 PT. Sinarmas Sekuritas became the underwriter for the IPO of Puradelta.

6. Kinerja keuangan Perseroan di tahun Buku 2015

6. The Company's Financial Performance in FY2015

Company Profile		
Financial Highlights		
No	Kategori	31 Des 2015 Unaudited
1	Total Aset	1,339 T
2	Ekuitas	1.009 M
3	Laba Bersih	28,4 M
4	Modal Disetor	142,7 M
5	MKBD	569,53 M



PT SINARMAS ASSET MANAGEMENT

Sampai akhir Desember 2015 telah meluncurkan Produk Reksa Dana yaitu: Simas Satu (22 Desember 2000), Dana dikelola sampai dengan 30 Desember 2015 sebesar Rp334,2 miliar, Danamas Rupiah (10 Agustus 2001), Dana dikelola sampai dengan 30 Desember 2015 sebesar Rp28,35 miliar, Danamas Pasti (24 April 2003), Dana dikelola sampai 30 Desember 2015 sebesar Rp32,19 miliar, Danamas Dollar (11 Mei 2004), Dana dikelola sampai dengan 30 Desember 2015 sebesar Rp337,55 miliar (USD 25,965,152.080 dengan kurs Rp13.000,-), Danamas Stabil (24 Februari 2005), Dana dikelola sampai dengan 30 Desember 2015 sebesar Rp4,098 miliar, Danamas Fleksi (28 Maret 2005), Dana dikelola sampai dengan 30 Desember 2015 sebesar Rp192,06 miliar, Simas Liquid Fund (9 Agustus 2005), Dana dikelola sampai dengan 30 Desember 2015 sebesar Rp50,18 miliar, Simas Income Fund (9 Agustus 2005), Dana dikelola sampai dengan 30 Desember 2015 sebesar Rp29,67 miliar, Danamas Rupiah Plus (9 Juni 2006), Dana dikelola sampai dengan 30 Desember 2015 sebesar Rp70,17 miliar, Simas Danamas Mantap Plus (24 September 2007), Dana dikelola sampai dengan 30 Desember 2015 sebesar Rp224,48 miliar, Simas Danamas Saham (24 September 2007), Dana dikelola sampai dengan 30 Desember 2015 sebesar Rp325,50 miliar, Simas Danamas Instrumen Negara (24 September 2007), Dana dikelola sampai dengan 30 Desember 2015 sebesar Rp29,81 miliar, Simas Saham Unggulan (18 Desember

Until the end of December 2015 the Mutual Fund Products that had been launched are: Simas Satu (22 December 2000), with assets under management as at 30 December 2015 of Rp334.2 billion, Danamas Rupiah (10 August 2001), with assets under management as at 30 December 2015 of Rp28.35 billion, Danamas Pasti (24 April 2003), with assets under management as at 30 December 2015 of Rp32.19 billion, Danamas Dollar (11 May 2004), with assets under management as at 30 December 2015 of Rp337.55 billion (USD 25,965,152.080 at an exchange rate of Rp13,000 to 1 USD), Danamas Stabil (24 February 2005), with assets under management as at 30 December 2015 of Rp4.098 billion, Danamas Fleksi (28 March 2005), with assets under management as at 30 December 2015 of Rp192.06 billion, Simas Liquid Fund (9 August 2005), with assets under management as at 30 December 2015 of Rp50.18 billion, Simas Income Fund (9 August 2005), with assets under management as at 30 December 2015 of Rp29.67 billion, Danamas Rupiah Plus (9 June 2006), with assets under management as at 30 December 2015 of Rp70.17 billion, Simas Danamas Mantap Plus (24 September 2007), with assets under management as at 30 December 2015 of Rp224.48 billion, Simas Danamas Saham (24 September 2007), with assets under management as at 30 December 2015 of Rp325.50 billion, Simas Danamas Instrumen Negara (24 September 2007), with assets under management as at

2012), Dana dikelola sampai dengan 30 Desember 2015 sebesar Rp749,77 miliar, Simas Satu Prima (18 Desember 2012), Dana dikelola sampai dengan 30 Desember 2015 sebesar Rp135,07 miliar, Kontrak Pengelolaan Dana Dapen Smart (12 Februari 2014), Dana dikelola sampai dengan 30 Desember 2015 sebesar Rp19,63 miliar, Simas Syariah Unggulan (08 Agustus 2014), Dana dikelola sampai dengan 30 Desember 2015 sebesar Rp176,60 miliar, Simas Syariah Berkembang (08 Agustus 2014), Dana dikelola sampai dengan 30 Desember 2015 sebesar Rp60,08 miliar, Simas Saham Bertumbuh (11 Agustus 2015), Dana dikelola sampai dengan 30 Desember 2015 sebesar Rp40,76 miliar, Simas Abdi Proteksi 1 (28 September 2015), Dana dikelola sampai dengan 30 Desember 2015 sebesar Rp127,71 miliar, Simas Terproteksi 1 (04 November 2015), Dana dikelola sampai dengan 30 Desember 2015 sebesar Rp103,02 miliar, Simas Terproteksi 2 (17 November 2015), Dana dikelola sampai dengan 30 Desember 2015 sebesar Rp142,72 miliar, Simas Maju Berkembang (17 November 2015), Dana dikelola sampai dengan 30 Desember 2015 sebesar Rp76,92 miliar, Simas Investa Proteksi 1 (16 Desember 2015), Dana dikelola sampai dengan 30 Desember 2015 sebesar Rp100,02 miliar.

Perkembangan reksadana mencapai hasil memuaskan dengan perkembangan total dana yang dikelola sebesar Rp7.485 miliar pada 30 Desember 2015 dengan total Nasabah 24,873 Nasabah.

- Telah membuka 25 kantor cabang di beberapa kota di Indonesia, yaitu: Thamrin, Fatmawati, Bogor, Garut, Sukabumi, Purwokerto, Kudus, Cilacap, Sidoarjo, Kediri, Ambon, Palu, Mataram (Lombok), Kendari, Balikpapan, Samarinda, Banjarmasin, Banda Aceh, Padang, Palembang, Tanjung Pinang, Lampung, Pekanbaru, Batam dan Pangkal Pinang.
- Kami telah melakukan kerjasama dengan beberapa Individual Agen dan Intitusi Agen dengan total sebanyak 475 agen untuk memasarkan produk Reksa Dana kami, beberapa agen Institusi kami diantaranya adalah:
 1. PT. Sinarmas Sekuritas,
 2. PT. Bank Sinarmas, Tbk,
 3. PT. Indo Premier (iPot) dan
 4. PT. Buana Capital (Bareksa.com).
- Jumlah Karyawan PT. Sinarmas Asset Management pada 30 Desember 2015 sejumlah 155 karyawan.
- Telah meluncurkan produk Reksa Dana baru di tahun 2015, yaitu:
 1. Reksa Dana Simas Saham Bertumbuh (Reksa Dana Saham) (11 Agustus 2015)
 2. Reksa Dana Simas Abdi Proteksi 1 (Reksa Dana Terproteksi) (28 September 2015)
 3. Reksa Dana Simas Terproteksi 1 (Reksa Dana Terproteksi) (4 November 2015)
 4. Reksa Dana Simas Terproteksi 2 (Reksa Dana Terproteksi) (17 November 2015)
 5. Reksa Dana Simas Maju Berkembang (Reksa Dana Campuran) (17 November 2015)
 6. Reksa Dana Simas Investa Proteksi 1 (Reksa Dana Terproteksi) (16 Desember 2015)

30 December 2015 of Rp29.81 billion, Simas Saham Unggulan (18 December 2012), with assets under management as at 30 December 2015 of Rp749.77 billion, Simas Satu Prima (18 December 2012), with assets under management as at 30 December 2015 of Rp135.07 billion contract is Dapen Smart Discretionary Fund (12 February 2014), with assets under management as at 30 December 2015 of Rp19.63 billion, Simas Syariah Unggulan (8 August 2014), with assets under management as at 30 December 2015 of Rp176.60 billion, Simas Syariah Berkembang (8 August 2014), with assets under management as at 30 December 2015 of Rp60.08 billion, Simas Saham Bertumbuh (11 August 2015), with assets under management as at 30 December 2015 of Rp40.76 billion, Simas Abdi Proteksi 1 (28 September 2015), with assets under management as at 30 December 2015 of Rp127.71 billion, Simas Terproteksi 1 (4 November 2015), with assets under management as at 30 December 2015 of Rp103.02 billion, Simas Terproteksi 2 (17 November 2015), with assets under management as at 30 December 2015 of Rp142.72 billion, Simas Maju Berkembang (17 November 2015), with assets under management as at 30 December 2015 of Rp76.92 billion, Simas Investa Proteksi 1 (16 December 2015), with assets under management as at 30 December 2015 of Rp100.02 billion.

The growths of these mutual fund products have been satisfactory, with total assets under management reaching Rp7,485 billion as at 30 December 2015, with a total of 24,873 customers.

- We have established 25 branches in several cities in Indonesia, namely: Thamrin, Fatmawati, Bogor, Garut, Sukabumi, Purwokerto, Kudus, Cilacap, Sidoarjo, Kediri, Ambon, Palu, Mataram (Lombok), Kendari, Balikpapan, Samarinda, Banjarmasin, Banda Aceh, Padang, Palembang, Tanjung Pinang, Lampung, Pekanbaru, Batam, and Pangkal Pinang.
- We have been cooperating with a total of 745 Individual Agents and Institutional Agents to market our mutual fund products. Some of our institutional agents are:
 1. PT. Sinarmas Sekuritas,
 2. PT. Bank Sinarmas Tbk,
 3. PT. Indo Premier (iPot) and
 4. PT. Buana Capital (Bareksa.com).
- The number of employees of PT. Sinarmas Asset Management as at 30 December 2015 was 155 personnel.
- We have launched the following Mutual Fund products in 2015:
 1. Reksa Dana Simas Saham Bertumbuh (Equity Mutual Fund) (11 August 2015)
 2. Reksa Dana Simas Abdi Proteksi 1 (Protected Mutual Fund) (28 September 2015)
 3. Reksa Dana Simas Terproteksi 1 (Protected Mutual Fund) (4 November 2015)
 4. Reksa Dana Simas Terproteksi 2 (Protected Mutual Fund) (17 November 2015)
 5. Reksa Dana Simas Maju Berkembang (Balanced Mutual Fund) (17 November 2015)
 6. Reksa Dana Simas Investa Proteksi 1 (Protected Mutual Fund) (16 December 2015)

- PT. Sinarmas Asset Management memiliki program Simas Investment Plan (investasi berkala) dimana nasabah dapat berinvestasi secara rutin melalui fasilitas autodebet dari beberapa Bank seperti: Bank Sinarmas, Bank BII, Bank BCA, Bank Mandiri dan Bank Danamon, yang akan memudahkan nasabah dalam berinvestasi pada Reksa Dana untuk perencanaan keuangan dimasa depan.

- PT. Sinarmas Asset Management has the Simas Investment Plan (periodic investment plan) program where customers can invest regularly through the autodebit facility from several banks, such as Bank Sinarmas, Bank BII, Bank BCA, Bank Mandiri and Bank Danamon, which allows customers to invest in Mutual Funds for their future financial planning.



- Simas Reksa Dana Online (Simas ROL) telah dapat digunakan nasabah untuk bertransaksi Reksa Dana secara Online baik transaksi Pembelian, Penjualan, Pengalihan, dan juga cek saldo Reksa Dana nasabah pada PT. Sinarmas Asset Management.

- Simas Reksa Dana Online (Simas ROL) is now available to customers, allowing them to perform mutual fund transactions online, which include subscription, redemption, transfer, and balance check in relation to the Mutual Fund products they are subscribed to at PT. Sinarmas Asset Management.



- Dalam hal pengelolaan investasi yang beragam PT. Sinarmas Asset Management telah mendapatkan 15 penghargaan sebagai Reksa Dana Terbaik tahun 2015 dari Majalah Investor, APRDI dan Bloomberg.

- In terms of variety of investments under management, PT. Sinarmas Asset Management received 15 Best Mutual Fund awards in 2015 from Investor Magazine, APRDI, and Bloomberg.

1. Reksa Dana **Danamas Stabil** (Reksa Dana Pendapatan Tetap)

1. Reksa Dana **Danamas Stabil** (Fixed Income Mutual Fund)



2. Reksa Dana **Simas Satu** (Reksa Dana Campuran)

2. Reksa Dana **Simas Satu** (Balanced Mutual Fund)



3. Reksa Dana **Danamas Dollar** (Reksa Dana Pendapatan Tetap)

3. Reksa Dana **Danamas Dollar** (Fixed Income Mutual Fund)



4. Reksa Dana **Danamas Fleksi** (Reksa Dana Campuran)

4. Reksa Dana **Danamas Fleksi** (Balanced Mutual Fund)



5. Reksa Dana **Simas Danamas Mantap Plus** (Reksa Dana Pendapatan Tetap)

5. Reksa Dana **Simas Danamas Mantap Plus** (Fixed Income Mutual Fund)



6. Reksa Dana **Simas Saham Unggulan** (Reksa Dana Saham)

6. Reksa Dana **Simas Saham Unggulan** (Equity Mutual Fund)





PT SINAR MAS MULTIFINANCE

1. PERKEMBANGAN PERSEROAN TAHUN 2015

Realisasi pembiayaan PT. Sinar Mas Multifinance sepanjang tahun 2015 ialah

- **Pembiayaan Modal Kerja**

- Anjak Piutang Dengan Jaminan Dari Pemberi Penjual Piutang

Total pencairan untuk anjak piutang dengan jaminan dari pemberi penjual piutang sampai akhir Desember 2015 ialah Rp1,262 T. Pencairan anjak piutang dengan jaminan dari pemberi penjual piutang diberikan kepada segmen korporasi yang meliputi berbagai jenis usaha. Pencairan untuk anjak piutang dengan jaminan dari pemberi penjual piutang ini mengalami kenaikan 21,32% dari tahun 2014.

- **Pembiayaan Multiguna**

- Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran - Kendaraan Roda Empat

Total pencairan untuk pembelian dengan pembayaran secara angsuran kategori kendaraan roda empat sampai akhir Desember 2015 ialah Rp2,008 T atau setara dengan 41.980 unit. Pencairan untuk pembelian dengan pembayaran secara angsuran kategori kendaraan roda empat ini mengalami kenaikan 26,90% dibanding tahun 2014.

1. THE COMPANY'S DEVELOPMENT IN 2015

Total financing by Sinarmas Multifinance in 2015:

- **Working Capital Financing**

- Factoring With Guarantee of Receivables Issuer

Total disbursement for factoring with guarantee from the issuer of accounts receivable by the end of December 2015 reached Rp1.262 T. The disbursement of factoring with a guarantee from the issuer of receivables was granted to the corporate segment which includes various types of business. The disbursements for factoring with a guarantee from the issuer of receivables increased by 21.32% from 2014 figure.

- **Multipurpose Financing**

- Purchase of Four Wheeled Vehicles by Installment Payment

Total disbursement for the purchase of four wheeled vehicles by installment payment by the end of December 2015 reached Rp2.008 T, equivalent to 41,980 units of vehicle. Disbursement for the purchase of four wheeled vehicles by installment payment category increased by 26.90% compared to 2014 figure.

- Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran - Kendaraan Roda Dua
Total pencairan untuk pembelian dengan pembayaran secara angsuran kategori kendaraan roda dua sampai akhir Desember 2015 ialah Rp1,059 T atau setara dengan 177.061 unit. Pencairan untuk pembelian dengan pembayaran secara angsuran kategori kendaraan roda dua ini mengalami kenaikan 17,01% dibanding tahun 2014.

Kinerja operasional Perseroan sepanjang tahun 2015 mengalami peningkatan, di mana Perseroan menjalankan 103 kantor cabang dan 333 outlet. Jumlah kantor cabang Perseroan bertambah sebanyak 6 kantor cabang baru. Kantor cabang baru Perseroan yang dibuka selama tahun 2015 adalah Bojonegoro, Wonogiri, Sragen, Jombang, Ende dan Tomohon. Dengan penambahan jumlah kantor cabang ini, menunjukkan komitmen Perseroan untuk terus berkembang dan semakin dekat dengan konsumen. Kegiatan operasional kantor cabang Perseroan memiliki standar sistem dan prosedur kerja yang sama untuk seluruh kantor cabang. Selain itu, untuk mendukung efektivitas kinerja kantor cabang Perseroan, maka seluruh kantor cabang Perseroan menggunakan sistem teknologi informasi yang terintegrasi. Sepanjang tahun 2015, Perseroan melakukan peningkatan terhadap manajemen resiko Perseroan sebagai bagian dari pengendalian kredit. Upaya yang telah dilakukan Perseroan dibuktikan dengan *non performing financing* pada akhir tahun 2015 sebesar 1,6%.

Sepanjang tahun 2015, Perseroan terus berupaya untuk melakukan inovasi terkait produk dan kinerja pemasaran Perseroan. Inovasi produk yang dilakukan Perseroan ialah dengan menciptakan variasi pada pola pemasaran Perseroan. Inovasi pola pemasaran Perseroan salah satu nya ialah dengan sistem agen penjualan produk Perseroan. Hal ini untuk memberikan kesempatan kepada konsumen menjadi bagian pemasaran Perseroan dan memberikan nilai lebih bagi konsumen. Selain itu, Perseroan terus melakukan kegiatan yang bersifat kegiatan yang memberikan nilai tambah bagi konsumen dalam hal pelayanan yaitu layanan *weekend service* yang telah dilakukan sejak tahun 2014. Hal ini dilakukan untuk memberikan layanan yang lebih baik bagi konsumen dan sebagai upaya Perseroan untuk menjadikan pelayanan terhadap konsumen sebagai bagian utama dalam kegiatan usaha Perseroan.

2. JUMLAH CABANG DIBENTUK TAHUN 2015

Tahun 2015, PT Sinar Mas Multifinance membuka 6 cabang baru seperti pada data dibawah ini.

- Purchase of Two Wheeled Vehicles by Installment Payment
Total disbursement for the purchase of two wheeled vehicles by installment payment by the end of December 2015 was Rp1.059 T, equivalent to 177,061 units of vehicle. Disbursements for the purchase of two wheeled vehicles by installment payment increased by 17.01% compared to 2014 figure.

The Company's operational performance in 2015 showed improvement, as the Company operated 103 branches and 333 outlets. The number of branch offices of the Company increased by 6 new branches. The new branch offices of the Company were opened in 2015 in Bojonegoro, Wonogiri, Sragen, Jombang, Ende, and Tomohon. With the addition of these branch offices, the Company's commitment to growing and increasingly becoming closer to its consumers is clearly demonstrated. The Company's operational activities at the branch offices follows a set of standards for systems and procedures that apply to all the branches. In addition, to support the effective performance of the Company's branches, all branches of the Company use an integrated information technology system. Throughout 2015, the Company made improvements to its risk management as part of credit control. These efforts paid off as the Company's non-performing financing as at the end of 2015 was only 1.6%.

Throughout 2015, the Company continued to introduce innovations of products and marketing performance. The Company's product innovation is to create variations on the marketing pattern of the Company. One of the Company's marketing innovation patterns is a product sales agent system. This system gives an opportunity to the Company's customers to be a part of the marketing and provide greater value for customers. In addition, the Company continues to conduct activities that provide added value for the customers in terms of services, such as the weekend service that has been provided since 2014. This is done to provide better service to customers and as the Company's efforts to make its customer service as a major part of its business activities.

2. NUMBER OF BRANCHES ESTABLISHED IN 2015

In 2015, PT Sinar Mas Multifinance opened 6 new branches.

Nama Kantor Cabang Branch Office	Nomor Izin Pembukaan Cabang oleh Otoritas Jasa Keuangan Branch Office Operating License from the Financial Services Authority	Alamat Kantor Cabang Branch Office Address
Bojonegoro	KEP – 311/NB.111/2015	Jalan Untung Suropati Nomor 53, Sumbang, Bojonegoro, Jawa Timur
Wonogiri	KEP – 312/NB.111/2015	Jalan Jend. Sudirman Nomor 221 RT.004/001, Bauresan, Giritirto, Wonogiri, Jawa Tengah
Sragen	KEP – 313/NB.111/2015	Jalan Raya Sukowati Nomor 60, Beloran RT 03/12, Sragen Kulon, Sragen, Jawa Tengah
Jombang	KEP – 314/NB.111/2015	Jalan Gatot Subroto Nomor 126 RT 001/001, Desa Mojongapit, Jombang, Jombang, Jawa Timur
Ende	KEP – 318/NB.111/2015	Jalan Kelimutu III RT.026/RW.009, Kelurahan Kelimutu, Kecamatan Ende Tengah, Kabupaten Ende, NTT
Tomohon	KEP – 369/NB.111/2015	Gedung Bank Sinar Mas Lantai 2, Jalan Babe Palar, Kelurahan Matani, Kecamatan Tomohon Tengah, Kota Tomohon, Sulawesi Utara

Jumlah cabang PT. Sinar Mas Multifinance pada akhir tahun 2015 ialah 103 kantor cabang.

The number of branches of PT. Sinarmas Multifinance as at the end of 2015 was 103 branch offices.

3. PRODUK PERUSAHAAN

PT Sinar Mas Multifinance atau Simas Finance didirikan pada tahun 1985 dan memperoleh izin usaha dalam bidang usaha Lembaga Pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.441/KMK.017/1996 tanggal 21 Juni 1996. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang perusahaan pembiayaan yang meliputi sewa guna usaha, anjak piutang, dan pembiayaan konsumen. Namun sesuai dengan POJK No.29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, maka PT. Sinar Mas Multifinance saat ini memberikan produk berupa pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna. Saat ini untuk pembiayaan modal kerja diberikan dalam bentuk anjak piutang dengan pemberian jaminan dari pemberi penjual piutang (factoring with resource), jual dan sewa balik (sale and lease back) dan untuk pembiayaan multiguna dilakukan melalui pembelian dengan pembayaran secara angsuran. Untuk pembelian dengan pembayaran secara angsuran dilakukan untuk pembelian kendaraan roda empat dan roda dua.

4. JUMLAH KARYAWAN

Konsep perencanaan dan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) PT. Sinar Mas Multifinance berfokus pada tercapainya dukungan yang optimal dari Sumber Daya Manusia terhadap kinerja operasional. Perseroan melihat perlu ada sinergi antara kompetensi pengetahuan dan keahlian dalam Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan. Hal ini untuk mendukung kompleksitas bisnis Perseroan dan perubahan pasar industri pembiayaan. Langkah-langkah yang diambil oleh Perseroan terhadap kebijakan Sumber Daya Manusia ialah sistem perencanaan SDM, pelatihan dan pengembangan, struktur dan organisasi serta sistem dan standar remunerasi.

3. THE COMPANY'S PRODUCTS

PT Sinar Mas Multifinance or Simas Finance was founded in 1985 and obtained a business license to conduct business as a Financing Institution from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, pursuant to the Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 441/KMK.017/1996 dated 21 June 1996. Under the Company's Articles of Association, the scope of its activities is in the field of finance which includes leasing, factoring and consumer finance. However, in accordance with POJK No. 29/POJK.05/2014 on the Financing Business, PT. Sinar Mas Multifinance currently provides products in the form of working capital financing and multipurpose financing. Currently, working capital financing is given in the form of factoring with the provision of guarantees from the issuer of accounts receivable (factoring with resources), sale and leaseback, while the multipurpose financing is provided through the purchase by installment payment plans. Purchase by installment payment plans is available for the purchase of four wheeled vehicles and two wheeled vehicles.

4. NUMBER OF EMPLOYEES

The concept of planning and managing the Human Resources (HR) of PT. Sinar Mas Multifinance is focused on achieving optimal operating performance support from the Human Resources. The Company saw the need for a synergy between the competence, knowledge and expertise in its Human Resources (HR). This is to support the complexity of the Company's businesses and to adapt to market changes in the finance industry. The steps taken by the Company in terms of its Human Resources policy are human resource planning system, training and development system, organization structure, as well as remuneration systems and standards.

Pada akhir tahun 2015, jumlah karyawan Perseroan sebesar tercatat 5.244 karyawan dengan beragam profil demografis seperti usia dan tingkat pendidikan. Perencanaan dan pengelolaan SDM telah dijalankan dengan baik oleh Direksi Perusahaan. Jumlah karyawan Perseroan tercatat mengalami penurunan 12% dibanding pada akhir tahun 2014 yang tercatat sebesar 5.958 karyawan. Direksi melihat perlunya perbaikan pada kinerja Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan. Upaya peningkatan kinerja SDM pada tahun 2015, dilakukan dengan pemberian latihan dan pendidikan bagi karyawan Perseroan. Program yang telah dijalankan oleh Perseroan adalah program pendidikan Management Trainee dengan berbagai jenjang mulai dari Basic Training Program (BTP), Intermediate Training Program (ITP) sampai Advance Training Program (ATP). Selain itu, Perseroan juga menjalankan program sertifikasi yaitu sertifikasi profesi penagihan dan sertifikasi dasar manajerial. Sertifikasi dilakukan sebagai wujud kepatuhan Perseroan pada Pasal 50 POJK No.29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan. Sertifikasi diharapkan akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia Perseroan terutama bagian penagihan dan tim manajerial Perseroan.

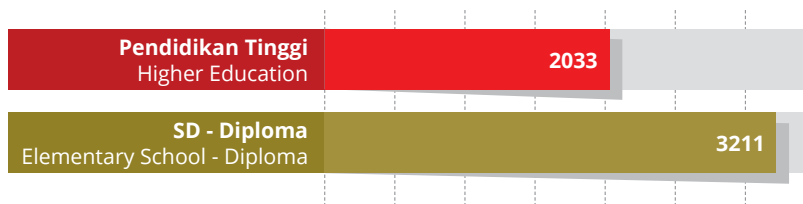
Perseroan menempatkan perencanaan dan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai hal yang penting untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Perencanaan dan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan berfokus pada pengembangan yang berkelanjutan. Sepanjang 2015, Perseroan telah melakukan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mengacu pada pengembangan berkelanjutan guna meningkatkan kinerja Sumber Daya Manusia Perseroan.

As at the end of 2015, the number of employees of the Company was 5,244, coming from a diverse demographic backgrounds from the viewpoints of age and level of education. Planning and management of human resources have been carried out properly by the Board of Directors of the Company. The number of employees of the Company was 12% lower compared to the end of 2014, where there were 5,958 employees. The Board of Directors saw the need for improvements in the performance of the Company's Human Resources (HR). Efforts to improve HR performance in 2015 include providing training and education for employees. Programs that have been implemented by the Company are Management Trainee program at various levels ranging from Basic Training Program (BTP), Intermediate Training Program (ITP) to Advanced Training Program (ATP). In addition, the Company also runs certification programs, namely professional collection certification and basic managerial certification. Certification is conducted as a manifestation of the Company's compliance with Article 50 of POJK No. 29/POJK.05/2014 on Financing Business. The certification is expected to improve the quality of human resources of the Company, especially the collection and managerial teams of the Company.

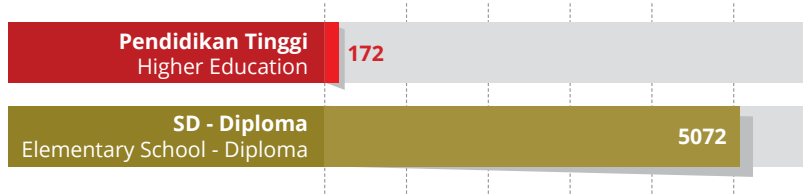
The company prioritizes planning and management of Human Resources (HR) as an essential measure to improve its performance. Planning and management of Human Resources (HR) of the Company are focused on sustainable development. Throughout 2015, the Company managed Human Resources (HR) with due regard to sustainable development in order to improve the performance of its Human Resources.

DEMOGRAFIS SUMBER DAYA MANUSIA / WORKFORCE PROFILE

Demografis Pendidikan / By Education



Demografis Wilayah Kerja/ By Area of Work



5. KINERJA KEUANGAN PERSEROAN TAHUN BUKU 2015

5. THE COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE IN FY2015

• Laporan Posisi Keuangan

	2015	2014	2013
Aset / Assets	3.289.863	2.999.990	3.094.587
Liabilitas / Liabilities	2.149.679	1.911.339	2.041.524
Ekuitas / Equity	1.140.184	1.088.651	1.053.063

• Statements of Financial Position

• Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

	2015	2014	2013
Pendapatan Usaha Perseroan Revenues	728.948	701.544	728.137
Jumlah Pembiayaan Total Financing	4.331.931	3.534.777	4.528.673
Laba Komprehensif Perseroan Comprehensive Income	51.533	35.588	60.152
Laba Bersih Per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh) Basic Earnings per Share (in full Rupiah amount)	49,902	36,605	66,612

• Statements of Income and Other Comprehensive Income

• Rasio Keuangan Perseroan

• The Company's Financial Ratios

		2015	2014	2013
Profitabilitas Profitability	Rasio Laba Terhadap Aset Return on Asset Ratio	1.6%	1,2%	1,9%
	Rasio Laba Terhadap Ekuitas Return on Equity Ratio	4.5%	3,3%	5,7%
	Laba Tahun Berjalan / Total Pendapatan Income for the Year to Revenues	7.1%	5,1%	8,3%
Kualitas Aset Asset Quality	Piutang Pembiayaan Bermasalah Non-Performing Receivables	1.6%	3,7%	0,7%
	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang dan Agunan yang diambil alih terhadap Piutang Allowance for Impairment Losses of Financing and Repossessed Collaterals for Receivables	0.6%	0,8%	1,7%
Likuiditas Liquidity	Rasio Lancar Current Ratio	1.86	1,43	2,96
	Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Liability to Equity	1.77	1,76	1,94
	Rasio Penjaminan/ Ekuitas Financing Risk to Equity	1,64	1,65	1,84
Lainnya Others	Jumlah Jaringan Usaha Total Business Network Points	436	437	422
	Jumlah Karyawan Total Employees	5244	5.958	7.547



PT AB SINAR MAS MULTIFINANCE

PT AB Sinar Mas Multifinance adalah anak perusahaan PT Sinar Mas Multiartha Tbk yang memfokuskan usahanya dalam bidang pembiayaan terutama dalam bidang Sewa Guna Usaha dan Anjak Piutang dengan segmen pasar berupa nasabah corporate, yang kepemilikan sahamnya dimiliki oleh PT Sinar Mas Multiartha Tbk sebesar 99,99 %.

Dengan situasi yang masih belum membaik disektor otomotif dan alat berat, perusahaan pembiayaan tetap masih mempunyai peluang untuk tetap tumbuh mengingat perluasan usaha atas kegiatan perusahaan pembiayaan sudah dibuka sejak akhir tahun 2014 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perusahaan Pembiayaan dapat memperluas portofolionya ke pembiayaan investasi, modal kerja/modal usaha dan pembiayaan multiguna. Dengan dibukanya perluasan usaha, maka perusahaan pembiayaan tetap optimis untuk dapat tumbuh di tahun 2016.

PT AB Sinar Mas Multifinance is a subsidiary of PT Sinar Mas Multiartha Tbk, which focuses its business in the field of financing, mainly in the field of Leasing and Factoring, with market segments of corporate customers, which is owned by PT Sinar Mas Multiartha Tbk for 99.99%.

In a situation where automotive and heavy equipment sectors have not improved yet, the financing company still has the opportunity to continue to grow given that the business expansion on the activities of the financing company have been opened since the end of 2014 by the Financial Services Authority (FSA). The Financing Company can expand its portfolios to financing on investments, working capital/venture capital, and multipurpose financing. With such business expansion, the financing company is still optimistic to keep on growing in 2016.

Berangkat dari itu semua, tantangan-tantangan yang ada tentunya menjadi pelajaran bagi perusahaan untuk tetap kreatif dalam menjalankan kegiatannya agar dapat tetap tumbuh positif dan dapat menciptakan kenaikan pendapatan usaha.

Sudah sepuluh tahun berturut-turut yaitu tahun 2005 – 2014 PT AB Sinar Mas Multifinance mendapat predikat dengan Kinerja Keuangan Sangat Bagus Versi Majalah InfoBank.

Prestasi yang diraih perusahaan tentu saja berkat kerja keras, konsistensi dan profesionalisme dari seluruh karyawan dan manajemen dalam memberikan layanan kepada nasabah. Dan keberhasilan ini juga menjadi tantangan tersendiri untuk meraih prestasi yang lebih baik dimasa yang akan datang.

Salah satu strategi perusahaan adalah melakukan penjualan antar perusahaan (*cross selling*) dalam satu group usaha Sinar Mas dan pasar yang dituju lebih ke korporasi.

Pada akhir Desember 2015 Perusahaan telah memperoleh pendapatan sebesar Rp. 50,65 miliar, laba bersih sebesar Rp. 19,80 miliar dengan total aset sebesar Rp. 289,35 miliar dan total ekuitas sebesar Rp. . 217,08 miliar.

Dengan total nasabah corporate berdasarkan kontrak sebanyak 227 nasabah untuk bidang sewa guna usaha dan 97 nasabah untuk bidang anjak piutang. Dan total pembiayaan sebesar Rp. 220,65 miliar terhitung akhir Desember 2015

Departing from it all, there are challenges that certainly become a lesson for the company to remain creative in carrying out its activities in order to continue to grow positively and generate increase in operating revenue.

It has been ten years in a row, 2005-2014, that PT AB Sinar Mas Multifinance received title of Very Good Financial Performance of InfoBank Magazine version.

The achievements of the company are certainly due to the hard work, consistency, and professionalism of the whole employees and management in providing services to customers. And this success also becomes a challenge to reach better achievements in the future.

One of the company's strategies is to conduct inter-company sales (*cross selling*) within the one Sinar Mas business group and the intended market is more into corporation.

At the end of December 2015, the Company had achieved revenues of Rp.50.65 billion, net profit of Rp. 19,80 billion, with total asset of Rp. 289,35 billion, and total equity of Rp. 217,08 billion.

With total contract-based corporate customers 227 customers for Leasing and 97 clients for factoring. And the financing was Rp.220.65 billion as of the end of December 2015.



PT ASURANSI SIMAS JIWA



- Pergantian nama dari PT Asuransi Jiwa Mega Life menjadi PT Asuransi Simas Jiwa. Otomatis diikuti dengan pergantian struktur Manajemen (khususnya BOD) serta kepemilikan saham menjadi 50% PT Asuransi Sinar Mas dan 50% PT Sinar Mas Multiartha Tbk.

Kantor Pemasaran PT Asuransi Simas Jiwa pada tahun 2015: Sales Office Medan, Sales Office Jakarta, Sales Office Bogor, Sales Office Bandung, Sales Office Cirebon, Sales Office Semarang, Sales Office Yogyakarta, Sales Office Surabaya, Sales Office Malang, Sales Office Pontianak, Sales Office Makassar dan Sales Office Manado.

- Total jumlah karyawan per tanggal 31 Desember 2015 sebanyak 171 orang, total jumlah karyawan per tanggal 7 Maret 2016 adalah 157 orang. Untuk Direksi, Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah adalah sebanyak 8 orang.

- A change in the name from PT Asuransi Jiwa Mega Life to PT Asuransi Simas Jiwa will automatically be followed by changes in the Management Structure (especially BOD) as well as the share ownership to be 50% PT Asuransi Sinar Mas and 50% Sinar Mas Multiartha Tbk.

The Marketing Offices of PT Asuransi Simas Jiwa in 2015 are: Sales Office Medan, Sales Office Jakarta, Sales Office Bogor, Sales Office Bandung, Sales Office Cirebon, Sales Office Semarang, Sales Office Yogyakarta, Sales Office Surabaya, Sales Office Malang, Sales Office Pontianak, Sales Office Makassar, and Sales Office Manado.

- Total number of employees as per 31 December 2015 is 171 people. Total number of employees as per 7 March 2016 is 157 people. Whereas, the Directors, Board of Commissioners, and Shariah Supervisory Board are 8 people.

Unit Link berpredikat “Sangat Bagus”, **Kriteria Kinerja Unit Link Jenis Campuran Tahun 2015** dari Majalah Infobank, 26 Februari 2016.

Unit Link with “Very Good” predicate, **Balanced Unit Link Performance Criteria 2015** from Infobank Magazine, 26 February 2016.



PRODUK PERUSAHAAN / COMPANY'S PRODUCTS



Simas Investa Link

Merupakan produk gabungan antara asuransi jiwa yang memberikan proteksi meninggal sebab apapun dan Manfaat Pengembangan Dana Investasi berupa Nilai Polis.

Is a joint product between life insurance that gives protection to death of any causes and Investment Fund Development Benefit in the form of Policy Value.



Simas Maxi Pro

Merupakan produk gabungan antara asuransi jiwa yang memberikan proteksi meninggal sebab apapun dan Manfaat Pengembangan Dana Investasi, serta asuransi tambahan untuk meningkatkan manfaat proteksi.

Is a joint product between life insurance that gives protection to death of any causes and Investment Fund Development Benefit, as well as additional insurance to increase the protection benefit.



Simas Satu Link

Merupakan produk gabungan antara asuransi jiwa yang memberikan proteksi meninggal dunia baik karena kecelakaan maupun bukan karena kecelakaan dan investasi.

Is a joint product between life insurance that gives protection to death, either due to Accident or not due to Accident and Investment.



PT SINARTAMA GUNITA

PT SINARTAMA GUNITA adalah Biro Administrasi Efek yang mendapatkan ijin usaha dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Nomor Kep-082/PM/1991 tanggal 30 September 1991, yang mana sebagian besar saham perusahaan dimiliki oleh PT Sinar Mas Multiartha Tbk.

Jasa yang diberikan perusahaan adalah sebagai pengelola administrasi saham untuk perusahaan publik yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Dan sampai dengan tahun 2015 PT Sinartama Gunita telah dipercaya untuk mengelola administrasi saham oleh 93 perusahaan publik / Emiten.

Pada akhir Desember 2015, perusahaan telah memperoleh pendapatan sebesar Rp3,55 miliar.

Dengan tantangan di era globalisasi selain dari mendapatkan perusahaan yang go public sebagai emiten, perusahaan berkomitmen untuk senantiasa mencari terobosan – terobosan baru dalam perkembangan usaha seiring dengan perkembangan industri pasar modal. Disertai dengan team manajemen dan karyawan yang berkualitas serta berpengalaman, perusahaan berkeyakinan akan senantiasa mencapai pertumbuhan yang stabil dan kontribusinya demi perkembangan industri pasar modal.

PT SINARTAMA GUNITA is a Securities Administration Bureau that owns a business permit from the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) No. Kep-082/PM/1991 dated 30 September 1991. The majority of its shares belong to PT Sinar Mas Multiartha Tbk.

The company administers the shares of public companies that have listed their shares on the Indonesia Stock Exchange. Up to 2015 PT Sinartama Gunita has earned the trust of 93 public companies and issuers for their shares administration.

As at the end of December 2015 the Company recorded total earnings of Rp3.55 billion.

Given the current era of globalization with its challenges, in addition to securing public companies as issuers, the company is also committed to always seeking new breakthroughs in business development in line with the developments of the capital market industry. Equipped with high quality and experienced management team and employees, the company is confident that it will always record stable growth and contribute to the development of the capital market industry.

Kronologi Pencatatan Saham

Share-Listing Chronology

Riwayat Pencatatan Saham Perseroan Pada Bursa Efek Indonesia

History of Share Listing on Indonesia Stock Exchange

No.	KETERANGAN	Tanggal Pencatatan / Pembayaran Date of Register/ Payment	Penambahan Saham Share Increasing	Jumlah Saham Beredar Total of Share Circulation	CONSOLIDATED FINANCIAL POSITIONS STATEMENTS
1	Pendiri	5 Juli 1995 July 5, 1995	450.000.000	510.000.000	Founder
2	IPO ((Masyarakat)		60.000.000		IPO (Public)
3	Saham Bonus (10 : 3)	15 Agustus 1996 August 15, 1996	153.000.000	663.000.000	Bonus Shares (10 : 3)
4	Rights Issue (1 : 1)	28 November 1996 November 28, 1996	663.000.000	1.326.000.000	Right Issue (1 : 1)
5	Konversi Waran Seri I	1997	142.970	1.326.142.970	Conversion of Warrant Series I
6	Konversi Waran Seri I	1998	98.521.710	1.424.664.680	Conversion of Warrant Series I
7	Konversi Waran Seri I	1999	1.000	1.424.665.680	Conversion of Warrant Series I
8	Konversi Waran Seri I	2000	58.500	1.424.724.180	Conversion of Warrant Series I
9	Dividen Tunai (Rp5/shm)	7 Agustus 2000 August 7, 2000		1.424.724.180	Cash Dividend (Rp5/shares)
10	Konversi Waran Seri I	2001	19.500	1.424.743.680	Conversion of Warrant Series I
11	Reverse Stock Split (nominal Rp500 menjadi Rp5.000)	7 Maret 2003 March 7, 2003		142.474.368	Reverse Stock Split (nominal of Rp500 to Rp5,000)
12	Rights Issue II Saham Seri B	25 Juli 2003 July 25, 2003	2.137.115.520	2.279.589.888	Rights Issue II of Shares Series B
13	Konversi Waran Seri II	2004	566.646.650	2.846.236.538	Conversion of Warrant Series II
14	Rights Issue III Saham Seri B	20 Juli 2005 July 20, 2005	991.325.341	3.837.561.879	Rights Issue III of Shares Series B
15	Konversi Waran Seri II	2005	2.413.266	3.839.975.145	Conversion of Warrant Series II
16	Konversi Waran Seri II	2006	47.066	3.840.022.211	Conversion of Warrant Series II
17	Konversi Waran Seri III	2006	298.830.000	4.138.852.211	Conversion of Warrant Series III
18	Konversi Waran Seri II	2007	180.500	4.139.032.711	Conversion of Warrant Series III
19	Konversi Waran Seri III	2007	683.022.704	4.822.055.415	Conversion of Warrant Series I
20	Rights Issue IV Saham Seri B	16 Juni 2008 June 16, 2008	964.528.953	5.786.584.368	Rights Issue IV of Shares Series B
21	Konversi Waran Seri II	2008	655.569	5.787.239.937	Conversion of Warrant Series II
22	Konversi Waran Seri III	2008	425.478	5.787.665.415	Conversion of Warrant Series III
23	Konversi Waran Seri III	2009	8.828.680	5.796.494.101	Conversion of Warrant Series III
24	Konversi Waran Seri IV	2009	383.764.094	6.180.258.195	Conversion of Warrant Series IV
25	Konversi Waran Seri III	2010	1.600.804	6.181.858.999	Conversion of Warrant Series III
26	Konversi Waran Seri IV	2010	41.933.667	6.223.792.666	Conversion of Warrant Series IV
27	Konversi Waran Seri IV	2011	8.745.391	6.232.538.057	Conversion of Warrant Series IV
28	Konversi Waran Seri IV	2012	3.395.219	6.235.933.276	Conversion of Warrant Series IV
29	Konversi Waran Seri IV	2013	1.875.441	6.237.808.717	Conversion of Warrant Series IV
30		31 Desember 2014 December 31, 2014		6.237.808.717	
31	PMTHMETD	31 Desember 2015 December 31, 2015	119.856.000	6.357.664.717	PMTHMETD

Sejarah Pembagian Dividen

History of Dividend Distribution

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang diadakan pada tanggal 12 Juni 2015, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2014 sebesar Rp6.238 atau Rp1 (dalam Rupiah penuh) per saham seri A dan Seri B.

Based on Annual General Meeting (AGM) held on 12 June 2015, shareholders approved cash dividend distribution in 2014 of Rp6,238 or Rp1 (in full Rupiah) per share series A and B.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang diadakan pada tanggal 13 Juni 2014, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2013 sebesar Rp6.238 atau Rp1 (dalam Rupiah penuh) per saham seri A dan Seri B.

Based on Annual General Meeting (AGM) held on 13 June 2014, shareholders approved cash dividend distribution in 2013 of Rp6,238 or Rp1 (in full Rupiah) per share series A and B.

No.	TAHUN BUKU FINANCIAL YEAR	DIVIDEN TUNAI (RP) (PER SAHAM) CASH DIVIDEN (RP) (PER SHARE)	JUMLAH DIVIDEN TOTAL DIVIDEN (RP000.000,-)	JUMLAH LABA BERSIH TOTAL NET INCOME (RP000.000,-)	PERBANDINGAN ANTARA JUMLAH DIVIDEN DENGAN LABA BERSIH PERSEROAN DIVIDEND PAY OUT RATIO
1	1995	56	28.560	142.242	20,08 %
2	1996	39	51.714	197.979	26,12 %
3	1999	5	7.123	401.276	1,78 %
4	2009	1	6.182	700.098	0,88 %
5	2010	1	6.224	1.277.814	0,49 %
6	2011	1	6.236	1.974.592	0,32 %
7	2012	1	6.237	1.567.801	0,40 %
8	2013	1	6.238	1.122.202	0,56 %
9	2014	1	6.238	1.213.130	0,51 %

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Pada tahun 2015, tidak ada efek lainnya yang dicatat.

In 2015, there were no other securities listed.

Sumber Daya Manusia

Human Resources



Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu aset yang berharga dalam meningkatkan kinerja Perseroan serta memiliki peran yang besar terhadap pertumbuhan dan kelanjutan bisnis. Oleh karena itu Perseroan secara berkelanjutan mengembangkan dan mendukung sepenuhnya atas peningkatan kualitas SDM, dengan melakukan evaluasi dan perbaikan Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia secara berkesinambungan. Kegiatan tersebut diharapkan dapat menjaga kualitas SDM yang dimiliki Perseroan agar selalu berada di level yang tinggi, sehingga mampu menciptakan nilai tambah dan berdampak pada peningkatan kinerja Perseroan.

Komposisi Karyawan

Komposisi karyawan terdiri dari personel manajemen kunci Grup yaitu Dewan Komisaris, Direksi, Kepala Divisi, Group Head, Koordinator Wilayah dan Pimpinan Cabang. Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah 11 dan 15 karyawan, sedangkan jumlah karyawan tetap gabungan grup pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah 4.832 karyawan dan 5.139 karyawan.

Roadmap & Konsep Pengelolaan SDM

Konsep pengelolaan SDM di Perseroan adalah pengelolaan SDM berbasis kompetensi guna mencapai visi Perusahaan "One Stop Integrated Financial Services".

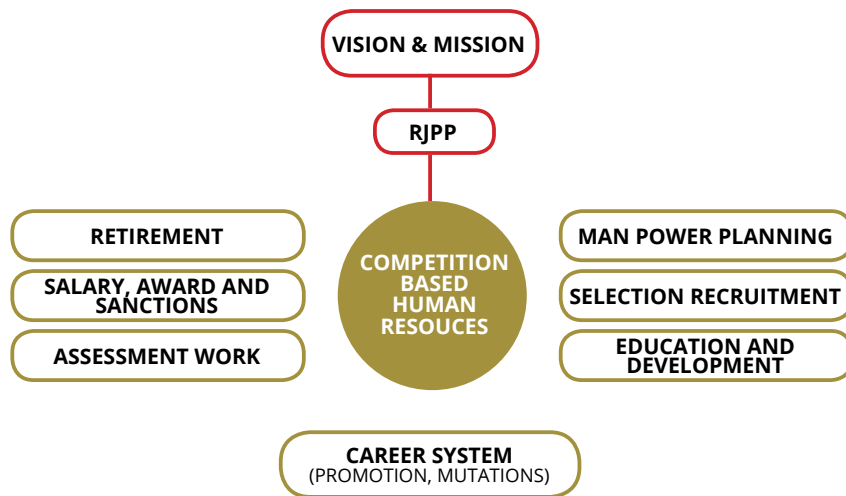
Human Resources (HR) is one of the valuable assets in improving the Company's performance as well as having a big role towards the growth and sustainability of the business. Therefore the Company sustainably develops and fully supports the increase of HR quality, by conducting evaluation and improving the Human Resources Management System continuously. Such activity is expected to maintain the HR quality owned by the Company in order to always be at a high level, so that it can create additional value and affect the improvement of the Company's performance.

Composition of the Employees

The composition of the employees consists of key management personnel of the Group, which are the Board of Commissioners, Directors, Division Head, Group Head, Regional Coordinator, and Branch Manager. The number of permanent employees of the Company on 31 December 2015 and 2014, respectively, is 11 and 15 employees, while the number of permanent employees for the combined group on 31 December 2015 and 2014 respectively is 4,832 employees and 5,139 employees.

Roadmap & HR Management Concepts

The HR management concept at the Company is a competency-based HR management in order to achieve the Company's vision "One Stop Integrated Financial Services".



Program Pengembangan SDM 2015

Program pengembangan SDM merupakan proses yang sistematis untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan karyawan dalam bekerja. Perseroan memegang teguh komitmen untuk memberikan kesempatan yang merata pada seluruh karyawan dalam mendapatkan program pendidikan dan pelatihan tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama dan faktor-faktor lainnya. Sepanjang 2015 Perseroan telah memberikan kegiatan pendidikan dan pelatihan kepada karyawan secara spesifik, terkait dengan bidang pekerjaan masing-masing. Perseroan menjadikan pendidikan sebagai jalan terbaik untuk meningkatkan kompetensi karyawan. Program pendidikan dan pelatihan dilakukan secara *In House Training* maupun *Public Training* (dalam maupun luar negeri).

Program peningkatan kompetensi karyawan sepanjang 2015 dilakukan oleh Perseroan bersama anak-anak Perseroan dengan menyelenggarakan Pendidikan dan Pelatihan internal dalam bentuk Management Development Program (MDP) yang bertujuan mencetak kader-kader yang siap untuk menduduki jabatan-jabatan tertentu. Peserta Pendidikan dan Pelatihan berasal dari penjurangan *fresh graduate* dan pegawai lama yang menurut penilaian memiliki potensi untuk berkembang.

Talent management Perseroan dilakukan melalui dua proses yaitu :

- a. Mengembangkan dan memperkuat karyawan baru pada proses pertama kali masuk perusahaan (*on boarding*).
- b. Memelihara dan mengembangkan pegawai yang sudah ada di dalam Perseroan.

Kebijakan Dalam Perekrutan Karyawan

Rekrutmen merupakan salah satu tahapan yang harus dilalui dari proses tata kelola sumber daya manusia. Sebagai perusahaan publik, Perseroan senantiasa membuka kesempatan bagi setiap individu yang berkompeten untuk bergabung untuk berkarir bersama Perseroan. Perseroan melakukan rekrutmen dengan prinsip keterbukaan, kewajaran dan kesetaraan. Proses seleksi dilakukan berdasarkan kebutuhan dan kompetensi yang dimiliki kandidat. Kandidat dijangar melalui situs perusahaan,

2015 HR Development Program

HR development process is a systematic process to develop employee's knowledge and skills in performing work. The Company holds strong commitment to provide equal opportunity to all employees in getting education and training programs regardless of gender, ethnicity, religion, and other factors. Throughout 2015 the Company had provided education and training to employees specifically, related to their respective fields of work. The Company uses education as the best path to improve employee's competence. Education and training program is held either In-House or Public Training (domestic or overseas).

The program to increase employee's competence throughout 2015 was done by the Company along with the Company's subsidiaries by conducting internal Education and Training in the form of Management Development Program (MDP), which aims to generate cadres who are ready to fill in certain positions. The participants of the Education and Training come from a selection of fresh graduates and employees with experience whom based on an assessment still have potential to develop.

Talent Management in the Company is done with two processes, which are:

- a. Developing and strengthening new employees during the first entry process to the company (*on boarding*).
- b. Maintaining and developing existing employees in the Company.

Employee Recruitment Policy

Recruitment is one of the stages that must be passed through from the human resources governance process. As a public company, the Company always opens opportunity for every competent individual to join for a career with the Company. The Company recruits employees based on the principles of transparency, fairness, and equality. The selection process is done based on needs and competences of the candidate. Candidates are screened through the company website, advertisements, job fairs, references, and other networking

advertensi, job fair, referensi dan proses penjurangan lainnya. Kandidat yang terpilih mendapatkan program pelatihan yang lebih intensif guna mempertajam kualitas SDM Perseroan.

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawan dengan berusaha memfasilitasi kebutuhan karyawan, dengan harapan terjalin hubungan saling keterikatan antara karyawan dan Perusahaan yang saling bersinergi untuk mencapai tujuan yang sama, yaitu keberlanjutan Perseroan serta mengurangi adanya turn over karyawan.

Program kesejahteraan karyawan menjadi perhatian utama kebijakan Perseroan. Hal tersebut terlihat dari total penghasilan karyawan yang merupakan elemen tertinggi dalam keseluruhan biaya operasional Perseroan yang dievaluasi secara berkala penyesuaian dan peningkatannya.

Perseroan juga memberikan fasilitas yang meliputi tunjangan-tunjangan, jaminan kesehatan karyawan dan keluarganya, Jaminan Asuransi Sosial Tenaga Kerja dan pinjaman untuk karyawan yang membutuhkan. Perseroan telah membayar gaji karyawan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan.

Pengembangan Karir

Dalam rangka penerapan Sistem Kinerja berbasis kompetensi, Perseroan bersama anak-anak Perseroan melakukan *review* dan penyempurnaan Sistem Manajemen Kinerja untuk menunjang karir karyawan dalam beberapa ruang lingkup project Sistem Manajemen Kinerja, antara lain:

- *Review* & Penyempurnaan Struktur Organisasi
- *Review* & Penyempurnaan Job Profile
- *Review* & Penyempurnaan Kamus Kompetensi
- Penyusunan KPI Perusahaan: Tersusunnya acuan penilaian yang relevan dan update hingga level individu
- Penyusunan *Job Grading*: Penyusunan Level Unit-Unit Kerja berdasarkan bobot kinerja dan kontribusi dalam pencapaian tujuan Perusahaan. *Compensation Review* : Pendapatan terbagi dalam 3P (*Pay for Person, Performance & Position*), merupakan output dari Sistem Manajemen Kinerja yang terstruktur dan teruji.

Penilaian Kinerja

Perseroan dan anak-anak perusahaan setiap tahun selalu melakukan penilaian terhadap kinerja karyawan, dan hasil penilaian tersebut menjadi dasar kebijakan dalam menentukan *reward*, remunerasi, dasar pengembangan kompetensi bagi karyawan, dan juga membuka kesempatan secara terbuka dan adil bagi seluruh karyawan untuk memperoleh promosi ke posisi yang lebih tinggi dalam struktur organisasi perusahaan. Pemberian *reward* dilaksanakan dalam rangka memacu semangat bagi setiap karyawan untuk terus berkembang, berkompetisi dan berkreasi. Penilaian kinerja mendorong kesuksesan kinerja

processes. The selected candidates receive a more intensive training program in order to sharpen the Company's HR quality.

Employee Benefit

The Company always cares for the employee benefit by trying to facilitate employee's needs, with hopes to establish mutual relationship between employees and the Company that synergizes in order to achieve common objective, which is the Company's sustainability and reducing employee turnover.

Employee benefit program becomes the main focus of the Company's policy. This is seen from the total income of the employees which is the highest element in the whole operational cost of the Company, in which the adjustment and increase evaluated periodically.

The Company also provides facilities covering allowances, health insurance for the employees and their family, Indonesian Social Security, and loans for employees who need. The Company has paid the employee salary in accordance with the applicable regulations regarding employment.

Career Development

In order to implement a competency-based Performance System, the Company along with its Subsidiaries performs review and improvement of the Performance Management System to support employee's career in several scopes of the Performance Management System projects, such as:

- Review & Improvement of the Organizational Structure
- Review & Improvement of Job Profile
- Review & Improvement of Competency Dictionary
- Establishing Company's KPI: Establishment of assessment references that are relevant and updated up to individual level.
- Establishing Job Grading: Establishment of Working Unit Levels based on weight of performance and contribution in achieving the Company's objectives. Compensation Review: Compensation is divided in 3P (*Pay for Person, Performance, & Position*), which is the output of a structured and tested Performance Management System.

Performance Assessment

Every year, the Company and its subsidiaries always assesses employee performance, and the assessment results become the base policy in determining reward, remuneration, and the basis for developing employee competence, as well as opens fair and equal opportunity to all employees for promotion to a higher position in the company's organizational structure. Reward is given in order to encourage the spirit of each employee to keep on developing, competing, and creating. Performance assessment drives the success of the Company's business performance and supports the success of each employee.



bisnis Perseroan dan untuk menyokong keberhasilan individu karyawan.

Rencana pengembangan SDM tahun 2016

Rencana pengembangan SDM tahun 2016 menjadi bagian dari rencana bisnis tahunan (Annual Business Plan) Perseroan yang disusun setiap tahun. Rencana kegiatan pengembangan SDM dilakukan untuk menggali potensi dan meningkatkan motivasi dalam bekerja baik di Perseroan dan anak perusahaan dengan mengadakan seminar dan pelatihan-pelatihan untuk karyawan dan pimpinan perusahaan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan *self of belonging* karyawan dan pimpinan terhadap Perseroan dan sekaligus menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam perusahaan.

Untuk memenuhi tuntutan dan dinamika bisnis di tahun 2016 diperlukan SDM yang tangguh dan memiliki kompetensi yang handal agar mampu mendukung pencapaian kinerja Perseroan. Oleh karena itu Perseroan dan anak perusahaan secara aktif mengirimkan SDM untuk mengikuti pelatihan-pelatihan tenaga kerja yang berkesinambungan baik secara internal maupun eksternal (seminar dan pelatihan yang dilakukan oleh instansi ataupun asosiasi) guna meningkatkan kecakapan serta pengetahuan mereka agar dapat diselaraskan dengan perubahan-perubahan yang terjadi.

2016 HR Development Plan

The 2016 HR development plan is a part of the Company's Annual Business Plan that is established annually. The HR development plan is conducted to look for potential and increase work motivation either at the Company or its subsidiaries by conducting seminar and trainings for employees and leaders, thus, it is expected to increase the self of belonging of the employees and leaders towards the Company as well as implementing the principles of Good Corporate Governance in the Company.

To meet the demands and business dynamics in 2016, tough HR is needed that has reliable competence in order to support performance achievement of the Company. Therefore, the Company and its subsidiaries actively sends HR to follow continuous labor trainings either internally or externally (seminar and training held by institution or association) so that they can improve their skills and knowledge in order to adjust with the changes that occur.

Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan

Professional Institutions Supporting Company

Akuntan Publik / Public Accountant Firm

Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny

Intiland Tower, Lantai 7
Jl. Jenderal Sudirman Kav.32, Jakarta 10220
Telp : (62-21) 570 8111
Fax : (62-21) 572 2737

Notaris / Notary

Aryanti Artisari, SH, MKn

Menara Sudirman Lantai 18
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60, Jakarta Selatan 12190
Telp : (62-21) 520 4778
Fax : (62-21) 520 4779 - 520 4780

Biro Administrasi Efek / Share Register

PT Sinartama Gunita

Sinar Mas Land Plaza Menara I Lantai 9
Jl.M.H.Thamrin No.51
Jakarta Pusat 10350
Telp : (62-21) 392 2332
Fax : (62-21) 392 3003

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Kurniawan Udjaja

Sinar Mas Land Plaza Menara I Lantai 9
Jl. M.H. Thamrin No.51, Jakarta Pusat 10350
Telp : (62-21) 392 5660
Fax : (62-21) 392 5788

Konsultan Hukum / Legal Consultant

Lasutlay & Partners

Jl. Radio IV No.15
Kebayoran Baru, Jakarta 12130
Telp : (62-21) 720 7359, (62-21) 720 4279
Fax : (62-21) 720 4275

Informasi Nama dan Alamat Anak Perusahaan

Name and Address Information Subsidiaries

PT Sinar Mas Multiartha Tbk

Sinar Mas Land Plaza Tower I Lt. 9
Jl. M.H. Thamrin No.51, Jakarta 10350
phone + 6221 392 5660
fax + 6221 392 5788
website www.sinarmasmultiartha.com
email multiartha@sinarmas.com

PT Bank Sinarmas Tbk

Sinar Mas Land Plaza Tower I Lt.1-2
Jl. M.H.Thamrin No.51, Jakarta 10350
phone + 6221 31990101
fax + 6221 31990405
website www.banksinarmas.com

PT Asuransi Sinar Mas

Plaza Simas
Jl. Fachrudin No.18-20, Jakarta 10250
phone + 6221 3902141-46
fax + 6221 3902159-60
website www.sinarmas.co.id
email info@sinarmas.co.id

PT Sinarmas Sekuritas

Sinar Mas Land Plaza Tower III Lt.5 - 6
Jl.M.H.Thamrin No.51, Jakarta 10350
phone + 6221 392 5550
fax + 6221 392 5540, 392 7177
website www.sinarmassekuritas.co.id
email cs@sinarmassekuritas.co.id

PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG

Wisma Eka Jiwa Lt.9
Jl.Mangga Dua Raya, Jakarta 10730
phone + 6221 625 7808 (hunting)
fax + 6221 625 7838 (customer
service)
+ 6221 625 7837
website www.sinarmasmsiglife.co.id
email cs@sinarmasmsiglife.co.id

PT Sinar Mas Multifinance

Sinar Mas Land Plaza Tower I Lt.9
Jl.M.H. Thamrin No.51
Jakarta 10350
phone + 6221 3190 2888
fax + 6221 3190 3589
website www.simasfinance.co.id
email cs@simasfinance.co.id

PT AB Sinar Mas Multifinance

Sinar Mas Land Plaza Tower I Lt.9
Jl.M.H.Thamrin No.51
Jakarta 10350
phone + 6221 392 5660
fax + 6221 392 5788

PT Sinartama Gunita

Sinar Mas Land Plaza Tower I Lt. 9
Jl. M.H. Thamrin No.51
Jakarta 10350
phone + 6221 392 2332
fax + 6221 392 3003
website www.sinartama.co.id
email hepdesk1@sinartama.co.id

PT Panji Ratu Jakarta

Jl. Prof.Latumenten Komp.Grogol
Permai
Blok D - 28 Kelurahan Jelambar
Kecamatan Grogol Petamburan
Jakarta Barat
phone + 6221 39834819
fax + 6221 39834790

PT Simas Money Changer

Sinar Mas Land Plaza Tower I Lt. 9
Jakarta 10350
phone + 6221 3193 4590
fax + 6221 3190 3589

PT Asuransi Simas Jiwa

Plaza Simas
Jl. Fachrudin No. 18-20
Jakarta 12970
phone + 6221
fax + 6221

PT Jakarta Teknologi Utama

Jl. Rawa Bali I Kav.A.No.19 Kawasan
Industri Pulogadung Rawaterate Cakung
Jakarta Timur
phone + 6221 4682 6242
fax + 6221 4682 6247

PT Shinta Utama

Sinar Mas Land Plaza Tower I Lt. 9
Jl.M.H. Thamrin No.51
Jakarta 10350
phone + 6221 392 5660
fax + 6221 392 5788

PT Rizky Lancar Sentosa

Roxy Square
Jl. Kyai Tapa No. 1
Jakarta Barat
phone + 6221 569 3500
fax + 6221 569 3900

PT Asuransi Sumit Oto

Plaza Simas
Jl. Fachrudin No. 18 Jakarta 10250
phone + 6221 3902141 - 46
fax + 6221 3902159 - 60

PT Sinarmas Asset Management

Sinarmas Land Plaza Tower III Lt. 7
Jl. MH. Thamrin No.51
Jakarta 10350
phone + 6221 3925550
fax + 6221 3925540
+ 6221 3927177

PT Sinarmas Futures

Sinarmas Land Plaza Tower 3, Lantai 7
Jl. M.H. Thamrin No.51
Jakarta 10350
Phone + 6221 3925550

PT. Asuransi Simas Net

Plaza Simas, Gedung I Lt. 7.
Jl. Fachrudin No.18,
Jakarta 10250 -
Phone (021) 0888 987 8989
Fax (021) 406 10009

PT. Autopro Utama Perkasa.

Toko Suku Cadang Mobil
Jl. Raya Waru, No. 82,
Waru, 61256
Phone (031) 8531616

PT. Bintang Rajawali Perkasa

Jl. Raya Pasar Minggu
Phone +622 1799 1914

Sinarmas Insurance

Dili - Timor Leste

PT LIG Insurance

Sinar Mas Land Plaza Tower II
Jl.M.H. Thamrin No.51
Jakarta 10350
Phone + 6221 3913101

PT Sinarmas Hana Finance

Roxy Square
Jl. Kyai Tapa No. 1
Jakarta Barat
phone + 6221 56954670
fax + 6221 56954678







**Analisis dan
Pembahasan
Manajemen**
Management Discussion
and Analysis

04



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



TINJAUAN UMUM

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2015 dalam kondisi yang kurang menggembirakan bagi para pelaku usaha. Pertumbuhan ekonomi negara maju yang melambat disebabkan oleh pertumbuhan ekonomi AS yang menurun semakin tajam dan berlanjutnya perlambatan ekonomi Inggris, yang tidak dapat dikompensasi oleh peningkatan pertumbuhan Kawasan Euro. Sementara itu, perlambatan pertumbuhan ekonomi negara berkembang antara lain disebabkan oleh perlambatan di Tiongkok, serta kontraksi ekonomi yang masih terjadi di Brazil dan Rusia.

Perkembangan ekonomi global juga diwarnai oleh beberapa tantangan yang juga berpengaruh pada melambatnya pertumbuhan. Tantangan dimaksud antara lain adalah berlanjutnya tren penurunan harga minyak dan komoditas, serta meningkatnya gejolak di pasar keuangan global. Harga minyak yang rendah telah berdampak signifikan menurunkan pertumbuhan negara eksportir komoditas, namun di sisi lain, dampaknya pada peningkatan daya beli

GENERAL OVERVIEW

The global economic growth in 2015 was in a less favorable condition for business players. The slowdown of economic growth in developed countries was due to the US economic growth that declined more sharply and the continuing slowdown in the UK economy, which cannot be compensated by the increased growth in Euro Regions. Meanwhile, the slowdown of economic growth in developing countries was among others due to the slowdown in China, as well as the economic contraction that is still happening in Brazil and Russia.

The global economic development was also marked by several challenges which also affected in slowing down the growth. The challenges mentioned among others include the continuing trend of declining oil and commodity prices, as well as increased volatility in global financial markets. The impact of low oil prices has significantly decreased the growth of commodity exporting countries; however on the other hand, its impact on the increase in purchasing power

relatif terbatas. Selain itu, rendahnya harga minyak juga menyebabkan inflasi yang rendah, bahkan deflasi, yang semakin melemahkan kinerja perekonomian. Sementara itu, gejolak yang terjadi di pasar keuangan – akibat ketidakpastian kenaikan *Fed Fund Rate*, krisis utang Yunani dan spillover devaluasi yuan – berdampak pada volatilitas aliran modal asing dan harga aset keuangan.

Perekonomi Indonesia tahun 2015 tumbuh 4,79 % yang melambat bila dibanding tahun 2014 sebesar 5,02 %. Terjadinya pelambatan ekonomi di Indonesia, sangat dipengaruhi harga komoditas dan minyak dunia. Selain itu, dipicu pula ketidakpastian Bank Sentral Amerika The Fed terkait suku bunganya. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi sebesar 10,06 %. Dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah sebesar 5,38 %.

Struktur ekonomi Indonesia tahun 2015 didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa dan Pulau Sumatera. Kelompok provinsi di Pulau Jawa memberikan kontribusi terbesar terhadap Produk Domestik Bruto, yakni sebesar 58,29% diikuti oleh Pulau Sumatera sebesar 22,21%, dan Pulau Kalimantan 8,15%.

Inflasi pada tahun 2015 tercatat 3,35%. Nilai tukar rupiah melemah sekitar 10% sepanjang 2015 mengikuti pelemahan sejumlah nilai tukar mata uang negara-negara berkembang lainnya. Sejumlah indikator ini yang membuka ruang bagi bank sentral untuk mengambil kebijakan pelonggaran moneter demi mendorong pertumbuhan ekonomi di 2016.

TINJAUAN INDUSTRI

Secara umum meskipun masih terjadi perlambatan pertumbuhan perekonomian global yang dipengaruhi oleh ketidakpastian *Fed Fund Rate* (FFR) AS, perlambatan pertumbuhan ekonomi Tiongkok, dan penurunan harga komoditas dunia, perekonomian domestik mulai menunjukkan perbaikan terlihat dari pertumbuhan ekonomi domestik yang meningkat pada akhir tahun 2015 sebesar 4,73% di banding tahun sebelumnya.

Pada tahun 2015, Net Interest Margin (NIM) industri perbankan tercatat 5,39%, jauh lebih tinggi dibandingkan NIM perbankan di kawasan ASEAN lainnya, juga lebih tinggi dibanding NIM perbankan di negara-negara maju lainnya. Bahkan, NIM perbankan di Indonesia salah satu yang tertinggi di dunia. Saat ini, NIM perbankan Indonesia adalah 5,39%, sementara Thailand mencapai 2,60%, Filipina sebesar 3,35%, dan Malaysia 2,35%. Kendati NIM meningkat tajam, laba perbankan tahun 2015 justru anjlok. Total laba bersih industri perbankan tahun 2015 tercatat Rp 104,63 triliun. Nilai tersebut turun 6,7 persen dibandingkan perolehan tahun 2014 yang sebesar Rp 112,16 triliun. Sedangkan *Return on Assets* (ROA) 2,32% dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berada pada level 81,49% sehingga semakin memperkuat kondisi perbankan dari sisi ketahanan. Pendapatan bunga bersih perbankan pada tahun 2015 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yakni tumbuh 12,4% menjadi Rp 308,36 triliun. Namun kredit

is relatively limited. In addition, low oil prices also led to low inflation rates, even deflation, which further weaken the economic performance. Meanwhile, turmoils in financial markets – due to uncertainty about the increase in Fed Fund Rates, Greek debt crisis, and spill over of yuan devaluation – have impacted the volatility of foreign capital flows and prices of financial assets.

Indonesia's economy grew 4.79% in 2015, which is slower compared to that of 2014 of 5.02%. The economic slowdown in Indonesia is strongly influenced by global oil and commodity prices. Furthermore, it was also triggered by the uncertainty of The Fed - US Central Bank - concerning its interest rates. On production side, the highest growth was achieved by the Information and Communication Business Fields of 10.06%. On expenditure side, the highest growth was achieved by Government Consumption Expenditure Component of 5.38%

Indonesia economic structure in 2015 was dominated by group of provinces in Java and Sumatra islands. The group of provinces in Java Island gave the highest contribution to Gross Domestic Product, which was 58.29%, followed by Sumatra Island of 22.21%, and Borneo Island of 8.15%.

Inflation rate in 2015 was recorded at 3.35%. Rupiah exchange rates weakened for around 10% throughout 2015 following the exchange rates of other developing countries that also weakened. A number of these indicators has opened a room for the central bank to set loosen monetary policy in order to drive the economic growth in 2016.

INDUSTRIAL OVERVIEW

In general, although there is still a slowdown of the global economic growth that is affected by the uncertainty of the Fed Fund Rate (FFR) of the US, a slowdown in China's economic growth, and a decline in world commodity prices, domestic economy began to show improvement that is visible through domestic economic growth, which increased at the end of 2015 of 4.73% compared to that of last year.

In 2015, Net Interest Margin (NIM) of banking industry was recorded at 5.39%, far higher compared to banking NIM in other ASEAN regions and also higher compared to banking NIM in other developed countries. Furthermore, banking NIM in Indonesia is one of the highest in the world. Currently, banking NIM in Indonesia is 5.39%, while Thailand achieved 2.60%, the Philippines at 3.35%, and Malaysia 2.35%. Even though NIM increased sharply, profit in banking in 2015 fell steeply instead. Total net profit of the banking industry in 2015 was recorded at Rp 104.63 trillion. Such amount fell 6.7% compared to what was gained in 2014, which was at Rp 112.16 trillion. Whereas Return on Assets (ROA) was 2.32% and Operational Expense against Operational Revenue (BOPO) was at level 81.49%, therefore, it even strengthened the resilience of the banking condition. Net interest income of banking in 2015 increased if compared to that of the previous year, grew 12.4% to Rp 308.36 trillion. However, non-performing loan (NPL) of banking in 2015 rose sharply;

bermasalah (*non performing loan/NPL*) perbankan tahun 2015 meningkat tajam sehingga bank harus menyisihkan pencadangan yang menggerus laba. NPL meningkat karena melambatnya perekonomian nasional dan global, yang membuat banyak perusahaan terutama komoditas tambang yang gulung tikar.

Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) pada Desember 2015 tercatat pada level 21,4%. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat, hingga akhir 2015 aset bertumbuh 929%, kredit tumbuh 9,85%, dana pihak ketiga tumbuh 7,7% secara year on year. Di tengah perlambatan industri, indikator kesehatan masih terjaga dengan baik. Sejalan hasil review yang menyatakan sistem perbankan masih ditopang dengan ketahanan modal yang memadai. Sehingga, kepercayaan masyarakat dan investor tinggi di industri perbankan. Sementara itu dari sisi kinerja kredit *Loan to Deposit Ratio* (LDR) atau rasio kredit terhadap dana pihak ketiga (DPK) industri perbankan yang cenderung tinggi. Hingga akhir 2015, tercatat LDR industri perbankan berada di posisi 90,48%. Kredit bermasalah di perbankan (*Non-Performing Loan/NPL*) terjaga pada level yang relatif rendah, yaitu 2,66% *gross* dan 1,22% *net* per November 2015. Demikian juga pada perusahaan pembiayaan, *Non-Performing Financing* (NPF) juga terjaga pada level yang rendah, yaitu 1,43%. Di tengah kondisi perlambatan ekonomi, level NPL dan NPF tersebut masih terjaga jauh di atas threshold (5%).

Upaya Pemerintah untuk menjaga stabilitas perekonomian nasional terus dilakukan agar iklim usaha tetap sehat. Pemerintah juga terus mendorong percepatan perkembangan industri asuransi dan dana pensiun ke arah yang lebih baik untuk dapat mewujudkan Industri Keuangan Non Bank yang berkontribusi lebih besar dalam pembangunan ekonomi nasional.

TINJAUAN OPERASI PER LINI USAHA

PT Sinar Mas Multiartha Tbk adalah *holding company* dari seluruh Anak Perusahaan Sinar Mas Group yang bergerak di bidang jasa keuangan. Strategi Perseroan adalah mempertahankan pertumbuhan dan profitabilitas. Prioritas aspek bisnis Perseroan adalah menekankan inovasi dan pelayanan yang memuaskan dengan cara mensinergikan setiap entitas anak demi mencapai visi, misi, dan target serta tujuan perusahaan.

Tahun 2015 dapat dikatakan sebagai tahun yang menantang bagi Perseroan karena tingkat persaingan industri jasa keuangan yang semakin agresif dan inovatif. Meskipun demikian, Perseroan mampu menutup tahun 2015 dengan pencapaian-pencapaian yang positif yang dapat disajikan dalam penjabaran sebagai berikut mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Anak Perusahaan:

Underwriting Asuransi

Hingga akhir Desember 2015, lini usaha *underwriting* asuransi berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp9.907.184 juta, menurun 12,94% atau Rp1.472.343 juta dari tahun 2014 sebesar Rp11.379.527 juta. Menurunnya pendapatan tersebut menyebabkan laba bersih di tahun

therefore, banks must set aside a provision that is taken from the profit. NPL increased due to the national and global economic slowdown, which made a lot of companies, particularly mining commodities that have gone bankrupt.

Capital Adequacy Ratio (CAR) in December 2015 was recorded at level 21.4%. Financial Services Authority (FSA) recorded that, until the end of 2015, asset growth was 929%, credit growth was 9.85%, third-party fund growth was 7.7% on a year-on-year basis. In the middle of industry slowdown, health indicators are still well preserved, in line with the review results stating that the banking system is still supported by the resilience of adequate capital. Therefore, trust from people and investors are still high in banking industry. On the other hand, the credit performance of Loan to Deposit Ratio (LDR) or credit ratio against third-party fund (DPK) of banking industry tends to be high. Until the end of 2015, LDR of banking industry was recorded at the position of 90.48%. Non-Performing Loan (NPL) was maintained at a relatively low level, which was 2.66% gross and 1.22% net as per November 2015. Similarly in financing companies, Non-Performing Financing (NPF) was also maintained at a low level, which was 1.43%. In the middle of economic slowdown, such NPL and NPF levels are still maintained far above the threshold (5%).

The Government's efforts to maintain the national economic stability continue to be done in order to keep the business climate healthy. The government also continues to encourage the acceleration of the development of insurance and pension fund industries to a better direction in order to realize a Non Bank Financial Industry that gives better contribution in the national economic development.

OPERATIONAL OVERVIEW PER LINE OF BUSINESS

PT Sinar Mas Multiartha Tbk is the holding company of all Subsidiaries of Sinar Mas Group that engages in financial services field. The Company's Strategy is to maintain growth and profitability. The priority of the Company's business aspects is to emphasize innovation and satisfying services by synergizing every subsidiary entity in order to achieve vision, mission, and target of the Company.

The year 2015 can be said as a challenging year for the Company due to the competition in financial services industry is increasingly aggressive and innovative. Nonetheless, the Company was able to close the year 2015 with positive achievements that can be presented in the following description with reference to the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries:

Insurance Underwriting

Until the end of December 2015, the insurance underwriting business line managed to record revenue of Rp9,907,184 million, decrease by 12.94% or Rp1,472,343 million from the year 2014 of Rp11,379,527 million. The revenue decrease caused the net profit in 2015 to experience a loss of

2015 mengalami kerugian sebesar Rp1.387.085 juta atau mengalami penurunan sebesar 290,56% dari tahun 2014 yang sebesar Rp727.917 juta.

Rp1,387,085 million or experience a decrease of 290.56% from the year 2014, which was a profit of Rp727,917 million.

(dalam juta Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian Description	2015	2014	Naik/Turun Increase/Decrease	%
Pendapatan / Revenue	9.907.184	11.379.527	(1.472.343)	(12,94)
Beban Usaha / Operating Expenses	11.268.503	10.658.180	610.323	5,73
Laba Bersih / Net Profit	(1.387.085)	727.917	(2.115.002)	(290,56)

Pembiayaan Konsumen, Investasi Sewa Neto dan Anjak Piutang

Hingga akhir Desember 2015, lini usaha pembiayaan konsumen, Investasi sewa neto dan anjak piutang berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp781.624 juta, meningkat 2,28% dari tahun 2014 yang sebesar Rp764.171 juta. Laba bersih yang dicapai di tahun ini pun turut mengalami peningkatan sebesar 28,59% menjadi sebesar Rp69.700 juta dari tahun 2014 yang sebesar Rp54.205 juta.

Consumer Financing, Net Investment in the Lease, and Factoring

Until the end of December 2015, the business line of consumer financing, net investment in the lease, and factoring managed to record revenue of Rp781,624 million, increased by 2.28% from the year 2014, which was Rp764,171 million. The net profit achieved this year also increased by 28.59% to be Rp69,700 million from the year 2014, which was Rp54,205 million.

(dalam juta Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian Description	2015	2014	Naik/Turun Increase/Decrease	%
Pendapatan / Revenue	781.624	764.171	17.453	(2,28)
Beban Usaha / Operating Expenses	686.638	687.411	(773)	(0,11)
Laba Bersih / Net Profit	69.700	54.205	15.495	28,59

Jasa Biro Administrasi Efek

Per 31 Desember 2015, lini usaha jasa biro administrasi efek berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp3.693 juta, menurun 32,84% dari tahun 2014 yang sebesar Rp5.499 juta. Laba bersih yang dicapai di tahun 2015 juga mengalami penurunan sebesar 30,67%, dari tahun 2014 yang sebesar Rp1.164 juta menjadi sebesar Rp807 juta.

Share Registration Bureau

As per 31 December 2015, the business line of share registration bureau managed to record revenue of Rp3,693 million, decrease by 32.84% from the year 2014, which was Rp5,499 million. The net profit achieved in 2015 also decreased by 30.67% from the year 2014, which was Rp1,164 million, to be Rp807 million.

(dalam juta Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian Description	2015	2014	Naik/Turun Increase/Decrease	%
Pendapatan / Revenue	3.693	5.499	(1.806)	(32,84)
Beban Usaha / Operating Expenses	2.874	4.327	(1.453)	(33,58)
Laba Bersih / Net Profit	807	1.164	(357)	(30,67)

Jasa Penjaminan Emisi & Perantara Pedagang Efek serta Jasa Manajer Investasi

Hingga Desember 2015, lini usaha jasa penjaminan emisi & perantara pedagang efek serta jasa manajer investasi berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp181.849 juta, menurun 23,28% dari tahun 2014 yang sebesar Rp237.023 juta. Laba bersih yang dicapai di tahun 2015 juga turut mengalami penurunan sebesar 41,36% atau sebesar Rp38.176 juta dari tahun 2014 yang tercatat Rp65.100 juta.

Underwriting Brokerages as well as Investment Manager

Until December 2015, the business line of underwriting brokerages as well as investment manager managed to record revenue of Rp181,849 million, decrease by 23.28% from the year 2014, which was Rp237,023 million. The net profit achieved in 2015 also decreased by 41.36% or Rp38,176 million from the year 2014, which was Rp65,100 million.

(dalam juta Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian Description	2015	2014	Naik/Turun Increase/Decrease	%
Pendapatan / Revenue	181.849	237.023	(55.174)	(23,280)
Beban Usaha / Operating Expenses	138.426	140.837	(2.411)	(1,71)
Laba Bersih / Net Profit	38.176	65.100	(26.924)	(41,36)

Perbankan

Hingga Desember 2015, lini usaha perbankan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp2.817.657 juta, meningkat 38,79% dari tahun 2014 yang sebesar Rp2.030.212 juta. Laba bersih yang dicapai di tahun 2015 juga mengalami peningkatan sebesar 21,77%, dari tahun 2014 yang sebesar Rp154.930 juta menjadi sebesar Rp188.663 juta.

(dalam juta Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian Description	2015	2014	Naik/Turun Increase/Decrease	%
Pendapatan / Revenue	2.817.657	2.030.212	787.445	38,79
Beban Usaha / Operating Expenses	2.575.193	1.829.319	745.874	40,77
Laba Bersih / Net Profit	188.663	154.930	33.733	21,77

Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa

Hingga Desember 2015, lini usaha pembangunan, perdagangan, dan jasa berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp541.580 juta, meningkat 43,84 % dari tahun 2014 yang sebesar Rp376.519 juta. Laba bersih yang dicapai di tahun 2015 juga turut mengalami peningkatan sebesar 38,69%, dari tahun 2014 yang sebesar Rp78.640 juta menjadi sebesar Rp109.062 juta.

(dalam juta Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian Description	2015	2014	Naik/Turun Increase/Decrease	%
Pendapatan / Revenue	541.580	376.519	165.061	43,84
Beban Usaha / Operating Expenses	426.855	296.765	130.090	43,84
Laba Bersih / Net Profit	109.062	78.640	30.422	38,69

Induk Perusahaan

Hingga Desember 2015, Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp65.278 juta, menurun 93,85% dari tahun 2014 yang sebesar Rp1.060.892 juta. Laba bersih yang dicapai di tahun 2015 juga turut mengalami penurunan sebesar 112,25 % dari tahun 2014 yang laba sebesar Rp1.014.853 juta menjadi rugi sebesar Rp124.291 juta.

(dalam juta Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian Description	2015	2014	Naik/Turun Increase/Decrease	%
Pendapatan / Revenue	65.278	1.060.892	(995.614)	(93,85)
Beban Usaha / Operating Expenses	189.661	34.474	155.187	450,16
Laba Bersih / Net Profit	(124.291)	1.014.853	(1.139.144)	(112,25)

TINJAUAN KEUANGAN**Laba Rugi Komprehensif**

Pada tahun 2015 merupakan tahun yang berat dengan kondisi pertumbuhan ekonomi yang melemah dan sangat dirasakan dampaknya bagi Perseroan, dimana kinerja keuangan mengalami kerugian sebesar Rp1.001.078 juta. Jumlah pendapatan Perseroan tahun 2015 tercatat Rp14.098.264 juta atau turun 4,62% dari pendapatan tahun 2014 sebesar Rp14.781.269 juta. Penurunan ini disebabkan karena berkurangnya pendapatan dari *underwriting* asuransi, ekuitas pada laba entitas asosiasi-bersih, pendapatan jasa biro administrasi efek dan tidak adanya keuntungan dari

Banking

Until December 2015, the business line of banking managed to record revenue of Rp2,817,657 million, increased by 38.79% from the year 2014, which was Rp2,030,212 million. The net profit achieved in 2015 also increased by 21.77% from the year 2014, which was Rp154,930 million, to be Rp188,663 million.

Development, Trading, and Services

Until December 2015, the business line of development, trading, and services managed to record revenue of Rp541,580 million, increased by 43.84% from the year 2014, which was Rp376,519 million. The net profit achieved in 2015 also increased by 38.69% from the year 2014, which was Rp78,640 million, to be Rp109,062 million.

Holding Company

Until December 2015, the Company recorded a revenue of Rp65,278 million, decrease by 93.85% from the year 2014, which was Rp1,060,892 million. The net profit achieved in 2015 also experienced a decrease of 112.25% from the year 2014, which was a profit of Rp1,014,853 million, to be a loss of Rp124,291 million.

FINANCIAL OVERVIEW**Comprehensive Income Statement**

The year 2015 was a tough year with a weak economic growth condition and it strongly affected the Company, in which the financial performance experienced losses of Rp1,001,078 million. The Company's total revenues in 2015 was recorded at Rp14,098,264 million, or down by 4.62% from the revenue in 2014 of Rp14,781,269 million. This decrease was due to reduced revenue from insurance underwriting, equity in earnings of associates - net, service revenue from share registration bureau, and the absence of profit from investments in mutual fund units, unrealized

investasi pada unit reksa dana, keuntungan atas kenaikan nilai wajar efek yang belum direalisasi.

Beban Perseroan pada tahun 2015 sebesar Rp14.975.896 juta atau meningkat 11,24% dari beban tahun 2014 sebesar Rp13.462.880 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh hampir di seluruh komponen beban Perseroan seperti beban umum dan administrasi, beban bunga dan bagi hasil, beban gaji dan tunjangan karyawan, kerugian atas penurunan nilai wajar efek yang belum direalisasi, kerugian dari investasi pada reksa dana, beban pokok penjualan, beban kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non keuangan-besih serta beban lain-lain.

Berikut tabel perbandingan laba rugi selama dua tahun (2014-2015)

(dalam juta Rupiah)

Uraian	2015	2014	Naik/Turun Increase/ Decrease	Perubahan Changes (%)	Description
Pendapatan	14.098.264	14.781.269	(683.005)	-4,62%	Revenue
Beban	14.975.896	13.462.880	1.513.016	11,24%	Expenses
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(877.632)	1.318.389	(2.196.021)	-166,57%	Profit (Loss) Before Tax
Beban Pajak	115.221	105.259	9.962	9,46%	Tax Expenses
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(992.853)	1.213.130	(2.205.983)	-181,84%	Profit (Loss) For The Year
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Setelah Pajak	(8.225)	240.416	(248.641)	-103,42%	Comprehensive Profit (Loss) After Tax
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif	(1.001.078)	1.453.546	(2.454.624)	-168,87%	Total of Comprehensive Profit (Loss)

Aset

Pada tahun 2015, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp56.778.071 juta, meningkat sebesar 5,47% dari Rp53.834.493 juta pada tahun 2014. Kenaikan ini disebabkan karena terjadinya peningkatan kas dan bank serta kredit. Jumlah Kas dan Bank pada tahun 2015 adalah sebesar Rp4.103.746 juta atau meningkat 55,58% dari tahun 2014 sebesar Rp2.637.727 juta. Jumlah kredit tahun 2015 juga mengalami peningkatan sebesar 21,83% dari Rp14.223.357 juta pada tahun 2014 menjadi Rp17.327.761 juta.

Berikut perbandingan dan tren peningkatan/penurunan jumlah aset Perseroan selama dua tahun terakhir (2014-2015) yang disajikan dalam bentuk tabel.

gain on the increase in fair value of securities.

The Company's total expense in 2015 was Rp14,975,896 million, or increased by 11.24% from the expense in 2014 of Rp13,462,880 million. This increase is due to almost all components of the Company's expenses such as general and administrative expenses, interest expenses and sharing revenue, salary expenses and employee benefits, unrealized loss on the decrease in fair value of securities, loss on investments in mutual fund units, cost of goods sold, expenses on loss due to impairment of both financial and non financial assets - net as well as other expenses.

The following is a comparison table of comprehensive income statement for two years (2014-2015)

(in millions of Rupiah)

Asset

In 2015, the Company's total asset was recorded at Rp56,778,071 million, increased by 5.47% from Rp53,834,493 million in 2014. This increase was due to the increase in cash and bank as well as credit. Total Cash and Bank in 2015 was Rp4,103,746 million or increased by 55.58% from the year 2014 of Rp2,637,727 million. Total credit in 2015 also increased by 21.83% from Rp14,223,357 million in 2014 to be Rp17,327,761 million.

Following is the comparison and trend of the increase/decrease of the Company's total asset for the last two years (2014-2015), which is presented in the form of table.

(dalam juta Rupiah)

(in millions of Rupiah)

Uraian	2015	2014	Naik/Turun Increase/ Decrease	Perubahan Changes (%)	Description
Kas dan Bank	4.103.746	2.637.727	1.466.019	55,58%	Cash and Bank
Investasi Jangka Pendek	25.334.795	25.194.523	140.272	0,56%	Short-Term Investment
Piutang Pembiayaan Konsumen	439.570	597.058	(157.488)	-26,38%	Financing Receivable
Investasi Sewa Neto	81.017	95.863	(14.846)	-15,49%	Net Investment in Finance Lease
Tagihan Anjak Piutang	1.828.472	1.398.689	429.783	-30,73%	Factoring Receivables
Piutang Premi dan Reasuransi	682.409	964.627	(282.218)	-29,26%	Premium and Reinsurance Receivables
Kredit	17.327.761	14.223.357	3.104.404	21,83%	Loans
Tagihan Akseptasi	296.215	67.836	228.379	336,66%	Acceptance Receivables
Aset Ijarah	57.025	84.180	(27.155)	-32,26%	Ijarah Assets
Piutang Perusahaan Efek	305.116	263.426	41.690	15,83%	Brokers Receivables
Piutang Lain	591.293	2.105.313	(1.514.020)	-71,91%	Other Receivables
Aset Reasuransi	941.704	1.178.833	(237.129)	-20,12%	Reinsurance Assets
Investasi dalam Saham	447.691	813.790	(366.099)	-44,99%	Investment in Shares
Properti Investasi	178.068	198.823	(20.755)	-10,44%	Investment in Properties
Aset Tetap	3.160.220	2.802.446	357.774	12,77%	Fixed Assets
Agunan Yang Diambil Alih	80.936	142.814	(61.878)	-43,33%	Foreclosed Collateral
Aset Pajak Tangguhan	67.659	54.963	12.696	23,10%	Deferred Tax Asset
Aset Lain	854.374	1.010.224	(155.850)	-15,43%	Other Assets
Jumlah Aset	56.778.071	53.834.493	2.943.578	5,47%	Total Asset

Adapun jumlah investasi jangka pendek pada tahun 2015 adalah sebesar Rp25.334.795 juta atau naik 0,56% dari jumlah investasi jangka pendek pada tahun 2014 sebesar Rp25.194.523 juta. Hal ini terjadi disebabkan oleh kenaikan obligasi dan penurunan reksadana.

Jumlah piutang pembiayaan konsumen tahun 2015 adalah sebesar Rp439.570 juta atau turun 26,38% dari jumlah piutang pembiayaan konsumen tahun 2014 sebesar Rp597.058 juta. Hal ini disebabkan karena pembayaran oleh pihak ketiga dimana jenis pembiayaan ini merupakan jasa pembiayaan untuk kendaraan bermotor dengan jangka waktu antara satu sampai dengan empat tahun yang dibiayai oleh SMF dan ABSM yang merupakan entitas anak.

Jumlah kredit Perseroan tahun 2015 adalah sebesar 17.327.761 atau naik 21,83% dari jumlah kredit tahun 2014 sebesar Rp14.223.357 juta. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pinjaman oleh pihak ke tiga sebesar Rp3.784.982 juta. Jenis kredit ini diberikan oleh BS yang merupakan entitas anak.

Jumlah aset reasuransi Perseroan tahun 2015 adalah sebesar Rp 941.704 juta atau turun 20,12% dari asset reasuransi tahun 2014 Rp 1.178.833 juta. Hal ini terjadi karena penurunan pada cadangan klaim dan premi selama tahun 2015.

Jumlah Piutang lain-lain tahun 2015 adalah sebesar Rp591.293 juta atau turun 71,91% dari jumlah piutang lain-lain tahun 2014 sebesar Rp2.105.313. Hal ini didominasi

Total short-term investment in 2015 was Rp25,334,795 million or increased by 0.56% from the total short-term investment in 2014 of Rp25,194,523 million. This is caused by the increase in bonds and decrease in mutual fund.

Total consumer financing receivable in 2015 was Rp439,570 million, down 26.38% of the total consumer financing receivable in 2014, which was Rp597,058 million. This is because of payment by third party, in which this type of financing services for motor vehicles with terms ranging from one to four years, financed by SMF and ABSM, which are subsidiaries.

The Company's total loans in 2015 was Rp17,327,761 million, or increased by 21.83% from the total loans in 2014, which was Rp14,223,357 million. This was due to the increase in third-party loan for Rp3,784,982 million. This loan is given by BS, a subsidiary.

Total reinsurance asset of the Company in 2015 was Rp941,704 million, down 20.12% from the reinsurance asset in 2014 of Rp1,178,833 million. This was due to the decrease in claim and premium reserves during 2015.

Total Other Receivables in 2015 was Rp591,293 million, down 71.91% from total other receivables in 2014, which was Rp2,105,313 million. This was dominantly due to

penurunan pada piutang klaim dan pinjaman polis. Piutang klaim merupakan tagihan kepada tertanggung sehubungan dengan klaim yang dibayarkan entitas anak melebihi nilai pertanggungan yang diperkenankan dalam polis asuransi kesehatan sedangkan pinjaman polis merupakan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai.

Liabilitas

Tabel perbandingan Liabilitas selama 2 (dua) tahun (2014-2015)

(dalam juta Rupiah)

Uraian	2015	2014	Naik/Turun Increase/ Decrease	Perubahan Changes (%)	Description
Simpanan dan simpanan dari bank lain	22.661.032	17.165.314	5.495.718	32,02%	Deposits and deposits from other banks
Efek yang Dijual dengan Janji Jual Kembali	145.009	-	145.009	-	Securities Sold Under Agreement to Resell
Utang asuransi	588.046	665.258	(77.212)	-11,61%	Insurance Payable
Premi Diterima Dimuka	954.165	1.268.032	(313.867)	-24,75%	Unearned Premium
Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan	7.241.700	8.592.486	(1.350.786)	-15,72%	Future Policy Benefit Liability
Dana Pemegang Polis-Unit Link	1.015.554	1.525.012	(509.458)	-33,41%	Unit Link Policyholder Fund
Liabilitas Kontrak Asuransi	72.704	72.033	671	0,93%	Insurance Contract Liability
Premi Belum Merupakan Pendapatan dan Estimasi Liabilitas Klaim	2.034.021	2.172.496	(138.475)	-6,37%	Unearned Premium and Claim Liability Estimate
Liabilitas Akseptasi	139.840	67.836	72.004	106,14%	Acceptance Liability
Utang Perusahaan Efek	219.009	193.927	25.082	12,93%	Brokers Payable
Utang Pajak	70.243	65.329	4.914	7,52%	Tax Payable
Beban Akrua	141.198	104.096	37.102	35,64%	Accrual Expense
Surat Berharga yang Diterbitkan	895.486	1.293.454	(397.968)	-30,77%	Securities Issued
Pinjaman yang Diterima	1.192.665	573.837	618.828	107,84%	Received Loans
Liabilitas Pajak Tangguhan	116.712	94.040	22.672	24,11%	Deferred Tax Liability
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	249.598	205.942	43.656	21,20%	Long-Term Employee Benefit Liability
Cadangan Bagi Hasil Peserta	4.901	2.212	2.689	121,56%	Participants Sharing Revenue Reserves
Liabilitas Lain-lain	660.234	1.008.512	(348.278)	-34,53%	Other Liabilities
Jumlah Liabilitas	38.402.117	35.069.816	3.332.301	9,50%	Total Liabilities

Jumlah liabilitas tahun 2015 adalah sebesar Rp38.402.117 juta, meningkat sebesar 9,50% dibandingkan dengan jumlah liabilitas tahun 2014 sebesar Rp35.069.816 juta. Peningkatan jumlah liabilitas tersebut terutama dipengaruhi oleh meningkatnya simpanan dan simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima.

Jumlah simpanan dan simpanan dari bank lain tahun 2015 adalah sebesar Rp22.661.032 juta atau naik 32,02% dari jumlah simpanan dan simpanan dari bank lain tahun 2014 sebesar Rp17.165.314 juta. Hal ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan giro sebesar Rp2.522.294 juta,

the decrease in claim receivable and policy loans. Claim receivable is receivable to insured with respect to claim paid by subsidiaries exceeds the sum insured allowed in the health insurance policy, whereas policy loans are loans given to policyholders who have had cash value.

Liabilities

Comparison table of Liabilities for 2 (two) years (2014-2015) (in millions of Rupiah)

(in millions of Rupiah)

Total liabilities in 2015 was Rp38,402,117 million, increased by 9.50% if compared to total liabilities in 2014, which was Rp35,069,816 million. The increase of total liabilities is mainly affected by the increase in deposits and deposits from other banks and received loans.

Total deposits and deposits from other banks in 2015 was Rp22,661,032 million, or increased by 32.02% from the total deposits and deposits from other banks in 2014, which was Rp17,165,314 million. This was mainly due to the increase in demand deposit for Rp2,522,294 million, savings of

tabungan sebesar Rp1.444.289 juta, dan deposito berjangka sebesar Rp1.408.219 juta.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan merupakan jumlah dana yang harus disediakan oleh penanggung untuk membayar manfaat dari klaim yang jatuh tempo di masa yang akan datang kepada pihak sebagaimana dinyatakan dalam polis, yang ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris. Jumlah Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan menurun 15,72% atau menjadi Rp7.241.700 juta dibanding tahun 2014 sebesar Rp8.592.486 juta.

Surat berharga Perseroan terdiri dari Surat Utang Jangka Menengah dan Obligasi. Nilai surat berharga yang diterbitkan Perseroan tahun 2015 adalah sebesar Rp895.486 juta turun 30,77% dari jumlah surat berharga yang diterbitkan tahun 2014 sebesar Rp1.293.454 juta. Penurunan ini disebabkan oleh pelunasan sebagian surat utang jangka menengah.

Pinjaman yang diterima merupakan fasilitas kredit yang diterima oleh SMF dan ABSM yang merupakan entitas anak Perseroan yang digunakan untuk modal kerja. Fasilitas pinjaman ini dijamin secara fidusia dengan piutang pembiayaan konsumen, investasi sewa neto, piutang pembiayaan kredit kendaraan bermotor dan tagihan anjak piutang. Pinjaman yang diterima Perseroan pada tahun 2015 melalui entitas anak adalah sebesar Rp1.192.665 juta, meningkat 107,84% dari Pinjaman yang diterima tahun 2014 sebesar Rp573.837 juta.

Ekuitas

(dalam juta Rupiah)

Uraian	2015	2014	Naik/Turun Increase/ Decrease	Perubahan Changes (%)	Description
Modal Saham	1.333.891	1.321.905	11.986	0,91%	Share Capital
Tambahan Modal Disetor - Bersih	1.491.703	903.989	587.714	65,01%	Additional Paid-Up Capital
Komponen Ekuitas Lainnya	2.802.525	2.811.110	(8.585)	0,31%	Other Equity Components
Saldo Laba	13.193.324	12.731.046	462.278	3,63%	Profit Balance
Kepentingan Nonpengendali	5.182.630	6.033.630	(851.000)	-14,10%	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	18.375.954	18.764.676	(388.722)	-2,07%	Total Equity

Ekuitas Perseroan tahun 2015 adalah sebesar Rp18.375.954 juta atau turun 2,07% dibandingkan ekuitas tahun 2014 sebesar Rp18.764.676 juta. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pada Kepentingan Non Pengendali sebesar -14,10% atau menjadi Rp5.182.630 juta dibanding pada tahun 2014 sebesar Rp6.033.630 juta.

Rp1,444,289 million, and time deposits of Rp1,408,219 million.

Future Policy Benefit Liability is the amount of fund that must be provided by the insurer to pay benefits of claims that are due in the future to parties as stated in the policy, as determined based on actuarial calculation. Total Future Policy Benefit Liability decreased by 15.72% or became Rp7,241,700 million compared to the year 2014, which was Rp8,592,486 million.

The Company's securities consist of Medium-Term Notes and Bonds. The value of securities issued by the Company in 2015 was Rp895,486 million, down 30.77% from the value of securities issued in 2014, which was Rp1,293,454 million. This decrease was due to the payment part principal of medium-term notes

Received Loans are credit facilities received by SMF and ABSM, which are subsidiaries of the Company, to use as working capital. This loan facility is secured by fiduciary with consumer financing receivables, net investment in the lease, motor vehicle credit financing receivables, and factoring receivables. Loans received by the Company in 2015 through its subsidiaries were amounted to Rp1,192,665 million, increased by 107.84% from Received Loans in 2014, which was Rp573,837 million.

Equity

(in millions of Rupiah)

The Company's total equity in 2015 was Rp18,375,954 million, or down by 2.07% from the total equity in 2014, which was Rp18,764,676 million. This decrease was due to the decrease in Non Controlling Interest for -14.10% or to be Rp5,182,630 million compared to the year 2014, which was Rp6,033,630 million.

Arus Kas

(dalam juta Rupiah)

Cash Flow

(in millions of Rupiah)

Uraian	2015	2014	Naik/Turun Increase/Decrease	Perubahan Changes (%)	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	1.116.936	2.752.275	(1.635.339)	-59%	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(648.256)	(777.863)	(129.607)	-17%	Cash Flow from Investment Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	594.061	(123.008)	717.069	583%	Cash Flow from Funding Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	1.062.741	1.851.404	(788.663)	-43%	Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	7.801.242	5.933.544	1.867.698	31%	Cash and Cash Equivalents At Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	8.944.481	7.801.242	1.143.239	15%	Cash and Cash Equivalents At End of Year

Kas dan setara kas Perseroan pada akhir tahun 2015 tercatat sebesar Rp8.944.481 juta, mengalami peningkatan 15% dari jumlah kas dan setara kas tahun 2014 sebesar Rp7.801.242 juta. Peningkatan ini didominasi oleh penggunaan kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Sepanjang tahun 2015, arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi adalah sebesar Rp 1.116.936 juta atau turun 59% dari arus kas dari aktivitas operasi tahun 2014 sebesar 2.752.275 juta.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi Perseroan selama tahun 2015 tercatat sebesar 648.256 juta, turun 17% dari Arus kas dari aktivitas investasi tahun 2014 sebesar Rp777.863 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan Perseroan tercatat sebesar Rp 594.061 juta, meningkat 583% dari Arus kas dari aktivitas investasi tahun 2014 sebesar Rp123.008 juta.

KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Pada tahun 2015, Bank Sinarmas, entitas anak, memiliki komitmen pembelian dan penjualan tunai mata uang asing (*spot*, *forward* dan *swap*) yang belum diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2015 masing-masing adalah Rp168.866 juta dan 265.394 juta. Transaksi *spot*, *forward* dan *swap* tersebut akan selesai masing-masing dalam 1 hari sampai 3 hari, 3 hari sampai 103 hari dan 5 hari sampai 71 hari.

Bank Sinarmas memiliki komitmen tagihan dan liabilitas serta kontinjensi dalam rangka ekspor-impor, pemberian garansi dan pemberian kredit kepada nasabah masing-masing sebesar Rp(1.172.723) juta (2015) dan Rp(972.974) juta (2014).

Cash and cash equivalents of the Company at the end of 2015 was recorded at Rp8,944,481 million, increased by 15% from the total cash and cash equivalents in 2014, which was Rp7,801,242 million. This increase was dominated by the utilization of cash for funding activities.

Cash Flow from Operating Activities

Throughout 2015, cash flow used for operating activities was Rp1,116,936 million or down 59% from the cash flow from operating activities in 2014, which was Rp2,752,275 million.

Cash Flow from Investment Activities

Cash flow from investment activities of the Company throughout the year 2015 was Rp648,256 million, down 17% from the cash flow from investment activities in 2014, which was Rp777,863 million.

Cash Flow from Funding Activities

Cash flow from funding activities of the Company was recorded at Rp594,061 million, increased by 583% from the cash flow from funding activities in 2014, which was Rp123,008 million.

COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

In 2015, Bank Sinarmas, a subsidiary, had a commitment to purchase and sell foreign currency in cash (*spot*, *forward*, and *swap*), which was not completed on 31 December 2015, respectively for the amount of Rp168,866 million and 265,394 million. Such *spot*, *forward*, and *swap* transactions will be completed respectively in 1 day to 3 days, 3 days to 103 days, and 5 days to 71 days.

Bank Sinarmas has a commitment of receivables and liabilities as well contingencies in the framework of export-import, granting bank guarantees, and granting consumer loans, each amounting to Rp(1,172,723) million (2015) and Rp(972,974) million (2014).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo transaksi komitmen dan kontinjensi (terdiri dari L/C dan bank garansi) dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 140.339 dan Rp 196.655. Adapun untuk jangka waktu untuk L/C masing-masing berkisar antara 1 - 16 bulan dan 1 - 5 bulan, sedangkan untuk bank garansi masing-masing berkisar antara 41 hari - 35 bulan dan 14 hari - 38 bulan.

STRUKTUR PERMODALAN

Perseroan senantiasa menjaga rasio modal agar tetap sehat dalam rangka mendukung usaha bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perseroan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perseroan memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan bank. Modal adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan, yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2015, rasio utang bersih terhadap modal Perseroan sebesar 156,48%, meningkat dibanding tahun 2014 yang tercatat sebesar 128,78%.

PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN AKUNTAN

Pada tanggal 15 Februari 2016, Perusahaan melakukan pembelian 139.306.099 saham PT Oto Multiartha dan 732.618 saham PT Summit Oto Finance dengan penyertaan masing-masing sebesar Rp139.306 juta dan Rp366.309 juta atau dengan persentase kepemilikan 25,99% dan 18,39%.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang diadakan pada tanggal 12 Juni 2015, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2014 sebesar Rp 6.238 juta atau Rp 1 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri A dan Seri B. Dividen yang didistribusikan sesuai keputusan dan ketentuan yang berlaku merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam menunaikan kewajiban dan akuntabilitas kepada para *Shareholders*.

REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada 2015, Perseroan tidak melakukan corporate action. Seluruh dana hasil penawaran umum telah dilaporkan dan dipergunakan sesuai dengan prospektus yang telah diterbitkan oleh Perseroan sebagai bentuk transparansi Perseroan dan memenuhi ketentuan pasar modal.

On 31 December 2015 and 2014, the transaction balance of commitments and contingencies (consisting of L/C and bank guarantees) with related parties was each amounting to Rp140,339 and Rp196,655. As for the period of time for L/C, each period ranges between 1-16 months and 1-5 months, while for bank guarantees, each period ranges between 41 days-35 months and 14 days-38 months.

CAPITAL STRUCTURE

The Company continues to maintain a healthy capital ratio in order to support the business and to maximize the shareholder value. The Company is not required to fulfill certain capital requirements.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to the capital structure in connection with changes in economic conditions. The Company monitors its capital by using gearing ratio analysis (ratio of debt to capital), i.e. dividing net debt by the total capital.

Net debt is the amount of debt (including short-term and long-term debt in the consolidated statements of financial position) subtracted by cash and bank. Capital is the equity attributable to shareholders of the Company, presented in the consolidated statement of financial position.

In 2015, the ratio of net debt to equity of the Company was 156.48%, an increase compared to the year 2014, which was recorded at 128.78%.

EVENTS AFTER ACCOUNTANT'S REPORTING PERIOD

On 15 February 2016, the Company purchased 139,306,099 shares of PT Oto Multiartha and 732,618 shares of PT Summit Oto Finance with investments amounting to Rp139,306 million and Rp366.309 million or with ownership percentage of 25.99% and 18.39%.

DIVIDEND POLICY

Based on the Annual General Meeting (AGM) held on 12 June 2015, the shareholders approved cash dividend distribution for the year 2014 of Rp6,238 million or Rp1 (in full Rupiah) per share Series A and Series B. Dividends that are distributed in accordance with the decision and applicable provisions are a form of a commitment by the Company to fulfill the obligation and accountability to the Shareholders.

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERINGS

In 2015, the Company did not conduct any corporate action. The entire proceeds from the public offering have been reported and used in accordance with the prospectus issued by the Company as a form of transparency of the Company and to meet the capital market regulation.



INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI MODAL

Pada 2015, Perseroan tidak mencatatkan informasi material mengenai investasi, ekspansi, penggabungan/peleburan usaha, serta restrukturisasi utang/modal.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Selain karyawan kunci, pihak berelasi dengan Perseroan adalah perusahaan-perusahaan yang berada di bawah grup Sinar Mas, karena grup Sinar Mas merupakan pemegang saham utama dari Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan menginvestasikan dananya sebesar Rp 1.971.351 juta dalam unit penyertaan reksa dana yang dikelola oleh SMS, entitas anak, sebagai manajer investasi. Perseroan juga telah mengasuransikan properti investasi dan aset tetap pada ASM.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION, OR CAPITAL RESTRUCTURING

In 2015, the Company did not record any material information regarding investment, expansion, business merger/consolidation, as well as debt/capital restructuring.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS THAT CONTAINS CONFLICT OF INTEREST OR RELATED PARTY TRANSACTIONS

In the normal course of business, the Company may enter into certain transactions with related parties. In addition to key personnel, the Company's related parties are companies that are under the Sinar Mas group, because Sinar Mas group is a major shareholder of the Company.

On 31 December 2015, the Company invested its funds for Rp1,971,351 million in mutual fund units, which is managed by SMS, a subsidiary, as the investment manager. The Company has also insured its property and fixed asset investment to ASM.

PERJANJIAN DAN IKATAN

- a. Pada tanggal 6 Juni 2008, Perseroan mengadakan perjanjian sewa menyewa ruangan jangka panjang dengan ASM, entitas anak, di gedung perkantoran Plaza Simas milik Perusahaan, yang terletak di Jl. Fachrudin No. 20, Jakarta Pusat. Jangka waktu sewa tersebut adalah 15 tahun, terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2008 sampai 1 Oktober 2023.
- b. AJSM, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama dimana AJSM ditunjuk sebagai agen asuransi dengan beberapa pihak antara lain: PT Bank Commonwealth Indonesia, PT Bank Mayapada Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Muamalat Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk, PT Bank Windu Kentjana International Tbk, PT Bank BCA Syariah, BS, PT Bank Kesawan Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank UOB Buana Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT ICB Bumiputera Indonesia Tbk, PT Bank International Indonesia Tbk, PT Bank Mutiara Tbk, PT Bank Victoria International Tbk, Bank of China Limited dan beberapa Bank Perkreditan Rakyat.
- c. SMF, entitas anak, mengadakan Perjanjian Pembiayaan Bersama Dengan Cara Pengambilalihan Portofolio dan Penunjukan Agen Jaminan serta Perjanjian Kerjasama Penyaluran Kredit secara *Channeling* dengan BS.
- d. ABSM, entitas anak, mengadakan beberapa perjanjian sewa operasi (*operating lease*) dengan BS, entitas anak, atas kendaraan bermotor milik ABSM dan peralatan kantor dengan jangka waktu 1 tahun.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang, Perseroan menggunakan rasio solvabilitas yang merupakan perbandingan antara total liabilitas dan total aktiva. Pada tahun 2015 rasio solvabilitas Perseroan sebesar 68%, meningkat dibanding tahun 2014 sebesar 65%.

PERUBAHAN PERATURAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA PERSEROAN

Pada tahun 2015, tidak ada perubahan undang-undang yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), amandemen, dan penyesuaian yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut.

1. PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", mensyaratkan pengelompokan komponen penghasilan komprehensif lain yang terdiri dari pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi dan tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi. Sebagai dampak penerapan

AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. On 6 June 2008, the Company entered into a long-term lease agreement with ASM, its subsidiary, in the office building of Plaza Simas owned by the Company, which is located on Jl. Fachrudin No. 20, Jakarta Pusat. The lease term is 15 years, starting from 1 October 2008 to 1 October 2023.
- b. AJSM, a subsidiary, entered into an agreement in which AJSM was designated as an insurance agent with several parties, among others: PT Bank Commonwealth Indonesia, PT Bank Mayapada Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Muamalat Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk, PT Bank Windu Kentjana International Tbk, PT Bank BCA Syariah, BS, PT Bank Kesawan Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank UOB Buana Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT ICB Bumiputera Indonesia Tbk, PT Bank International Indonesia Tbk, PT Bank Mutiara Tbk, PT Bank Victoria International Tbk, Bank of China Limited, and some of the Rural Banks (BPR).
- c. SMF, a subsidiary, entered into a Joint Financing Agreement By Way Of Portfolio Acquisition and Appointment of Guarantee Agent, as well as Cooperation Agreements in Credit Lending by Channeling with BS.
- d. ABSM, a subsidiary, entered into several lease agreements (*operating lease*) with BS, another subsidiary, on motor vehicles belonging to ABSM and office equipment for a period of 1 year.

ABILITY TO PAY DEBTS

To measure the ability of a company in meeting long-term liabilities, the Company uses the solvency ratio, which is a ratio between total liabilities and total assets. In 2015, the solvency ratio of the Company was 68%, an increase compared to the year 2014, which was 65%.

CHANGES IN REGULATIONS AND THE IMPACT ON THE COMPANY PERFORMANCE

In 2015, there were no changes in the regulations that significantly affected the Company performance.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND THE IMPACT ON THE FINANCIAL STATEMENTS

On 1 January 2015, the Company applied the new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) that has been published by the Indonesian Institute of Accountants (IAI), the amendments, and adjustments that are mandatory to be applied starting that date.

1. PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements", requires grouping of components of other comprehensive income consisting of items that will be reclassified further to profit loss and will not be reclassified further to profit loss. As the impact of implementing adjustments of such

standar penyesuaian tersebut, Grup telah memodifikasi penyajian pos-pos penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Informasi komparatif telah disajikan kembali.

2. PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", mengubah persyaratan untuk pengakuan, pengukuran dan penyajian program manfaat karyawan. Sebagai dampak penerapan standar penyesuaian tersebut, Grup telah mengubah kebijakan akuntansi untuk mengakui semua keuntungan dan kerugian aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain dan semua biaya jasa lalu dalam laba rugi pada periode terjadinya.
3. PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", menetapkan prinsip-prinsip penyajian dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian dalam hal suatu entitas memiliki pengendalian pada satu atau lebih entitas lain. Standar ini menyatakan model pengendalian baru yang diterapkan pada seluruh hal berikut, yakni apakah Perseroan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil yang diterima. Perseroan telah mengevaluasi seluruh investasi untuk menentukan apakah terdapat pengendalian berkelanjutan atas entitas anak yang sebelumnya telah dikonsolidasi dan apakah terdapat investasi yang seharusnya diperlakukan sebagai entitas anak dengan penerapan persyaratan baru tersebut. Perseroan menentukan bahwa tidak terdapat perubahan pada entitas anak yang sebelumnya telah dikonsolidasi sehubungan dengan hal tersebut.
4. PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain", mensyaratkan pengungkapan informasi mengenai sifat dan risiko yang terkait dengan kepentingan pada entitas lain, serta dampak dari kepentingan tersebut terhadap laporan keuangan. Pengungkapan tersebut disyaratkan untuk kepentingan dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi dan entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi. Sehubungan dengan penerapan standar baru ini, Perseroan telah memperluas pengungkapan kepentingan dalam entitas anak dan investasi pada entitas asosiasi.
5. PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", menyatakan definisi nilai wajar dan menyediakan pedoman pengukuran nilai wajar, dalam hal nilai wajar disyaratkan atau diizinkan, serta memperluas pengungkapan mengenai nilai wajar. Sebagai dampak penerapan standar baru ini, Perseroan menambahkan pengungkapan mengenai nilai wajar.

Sesuai dengan ketentuan transisi standar ini, Perseroan menerapkan pedoman pengukuran nilai wajar yang baru secara prospektif sehingga informasi komparatif terkait pengungkapan baru tidak diungkapkan. Perubahan tersebut tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap pengukuran aset dan liabilitas Perseroan.

Berikut ini adalah PSAK amandemen dan penyesuaian yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015, yang relevan namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

standards, the Group has modified the presentation of items of other comprehensive income in the income statement and other consolidated comprehensive income. Comparative information has been restated.

2. PSAK No. 24, "Employee Benefits", changes the requirements for recognition, measurement, and presentation of employee benefit programs. As the impact of implementing adjustments of such standards, the Group has changed its accounting policy to recognize all actuarial gains and losses in other comprehensive income and all past service costs in profit loss in the period incurred.
3. PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements", applies the principles for presentation and preparation of consolidated financial statements in the case of an entity has control over one or more other entities. This standard establishes a new control model that applies to all of the followings, whether the Company has: power over the investee; exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and the ability to use its power over the investee to affect the amount of returns received. The Company has evaluated all its investments to determine whether there is a continuous control over a subsidiary that previously was consolidated and whether there are investments that should be treated as a subsidiary with the implementation of these new requirements. The Company determines that there are no changes in subsidiaries that were previously consolidated with respect thereto.
4. PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities", requires disclosure of information concerning the nature and risks associated with interests in other entities, as well as the effects of those interests on the financial statements. Such disclosures are required for interests in subsidiaries, joint arrangements, associates, and unconsolidated structured entities. Regarding the implementation of these new standards, the Company has expanded the disclosure of interests in subsidiaries and investments in associates.
5. PSAK No. 68, "Fair Value Measurements", states the definition of fair value and provides guidance on fair value measurement, in terms of fair value is required or permitted, as well as expansion of disclosures about fair value. As the impact of implementing this new standard, the Company added disclosures about fair value.

In accordance with the transitional provisions of this standard, the Company applies the new fair value measurement guidance prospectively so that the new disclosures related comparative information is not disclosed. Such changes do not pose a significant impact on the measurement of assets and liabilities of the Company.

Followings are PSAK amendments and adjustments that must be applied for the financial year beginning on 1 January 2015, which is relevant but there is no material impact on the consolidated financial statements:

1. PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri",
2. PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama",
3. PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan",
4. PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset",
5. PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian",
6. PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran",
7. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF DAN AKTIVITAS LINDUNG NILAI

Derivatif pada pengakuan awal diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali tergantung apakah derivatif tersebut ditujukan untuk instrumen lindung nilai, dengan demikian tergantung pada, sifat item yang dilindungi nilai. Perseroan mengategorikan derivatif sebagai salah satu dari:

1. lindung nilai atas nilai wajar dari aset atau liabilitas yang diakui, atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar);
2. lindung nilai atas risiko tertentu yang menyertai aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai atas arus kas); atau
3. lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri (lindung nilai atas investasi neto).

Pada saat dimulainya transaksi, Perseroan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindungi nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi untuk melakukan berbagai transaksi lindung nilai. Perseroan juga mendokumentasikan penelaahannya, baik pada tahap awal maupun selama proses transaksi, mengenai apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai efektif untuk saling hapus atas perubahan nilai wajar atau arus kas dari item yang dilindungi nilai.

STRATEGI USAHA

Perseroan menyusun strategi usaha dengan memperkuat pondasi perusahaan sebagai lembaga keuangan terpadu terkemuka dan meningkatkan pengendalian internal yang efektif serta memperkuat sistem manajemen risiko Perseroan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan praktik tatakelola perusahaan yang baik secara berkesinambungan.

Beberapa strategi yang dilakukan Perseroan untuk mendukung pencapaian kinerja Perseroan antara lain :

- Melakukan Investasi pada sektor strategis dan mendorong efektifitas serta efisiensi Perseroan dan Anak Perusahaan sehingga akan meningkatkan laba konsolidasi Perseroan.
- Meningkatkan sistem teknologi informasi sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan usaha dan dapat menciptakan peluang usaha baru seperti e-bisnis.
- Berusaha mencari terobosan-terobosan baru dalam

1. PSAK No. 4, "Separate Financial Statements",
2. PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures",
3. PSAK No. 46, "Income Tax",
4. PSAK No. 48, "Impairment of Assets",
5. PSAK No. 50, "Financial Instrument: Presentation",
6. PSAK No. 55, "Financial Instrument: Recognition and Measurements",
7. PSAK No. 60, "Financial Instrument: Disclosures"

DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS AND HEDGING ACTIVITIES

Derivatives in initial recognition are recognized at fair value on the derivative contract date and subsequently remeasured at fair value. The method of recognizing gain or loss arising from the re-measurement depends on whether the derivative is intended for hedging instrument, thus it depends on the nature of the hedged item. The Company categorizes derivatives as either:

1. hedging against the fair value of recognized assets or liabilities, or unrecognized firm commitment (fair value hedging);
2. hedging against certain risks that accompany a recognized asset or liability or a forecast transaction that is likely to occur (cash flow hedging); or
3. hedging against net investment in foreign business operations (hedging of a net investment).

At the commencement of the transaction, the Company documents the relationship between the hedging instrument and the hedged item, including the risk management objective and strategy to perform various hedging transactions. The Company also documents the study, either in the early stage or during the transaction process, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are effective to offset the changes in fair values or cash flow of the hedged item.

BUSINESS STRATEGY

The Company prepares business strategy by strengthening the Company foundation as a leading integrated financial institution and increasing effective internal control as well as strengthening its risk management system. This is done to improve good corporate governance practice on a continuous basis.

Several strategies that are conducted by the Company to support the achievement of the Company's performance include:

- Making investment in strategic sectors and boosting effectiveness and efficiency of the Company and its subsidiaries in order to increase the Company's consolidated profit.
- Increasing information technology system in line with business development and needs to create new business opportunities such as e-business.
- Striving to find new breakthroughs in business

perkembangan usaha seiring dengan perkembangan perekonomian dengan senantiasa meningkatkan kualitas dan pengalaman para karyawan dan team manajemen untuk menyongsong tantangan di masa depan.

- Meningkatkan sinergi dan kerjasama strategis diantara perusahaan anak.
- Melakukan koordinasi dan komunikasi yang efektif dengan para regulator.
- Mengevaluasi dan memperbaiki praktik tata kelola perusahaan secara berkala.

Strategi usaha yang fokus dan terarah tersebut dapat diintegrasikan dengan enam tata nilai perusahaan yang berlaku.

PROSPEK USAHA

Pada tahun 2016, kebijakan Bank Indonesia tetap difokuskan untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan dengan tetap memelihara momentum pertumbuhan ekonomi. Di bidang moneter, pemanfaatan ruang pelonggaran moneter dilakukan secara terukur dengan tetap konsisten menjaga stabilitas makro ekonomi dan sistem keuangan. Kebijakan tersebut akan didukung oleh upaya untuk menjaga nilai tukar yang sesuai fundamentalnya, memperkuat kecukupan cadangan devisa, dan mengelola aliran modal asing.

Di bidang makroprudensial, kebijakan makroprudensial yang akomodatif akan terus dilanjutkan dengan tetap memperhatikan stabilitas sistem keuangan, dan terus mendorong pendalaman pasar keuangan. Sementara itu, di bidang sistem pembayaran, kebijakan diarahkan untuk mengembangkan industri sistem pembayaran domestik yang lebih efisien, termasuk melalui perluasan elektronifikasi sistem pembayaran. Berbagai kebijakan tersebut akan disertai dengan peningkatan koordinasi dengan Pemerintah dan institusi terkait sehingga stabilitas makroekonomi tetap terjaga, dengan struktur perekonomian yang lebih kuat dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Dengan stabilitas ekonomi yang terjaga dan prospek usaha yang masih sangat luas di tahun yang akan datang, maka upaya Perseroan adalah dengan mempertahankan dan meningkatkan strategi usaha untuk terus tumbuh berkelanjutan.

Perbaikan kinerja Perseroan di masa mendatang dilakukan baik dari sisi kuantitas maupun kualitas untuk mencapai visi Perseroan yaitu menjadi lembaga keuangan terkemuka pada masa ini dan di pasar masa depan dengan memfokuskan kepada pelanggan, memberikan keunggulan kelas dunia di semua bidang layanan yang ditawarkan melalui berbagai saluran lokal. Dengan demikian Perseroan mampu menjadi perusahaan keuangan yang kuat dan handal untuk memberikan solusi kepada masyarakat akan kebutuhan keuangan yang beragam dengan mempertahankan kepemimpinan pasar dalam lima pilar keuangan: Perbankan, investasi Perbankan, Asuransi, Pembiayaan Konsumen, dan Manajemen Aset baik disektor konsumen maupun korporasi.

development along with the economic development by constantly improving the quality and experience of employees and management team to face the challenges in the future.

- Improving synergy and strategic cooperation among the subsidiaries.
- Effective coordination and communication with the regulators.
- Evaluation and improvement of corporate governance practice periodically.

A focused and directed business strategy can be integrated with six applicable corporate values.

BUSINESS PROSPECTS

In 2016, Bank Indonesia policy remains focused on maintaining the stability of macroeconomic and financial system by preserving the momentum of economic growth. In the monetary sector, the utilization of the loosen space of monetary is done measurably by consistently maintaining the stability of macroeconomic and financial system. This policy will be supported by efforts to maintain fundamentally appropriate exchange rate, to strengthen the adequacy of foreign exchange reserves, and to manage foreign capital flow.

In macro-prudential sector, accommodative macro-prudential policy will continue to proceed with regard to the financial system stability, and continue to support the deepening of financial markets. Meanwhile, in payment system field, the policy is geared towards developing an industry of domestic payment system that is more efficient, including by expanding the electronification of payment system. Such policies will be accompanied by an increase in coordination with Government and many related institutions so that the macroeconomic stability is maintained, with a stronger economic structure in supporting the sustainable economic growth.

With the sustained economic stability and business outlook that is still very wide in the coming year, the Company's effort is to maintain and increase its business strategy to continue its sustainable growth.

Improvement on Company performance in the future is done in terms of either quantity or quality in order to achieve the Company's vision, which is to be a leading financial institution in this period and in the future market by focusing on the customer, providing world-class advantage in all areas of services offered through a variety of local channels. Therefore, the Company is capable to be a strong and reliable financial company that provides solutions to the people who need various financing by maintaining as the market leader in the five pillars of finance: Banking, Banking investment, Insurance, Consumer Financing, and Asset Management either in consumer or corporate sector.



Penerapan GCG di Perseroan merupakan kunci sukses dalam rangka meningkatkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan, meningkatkan nilai tambah Perseroan untuk mencapai kinerja yang unggul dan berkelanjutan.

GCG implementation in the Company is the key to success in order to improve the confidence of the whole stakeholders, to enhance the added value of the Company to achieve superior and sustainable performance.

Tata Kelola Perusahaan 05
Good Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

PT Sinar Mas Multiartha Tbk (“Perseroan atau Perusahaan”) meyakini dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) akan memperkuat reputasi Perseroan sebagai korporasi yang sehat, berdaya saing serta memberikan penciptaan nilai tambah perusahaan (*sustainable value creation*) secara beretika dan bermartabat yang berkesinambungan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen menjunjung tinggi penerapan GCG di dalam lingkungan Perseroan dan secara konsisten melakukan penyempurnaan dan peningkatan kualitas penerapan GCG secara berkelanjutan.

Komitmen Penerapan & Prinsip GCG

Perseroan berkomitmen menjunjung tinggi nilai integritas dan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Penerapan GCG yang konsisten dan unggul sangat dibutuhkan untuk mencapai kinerja berkelanjutan, karena penerapan GCG merupakan salah satu faktor kunci dalam pencapaian visi dan misi Perseroan. Penerapan GCG Perseroan mencakup serangkaian aturan hukum yang mengatur tentang kewenangan dan kewajiban seluruh jajaran Perseroan dan Pemegang Saham, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Implementasi GCG di Perseroan sebagai perusahaan publik terus mengalami peningkatan dan penyempurnaan sejalan dengan perkembangan dan tuntutan bisnis yang ada, serta keinginan untuk mencapai kinerja tinggi dan meningkatkan *stakeholder value*.

Prinsip GCG

Penerapan GCG Perseroan meliputi beberapa prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. **Transparansi** (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan.
2. **Akuntabilitas** (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.
3. **Tanggung Jawab** (*responsibility*), yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
4. **Independensi** (*independency*), yaitu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
5. **Kewajaran** (*fairness*), yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (*stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

PT Sinar Mas Multiartha Tbk (“Company”) believes that by implementing Good Corporate Governance (GCG), it will strengthen the Company reputation as a healthy, competitive corporate that gives sustainable value creation ethically and in full dignity continuously in a long-term. Therefore, the Company is committed to uphold GCG implementation within the Company’s environment and is consistently making improvement and increase in GCG implementation quality on an ongoing basis.

Commitment of Implementation & GCG Principles

The Company is committed to highly uphold the integrity value and to apply principles of good corporate governance (GCG). GCG implementation that is consistent and superior is needed to achieve sustainable performance, because GCG implementation is one of the key factors in achieving the Company’s vision and mission. GCG implementation in the Company includes a series of legal rules governing the authority and obligation of the whole range of positions in the Company and the Shareholders, in accordance with the applicable laws and regulations.

GCG implementation in the Company as a public company keeps increasing and improving in line with the development and demand of the existing business, as well as the needs to achieve high performance and increase stakeholder value.

GCG Principles

The Company’s GCG implementation includes several principles as follows:

1. **Transparency** is openness in the decision making process and openness in disclosing material and relevant information about the Company.
2. **Accountability** is the clarity of function, implementation, and accountability of Organs so that the Company’s management is done effectively.
3. **Responsibility** is the suitability in the management of the Company against the laws and regulations, and principles of a sound corporation.
4. **Independency** is a state in which the Company is professionally managed without conflict of interest and influence/pressure from any parties that is not in accordance with the applicable laws and regulations and principles of a sound corporation.
5. **Fairness** is justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising based on agreement and laws and regulations.



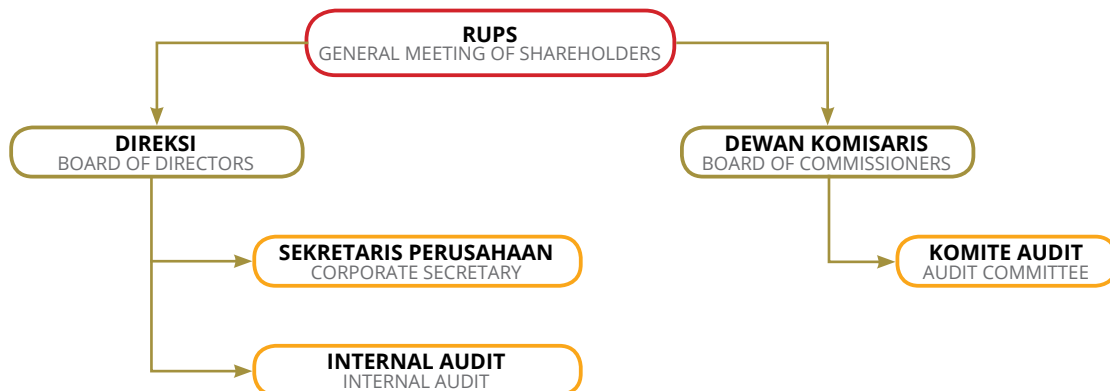
Tujuan Penerapan GCG

Tujuan penerapan GCG di Perseoran adalah untuk :

1. Mengarahkan dan mengendalikan hubungan antara Organ Perseroan (Pemegang Saham Dewan Komisaris, Direksi), karyawan, pelanggan, mitra kerja, serta masyarakat dan lingkungan.
2. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan.
3. Meningkatkan nilai tambah Perseroan menjadi semakin baik.
4. Mengelola sumber daya secara lebih amanah.
5. Mengelola risiko secara lebih baik.
6. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan.
7. Memperbaiki budaya kerja Perseroan.
8. Mendorong dan mendukung pengembangan Perseroan.

Struktur dan Mekanisme GCG

Struktur GCG



Objectives of GCG Implementation

The objectives of GCG implementation in the Company are to:

1. Direct and control the relationship between the Organs of the Company (Shareholders, Board of Commissioners, Directors), employees, customers, business partners, as well as the community and environment.
2. Increase accountability to the stakeholders.
3. Increase the Company's added value to be better.
4. Manage resources more trustful.
5. Manage risks better.
6. Prevent deviation in the management of the Company.
7. Improve the Company's work culture.
8. Encourage and support the Company's development.

GCG Structure and Mechanism

GCG Structure

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris.

- Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
- Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Selain itu, PT Sinar Mas Multiartha Tbk juga membentuk organ pendukung Perseroan seperti komite-komite di bawah Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

Organ Perseroan tersebut memainkan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG. Sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, masing-masing Organ mempunyai peran penting dalam penerapan GCG dan menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan.

Mekanisme GCG

Governance Mechanism merupakan mekanisme implementasi GCG yang tercermin dalam sistem yang kuat. Hal ini menjadi penting, karena implementasi GCG tidak cukup hanya dengan mengandalkan pilar *governance structure*, melainkan dibutuhkan adanya aturan main yang jelas dalam bentuk mekanisme. *Governance mechanism* dapat diartikan sebagai aturan main, kebijakan, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut.

Kode Etik Dan Pedoman Tingkah Laku Perseroan

Perseroan menyadari betapa pentingnya implementasi GCG sebagai salah satu alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan tidak hanya bagi Pemegang Saham (*shareholders*) namun juga segenap Pemangku Kepentingan (*stakeholders*). Untuk itulah, Perseroan berkomitmen mengimplementasikan GCG secara konsisten yang salah satunya dilakukan melalui penerapan Pedoman Tingkah Laku dan Kode Etik (*Code of Conduct*). Pedoman tingkah laku dan kode etik berlaku termasuk untuk Dewan Komisaris, Komite-komite dibawah Dewan Komisaris serta Direksi, Direktur, Karyawan, Pekerja tidak tetap dan para konsultan dan pihak lain yang bekerja dengan PT Sinar Mas Multiartha

Based on Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Company, the Organs of the Company consist of General Meeting of Shareholders, Directors, and Board of Commissioners.

- General Meeting of Shareholders, hereinafter is referred to as GMS, is an Organ of the Company that has authority that is not given to the Directors or Board of Commissioners within the limits stipulated by Laws and/ or Article of Association.
- Board of Commissioners is an Organ of the Company with duties to generally and/or specifically supervise in accordance with the Article of Association as well as to provide advice to Directors.
- Directors are Organ of the Company that has full authorities and responsibilities on the management of the Company for the interest of the Company, in accordance with the Company's purposes and objectives as well as representing the Company either inside or outside the court in accordance with the Article of Association.

In addition, PT Sinar Mas Multiartha Tbk also establishes supporting organs of the Company's such as committees under the Board of Commissioners, Corporate Secretary, and Internal Audit.

The Organs of the Company play a key role in the success of GCG implementation. As mentioned in the Articles of Association of the Company and the applicable laws and regulations, each Organ has an important role in GCG implementation and carries out its functions, duties, and responsibilities for the interest of the Company.

GCG Mechanism

Governance Mechanism is a mechanism of GCG implementation that is reflected in a strong system. This becomes important because GCG implementation is not enough just by relying on the pillars of governance structure, it is necessary to have clear rules in the form of mechanism. Governance mechanism can be defined as rules, policies, procedures, and a clear relationship between parties making the decision and parties conducting the control (supervision) against the decision.

Code Of Conduct And Corporate Behavior

The Company realizes the importance of the GCG implementation as a tool to enhance the value and sustainable long-term business growth not only for shareholders but also all stakeholders. For this reason, the Company committed to implementing GCG consistently which is done through the application of the Code of Ethic and Code of Conduct. Behavior guidelines and codes of conduct applicable to the Board of Commissioners, Committees under the Board of Commissioners and the Board of Directors, Directors, Employees, Honorary Employees and consultant as well as other parties working for PT Sinar Mas Multiartha Tbk (SMMA) or the ones representing PT Sinar Mas Multiartha Tbk directly or indirectly.

Tbk (SMMA), atau yang mewakili PT Sinar Mas Multiartha Tbk secara langsung atau secara tidak langsung.

Jika ada anggota keluarga besar SMMA melanggar Pedoman Tingkah Laku, kebijakan dan prosedur SMMA dan atau ketentuan perundang-undangan yang berlaku, maka pihak yang bersangkutan dapat dikenakan tindakan indiscipliner, termasuk pemutusan hubungan kerja atau penghentian kerja. Pelanggaran terhadap hukum/Undang-undang juga dapat berakibat tuntutan hukum dan termasuk denda, berkenaan dengan beberapa hal, hukuman pidana untuk pelaku, atasan dan/atau perusahaan.

Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku ini pada dasarnya memberikan pedoman untuk tingkah laku profesional dalam 6 (enam) bagian utama sebagai berikut:

1. Tanggung jawab kepada SMMA
2. Tanggung jawab tempat kerja
3. Mewakili SMMA dan pihak luar lainnya.
4. Kerahasiaan
5. Kegiatan Investasi
6. Kepatuhan pada Peraturan

Agar Pedoman Tingkah Laku dan Kode Etik Perseroan dapat diterapkan dengan efektif, Perseroan secara periodik melakukan sosialisasi *Code of Conduct* kepada seluruh karyawan Perseroan, mulai dari level operasional sampai kepada jajaran di top management. Sosialisasi ini dimaksudkan agar seluruh karyawan senantiasa patuh terhadap Code of Conduct. Bentuk sosialisasi yang dilakukan diantaranya adalah melalui formal maupun informal antara lain melalui media portal internal dan majalah perusahaan.

Sebagai bentuk pernyataan komitmen bersama dalam menegakkan *Code of Conduct*, maka seluruh karyawan diwajibkan membaca, memahami dan melaksanakan isi *Code of Conduct* dengan baik dan benar. Seluruh karyawan termasuk unsur pimpinan wajib menandatangani surat pernyataan kesanggupan/komitmen pribadi untuk mentaati dan melaksanakan *Code of Conduct* secara konsisten dan penuh tanggung jawab.

Perseroan dapat memberikan penghargaan kepada pihak-pihak yang dianggap memberikan keteladanan dalam penerapan *Code of Conduct*. Penghargaan dapat berbentuk pemberian insentif atau apresiasi lainnya sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai Organ Perseroan tertinggi, mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Wewenang tersebut mencakup mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris serta Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, mengesahkan perubahan Anggaran Dasar, memberikan persetujuan atas laporan tahunan, menetapkan alokasi penggunaan laba dan menetapkan akuntan publik serta menetapkan jumlah dan jenis

If there is a member of SMMA that violates the Code of Conduct the policy and procedures of SMMA, and or the provisions in the applicable regulations, the party concerned will be imposed on disciplinary actions, including termination of work contract. The violation to laws also impacted on the lawsuit, including sanctions, associated with several matters, criminal sanction for the violator, the supervisor and/or the company.

Code of Ethics and Code of Conduct basically provide guidelines for professional behavior within six (6) main sections as follows :

1. Responsibility to SMMA
2. Responsibility at the workplace
3. Representing SMMA and other outsiders.
4. Confidentiality
5. Investing Activities
6. Regulatory Compliance

In order the Company's Code of Ethics and the Code of Conduct can be implemented effectively , the Company periodically osialized the Code of Conduct to all employees, from the operational level to the top management. This socialization is intended that all employees continue to adhere to the Code of onduct. Socialization are done formally and informally, among others, through internal portal and magazine media company.

As a statement of mutual commitment to uphold the Code of Conduct, all employees are required to read, understand and implement the Code of Conduct content properly. All employee, including elements of the leadership ability required to sign an affidavit / personal commitment to abide by and implement the Code of Conduct are consistently and responsibly.

The Company can give the award to the parties that are considered to provide exemplary application of the Code of Conduct. Award can take the form of incentives or other appreciation in accordance with Company policy.

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders (GMS), as the supreme Organ of the Company, has the authority that is not granted to the Board of Commissioners or Directors within the limits established in the Articles of Association and the applicable laws and regulations. Such authorities include appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Directors, evaluating the performance of the Board of Commissioners and Directors, ratifying amendments of the Articles of Association, approving the annual report, establishing allocations of the utilization of profits, and selecting a public accountant, as well as establishing

kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam RUPS, Pemegang Saham dapat menggunakan hak yang dimilikinya untuk mengemukakan pendapat dan memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi sepanjang berhubungan dengan acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

Penyelenggaraan RUPS

Berdasarkan ketentuan pasal 19 Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal serta Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) terdapat 2 (dua) jenis RUPS yang diselenggarakan oleh Perseroan, yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), yang diselenggarakan setiap tahun, selambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), yang dapat diadakan setiap kali apabila dianggap perlu oleh Direksi atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau dari Pemegang Saham.

• Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Pada tahun 2015, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST, yang diselenggarakan pada tanggal 12 Juni 2015, waktu 09.15 WIB – 09.45 WIB bertempat di Mas Land Plaza Menara II lantai 39 Jalan M.H. Thamrin No. 51 Jakarta 10350.

Adapun agenda dan keputusan atas penyelenggaraan RUPST pada tahun 2015, yaitu sebagai berikut:

No	AGENDA AGENDA	KEPUTUSAN DECISION
1	Laporan pertanggungjawaban tugas pengurusan Direksi dan Laporan Pertanggungjawaban Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Accountability report on the Directors' management duties and Accountability report on the Board of Commissioners' supervisory duties regarding activities and the course of the Company during the financial year ended on 31 December 2014.	Menyetujui dan menerima baik laporan pertanggungjawaban tugas pengurusan Direksi dan Laporan Pertanggungjawaban Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Approve and accept the accountability report on the Directors' management duties and the accountability report on the Board of Commissioners' supervisory duties regarding activities and the course of the Company during the financial year ended on 31 December 2014.
2	Laporan Tahunan (<i>Annual Report</i>) Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Company's Annual Report for the financial year ended on 31 December 2014.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan (<i>Annual Report</i>) Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Approve and authorize the Company's Annual Report for the financial year ended on 31 December 2014.

the amount and type of compensation for the Board of Commissioners and Directors.

In the GMS, Shareholders may use their rights to express opinions and obtain information relating to the Company from the Board of Commissioners and/or Directors as far as it is in line with the agenda of the meeting and does not conflict with the interests of the Company.

Organizing GMS

Based on the provisions of article 19 of the Articles of Association of the Company and the Regulations of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK), there are two (2) types of GMS that are held by the Company, which are:

1. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which is held every year the latest 6 (six) months after the end of a financial year.
2. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which can be held every time deemed necessary by the Directors based on written request from the Board of Commissioners or from the Shareholders.

• Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

In 2015, the Company held 1 (one) time AGMS, which was held on 12 June 2015, at 09.15 WIB – 09.45 WIB, at Sinar Mas Land Plaza Tower II 39th Floor Jalan M.H. Thamrin No. 51 Jakarta 10350.

The agenda and decisions by organizing AGMS in 2015 are as follows:

<p>3</p>	<p>Laporan Keuangan yang terdiri dari Neraca atau Posisi Keuangan dan Perhitungan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (a member of Moore Stephens International Limited), selanjutnya memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan sepanjang Tahun Buku 2014, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan.</p> <p>Financial Statements, consisting of Balance Sheet or Financial Position and Consolidated Comprehensive Income Statement for the financial year ended 31 December 2014 that has been audited by Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny Public Accountant (a member of Moore Stephens International Limited), furthermore, provide full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to members of the Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision done during the financial year of 2014, to the extent that such actions are reflected in the Company's financial statements.</p>	<p>Menyetujui dan mengesahkan Neraca atau Posisi Keuangan dan Perhitungan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (a member of Moore Stephens International Limited), selanjutnya memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan sepanjang Tahun Buku 2014, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan</p> <p>Approve and authorize the Balance Sheet or Financial Position and Consolidated Comprehensive Income Statement for the financial year ended 31 December 2014 that has been audited by Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny Public Accountant (a member of Moore Stephens International Limited), furthermore, provide full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to members of the Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision done during the financial year of 2014, to the extent that such actions are reflected in the Company's financial statements.</p>
<p>4</p>	<p>Penggunaan Laba Bersih dan Pembagian Dividen</p> <p>The use of Net Income and Dividend Distribution</p>	<p>Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2014 yang seluruhnya berjumlah Rp. 1.209.689 juta (satu triliun dua ratus sembilan miliar enam ratus delapan puluh sembilan juta Rupiah), sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dividen tunai akan dibagikan kepada seluruh pemegang saham Perseroan sebesar Rp. 1,- (satu Rupiah) per lembar saham; Pembayaran Dividen tersebut dilaksanakan dengan penetapan tanggal penutupan pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham (<i>Recording Date</i>), yang berhak mendapat dividen tunai yaitu tanggal 24 Juni 2015 sampai dengan pukul 16.00 WIB, dengan memperhatikan Cum dan Ex Dividen sesuai dengan Peraturan Bursa Efek Indonesia, dan memberikan kuasa kepada Direksi untuk mengatur lebih lanjut mengenai tatacara pembagian Dividen tersebut sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. 2. Sisanya akan dibukukan sebagai Laba Yang Ditahan dan digunakan sebagai Modal Kerja Perseroan. 3. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur, melaksanakan, dan menjalankan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penggunaan laba bersih Perseroan tersebut diatas sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku. <p>Approve the use of Net Income for the financial year of 2014 amounting to Rp. 1,209,689 million (one trillion two hundred nine billion six hundred eighty nine million Rupiah), as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cash Dividend will be distributed to all shareholders of the Company for Rp. 1 (one Rupiah) per share; Dividend payments will be made on the closing date of registration in the Register of Shareholders (<i>Recording Date</i>), those who are entitled to receive cash dividend on 24 June 2015 until 16.00 WIB, with regard to Cum and Ex Dividend according to the Indonesian Stock Exchange Regulation, and authorizing the Directors to further organize the procedure on dividend distribution in compliance with the applicable laws and regulations. 2. The rest will be recorded as Retained Earnings and used as Company Working Capital. 3. Authorize the Company Directors to organize, implement, and execute necessary actions in connection with the use of net profit in accordance with the applicable laws and regulations.

5	<p>Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan</p> <p>Remuneration Establishment for Directors and Board of Commissioners</p>	<p>a. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris menentukan pembagian tugas dan wewenang kepada masing-masing Direksi dan untuk menentukan remunerasi bagi anggota Direksi.</p> <p>b. Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya masing-masing diantara anggota Dewan Komisaris.</p> <p>a. Approve to give power and authority to the Board of Commissioners to determine division of tasks and authorities to each Director and to determine remuneration to members of the Directors.</p> <p>b. Establish remuneration of the Board of Commissioners and delegate authority to the Board of Commissioners to determine the amount for each member of the Board of Commissioners.</p>
6	<p>Penetapan Eksternal Auditor untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015</p> <p>Appointment of External Auditor for the financial year ended 31 December 2015.</p>	<p>Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi untuk menunjuk Akuntan Publik Perseroan yang mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan untuk menentukan/menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.</p> <p>Approve the granting of authority to the Directors to appoint a Public Accountant to audit the Company books for the financial year ended 31 December 2015 and to define/determine the fees for the Public Accountant and other requirements for appointment.</p>

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Pada tahun 2015, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPSLB, yang diselenggarakan pada 12 Juni 2015, waktu 09.50 WIB-09.55 WIB dan 20 November 2015, waktu 09.17 WIB-09.42 WIB bertempat di Sinar Mas Land Plaza Menara II lantai 39 Jl. Jalan M.H. Thamrin No. 51 Jakarta 10350.

Adapun agenda dan keputusan atas penyelenggaraan RUPSLB pada tahun 2015, yaitu sebagai berikut:

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

In 2015, the Company held 2 (two) time EGMS, which was held on 12 June 2015, at 09.50 WIB – 09.55 WIB and 20 November 2015, at 09.17 WIB - 09.42 WIB at Sinar Mas Land Plaza Tower II 39th Floor Jalan M.H. Thamrin No. 51 Jakarta 10350.

The agenda and decisions by organizing EGMS in 2015 are as follows:

No	AGENDA AGENDA	KEPUTUSAN DECISION
12 Juni 2015 / June 12, 2015		
1	<p>Perubahan Anggaran Dasar</p> <p>Amendments on the Article of Association</p>	<p>Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan materi Rapat yang telah dibagikan kepada pemegang saham.</p> <p>Approve the amendments of the Company's Article of Association due to the issuance of Financial Services Authority Regulation and re-establish the whole Company's Article of Association according to the Meeting material that had been distributed to the shareholders.</p>
2	<p>Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi, untuk melaksanakan keputusan-keputusan dalam Rapat</p> <p>Granting of power and authority to the Directors either individually or collectively with substitution rights, to implement the decisions in Meeting.</p>	<p>Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi, untuk melaksanakan keputusan-keputusan dalam Rapat, termasuk tetapi tidak terbatas pada menyatakan kembali keputusan tersebut baik sebagian maupun seluruhnya dalam akta notaris, membuat atau meminta dibuatkan segala segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir dihadapan pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan dari dan/atau memberitahukan hal tersebut kepada instansi pemerintah terkait, termasuk tetapi tidak terbatas pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan pendaftaran maupun pengumuman berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.</p> <p>Approve the granting of power and authority to the Directors either individually or collectively with substitution rights, to implement the decisions made in the Meeting, including but not limited to restating such decisions either partially or wholly on a notarial deed, making or requesting to make all necessary deeds, letters, or documents, attending before parties/authorities to obtain approval from and/or informing such matter to the related government institutions, including but not limited to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, as well as making registration or announcement based on the applicable laws and regulations, one way or another with no exceptions.</p>

20 November 2015 / November 20, 2015		
1	Pengangkatan anggota Dewan Komisaris	<p>a. Menyetujui pengunduran diri Bapak Fuganto Widjaja dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, demikian dengan mengucapkan terima kasih atas segala jasa-jasa yang telah diberikan selama ini kepada Perseroan, dan selanjutnya memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan pengurusan sesuai dengan jabatannya yang dilakukan selama ini, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam buku - buku Perseroan,</p> <p>b. Mengangkat Bapak Fuganto Widjaja selaku Komisaris Perseroan. Sehingga untuk selanjutnya terhitung sejak ditutupnya Rapat ini susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut :</p>
	Appointment of members of the Board of Commissioners	<p>Dewan Komisaris : Komisaris Utama : Bapak Indra Widjaja Komisaris : Bapak Howen Widjaja Komisaris : Bapak Fuganto Widjaja Komisaris Independen : Bapak Robinson Simbolon</p> <p>Direksi : Direktur Utama : Bapak Doddy Susanto Direktur : Bapak Kurniawan Udjaja Direktur : Bapak Dani Lihardja Direktur Independen : Bapak Agus Leman Gunawan</p> <p>a. Approve the resignation of Mister Fuganto Widjaja from his position as the Company Director, therefore, we say thank you for all his services given to the Company, and further give full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) on his management actions according to his position that he had done so far, to the extent that such actions are reflected in the Company books.</p> <p>b. Appoint Mister Fuganto Widjaja as a Commissioner to the Company Therefore, starting from the closing of this Meeting, the composition of the Directors and Board of Commissioners is as follows:</p> <p>Board of Commissioners: President Commissioner : Mister Indra Widjaja Commissioner : Mister Howen Widjaja Commissioner : Mister Fuganto Widjaja Independent Commissioner : Mister Robinson Simbolon</p> <p>Directors: President Director : Mister Doddy Susanto Director : Mister Kurniawan Udjaja Director : Mister Dani Lihardja Independent Director : Mister Agus Leman Gunawan</p>
2	Pengangkatan anggota Komite Audit	<p>Menetapkan keputusan Dewan Komisaris yang telah menerima pengunduran diri Bapak Agustinus Antonius selaku Anggota Komite Audit Perseroan, demikian dengan mengucapkan terima kasih atas segala jasa - jasa yang telah diberikan selama ini kepada Perseroan dan pengangkatan Bapak Rusli Prakarsa selaku Anggota Komite Audit Perseroan yang baru.</p>
	Appointment of members of Audit Committee	<p>Sehingga susunan Komite Audit Perseroan menjadi sebagai berikut :</p> <p>Ketua Komite Audit : Bapak Robinson Simbolon Anggota Komite Audit : Bapak Edward Herawan Hadidjaja Anggota Komite Audit : Bapak Rusli Prakarsa</p> <p>Establish a Board of Commissioners' decision that had accepted the resignation of Mister Agustinus Antonius as a member of the Company Audit Committee, therefore, we say thank you for all his services given to the Company, and further appoint Mister Rusli Prakarsa as the new member of the Company Audit Committee.</p> <p>Therefore, the composition of the Company Audit Committee is as follows:</p> <p>Head of Audit Committee : Mister Robinson Simbolon Member of Audit Committee : Mister Edward Herawan Hadidjaja Member of Audit Committee : Mister Rusli Prakarsa</p>
3	Rencana Penambahan Modal	<p>Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal tanpa HMETD dengan cara mengeluarkan Saham Baru, dimana penambahan modal tersebut paling banyak 10 % dari modal disetor sesuai dengan POJK Nomor 38/POJK.04/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tanggal 29 Desember 2014.</p>
	Plan to Increase Capital	<p>Approve the Company plan to add capital without pre-emptive rights by issuing New Shares, in which the additional capital is maximum 10% from the paid up capital in accordance with POJK Number 38/POJK.04/2014 on Increasing Capital of Public Company Without Pre-emptive Rights dated 29 December 2014.</p>

4	Peningkatan Modal Disetor Increasing Paid Up Capital	Menyetujui peningkatan modal disetor Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut. Approve the increase of paid up capital in connection with the Increasing Capital Without Pre-emptive Rights.
5	Perubahan Anggaran Dasar Amendments on the Article of Association	Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan keputusan-keputusan yang diambil dalam Rapat, termasuk tetapi tidak terbatas pada perubahan susunan modal Perseroan. Approve the amendments of the Article of Association in connection with the decisions made in the Meeting, including but not limited to the changes in the Company capital structure.
6	Pencatatan Saham Baru Listing of New Shares	Menyetujui pencatatan semua Saham Baru yang dikeluarkan oleh Perseroan pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai dengan peraturan yang berlaku. Approve the listing of all New Shares issued by the Company at the Indonesian Stock Exchange in accordance with the applicable regulations.
7	Pelimpahan Wewenang kepada Direksi untuk pengeluaran Saham Baru Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Delegation of Authority to the Directors for the issuance of New Shares Without Pre-emptive Rights	Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan pengeluaran Saham Baru Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut dan memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk pelaksanaan pengeluaran Saham Baru Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Approve the delegation of authority to the Company Directors with the approval of the Board of Commissioners to execute the issuance of New Shares Without Pre-emptive Rights and give power to the Company Directors to conduct all necessary actions to execute the issuance of New Shares Without Pre-emptive Rights.
8	Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk melaksanakan keputusan-keputusan dalam Rapat. Granting of power and authority to the Directors to implement the decisions made in the Meeting.	Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi, untuk melaksanakan keputusan-keputusan dalam Rapat, termasuk tetapi tidak terbatas pada menyatakan kembali keputusan tersebut baik sebagian maupun seluruhnya dalam akta notaris, membuat atau meminta dibuatkan segala segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir dihadapan pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan dari dan/atau memberitahukan hal tersebut kepada instansi pemerintah terkait, termasuk tetapi tidak terbatas pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan pendaftaran maupun pengumuman berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan. Approve the granting of power and authority to the Company Directors either individually or collectively with substitution rights, to implement the decisions made in the Meeting, including but not limited to restating such decisions either partially or wholly on a notarial deed, making or requesting to make all necessary deeds, letters, or documents, attending before parties/authorities to obtain approval from and/or informing such matter to the related government institutions, including but not limited to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, as well as making registration or announcement based on the applicable laws and regulations, one way or another with no exceptions.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan yang bertanggung jawab atas pengawasan serta berwenang untuk memberikan arahan kepada Direksi dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris juga berfungsi untuk memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan praktik GCG pada seluruh tingkatan maupun jenjang organisasi. Dalam mendukung pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris PT Sinar Mas Multiartha Tbk memiliki integritas, kompetensi dan reputasi yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Secara prosedural pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the Organ of the Company that is responsible for the supervision and has the authority to give direction to the Directors in managing the Company. The Board of Commissioners also functions to ensure that the Company has implemented GCG practices at all levels or positions in the organization. In supporting the implementation of its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee.

Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

The whole members of the Board of Commissioners of PT Sinar Mas Multiartha Tbk have integrity, competence, and reputation that meet the established criteria. Procedurally, the appointment and dismissal of the Board

dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan GCG melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Komposisi Dewan Komisaris

Sampai dengan 31 Desember 2015, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang anggota dengan komposisi sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position
Indra Widjaja	Komisaris Utama / President Commissioner
Howen Widjaja	Komisaris / Commissioner
Fuganto Widjaja	Komisaris / Commissioner
Robinson Simbolon	Komisaris Independen / Independent Commissioner

Penjelasan profil masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bagian Profil Dewan Komisaris.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan memiliki komposisi yang beragam, baik dari pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.

Program Orientasi Anggota Dewan Komisaris Baru

Bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat, akan diberikan Program Orientasi atau pengenalan. Penanggung jawab Program Orientasi berada pada Sekretaris Perusahaan. Program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dilakukan bersamaan dengan rapat Dewan Komisaris dan Direksi beserta jajaran Manajemen.

Komisaris Independen

Independensi Komisaris ditetapkan dalam rangka meningkatkan kinerja pengawasan Dewan Komisaris dan meningkatkan penerapan prinsip GCG. Pada tahun 2015, Perseroan telah memiliki Komisaris Independen sebanyak 1 (satu) orang. Jumlah tersebut telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang mewajibkan perusahaan publik memiliki Komisaris Independen yang jumlahnya paling kurang 20% (dua puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris dengan Direksi dan Pemegang Saham

Selama tahun 2015, terdapat hubungan afiliasi yaitu hubungan keluarga antara Dewan Komisaris dengan Direksi dan Pemegang Saham yaitu Bapak Indra Widjaja yang menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan merupakan Ayah dari Bapak Howen Widjaja yang menjabat sebagai salah satu anggota Dewan Komisaris dan Bapak Fuganto Widjaja yang menjabat sebagai salah satu anggota Dewan Komisaris Perseroan. Bapak Indra Widjaja juga merupakan salah satu pemegang Saham Perseroan.

of Commissioners are conducted in accordance with the applicable laws and regulations and the provisions of GCG through the General Meeting of Shareholders.

Composition of the Board of Commissioners

Until 31 December 2015, the Board of Commissioners of the Company consists of 4 (four) members with composition as follows:

Explanation on the profile of each member of the Board of Commissioners can be seen in the Board of Commissioners Profile Section.

Diversity in the Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners of the Company has a diverse composition, either from the education (field of study), work experience, age, and gender.

Orientation Program for New Member of the Board of Commissioners

New members of the Board of Commissioners who have just been appointed will be given an Orientation Program or introduction. The person-in-charge of the Orientation Program is the Corporate Secretary. The introduction program for new members of the Board of Commissioners is done at the same time with the meeting of the Board of Commissioners and Directors as well as the Management board.

Independent Commissioner

Independency of the Commissioners is established in order to improve the supervisory performance of the Board of Commissioners and improve the implementation of GCG principles. In 2015, the Company had 1 (one) Independent Commissioner. This number has fulfilled the provisions of Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 on Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company, which requires public companies to have Independent Commissioner at least 20% (twenty percent) from the whole number of members of the Board of Commissioners.

Affiliation Relationship between the Board of Commissioners and the Directors and Shareholders

Throughout 2015, there are no affiliation relationship, family relationship, financial relationship, as well as management and ownership of shares in other companies between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners, or between members of the Board of Commissioners and members of Directors. The same thing for relationship between members of the Board of Commissioners and the Shareholders.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Perseroan telah memiliki pedoman kerja bagi Dewan Komisaris (*Board Manual*), yakni Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang berisi panduan bagi Dewan Komisaris yang menjelaskan hubungan, komunikasi, dan aktivitas antara Organ Perseroan secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten yang menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perseroan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Board Manual disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) GCG.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan maupun ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu sebagai berikut:

- Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberi arahan kepada Direksi.
- Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi kinerja dan kepatuhan Direksi terhadap peraturan dan perundangundangan yang berlaku sesuai prinsip GCG.
- Dewan Komisaris wajib untuk melakukan evaluasi dan audit terhadap pelaksanaan kebijaksanaan strategis.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2015, Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris tercermin pada pemberian arahan maupun rekomendasi kepada Direksi yang berdampak positif dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2015, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal sebanyak 4 kali. Adapun tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Indra Widjaja	Komisaris Utama / President Commissioner	4	4	100%
Howen Widjaja	Komisaris / Commissioner	4	4	100%
Fuganto Widjaja	Komisaris / Commissioner	4	1	25%
Robinson Simbolon	Komisaris Independen / Independent Commissioner	4	4	100%

Keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris Perseroan telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Dewan Komisaris. Risalah rapat

Work Guidelines of the Board of Commissioners

The Company has had a work guideline for the Board of Commissioners (*Board Manual*), which is the Work Guidelines of the Board of Commissioners containing guidelines for the Board of Commissioners that describe relationships, communication, and activities among the Organs of the Company in a structured way, systematic, easy to understand, and can be implemented consistently that become a reference to the Board of Commissioners in carrying out their respective duties to achieve the Company's vision and mission, which therefore is expected to achieve a high work standard that is in line with GCG principles.

The Board Manual is prepared based on principles of corporate laws, provisions of Articles of Association, the applicable laws and regulations, directions from the Shareholders, as well as best practices of GCG.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners refer to the Articles of Association, internal regulations, and the applicable laws and regulations, which are as follows:

- The Board of Commissioners shall supervise the management of the company that is conducted by the Directors as well as provide guidance to the Directors.
- The Board of Commissioners is responsible for overseeing the performance and compliance of the Directors to the applicable laws and regulations in accordance with GCG principles.
- The Board of Commissioner is required to evaluate and audit the strategic policy implementation.

Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Throughout 2015, the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners is reflected in giving guidance or recommendation to the Directors that gives positive impacts in managing the Company.

Board of Commissioners' Meeting

Throughout 2015, the Board of Commissioners had internal meetings for 4 times. The attendance level of the Board of Commissioners in meeting is as follows:

The decisions taken in the meeting of the Board of Commissioners have been recorded and are well documented in the minutes of meetings of the Board of

ditandatangani oleh pimpinan rapat dan seluruh peserta yang hadir serta didistribusikan kepada semua anggota Dewan Komisaris yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat tersebut.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan kapabilitas pelaksanaan tugas pengawasan serta pemberian nasehat terutama dalam kaitannya dengan peningkatan penerapan GCG, selama tahun 2015 anggota Dewan Komisaris dan anak perusahaan telah mengikuti program pengembangan dalam bentuk pelatihan, dan pengembangan di berbagai bidang seperti keuangan, pemasaran, manajemen strategis dan sebagainya. Program-program tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi dan menunjang pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Pemegang saham melalui mekanisme RUPS melakukan penilaian atau *assessment* terhadap kinerja Dewan Komisaris berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang dilakukan pada saat RUPS Tahunan.

Direksi

Direksi merupakan Organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan. Direksi bertanggung jawab penuh kepada RUPS dalam pelaksanaan tugasnya. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Seluruh anggota Direksi diangkat dan diberhentikan melalui RUPS. Pengangkatan Direksi sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip GCG yang berlaku. Seluruh anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi dan reputasi yang memadai yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan.

Komposisi Direksi

Sampai dengan 31 Desember 2015, Direksi Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang anggota dengan komposisi sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position
Doddy Susanto	Direktur Utama / President Director
Kurniawan Udjaja	Direktur Keuangan / Director of Finance
Dani Lihardja	Direktur Operasional / Director of Operations
Agus Leman Gunawan	Direktur Independen / Independent Director

Penjelasan profil masing-masing anggota Direksi Perseroan dapat dilihat pada Bagian Profil Direksi.

Commissioners. The minutes of meeting are signed by the chairman of the meeting and all attending participants, and distributed to all members of the Board of Commissioners, whether they attend the meeting or not. Differences of opinion (*dissenting opinion*) that occur in the meeting are included in the minutes of meeting along with the reasons of the dissenting opinions.

Competency Development of the Board of Commissioners

In order to increase the implementation capability of supervisory function as well as to give guidance particularly in relation with increasing GCG implementation, throughout 2015 members of the Board of Commissioners and its subsidiaries have participated in development programs in the form of training and development in various fields, such as finance, marketing, strategic management, and others. These programs are aimed to increase the competence and to support the implementation of duties of the Board of Commissioners.

Assessment of the Performance of the Board of Commissioners

Shareholders through GMS mechanism assess the performance of the Board of Commissioners based Key Performance Indicator (KPI) that is done during Annual GMS.

Directors

The Directors are Organ of the Company who are in charge and fully responsible for the management of the Company. The Directors are fully responsible to GMS in carrying out its duties. The accountability of the Directors to GMS is the embodiment of the management accountability of the Company in accordance with GCG principles.

Appointment and Dismissal of the Directors

All members of the Directors are appointed and dismissed through GMS. The appointment of the Directors is according to the applicable laws and regulations, and the applicable GCG principles. All members of the Directors have adequate integrity, competence, and reputation in accordance with the criteria required.

Composition of the Directors

Until 31 December 2015, the Directors of the Company consist of 4 (empat) members with composition as follows:

Explanation on the profile of each member of the Directors of the Company can be seen in the Directors Profile Section.

Keberagaman Komposisi Direksi

Direksi Perseroan memiliki komposisi yang beragam, baik dari pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.

Independensi Direksi

Sebagai Organ Perseroan yang sering bertindak sebagai perwakilan dari perusahaan, Direksi diberikan independensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya baik secara individual maupun kolegal. Hal ini dimaksudkan agar Direksi dapat bertindak dengan sebaik-baiknya demi kepentingan Perseroan.

Hubungan Afiliasi antara Direksi dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham

Diversity in the Composition of the Directors

The Directors of the Company has a diverse composition, either from the education (field of study), work experience, age, and gender.

Director's Independence

As an Organ of the Company that is frequently acted as a representative from the Company, the Directors are granted independency in carrying out duties and responsibilities either individually and collegially. This means that the Directors may act to the best possible way for the interests of the Company.

Affiliation Relationship between the Directors and the Board of Commissioners and Shareholders

Nama Name	Memiliki Hubungan Afiliasi Dengan / Having Affiliation Relationship With					
	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		BOC		BOD	
	Ya / Yes	Tdk / No	Ya / Yes	Tdk / No	Ya / Yes	Tdk / No
Indra Widjaja	√		√		√	
Howen Widjaja	√		√		√	
Robinson Simbolon		√		√		√
Doddy Susanto		√		√		√
Kurniawan Udjaja		√		√		√
Fuganto Widjaja	√		√		√	
Dani Lihardja		√		√		√
Agus Leman Gunawan		√		√		√

Pedoman Kerja Direksi

Perseroan telah memiliki pedoman kerja bagi Direksi (Board Manual), yakni Pedoman Kerja Direksi yang berisi panduan bagi Direksi yang menjelaskan hubungan, komunikasi, dan aktivitas antara Organ Perseroan tersebut secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten yang menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perseroan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Board Manual disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) GCG.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi senantiasa berpegang dan berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan maupun ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi bertindak secara independen untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG.

Work Guidelines of the Directors

The Company has had a work guideline for the Directors (Board Manual), which is the Work Guidelines of the Directors containing guidelines for the Directors that describe relationships, communication, and activities among the Organs of the Company in a structured way, systematic, easy to understand, and can be implemented consistently that become a reference to the Directors in carrying out their respective duties to achieve the Company's vision and mission, which therefore is expected to achieve a high work standard that is in line with GCG principles.

The Board Manual is prepared based on principles of corporate laws, provisions of Articles of Association, the applicable laws and regulations, directions from the Shareholders, as well as best practices of GCG.

Duties and Responsibilities of the Directors

In carrying out the duties and responsibilities, the Directors always hold and guided by the Articles of Association of the Company, internal regulations, and the applicable laws and regulations. In carrying out the duties and responsibilities, the Directors act independently to ensure GCG implementation.

Direksi menjalankan tugas pelaksanaan pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sebagai amanat baik dari Pemegang Saham yang ditetapkan dalam RUPS. Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS. Direksi juga menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi hasil pemeriksaan Internal Audit maupun Auditor Eksternal.

The Directors carry out their duties in managing the Company for the interest and objectives of the Company as well as representing the Company either inside or outside court as the mandate of the Shareholder established in GMS. The Directors are accountable for the performance of their duties to the shareholders through GMS. The Directors also follow up on audit findings and recommendations of the result of Internal Audit and External Auditor examination.

Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi, adalah sebagai berikut:

Duties and responsibilities of each member of the Directors are as follows:

Nama & Jabatan Name & Position	Bidang Tugas Field of Duty	Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan Duties, Responsibilities, and Authorities
<p>Doddy Susanto</p> <p>Direktur Utama President Director</p>	<p>Mengkoordinir seluruh proses operasional bisnis Perseroan</p> <p>Coordinate all of the Company's business operational processes</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan kebijakan umum pengelolaan Perseroan sesuai visi, misi, dan tujuan Perseroan. 2. Menjadi koordinator dari seluruh anggota Direksi yang lain dalam melaksanakan tugas dan wewenang Direksi sesuai dengan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. 3. Mengkoordinir fungsi <i>Internal Audit</i> dan <i>Human Capital</i> untuk menjamin kelancaran aktivitas operasional Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Plan a general policy on Company's management according to the Company's vision, mission, and goals. 2. Become the coordinator of all other members of the Directors in carrying out duties and authorities of the Directors in accordance with what is established in the Articles of Association. 3. Coordinate the Internal Audit and Human Capital functions to ensure smooth operational activities of the Company.
<p>Kurniawan Udjaja</p> <p>Direktur Keuangan Director of Finance</p>	<p>Keuangan dan Administrasi</p> <p>Finance and Administration</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan kebijaksanaan teknis keuangan dan akuntansi berdasarkan kebijaksanaan umum operasional Perseroan. 2. Mengkoordinir aktivitas keuangan Perseroan agar dapat mencapai target keuangan yang telah ditetapkan. 3. Merencanakan dan menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan keuangan dan investasi serta pelaporan keuangan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Determine the financial and accounting technical policy based on the Company's general policy on operations. 2. Coordinate the Company's financial activities in order to achieve the financial targets that have been established. 3. Plan and establish financial and investment management policies and strategies as well as financial reporting.
<p>Dani Lihardja</p> <p>Direktur Operasional Director of Operations</p>	<p>Operasional</p> <p>Operational</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab atas kelancaran pekerjaan dan kelancaraan operasional/ program Perseroan secara efektif dan efisien sehingga tercapainya hasil sesuai target yang telah ditetapkan. 2. Mengkoordinir kegiatan operasional Perseroan dan pengembangan bisnis Perseroan. 3. Mengkoordinir kegiatan usaha Perseroan yang mencakup perdagangan, industri, angkutan, <i>real estate</i>, dan jasa untuk menjamin kelancaran aktivitas operasional Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Be responsible for smooth work and smooth operational/programs effectively and efficiently in order to achieve results in accordance with the established targets. 2. Coordinate Company's operational activities and Company's business development. 3. Coordinate the Company's business activities, including trading, industry, transportation, real estate, and services to ensure smooth operational activities.

Agus Leman Gunawan Direktur Independen Independent Director	Tata Kelola Perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan tugas dan kewenangan Direksi sesuai dengan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. 2. Mengkoordinir kegiatan tata kelola perusahaan (<i>good corporate governance</i>) agar dapat diterapkan secara efektif dalam seluruh aktivitas bisnis dan operasional Perseroan.
	Corporate Governance	<ol style="list-style-type: none"> 1. Carry out duties and authorities of the Directors in accordance with what is established in the the Articles of Association. 2. Coordinate the implementation of Good Corporate Governance so that it can be applied effectively in all business activities and operations of the Company.

Program Kerja dan Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2015

Direksi telah menyusun program kerja sebagaimana ditetapkan dalam Annual Business Plan Tahun 2015 dan telah melakukan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik dengan realisasi sebagai berikut:

- Melaksanakan tata kelola perusahaan sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, Peraturan Perundangan Lain dan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan.
- Menyusun Rencana Bisnis Tahunan Perusahaan yang akan menjadi pedoman kerja pada tahun yang bersangkutan dan Rencana Bisnis Tahunan Perseroan tersebut wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan.
- Menciptakan dan memelihara Sistem Pengendalian Intern yang efektif serta memastikan sistem tersebut berjalan secara aman dan sehat sesuai tujuan pengendalian intern yang ditetapkan Perusahaan.
- Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melakukan kaji ulang semua ketentuan, peraturan dan struktur organisasi perusahaan apabila terjadi perubahan ketentuan dan atau peraturan, baik peraturan internal maupun peraturan eksternal.
- Mengoptimalkan pemanfaatan seluruh Sumber Daya yang dimiliki untuk pengembangan Perseroan.
- Membina dan menjaga hubungan baik dengan semua pihak yang terkait dengan Perseroan (stakeholder) diantaranya instansi Pemerintah, nasabah dan mitra usaha lainnya.
- Memastikan bahwa seluruh kegiatan, ketentuan dan kebijakan yang dibuat oleh Perseroan telah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Menindaklanjuti temuan-temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit, auditor eksternal, hasil pengawasan Otorisasi Jasa Keuangan.

Rapat Direksi

Rapat Direksi adalah rapat yang dilakukan oleh seluruh Direksi bersama para Kepala Divisi yang diselenggarakan 1 (satu) kali dalam sebulan, namun tidak tertutup kemungkinan bahwa Direksi mengadakan Rapat Direksi di luar jadwal yang telah ditentukan.

Selama tahun 2015, Rapat Direksi dilakukan 12 kali, dengan rincian sebagai berikut:

Work Program and Implementation of Duties of the Directors in 2015

The Directors have prepared a work program as established in the Annual Business Plan 2015 and have done their duties and responsibilities well by realizing the followings:

- Implementing corporate governance in accordance with the Company's Articles of Association, Other Laws and Regulations, and GCG principles in every business activity.
- Developing Company's Annual Business Plan, which will be the work guidelines on the related year and the Company's Annual Business Plan shall be submitted to the Board of Commissioners for approval.
- Creating and maintaining an effective Internal Control System and ensuring the system is running safely and healthily in accordance with the internal control objectives determined by the Company.
- Managing the Company in accordance with authorities and responsibilities stipulated in the Articles of Association and the applicable laws and regulations.
- Reviewing all provisions, regulations, and organizational structure of the Company if there are changes in the provisions and or regulations, either internal or external regulations.
- Optimizing the use of all Human Resources for Company development.
- Fostering and maintaining good relationship with all parties related to the Company (stakeholders) including government agencies, customers, and other business partners
- Ensuring that all activities, provisions, and policies made by the Company are already in accordance with the provisions stipulated by the Government and the applicable laws and regulations.
- Following up on audit findings and recommendations from the internal audit unit, external auditor, and supervision results of the Financial Services Authorization (FSA).

Directors' Meeting

The Directors' meeting is a meeting done by all Directors and Division Heads that is held 1 (one) time in a month, but it is also possible that the Directors hold a Directors' Meeting outside the predetermined schedule.

Throughout 2015, the Directors' Meeting was held 12 times, with details as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total of Meetings	Kehadiran Attendance	Presentase Percentage
Doddy Susanto	Direktur Utama / President Director	12	12	100%
Kurniawan Udjaja	Direktur Keuangan / Director of Finance	12	12	100%
Dani Lihardja	Direktur Operasional / Director of Operations	12	12	100%
Agus Leman Gunawan	Direktur Independen / Independent Director	12	12	100%

Pengembangan Kompetensi Direksi

Sesuai dengan tuntutan fungsional yang semakin meningkat, Perseroan memfasilitasi Direksi untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian dan profesionalisme. Selama tahun 2015, anggota Direksi Perseroan dan anak perusahaan telah mengikuti program pengembangan dalam bentuk pelatihan dan pengembangan di berbagai bidang, seperti keuangan, pemasaran, manajemen strategi, dan lain-lain. Direksi juga telah mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar-seminar berhubungan dengan tanggung jawab dan keahliannya masing-masing.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Pemegang saham melalui mekanisme RUPS melakukan penilaian atau assessment terhadap kinerja Direksi berdasarkan Key Performance Indicator (KPI yang dilakukan pada saat RUPS Tahunan.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perseroan. Berdasarkan keputusan RUPS Pemegang Saham memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Remunerasi atau gaji dan tunjangan Dewan Komisaris serta Direksi Perseroan.

Besarnya gaji dan tunjangan yang telah dibayar oleh Perseroan kepada seluruh Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp 182,76 juta dan Rp 99.135 juta.

Komite Audit

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku bagi perusahaan publik. Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang berkaitan dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan Auditor Internal dan Eksternal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Audit bersifat independen dan mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Audit

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris.

Competence Development of the Directors

In accordance with the ever increasing functional demands, the Company facilitates the Directors to increase knowledge, expertise, and professionalism. Throughout 2015, members of the Directors of the Company and its subsidiaries have participated in development programs in the form of training and development in various fields, such as finance, marketing, strategy management, and others. The Directors have also attended trainings and seminars related to the responsibility and expertise of each Director.

Assessment on the Directors' Performance

Shareholders through GMS mechanism assess the performance of the Directors based on Key Performance Indicator (KPI) that is done during Annual GMS.

Remuneration of the Board of Commissioner and Directors

The policy of remuneration and other facilities for the Board of Commissioners and Directors refers to decisions from the shareholders, as established in the General Meeting of Shareholders by considering the result of a review conducted by the Company. Based on a GMS decision, the Shareholders grant authority to the Board of Commissioners to determine the Remuneration or salary and allowance of the Board of Commissioners and Directors of the Company.

The amount of salary and allowance paid by the Company to all Board of Commissioners and Directors is Rp 182.76 million and Rp 99.135 million.

Audit Committee

The Audit Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners that is established by the Board of Commissioners in accordance with applicable regulations for public companies. The Audit Committee is established with the objective to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duty and function on matters relating to financial information, internal control system, effectiveness of examination by Internal and External Auditors, effectiveness of risk management implementation, as well as compliancy to the applicable laws and regulations.

The Audit Committee is independent and self-sufficient either in the implementation of its duties or in reporting, and is directly responsible to the Board of Commissioners.

Appointment and Dismissal of the Audit Committee

The appointment and dismissal of the members of the Audit Committee is conducted by the Board of Commissioners based on the Decision Letter issued by the Board of

Pemberhentian anggota Komite Audit dapat dilakukan apabila yang bersangkutan berakhir masa jabatan keanggotaannya dan/atau karena tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan, serta tidak kompeten dalam menjalankan tugasnya.

Komposisi Keanggotaan Komite Audit

Komposisi keanggotaan Komite Audit Perseroan periode tahun 2015 berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari seorang ketua yang merupakan anggota Dewan Komisaris dan 2 (dua) orang anggota komite yang berasal pihak profesional yang independen.

Commissioners. Dismissal of Audit Committee member is done if the servicing period of the related member ends and/or because the related member does not meet the established performance, and is incompetent in performing the duties.

Composition of the Members of Audit Committee

The composition of the members of Audit Committee of the Company in 2015 period is 3 (three) people, consisting of one chairman who is a member of the Board of Commissioners and 2 (two) members of the committee who are independent professionals

Nama / Name	Jabatan / Position
Robinson Simbolon	Ketua / Chairman
Rusli Prakarsa	Anggota / Member
Herawan Hadidjaja	Anggota / Member

Anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian di berbagai bidang seperti akuntansi atau keuangan dan memahami industri/bisnis Perseroan.

Members of the Audit Committee have educational background and expertise in many fields, such as accounting or finance and understand the industry/business of the Company.

Profil Anggota Komite Audit

Profile of the Members of Audit Committee



Robinson Simbolon Ketua

Robinson Simbolon merupakan Komisaris Independen Perseroan, dan profilnya telah diuraikan dalam bagian Profil Dewan komisaris.

Robinson Simbolon is the Independent Commissioner of the Company, and his profile is described in the Profile of Board of Commissioners.



Rusli Prakarsa

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 26 Pebruari 1942. Lulusan dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sumatra Utara pada tahun 1969. Mengawali karirnya dengan mengajar di berbagai perguruan tinggi, kemudian bekerja di Bank Indonesia (1971- 1974), PT Bank Panin Tbk (1975-2000) terakhir menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris. Pada bulan Maret 2000 ditunjuk menjadi Presiden Komisaris PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("BII"), kemudian menjadi Ketua Tim Pengawas saat BII di bawah pengawasan BPPN. Terakhir menjadi Ketua Tim Pengelola hingga bulan Mei 2002. Sekarang menjabat sebagai Anggota Komite Audit di beberapa perusahaan, termasuk di PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk sejak April 2002 dan PT Sinar Mas Multiartha Tbk.

Indonesian citizen, born on 26 February 1942. Graduated from the Faculty of Economics Department of Accounting University of North Sumatra in 1969. Began his career by teaching at various universities, then worked at Bank Indonesia (1971-1974), PT Bank Panin Tbk (1975-2000) most recently served as Vice President Commissioner. In March 2000 was appointed as President Commissioner of PT . Bank Internasional Indonesia Tbk ("BII"), then became Chairman of the Supervisory Team BII is currently under the supervision of IBRA. Became Chairman of the Business until May 2002. Now serves as Member of the Audit Committee at several companies, including PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and PT . Indah Kiat Pulp & Paper Tbk since April 2002 and PT Sinar Mas Multiartha Tbk.



Herawan Hadidjaja

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1952. Meraih gelar Bachelor of Mathematics dari University of Waterloo, Canada pada tahun 1975, dan Bachelor of Commerce dari University of Windsor, Canada pada tahun 1976. Pernah menduduki beberapa jabatan diantaranya Senior Marketing Officer PT Orient Bina Usaha Leasing pada tahun 1977, Kepala Akuntan dan Assisten Manajer Pemasaran PT Laurel Pharmaceutical Industry (1977 – 1978), Kepala Bagian Akuntansi dan Manajer Keuangan pada Continental Oil Company of Indonesia (CONOCO – Indonesia) tahun 1979 – 1984, Presiden Direktur PT Sinar Mas Multiartha Tbk dari 1 Agustus 1985 sampai dengan 22 Juni 2009, Presiden Komisaris PT Sinar Mas Multifinance dari 2 Nopember 2001 sampai dengan 21 Juli 2009, Presiden Komisaris PT AB Sinar Mas Multifinance dari 1 Juni 2002 sampai dengan 25 Juli 2009, Komisaris PT Certis Cisco dari 18 Januari 2000 sampai dengan 14 Oktober 2009, Direktur Utama PT OKI Pulp and Paper Mills dari tanggal 1 Juni 2012 sampai dengan 28 Agustus 2013, Anggota Komite Audit PT Dian Swastika Sentosa Tbk dari Maret 2010 sampai dengan sekarang, Anggota Komite Audit PT Smart Tbk dari 1 Agustus 2010 sampai dengan sekarang, Komisaris PT Oto Multiartha dari tanggal 31 Mei 2012 sampai dengan sekarang, Komisaris PT Summit Oto Finance dari tanggal 31 Mei 2012 sampai dengan sekarang, Anggota Komite Audit PT Duta Pertiwi Tbk dari tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan sekarang, Anggota Komite Audit PT Bumi Serpong Damai Tbk dari tanggal 7 Januari 2013 sampai dengan sekarang, Komisaris PT OKI Pulp and Paper Mills dari 29 Agustus 2013 sampai dengan sekarang dan Anggota Komite Audit PT Sinar Mas Multiartha Tbk dari 13 Juni 2014 sampai dengan sekarang.

An Indonesian Citizen, born in 1952. He earned his Bachelor of Mathematics from the University of Waterloo, Canada in 1975, and Bachelor of Commerce from the University of Windsor, Canada in 1976. He has served for several positions including Senior Marketing Officer at PT Orient Bina Usaha Leasing in 1977, Chief Accountant and Assistant Marketing Manager at PT Laurel Pharmaceutical Industry (1977-1978), Head of Accounting and Finance Manager at Continental Oil Company of Indonesia (CONOCO-Indonesia) in 1979-1984, President Director at PT Sinar Mas Multiartha Tbk from 1 August 1985 to 22 June 2009, President Commissioner at PT Sinar Mas Multifinance from 2 November 2001 to 21 July 2009, President Commissioner at PT AB Sinar Mas Multifinance from 1 June 2002 to 25 July 2009, Commissioner at PT Certis Cisco from 18 January 2000 to 14 October 2009, President Director at PT OKI Pulp and Paper Mills from 1 June 2012 to 28 August 2013, Member of Audit Committee at PT Dian Swastika Sentosa Tbk from March 2010 until now, Member of Audit Committee at PT Smart Tbk from 1 August 2010 until now, Commissioner at PT Oto Multiartha from 31 May 2012 until now, Commissioner at PT Summit Oto Finance from 31 May 2012 until now, Member of Audit Committee at PT Duta Pertiwi Tbk from 1 January 2012 until now, Member of Audit Committee at PT Bumi Serpong Damai Tbk from 7 January 2013 until now, Commissioner at PT OKI Pulp and Paper Mills from 29 August 2013 until now and Member of Audit Committee at PT Sinar Mas Multiartha Tbk from 13 June 2014 until now.

Pedoman Kerja Komite Audit

Komite Audit memiliki Pedoman Komite Audit (*Committee Audit Charter*) yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris yang berfungsi sebagai acuan umum bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Independensi Komite Audit

Komite Audit secara independen melapor dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Anggota Komite Audit terbebas dari hubungan keuangan, manajerial, kepemilikan dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham utama dan/atau dengan pengendali utama. Komite Audit terdiri dari para profesional di bidangnya, yang mengawasi dan memberi saran kepada Dewan Komisaris.

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite Audit meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
3. Dalam rangka melaksanakan tugas Komite Audit paling kurang melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap:
 - a. Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Internal.
 - b. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku.
 - c. Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku.
 - d. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Intern, Akuntan Publik, dan hasil pengawasan OJK, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
4. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukkan Akuntan Publik dan Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Realisasi Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2015

Sepanjang tahun 2015, Komite Audit telah melaksanakan fungsi, tugas, serta tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan Piagam Komite Audit (*Committee Audit Charter*).

Rapat Komite Audit

Komite Audit melakukan rapat secara berkala untuk mengevaluasi pelaksanaan tugas SKAI dan tindak lanjut Direksi atas hasil temuan pemeriksa (baik internal maupun eksternal) yang diteruskan rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaan rapat, keputusan rapat yang diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Namun bila tidak terjadi kemufakatan, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Work Guidelines for Audit Committee

The Audit Committee has a guideline, Audit Committee Charter, which has been established by the Board of Commissioners that serves as a general reference for the Audit Committee in carrying out its duties and functions.

Independency of Audit Committee

The Audit Committee shall independently report and be accountable to the Board of Commissioners in carrying out their duties. The Audit Committee Members are free from financial ties, managerial, ownership and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, Directors, and/or Shareholders, and/or the main controller. The Audit Committee consists of professionals in the field, who oversees and gives advice to the Board of Commissioners.

Duties, Authorities, and Responsibilities of Audit Committee

Duties, authorities, and responsibilities of Audit Committee include:

1. Reviewing the adherence to the applicable laws and regulations relating to the Company's activities.
2. Conducting monitoring and evaluation on the planning and implementation of audits and follow-up monitoring of the audit result in order to assess the adequacy of internal control, including the adequacy of the financial reporting process.
3. In carrying out the duties, the Audit Committee at least perform monitoring and evaluation of:
 - a. The implementation of the Internal Audit Unit task.
 - b. The suitability of the audit done by the Public Accountant Firm with the applicable auditing standards.
 - c. The conformity of financial statements with the applicable accounting standards.
 - d. The follow-up done by the Directors on findings found by the Internal Audit Unit, Public Accountants, as well as the FSA supervision, in order to provide recommendations to the Board of Commissioners.
4. Giving recommendations regarding the appointment of the Public Accountants to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

Realization of Audit Committee Duties in 2015

Throughout 2015, the Audit Committee had carried out its functions, duties, and responsibilities in accordance with the Audit Committee Charter.

Audit Committee Meeting

The Audit Committee holds meeting periodically to evaluate the implementation of the Internal Audit Unit tasks and follow up the Directors on the findings (both internal and external), in order to provide recommendations to the Board of Commissioners. In the meeting, decisions are made by consensus agreement (mufakat). However, if consensus agreement is not achieved, decision making is done by majority vote.

Selama tahun 2015, Komite Audit telah melakukan 4 kali pertemuan untuk membahas laporan pelaksanaan dan pokok-pokok temuan hasil pemeriksaan Internal Audit maupun Eksternal Audit.

During the year 2015, the Audit Committee held meetings for 4 times to discuss examination report and specific findings found by Internal Audit or External Audit.

Rincian jumlah kehadiran rapat Komite Audit sebagaimana tabel berikut ini:

Details of the meeting attendance of the Audit Committee are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total of Meetings	Kehadiran Attendance	Presentase Percentage
Robinson Simbolon	Ketua / Chairman	4	4	100%
Rusli Prakarsa	Anggota / Member	4	1	25%
Herawan Hadidjaja	Anggota / Member	4	4	100%

Rekomendasi Komite Audit tahun 2015

Selama tahun 2015, Komite Audit telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait efektifitas pelaksanaan pengendalian internal yang meliputi Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan yang telah di audit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 agar dapat diterima dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perseroan serta arahan terkait tindak lanjut dari temuan audit baik yang dilakukan oleh Internal Audit Unit maupun oleh Eksternal Auditor pada Perseroan maupun Anak Perusahaan.

Recommendation of Audit Committee in 2015

During the year 2015, the Audit Committee has given many recommendations to the Board of Commissioners relating to the effectiveness of internal control implementation that covers the Company's Consolidated Financial Statements that have been audited for the financial year ended 31 December 2015 so that they can be accepted and reported in the Company's Annual Report as well as recommendations relating to follow-ups on audit findings found by either the Internal Auditor or External Auditor in the Company and its Subsidiaries.

Remunerasi Komite Audit

Remunerasi bagi anggota Komite Audit yang bukan berasal dari Dewan Komisaris ditetapkan oleh Perseroan berdasarkan usulan dan masukan dari Dewan Komisaris.

Remuneration of Audit Committee

Remuneration for members of the Audit Committee who are not of the Board of Commissioners is determined by the Company based on input and suggestion from the Board of Commissioners.

Komite Lain Di Bawah Dewan Komisaris

Sampai dengan 31 Desember 2015, selain Komite Audit, Perseroan belum memiliki Komite lain di bawah Dewan Komisaris. Pada tahun 2015, Perseroan telah mengkaji untuk membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Perseroan menyadari pentingnya melakukan pemilihan terhadap kandidat yang terbaik dan mempertahankan motivasi mereka untuk mencapai kinerja yang terbaik melalui remunerasi yang pantas. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi akan direalisasikan pada tahun yang akan datang.

Other Committees Under the Board of Commissioners

Until 31 December 2015, other than the Audit Committee, the Company did not have another Committee under the Board of Commissioners. In 2015, the Company had considered to establish a Nomination and Remuneration Committee. The Company realizes the importance of selecting the best candidates and maintaining their motivation to achieve the best performance through appropriate remuneration. Establishment of the Nomination and Remuneration Committee will be realized in the next year.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sebagai perusahaan publik, Sekretaris Perusahaan memiliki peran yang sangat penting dalam mengemban misi untuk mendukung terciptanya citra perusahaan yang baik melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan. Oleh karena itu fungsi Sekretaris Perusahaan adalah sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan dan publik. Sekretaris Perusahaan juga bertugas mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris dan Direksi secara internal maupun eksternal.

Corporate Secretary

Corporate Secretary performs its functions, duties, and responsibilities based on Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. As a public company, Corporate Secretary has a crucial role in carrying out the mission to support the creation of a good corporate image through managing effective communication program to all stakeholders. Therefore, the function of Corporate Secretary is as a liaison between the Company and the stakeholders and public. Corporate Secretary also has duties to coordinate activities of the Board of Commissioners and Directors, both internally and externally.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan dan menyampaikan informasi yang penting mengenai Perseroan kepada masyarakat umum maupun untuk kepentingan Pemegang Saham. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk membantu Perseroan dalam menjalankan tata kelola perusahaan yang baik dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap aspek pengungkapan dan penyampaian informasi maupun terhadap peraturan bursa, pasar modal, dan juga perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Sekretaris Perusahaan juga mempunyai fungsi menyebarkan informasi mengenai kondisi Perseroan kepada publik, bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan publik.

Profil Sekretaris Perusahaan

Saat ini Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Bapak Kurniawan Udjaja berdasarkan Surat Direksi tanggal 29 Desember 2001. Saat ini beliau juga merangkap sebagai Direktur Perseroan, profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Direksi.

Pelaksanaan Tugas & Fungsi Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2015, Sekretaris Perusahaan telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Mempersiapkan dan menyelenggarakan kegiatan RUPS.
2. Melakukan komunikasi dengan pihak eksternal Perusahaan.
3. Memantau dan memonitor tingkat kepatuhan terhadap ketentuan pasar modal dan ketentuan yang berlaku.

Audit Internal

Audit Internal merupakan organ Direksi yang melakukan fungsi pengawasan internal Perseroan yang dipimpin oleh seorang kepala dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Secara umum, Auditor Internal bertugas untuk memastikan sistem pengendalian internal efektif dan memadai untuk menjaga aset Perseroan. Selain itu, Auditor Internal juga melakukan verifikasi informasi Perseroan baik informasi operasional maupun keuangan. Masalah yang ditemukan akan ditelaah dan diinformasikan kepada Manajemen dan Komite Audit. Auditor Internal juga memberikan masukan mengenai penerapan strategi Perseroan.

Profil Auditor Internal

Sumber daya Auditor Internal pada tahun 2015 berjumlah 2 (dua) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang jabatan struktural dan 1 (satu) orang jabatan fungsional. Saat ini Kepala Internal Audit dijabat oleh Bapak Felix berdasarkan SK Direksi No.012/SMMA/Dir/II/2015 tanggal 2 Februari 2015.

Corporate Secretary is responsible for providing and delivering important information about the Company to general public or the interest of the Shareholders. In addition, Corporate Secretary is also responsible for assisting the Company in implementing Good Corporate Governance and ensuring the Company's compliancy with aspects of disclosure and submission of information as well as with regulations of stock exchanges, capital markets, and also with the applicable laws regulations.

Corporate Secretary also has the function to disseminate information regarding the condition of the Company to the public, act as a liaison between the Company and the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange and public.

Corporate Secretary Profile

At present, the Corporate Secretary position is held by Mister Kurniawan Udjaja based on Directors' Decree dated 29 December 2001. He is concurrently the Company's Director. His profile can be seen in the Director's Profile.

Implementation of Duties & Functions of Corporate Secretary

Throughout 2015, the Corporate Secretary held activities as follows:

1. Prepare and organize GMS.
2. Communicate with external parties of the Company.
3. Oversee and monitor the compliancy level to regulations of capital market and the applicable regulations.

Internal Audit

The Internal Audit is an Organ of Directors who performs monitoring function on the Company's internal that is led by a chairman and is responsible directly to the President Director. Generally, the Internal Auditor functions to ensure an effective and sufficient internal control system to maintain the Company's assets. Furthermore, the Internal Auditor also verifies the Company's information, either operational or financial information. Problems found will be analyzed and informed to the Management and the Audit Committee. The Internal Auditor also gives input regarding the Company's strategy implementation.

Internal Auditor Profile

The human resources of the Internal Auditor in 2015 consist of 2 (two) persons, who are 1 (one) person of structural position and 1 (one) person of functional position. Currently, the Head of Internal Audit is held by Mister Felix, based on Director's Decree No.012/SMMA/Dir/II/2015 dated 2 February 2015



Felix

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 24 Agustus 1983. Lulusan dari Universitas Tarumanegara pada tahun 2007. Mengawali karirnya di KAP Mulyamin Sensi Suryanto dan Lianny (2007-2013), PT Sinar Mas Multiartha Tbk (2013 - sekarang).

An Indonesian Citizen, born on August 24, 1983. Graduated from Tarumanegara University. Began his career at Public Accountant firm Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (2007-2013), PT Sinar Mas Multiartha Tbk (2013-until now).

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Auditor Internal memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Standar Pelaksanaan Audit Internal

Kegiatan Audit Internal berpedoman pada Manual Kerja dan Piagam Audit Internal yang disusun berdasarkan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Internal dari ketentuan mengenai Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal dari Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 mengenai Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Pelatihan dan Pengembangan Auditor Internal

Program pelatihan dan pengembangan Auditor Internal dilakukan untuk meningkatkan kompetensi auditor secara sistematis dan berjenjang. Secara umum kebijakan pengembangan kompetensi pada dapat ditempuh dengan dua cara yaitu pengembangan kompetensi pada lembaga eksternal dan pengembangan kompetensi secara internal.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi dan semua metode dan alat-alat yang dikoordinasikan yang digunakan di dalam Perseroan. Tujuan dari SPI adalah untuk menjaga

Duties and Responsibilities of Internal Audit

The Internal Auditor has duties and responsibilities to:

1. Prepare and execute annual internal audit plans.
2. Examine and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company policies.
3. Examine and assess the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities.
4. Provide recommendation for improvement and objective information about the activities examined at all management levels.
5. Prepare the audit result report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze, and report the implementation of the follow-up improvement that has been suggested.
7. Cooperate with the Audit Committee.
8. Prepare a program to evaluate the quality of activities done by the internal audit.
9. Perform special inspection if necessary.

Standard Implementation of Internal Audit

The Internal Audit activities are guided by the Work Manual and Internal Audit Charter, which are prepared based on the Standard Implementation of Internal Audit Function from the provisions concerning Establishment and Guidelines for Preparation of Internal Audit Charter from a Decree of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution No. KEP-496/BL/2008 dated 28 November 2008 on the Establishment and Guidelines for Preparation of Internal Audit Charter.

Training and Development of Internal Auditor

Training and development programs for the Internal Auditor are carried out to improve the competence of the auditors in a systematic and tiered way. Generally, the competence development policy can be reached in two ways, which are the competence development in external agencies and internal competence development.

Internal Control System

The Internal Control System (ICS) is a planning that covers organizational structure and all methods and coordinated tools used in the Company. The purpose of ICS is to maintain the security of the Company's investment and asset, to

keamanan investasi dan aset milik Perseroan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi, dan membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian yang efektif tercermin dari kondisi lingkungan organisasi yang sehat untuk mendukung penerapan Sistem Pengendalian Internal, yang komponennya terdiri dari:

- Integritas dan nilai-nilai etika yang tertanam dalam budaya Perseroan,
- Komitmen terhadap kompetensi.
- Peran dan pengaruh Dewan Komisaris serta Komite Audit.
- Filosofi manajemen dan kultur operasi Perseroan.
- Struktur Perseroan yang mampu memberikan kejelasan wewenang dan tanggung jawab dengan baik.
- Budaya dan aturan yang sehat dalam mekanisme penetapan otoritas serta tanggung jawab.
- Kebijakan dan praktik yang sehat di bidang sumber daya manusia.
- Pengaruh faktor-faktor eksternal Perseroan.

Implementasi Sistem Pengendalian Internal

Penerapan Sistem Pengendalian Internal (SPI) oleh Perseroan diarahkan untuk dapat memberikan suatu keyakinan bahwa Perseroan memiliki catatan keuangan dalam penyusunan laporan keuangan, penggunaan aset sesuai dengan peruntukannya dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Penerapan SPI Perseroan dilakukan oleh tim Auditor Internal.

Penerapan SPI Perseroan juga dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris menerapkan SPI melalui pengawasan dan penasehatan terkait proses kecukupan dan kewajaran dalam penyusunan laporan keuangan, pengelolaan risiko dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian yang dibantu oleh Komite Audit. Sedangkan Direksi menerapkan SPI melalui penerapan kebijakan dan prosedur perusahaan secara konsisten dan memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, antara lain terkait dengan kegiatan usaha perusahaan dan manajemen risiko, rencana strategis, pembagian tugas, pendelegasian wewenang serta kebijakan akuntansi yang memadai.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Penerapan Sistem Pengendalian Internal (SPI) di lingkungan Perseroan senantiasa dievaluasi agar mampu mengikuti perkembangan usaha Perseroan. Evaluasi pelaksanaan SPI, dilakukan oleh Unit Audit Internal. Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu dasar evaluasi Manajemen terhadap efektifitas SPI untuk menentukan perbaikan dan penyempurnaan sistem ataupun kebijakan yang memungkinkan Manajemen dapat secara lebih efektif menjalankan kegiatan operasional Perseroan.

check the accuracy and correctness of accounting data, to promote efficiency, and to encourage compliancy with the established management policies and the applicable laws and regulations.

Controlled Environment

An effective controlled environment is reflected from a condition of a healthy organizational environment to support the implementation of the Internal Control System, in which its components consist of:

- Integrity and ethical values, which are embedded in the Company's culture.
- Commitment to competence.
- The role and influence of the Board of Commissioners and the Audit Committee.
- Management philosophy and the Company's operational culture.
- The Company's structure that provides clear authority and good responsibility.
- Healthy culture and rules in the establishment mechanism of authority and responsibility.
- Healthy policies and practices in human resources.
- Influence of external factors of the Company.

Implementation of Internal Control System

Implementation of Internal Control Systems (ICS) by the Company is aimed to be able to give an assurance that the Company has financial records in preparing the financial statements, using assets in accordance with the purpose, and obeying the applicable provisions. The Company's ICS implementation is done by the Internal Auditor team.

The Company's ICS implementation is also done by the Board of Commissioners and Directors. The Board of Commissioners implements ICS through supervisory and advisory relating to the process of adequacy and fairness in preparing the financial statements, managing risks by taking into account the prudential principles, and is assisted by the Audit Committee. Whereas the Directors applies ICS through the implementation of corporate policies and procedures consistently and the compliancy to applicable regulations, among others, related to the company's business activities and risk management, strategic planning, division of duties, delegation of authorities, and adequate accounting policies.

Evaluation on the Effectiveness of the Internal Control System

Implementation of Internal Control Systems (ICS) in the Company is regularly evaluated to be able to follow the development of the Company's business. Evaluation of ICS implementation is done by the Internal Audit Unit. The evaluation result on the internal control system implementation becomes one of the basis of evaluation for the Management on the effectiveness of ICS to determine repair and improvement of systems or policies that allow the Management to more effectively run the Company's operational activities.

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)

Dalam rangka mencegah praktik fraud atau penyimpangan dan kecurangan lainnya serta untuk memperkuat penerapan GCG, Perseroan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). *Whistleblowing System* adalah sistem yang mengelola pengaduan/penyungkapan mengenai perilaku melawan hukum dan perbuatan tidak etis/melanggar Standar Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) yang terjadi di lingkungan Perseroan. Penerapan *Whistleblowing System* merujuk pada peraturan Bapepam Nomor KEP-431/BL/2012 tanggal 1 Agustus 2012 perihal penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik poin G.13 perihal uraian sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*).

Manajemen mewajibkan setiap lini unit bisnis Perseroan untuk secara konsisten menjalankan fungsi pengawasan melekat dan berjenjang, serta menetapkan kebijakan dengan membuka saluran pengaduan yang dapat didayagunakan sebagai early warning untuk dapat dilakukan langkah-langkah penyempurnaan sistem pengendalian internal.

Ruang Lingkup dan Media Pelaporan

Ruang lingkup pelaporan atau pengaduan yang dapat disampaikan melalui *Whistleblowing System* meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Penyimpangan dari peraturan dan perundangan yang berlaku
2. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain di luar Perseroan
3. Pemasaran
4. Benturan kepentingan
5. Gratifikasi

Pelaporan yang diperoleh dari mekanisme *whistleblower* ini perlu mendapatkan perhatian dan tindak lanjut, termasuk juga penerapan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku penyimpangan/pelanggaran. Oleh sebab itu, setiap informasi/laporan yang diterima dengan lampiran bukti-bukti akan ditangani dan ditindaklanjuti secara profesional. Pelaporan dapat disampaikan langsung oleh karyawan melalui media surat, email kepada Direksi up. Fraud Detection, Investigation and Litigation Team (FDILT).

Perlindungan bagi *Whistleblower*

Perseroan memberikan perlindungan terhadap pelapor atau *whistleblower* yang melaporkan dugaan pelanggaran melalui mekanisme *Whistleblowing System*. Selain perlindungan tersebut, Perseroan juga menyediakan perlindungan hukum yang menjamin keamanan Pelapor dan keluarganya. Diharapkan, dengan adanya jaminan perlindungan ini, akan mendorong setiap Insan Perseroan dan Pelapor lainnya untuk berani melaporkan adanya tindakan penyimpangan/pelanggaran. Manajemen akan memberikan penghargaan kepada *whistleblower* yang memberikan pengaduan penyimpangan pelanggaran, apabila pengaduan yang disampaikan terbukti benar.

Whistleblowing System

In order to prevent fraud practice or other irregularities and violations, and to strengthen GCG implementation, the Company implements Violation Reporting System (*Whistleblowing System*). *Whistleblowing System* is a system that handles complaints/disclosures of unlawful behavior and unethical action/violation against the Company's Ethical Standards (*Code of Conduct*) that occurs within the Company's environment. *Whistleblowing System Implementation* refers to Bapepam regulation Number KEP-431/BL/2012 dated 1 August 2012 regarding the submission of Annual Report of Issuers or Public Companies points G.13 regarding description of violation reporting system (*Whistleblowing System*).

Management requires each line of the Company's business units to consistently carry out the supervisory functions in an attached and tiered way, as well as establish a policy by opening complain channel that can be utilized as an early warning so that it can be used to improve the steps of the internal control system.

Scope and Media of Reporting

The scope of the reporting or complaint that can be submitted through *Whistleblowing System* includes the followings:

1. Deviations from the applicable laws and regulations
2. Abuse of position for other interests outside the Company
3. Extortion
4. Conflict of Interest
5. Gratification

Reports obtained from *whistleblower* mechanism need to get the attention and follow-up, including the imposition of appropriate penalties to provide a deterrent effect for the perpetrators of deviations/violations. Therefore, any information/reports received by attaching evidences will be addressed and followed-up professionally. Reporting can be delivered directly by the employees through the media of letters, emails to the Directors attn. Fraud Detection, Investigation, and Litigation Team (FDILT).

Protection for *Whistleblower*

The Company provides protection to the complainant or *whistleblower* who reports the alleged violation through the mechanism of *Whistleblowing System*. In addition to such protection, the Company also provides legal protection that guarantees the security of the Complainant and the family. Hopefully, with the guarantee of this protection, it will encourage every one in the Company and other Complainant to dare to report any deviation/violation actions. The Management will give rewards to *whistleblowers* who provide irregularities infringement complaint, if the complaint submitted is proven correct.

Pengelola & Penanganan Pelaporan Pelanggaran

Untuk memastikan bahwa setiap pelaporan ditangani sesuai dengan ketentuan yang berlaku, maka Perseroan telah menunjuk Tim penanganan pelaporan pelanggaran yang dilakukan oleh *Fraud Detection, Investigation and Litigation Team* (FDILT), dimana di dalam tim penanganan kasus Fraud tersebut diketuai oleh Direktur dengan susunan anggota yang melibatkan Unit Kerja Audit Internal, Legal dan HRD. Masing-masing Unit Kerja memiliki tugas dan tanggung jawab yang telah diatur secara jelas, mulai dari tahapan melakukan deteksi awal sampai dengan penyelesaian atas kasus Fraud ataupun penyimpangan lainnya.

Output Penanganan Pelaporan Pelanggaran 2015

Hasil dari penanganan pengaduan disampaikan oleh Fraud Detection, Investigation and Litigation Team kepada Manajemen yang memuat kesimpulan dari hasil penanganan, serta rekomendasi perbaikan sistem pengendalian internal yang masih dinilai terdapat kelemahan dan juga rekomendasi pemberian sanksi. Penanganan dari kasus yang dilaporkan dimaksudkan dalam rangka untuk memperkuat Sistem Pengendalian Interen, serta memotivasi seluruh pihak/karyawan untuk menghindari kegiatan/transaksi yang dapat berpotensi/berakibat merugikan Perusahaan atau dapat mengganggu kegiatan bisnis Perseroan. Salam tahun 2015, tidak ada pelaporan pelanggaran yang bersifat material dan berdampak signifikan terhadap Perseroan.

Manajemen Risiko

Perseroan secara berkelanjutan terus mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif, yang bertujuan untuk melindungi Perseroan dari risiko yang berdampak negatif terhadap pencapaian tujuan dan mengeksplorasi peluang untuk meningkatkan benefit.

Dalam pelaksanaannya, penerapan manajemen risiko Group Perseroan meliputi pengawasan aktif Manajemen, penerapan kebijakan dan prosedur, penetapan limit risiko, proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan risiko, penerapan sistem informasi dan pengendalian risiko serta sistem pengendalian internal.

Pengelolaan manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi dengan tugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Group secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko pasar termasuk risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Program manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dengan menjalankan kegiatan operasional secara hati-hati untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Tujuan Penerapan Manajemen Risiko

Tujuan penerapan Manajemen Risiko adalah untuk menurunkan tingkat kemungkinan terjadinya peristiwa-peristiwa yang dapat menghambat kelancaran proses bisnis

Complaint Management & Handling

To ensure that each report is handled in accordance with the applicable regulations, the Company has appointed a Team to handle the violation report that is done by the Fraud Detection, Investigation, and Litigation Team (FDILT), in which the fraud-case handling team was chaired by the Director with members involving the Internal Audit Unit, Legal, and HR. Each Work Unit has duties and responsibilities that have been clearly regulated, ranging from early detection stage to completion of the fraud case or other irregularities.

Output of Complaint Handling in 2015

The result of the complaint handling is delivered by the Fraud Detection, Investigation, and Litigation Team to the Management containing conclusions drawn from the results of handling, as well as recommendations to improve the internal control system that is still considered a weakness and also recommendations of sanctions. The handling of the reported cases is intended to strengthen the Internal Control System, as well as to motivate all parties/employees to avoid activities/transactions that could potentially/cause harm to the Company or can disrupt the Company's business activities. Throughout 2015, there was no reporting of violations that are material to and significantly impact the Company.

Risk Management

The company continuously develops and improves the framework of risk management systems and internal control structure that is integrated and comprehensive, which aims to protect the Company from risks that negatively affect the achievement of objectives and to explore opportunities to increase benefits.

In practice, the implementation of the Company's group risk management includes the Management's active supervision, implementation of policies and procedures, establishing risk limits, identification process, measuring and monitoring risk, implementation of information system, and risk management, as well as internal control system.

Risk management is the responsibility of the Directors with duties to determine the basic principles of the Group's risk management policies as a whole and policies in specific areas such as market risks including foreign currency risk, interest rate risk, price risk, credit risk, and liquidity risk.

Overall, the Company's risk management program focuses on financial markets that cannot be predicted by carefully running operational activities to minimize the potentially adverse effects to the Group's financial performance

Objectives of the Implementation of Risk Management

The objectives of the implementation of Risk Management are to reduce the possibility of occurrence of events that may hamper the business process and to minimize loss as a

dan meminimalkan kerugian sebagai potensi dampak yang ditimbulkan oleh peristiwa-peristiwa tersebut.

Risiko yang Dihadapi Perseroan

Kegiatan usaha Perseroan dipengaruhi oleh berbagai macam risiko, berikut profil risiko yang dihadapi oleh Perseroan:

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Perseroan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas pinjaman yang diberikan dan piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

2. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrument keuangan yang dimiliki oleh Perseroan akan terpengaruh akibat perubahan variabel pasar seperti suku bunga, nilai tukar, termasuk turunan dari kedua risiko tersebut (risiko instrumen derivatif).

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Perseroan timbul dari kredit, simpanan dan simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima. Kredit, simpanan dan simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Perseroan. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko nilai wajar suku bunga terhadap Perseroan.

Perseroan menganalisa eksposur suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaruan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan. Untuk setiap simulasi, pergerakan suku bunga yang sama digunakan untuk seluruh mata uang. Berdasarkan skenario ini, Perseroan menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan suku bunga. Skenario-skenario tersebut dilakukan hanya untuk liabilitas yang mewakili posisi utama yang dikenakan bunga.

b. Risiko Mata Uang Asing

Perseroan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Perseroan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang

potential impact caused by these events.

Risks Faced by the Company

The Company's business activities are influenced by various risks. Followings are the risk profiles faced by the Company:

1. Credit Risk

Credit risk is a risk that the Company will suffer from losses arising from customers or counter parties failing to meet their contractual liabilities. The Company controls the credit risk by creating business relationships with other credible parties, analyzing new customer's credit risk before offering payment requirements and distribution, setting up verification and credit authorization policy, as well as periodically monitoring the collectability of receivables given and payables to reduce total bad debts.

2. Market Risk

Market risk is the fair value or future contractual cash flow of a financial instrument owned by the Company that will be affected due to changes in market variables such as interest rates, exchange rates, including the derivative from both risks (risk of derivative instruments).

a. Interest Rates Risk

The Company's interest rate risk arises from loans, deposits and deposits from other banks, and received loans. Loans, deposits and deposits from other banks, and received loans with floating interest rates may cause the occurrence of interest rate risks of cash flow against the Company. Financial assets and financial liabilities with fixed interest rates result in the occurrence of a fair value interest rate risk against the Company.

The Company analyzes interest rate exposure dynamically. Various scenarios are simulated by considering refinancing, renewal of existing positions, as well as alternative financing. For each simulation, the same interest rate movements are used for all currencies. Based on these scenarios, the Company calculates the impact of profit or loss from the interest rate movements. Such scenarios are done only for liabilities that represent the major interest bearing positions.

b. Foreign Currency Risk

The Company is affected by the risk of foreign exchange rates arising from various currency exposures, primarily against the U.S. Dollar. The risk of foreign exchange rates arises from future commercial transactions as well as the recognized assets and liabilities.

The management has established a policy that requires the Company to manage the risk of foreign exchange rates against the functional currency. The

fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

c. Risiko Harga

Perseroan terpengaruh risiko harga efek ekuitas dan efek utang karena Perseroan memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual atau diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek ekuitas, Perseroan melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Perseroan.

3. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perseroan tidak memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya. Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terusmenerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Manajemen Risiko Pada Proses Bisnis

Perseroan memberikan perhatian khusus untuk memastikan bahwa setiap proses yang dijalankan mendapat pengawasan yang memadai guna mendeteksi, mengantisipasi, mencegah dan melaporkan serta memitigasi risiko yang timbul. Perseroan menerapkan manajemen risiko sesuai standar yang berlaku bagi perusahaan yang bergerak di bidang keuangan.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Seiring dengan kompleksitas kegiatan usaha Perseroan di bidang keuangan terpadu, penerapan tata kelola teknologi informasi menjadi sebuah kebutuhan bagi Perseroan. Dengan perkembangan dan kebutuhan pemutakhiran sistem teknologi informasi akan memberikan dampak yang sangat besar terhadap eksposur risiko yang dihadapi oleh Perseroan sehingga diperlukan pengelolaan Teknologi Informasi yang baik.

Akses dan Transparansi Informasi

Komitmen Perseroan untuk memberikan akses data dan informasi kepada para Stakeholders merupakan bagian dari bentuk transparansi Perusahaan untuk meningkatkan upaya penerapan GCG yang telah dilakukan selama ini. Oleh karena itu Perseroan berupaya secara konsisten memberikan kemudahan dalam akses informasi bagi para pemangku kepentingan (*Stakeholders*).

risk of foreign exchange rates arises when future commercial transactions or the recognized assets and liabilities are denominated in currencies other than the functional currency. Risk is measured by using cash flow projections.

c. Price Risk

The Company is affected by risks of equity securities price and debt securities because the Company has investments classified as available-for-sale or measured at fair value through the income statement in the consolidated statement of financial position.

To manage the price risk arising from investments in equity securities, the Company decides to diversify its portfolio. Diversification of portfolio is done in accordance with the limits established by the Company.

3. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising because the Company does not have adequate cash flow to meet its liabilities. In liquidity risk management, the Management monitors and maintains total cash and cash equivalents that are considered adequate to fund the Company's operation and to mitigate impacts of cash flow fluctuation. The Management also periodically evaluates cash flow projection and actual cash flow, including debt maturity schedule, and consistently reviews the financial market to obtain optimum funding sources.

Risk Management on Business Process

The Company pays special attention to ensure that each implemented process receives adequate supervision in order to detect, anticipate, prevent, and report as well as mitigate the risks arising. The Company implements risk management that is in accordance with the applicable standards for companies engaging in financial sector.

Information Technology Governance

In line with the complexity of the Company's business activities in the field of integrated finance, implementation of information technology governance becomes a necessity for the Company. The development and needs of updating the information technology systems will provide an enormous impact on the risk exposure faced by the Company. Therefore, a good Information Technology management is required.

Access to and Transparency of Information

The Company's commitment to provide access to data and information to the Stakeholders is part of the Company's transparency form to increase the efforts of GCG implementation that have been made so far. Therefore, the Company seeks to consistently provide ease of access to information for the Stakeholders.

Perseroan menyadari bahwa penyebaran informasi kepada stakeholders merupakan bagian penting dalam pelaksanaan prinsip transparansi. Oleh karena itu, Perseroan berupaya memberikan kemudahan dalam akses informasi bagi para pemangku kepentingan melalui media website, www.sinarmasmultiartha.com.

Stakeholder juga dapat memperoleh informasi lainnya melalui fungsi public relation di alamat sebagai berikut:

Sinar Mas Land Plaza Tower I Lantai 9
Jl. M.H Thamrin No.51
Jakarta Pusat 10350
Telp : (62-21) 392 5660
Fax : (62-21) 392 5788

Pengendalian Gratifikasi

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, Perseroan berupaya menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Perseroan menerapkan program pengendalian gratifikasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Politik

Perseroan tidak terlibat di dalam kegiatan politik dan tidak memberikan donasi atau bantuan untuk kepentingan politik. Sedangkan kepedulian terhadap masalah sosial merupakan bagian penting dari tugas dan tanggung jawab Perseroan kepada masyarakat.

Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan adalah suatu keadaan dimana terdapat konflik antara kepentingan ekonomi Perseroan dengan kepentingan ekonomi pribadi Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham. Selama tahun 2015, tidak ada transaksi yang memiliki benturan kepentingan di Perseroan, setiap transaksi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan selalu memperhatikan prinsip-prinsip GCG.

Perkara Hukum

Dalam melaksanakan kegiatan usaha, Perseroan dan Entitas Anak senantiasa memperhatikan aspek kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan juga peraturan-peraturan yang memiliki keterkaitan dengan lingkup usaha Perseroan. Sepanjang tahun 2015, tidak terdapat perkara hukum yang dihadapi Perseroan maupun entitas anak.

Penyimpangan Internal

Hingga akhir tahun 2015, tidak ada penyimpangan yang bersifat kecurangan yang dilakukan oleh karyawan Perseroan.

The Company realizes that dissemination of information to the stakeholders is an important part in implementing the principle of transparency. Therefore, the Company seeks to provide ease of access to information for the stakeholders through media website, www.sinarmasmultiartha.com.

The stakeholders can also get more information through the public relations function at the following address:

Sinar Mas Land Plaza Tower I 9th Floor
Jl. M.H Thamrin No.51
Jakarta Pusat 10350
Phone : (62-21) 392 5660
Fax : (62-21) 392 5788

Gratuity Control

As a form of the Company's commitment in implementing the principles of Good Corporate Governance, the Company strives to create a healthy business climate, avoid actions, behaviors, or actions that may pose a conflict of interest, corruption, collusion and nepotism (KKN) and always put the interests of the Company over the interests of personal, family, group, or class. The Company implements gratuities control program in accordance with the applicable regulations.

Provision of Funds for Social and Political Activities

The Company does not engage in political activities and does not give donation or assistance for political purposes. The concern for social issues is an important part of the duties and responsibilities of the Company to the public.

Conflict of Interest

Conflict of interest is a situation where there is a conflict between the economic interests of the Company and the economic interests of the Directors, Board of Commissioners, and Shareholders. During 2015, there are no transactions with conflict of interest in the Company. Every transaction is carried out in accordance with the applicable regulations and the Company always pays attention to GCG principles.

Lawsuit

In the ordinary course of business, the Company and its Subsidiaries always pay attention to aspects of compliance with the applicable laws and regulations that are relevant to the Company's business scope. Throughout 2015, there are no legal cases faced by the Company and its subsidiaries.

Internal Irregularities

By the end of 2015, no deviations of fraud are committed by the employees of the Company.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Perseroan menyadari bahwa sebagai entitas bisnis, keberadaan Perseroan tidak hanya bertujuan untuk menciptakan profit semata, namun mampu memberikan kontribusi dalam pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, dalam menjalankan usahanya untuk menghasilkan keuntungan, tidak terlepas dari tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Kegiatan CSR yang dilakukan Perseroan akan menciptakan interaksi harmonis antara Perseroan dengan masyarakat luas serta pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.

Tanggungjawab Terhadap Karyawan

Sebagai salah satu bentuk tanggungjawab terhadap karyawan, Perseroan selalu memperhatikan dan mengutamakan faktor keselamatan dan kesehatan kerja (K3) karyawan atau setiap individu yang berada di lingkungan Perseroan, mencegah dari sumber bahaya yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dengan cara memelihara lingkungan kerja yang sehat dan aman secara berkesinambungan. Untuk mencapai tujuan dan sasaran K3 tersebut, Perseroan menyediakan sarana dan prasarana K3 dan senantiasa menaati ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku terkait ketenagakerjaan.

Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja.

Pada tahun 2015, Perseroan kembali melanjutkan program CSR di bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang pertama kali dilakukan pada tahun 2014.

The Company realizes that as a business entity, the Company's existence is not only aiming to solely generate profit, but also able to give contribution to a sustainable development. Therefore, in conducting its business to generate profit, the Company is bound to do the Corporate Social Responsibility (CSR). The CSR activities done by the Company will create harmonious interaction between the Company and the wide community including the stakeholders in order to increase the community's quality of life.

Responsibility to the Employees

As one form of responsibility to the employees, the Company always pays attention and prioritizes the occupational safety and health (OSH) factor of the employees or any individual within the Company's environment, prevents hazards that may cause occupational accidents, occupational diseases by maintaining a sustainable healthy and safe working environment. To achieve OSH objectives and targets, the Company provides OSH facilities and always obeys the applicable laws and regulations regarding employment.

Employment, Health and Safety at Work Sectors

In 2015, the Company continued the CSR program in Employment, Health, and Safety at Work that was first done in 2014. The CSR program in Employment, Health, and Safety

Program CSR Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Perseroan memiliki tujuan yaitu Perseroan ingin berpartisipasi aktif dalam pengembangan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi karyawan Perseroan.

Perseroan melihat bahwa karyawan merupakan komponen penting dalam keberlangsungan usaha Perseroan. Bagi Perseroan, karyawan merupakan roda penggerak utama usaha Perseroan sehingga sinergi dan harmonisasi antara Perseroan dan karyawan perlu dijaga. Selain itu, jaringan operasional Perseroan yang tersebar luas diseluruh Indonesia menjadi tantangan dalam upaya sinergi dan harmonisasi tersebut, sehingga keberadaan kegiatan CSR Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja menjadi salah satu upaya mendorong sinergi dan harmonisasi yang baik antara Perseroan dan karyawan.

Perseroan memfokuskan kegiatan CSR Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada pemberian bantuan beasiswa pendidikan kepada siswa-siswi anak karyawan Perseroan. Bagi Perseroan, bidang pendidikan dipilih karena keyakinan Perseroan bahwa pendidikan merupakan pondasi utama untuk mencerdaskan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Program Beasiswa Sinar Mas Multifinance

Untuk tahun 2015, program beasiswa diluncurkan pada tanggal 6 November 2015 yang diperuntukkan bagi siswa-siswi berprestasi untuk jenjang Sekolah Dasar (SD). Secara simbolik, program ini diluncurkan bertempat di Kantor Wilayah Jawa Barat 2 PT. Sinar Mas Multifinance. Program ini menjangkau 98 siswa/i dengan kategori penerima berdasarkan jumlah beasiswa yaitu Rp1,5 juta, Rp2 juta, dan Rp2,5 juta. Penerima beasiswa merupakan siswa/i berprestasi keluarga karyawan Perseroan. Untuk tahun 2015, penerima beasiswa kategori Rp1,5 juta sebanyak 30 penerima beasiswa, sedangkan untuk kategori Rp2 juta sebanyak 56 penerima beasiswa, dan untuk penerima beasiswa kategori Rp2,5 juta sebanyak 12 penerima.

Total dana yang disalurkan PT Sinar Mas Multifinance untuk kegiatan Tanggungjawab Perusahaan Terhadap Karyawan sepanjang tahun 2015 adalah sebesar Rp187 juta.

Tanggungjawab Terhadap Masyarakat dan Lingkungan

Bidang Pendidikan

Tanggungjawab Terhadap Masyarakat salah satunya dilakukan melalui program pendidikan yang merupakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dianjurkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan melakukan kegiatan literasi keuangan di sekolah dan masyarakat pada umumnya. Program CSR merupakan wujud tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan serta program edukasi industri keuangan khususnya asuransi kepada para pelajar.

Untuk menindaklanjuti ketentuan OJK tersebut dalam bentuk SE OJK Nomor 1/SEOJK.07/2014 tentang Pelaksanaan Edukasi Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan Kepada Konsumen dan/atau Masyarakat, Perseroan telah

at Work has an objective, which is the Company wants to actively participate in a sustainable development to increase the quality of life and environment that is useful for the Company's employees.

The Company sees that employee is an important component in the sustainability of the Company's business. To the Company, employee is the main wheel that moves the Company's business; therefore, synergy and harmony between the Company and its employees need to be maintained. Moreover, the Company's operational network that is widespread all over Indonesia becomes a challenge in the efforts of synergizing and harmonizing; therefore, the existence of CSR activities in Employment, Health, and Safety becomes one of the efforts to improve good synergy and harmony between the Company and employees.

The Company focuses its CSR activities in Employment, Health, and Safety by giving scholarship to the children of the Company's employees. The Company chooses educational field because the Company believes that education is the main foundation to educate and improve the quality of life of the community.

Scholarship Program of Sinar Mas Multifinance

In 2015, the scholarship program was launched on 6 November 2015, which was reserved for outstanding students of Elementary School. Symbolically, the program was launched at the Regional Office of West Java 2 PT. Sinar Mas Multifinance. The program reached 98 students with categories based on the amount of scholarship, which are Rp1.5 million, Rp2 million, and Rp2.5 million. The scholarship recipients are students with achievements, who are families of the Company's employees. In 2015, the scholarship recipients for category of Rp1.5 million were 30 students, for category of Rp2 million were 56 students, and for category Rp2.5 million were 12 students.

The total fund distributed by PT Sinar Mas Multifinance for the Corporate Responsibility activities to the Employees throughout 2015 was Rp187 million.

Responsibility to the Community and Environment

Education Field

The responsibility towards Community is realized among others by educational program that is a Corporate Social Responsibility (CSR) activity, which is recommended by the Financial Services Authority (FSA) by holding activities such as financial literacy at schools and community in general. CSR program is a form of corporate social responsibility to the environment and as an education program of the financial industry, particularly insurance, to the students.

To follow-up the FSA regulation in the form of SE OJK Number 1/SEOJK.07/2014 regarding Implementation of Education In Order To Increase Financial Literacy to Consumers and/ or Community, the Company has held activities in the

melakukan kegiatan dalam bentuk antara lain pemasangan artikel mengenai edukasi keuangan melalui media cetak (Majalah Investor dan Majalah Kartini), edukasi melalui brosur, serta kegiatan edukasi yang dilakukan bagi nasabah/non nasabah secara langsung melalui seminar atau training.

Untuk kegiatan literasi keuangan secara langsung telah dilakukan sebagai berikut :

- **Literasi Keuangan bagi warga masyarakat lingkungan kantor ASM**

Kegiatan literasi ditujukan untuk para Ibu Rumah Tangga, Pelajar, Perangkat desa (ketua RT, ketua RW) yang berada di sekitar lingkungan kantor PT Asuransi Sinar Mas (ASM). Materi yang diberikan adalah penjelasan umum seputar resiko, cara mengelola risiko dan asuransi. Kegiatan telah dilakukan 2 kali yaitu :

1. Warga masyarakat di sekitar Kantor ASM Cabang Bandung
2. Warga masyarakat sekitar Kantor Pusat Asuransi Sinar Mas (Jakarta)



- **Literasi Keuangan mengenai Jaminan Kesehatan**

Program edukasi terkait literasi keuangan mengenai jaminan kesehatan dilakukan dengan memberikan edukasi manfaat BPJS Kesehatan. Kegiatan edukasi ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta mengenai jaminan Koordinasi Manfaat BPJS Kesehatan. Target peserta adalah Non Nasabah, Nasabah peserta asuransi simas sehat corporate dan para partner/agen. Kegiatan tersebut telah dilakukan di daerah Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Semarang, Mojokerto, Surabaya, Cirebon, Palembang, Makassar dan Literasi keuangan bagi nasabah asuransi kecelakaan diri (Larissa). Kegiatan edukasi mengenai perencanaan keuangan serta edukasi asuransi bagi para anggota Komunitas Larissa, pemegang Polis Asuransi Kecelakaan Diri Asuransi Sinar Mas.

Perseroan juga telah membentuk Balai Latihan Kerja (BLK) yang merupakan program pendidikan dan pelatihan keterampilan khusus di bidang perbaikan kerusakan dan pengecatan panel kendaraan bermotor (*body repair & paint*), yang meliputi bidang keahlian bongkar/pasang, las/ ketok, dempul/*sanding*, *masking*, cat, poles dan *finishing*. BLK ditujukan bagi para pemuda lulusan SLTA /STM/ sederajat untuk dididik menjadi tenaga terampil di bidang perbaikan kendaraan bermotor.

form of among others issuance of articles about financial education through printed media (Investor Magazine and Kartini Magazine), education through brochure, as well as educational activities held for customers/non customers directly through seminar or training.

Activities that have been done regarding direct financial literacy are as follows:

- **Financial Literacy for the surrounding community of ASM office**

Literacy activity is aimed for Housewives, Students, Village Officials (Neighborhood Head, Community Head) who are within the surrounding environment of PT Asuransi Sinar Mas (ASM) office. The material given is general explanation about risks, how to manage risk, and insurance. Two activities have been done as follows:

1. To the community surrounding ASM Bandung Branch Office.
2. To the community surrounding the Head Office of Asuransi Sinar Mas (Jakarta).



- **Financial Literacy on Health Insurance**

Educational program regarding financial literacy on health insurance is done by providing education regarding the benefit of BPJS Health Insurance. This educational activity is done with the purpose of providing understanding to the participants about BPJS Health Benefit. Target of participants are Non Customer, Customers who are simas sehat corporate insurance participants and the partners/agents. The activities were held in Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Semarang, Mojokerto, Surabaya, Cirebon, Palembang, Makassar, and Financial Literacy for customers of personal accident insurance (Larissa). The educational activity is about financial planning and insurance education for the member of Larissa Community, and Policy holders of Personal Accident Insurance from Asuransi Sinar Mas.

The Company has also established an Employment Training Center (BLK), which is an education and specialized skill training program in the field of body repairing and painting of motor vehicles, which covers areas of expertise of assembling/disassembling, welding, sanding/masking, painting, polishing, and finishing. BLK is aimed for young high school graduates/STM/equivalent to be trained as skilled worker in the field of motor vehicle body repair.

Bidang Kesehatan

Terkait program kesehatan untuk masyarakat, Perseroan telah melakukan program pengobatan Gratis dengan mengangkat tema “Hidup Sehat Bersama Simas Sehat”, Melalui entitas anak PT. Asuransi Sinar Mas (ASM), Perseroan melakukan kegiatan Pengobatan Gratis bagi warga di sekitar lingkungan kantor ASM. Kegiatan melibatkan team medis dari Asuransi Sinar Mas meliputi dokter, perawat, apoteker dan juga karyawan ASM.

Kegiatan CSR di bidang kesehatan dilakukan dalam rangka merayakan HUT ke-30 PT Asuransi Sinar Mas dengan mengadakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diselenggarakan di berbagai kota di seluruh Indonesia.

Dengan mengangkat tema “Melayani dengan Hati Bagi Negeri”, ASM bentuk kegiatan CSR bidang kesehatan diantaranya adalah pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis, bazaar minyak goreng, wakaf Al-Qur’an, potong rambut gratis, edukasi literasi keuangan serta gerakan tanam pohon.

Kegiatan tersebut secara lebih detail sebagai berikut:

- Bazaar Minyak Goreng ASM, Pengobatan Gratis, Potong Rambut Gratis serta wakaf Al-Qur’an diadakan pada tanggal 10 Maret 2015 di Pasar Tasik Tanah Abang Jakarta Pusat.
- Wakaf Al Qur’an dan Penanaman Pohon untuk Penghijauan diadakan pada tanggal 27 Maret 2015 di Yogyakarta
- Penanaman Pohon untuk penghijauan di Pulau Samosir, Sumatera Utara pada tanggal 24 April 2015

Untuk menyemarakkan kegiatan tersebut, Perseroan juga menyelenggarakan kegiatan donor darah di Plaza Simas Jakarta Pusat pada 22 Mei 2015. Kegiatan yang menggandeng Palang Merah Indonesia (PMI) tersebut disambut antusias oleh karyawan ASM, terbukti dari jumlah pendonor yang melebihi aturan batas minimum peserta yang diberikan oleh PMI.

Health Field

Concerning the health program for the community, the Company has had Free treatment program by using the theme of “Living Healthy with Simas Sehat”. Through its subsidiary PT. Asuransi Sinar Mas (ASM), the Company provided Free Medical Care to the community within the surrounding neighborhood of ASM office. The activity involved medical teams from Asuransi Sinar Mas including doctors, nurses, pharmacists, and also ASM employees.

The CSR activities in health field were held in order to celebrate the 30th anniversary of PT Asuransi Sinar Mas by conducting Corporate Social Responsibility (CSR) activities in several cities all over Indonesia.

With the theme “Serving with Heart For the Nation”, ASM held CSR activities in health sector among others are free medical examination and treatment, cooking oil bazaar, endowments of Al-Qur’an, free haircuts, financial literacy education, and tree planting.

Details of the activities are as follows:

- ASM Cooking Oil Bazaar, Free Treatment, Free Haircuts, and Endowments of Al-Qur’an were held on 10 March 2015 at Tasik Market, Tanah Abang, Central Jakarta.
- Endowments of Al-Qur’an and Tree Planting for Greenery were held on 27 March 2015 in Yogyakarta.
- Tree Planting for Greenery in Samosir Island, North Sumatra was held on 24 April 2015.

To enrich these activities, the Company also organized a blood donation at Plaza Simas, Central Jakarta, on 22 May 2015. The activity that was in cooperation with the Indonesian Red Cross (PMI) was greeted enthusiastically by ASM employees. This was proven from the number of donors that exceeded the minimum limit number of participants required by PMI.





Bidang Lingkungan

Tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan salah satunya dilakukan melalui upaya peningkatan efisiensi energi dari kegiatan operasional perusahaan seperti penghematan listrik di dalam gedung. Perhatian Perseroan terhadap lingkungan juga dilakukan dengan pemilihan dan penggunaan alat tulis kantor (ATK) atau peralatan kantor yang ramah lingkungan, pengelolaan sampah secara benar serta melakukan program *Green Office* lainnya. Perseroan menyadari bahwa penggunaan energi secara efisien juga dapat berkontribusi pada pengurangan emisi dan menciptakan lingkungan yang lebih bersih.

Pada tahun 2015, Perseroan secara aktif berpartisipasi dalam melakukan kegiatan CSR di bidang Lingkungan Hidup pada seluruh jaringan usaha Perseroan. Hal ini dilakukan sesuai dengan Keputusan Direksi melalui Surat Edaran No.113/SE/PRESDIR-SMMF/XII/2015 tentang Tanggung Jawab Sosial

Environmental Field

Corporate Social Responsibility towards environment among others is realized through efforts in increasing energy efficiency of the Company's operational activities such as saving electricity in the warehouse. The Company's attention towards environment is also realized by selecting and using office stationery (ATK) or office equipment that is environmentally friendly, by managing waste properly, as well as by performing other *Green Office* programs. The Company is aware that using energy efficiently can also contribute to reducing emission and creating cleaner environment.

In 2015, the Company actively participated in organizing CSR activities in Environmental sector in all of the Company's business network. This was in accordance with the Director's Decree through Circular Letter No. 113/SE/PRESDIR-SMMF/XII/2015 regarding Corporate Social Responsibility in



Perusahaan Bidang Lingkungan Hidup. Bentuk kegiatan CSR tersebut antara lain:

- **Penghematan Energi Listrik.**
Kegiatan CSR Lingkungan Hidup ini dilakukan dengan melakukan kegiatan penghentian penggunaan lampu penerangan pada seluruh jaringan usaha Perseroan pada pukul 12.00 -13.00 waktu lokal.
- **Pemanfaatan Daur Ulang**
Kegiatan CSR Lingkungan Hidup ini dilakukan dengan penggunaan kertas bekas untuk kepentingan internal Perseroan atau komunikasi yang bersifat informal dan pengarsipan dokumen Perseroan.
- **Penggunaan Layanan *Teleconference***
Kegiatan CSR Lingkungan Hidup ini dilakukan dengan menggunakan layanan *teleconference* untuk kegiatan rapat pada jaringan usaha Perseroan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk kegiatan CSR Lingkungan Hidup untuk mengurangi penggunaan kendaraan dinas Perseroan yang juga akan mengurangi penggunaan bahan bakar kendaraan operasional Perseroan.

Seluruh bentuk kegiatan CSR Lingkungan Hidup dilakukan sebagai tindakan aktif yang bersifat pengurangan atau penghematan terhadap hal-hal yang membebani Lingkungan Hidup. Dengan kegiatan CSR yang merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap lingkungan hidup tersebut, maka Perseroan tidak memiliki alokasi anggaran khusus untuk CSR Lingkungan Hidup.

Tanggungjawab Terhadap Pelanggan

Perseroan memiliki komitmen yang kuat terhadap para pelanggan. Perseroan meyakini bahwa pelanggan merupakan pemangku kepentingan yang memiliki peran signifikan dalam menunjang pengembangan usaha kini dan di masa mendatang. Untuk itu, Perseroan senantiasa menempatkan kepuasan pelanggan sebagai prioritas.

Sebagai bentuk tanggungjawab terhadap pelanggan, Perseroan juga membangun komunikasi yang efektif dengan mengupayakan keterbukaan dan kemudahan dalam mengakses informasi terkait perkembangan kinerja Perseroan dan informasi kegiatan Perseroan lainnya yang dapat diakses melalui website Perseroan.

Environmental Sector. Forms of CSR activities among others are:

- **Electrical Energy Saving.**
This environmental CSR activity was carried out by turning off lights at all business networks of the Company at 12:00 to 13:00 local time.
- **Utilization of Recycling**
The environmental CSR activities were carried out by using waste paper for Company's internal needs, informal communication, and archiving the Company's documents.
- **Using Teleconference Service**
This environmental CSR activity was carried out by using teleconference service to hold meetings on the Company's business networks. This was done as a form of CSR environmental activities to reduce the use of the Company's vehicles, which will also reduce the use of fuel of the Company's operational vehicles.

All forms of CSR environmental activities are done as active actions, which reduce or save things that are weighing on the Environment. With these CSR activities that are a form of responsibilities of the Company towards environment, the Company does not have specific budget allocation for Environmental CSR.

Responsibility to the Employees

The Company has a strong commitment to the customers. The Company believes that customers are stakeholders who have significant role in supporting the business expansion currently and in the future. Therefore, the Company always place customer satisfaction as a priority.

As a form of responsibilities to the customers, the Company also builds effective communication by providing transparency and ease in accessing information on the Company's performance development and information on the Company's other activities that can be accessed through the Company's website.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015 PT Sinar Mas Multiartha Tbk

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors
on the Responsibility for the 2015 Annual Report of PT Sinar Mas Multiartha Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sinar Mas Multiartha Tbk tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Sinar Mas Multiartha Tbk for 2015 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the annual report and financial report of the Company.

This statement has hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 28 April 2016
Jakarta, April 28, 2016

Dewan Komisaris Board of Commissioners



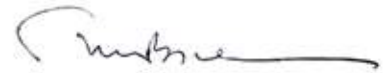
Indra Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner



Howen Widjaja
Komisaris
Commissioner



Fuganto Widjaja
Komisaris
Commissioner



Robinson Simbolon
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Doddy Susanto
Direktur Utama
President Director



Kurniawan Udjaja
Direktur Keuangan
Director of Finance



Dani Lihardja
Direktur Operasional
Director of Operations



Agus Leman Gunawan
Direktur Independen
Independent Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian –
dengan Informasi Tambahan

Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

Halaman

Laporan Auditor Independen

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan Entitas Anak pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10

Lampiran

INFORMASI TAMBAHAN – LAPORAN KEUANGAN ENTITAS INDUK Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	I.1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Lain Komprehensif Entitas Induk	I.3
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	I.4
Laporan Arus Kas Entitas Induk	I.5
Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk	I.6

Registered Public Accountants
Business License No.1219/KM.1/2011
Inland Tower, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T : 62-21-570 8111
F : 62-21-572 2737

Laporan Auditor Independen

No. 04201216LA

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sinar Mas Multiartha Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 61 atas laporan keuangan konsolidasian, PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan entitas anaknya telah menerapkan standar akuntansi keuangan baru tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY



Yelly Warsoto

No. Izin Akuntan Publik No. AP.0148

30 Maret 2016



sinarmas multiartha

holding company of sinarmas financial services

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN
1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | | |
|----------------------------|---|--|
| 1. Nama | : | Doddy Susanto |
| Alamat Kantor | : | Sinar Mas Land Plaza, Tower I Lantai 9
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP | : | Jl. Pulau Matahari II AG/19, Rt 016 Rw 009 |
| Nomor Telepon | : | (021) 3925660 |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| | | |
| 2. Nama | : | Kurniawan Udjaja |
| Alamat Kantor | : | Sinar Mas Land Plaza, Tower I Lantai 9
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP | : | Jl. Accasia Kav 1528 BNI Rt.01 Rw 14
Kelurahan Sarua, Kecamatan Ciputat,
Tangerang |
| Nomor Telepon | : | (021) 3925660 |
| Jabatan | : | Direktur |

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta untuk tahun - tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014.
- Laporan keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Maret 2016




  **PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk**

<u>Doddy Susanto</u> Direktur Utama	<u>Kurniawan Udjaja</u> Direktur
--	-------------------------------------

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Disajikan kembali (Catatan 61)		
		31 Desember		1 Januari 2014/
		2015	2014	31 Desember 2013
ASET				
Kas dan Bank	4	4.103.746	2.637.727	2.599.638
Investasi Jangka Pendek	5			
Pihak berelasi		1.978.834	1.340.807	1.236.438
Pihak ketiga		23.356.064	23.853.841	23.305.786
Cadangan kerugian penurunan nilai		(103)	(125)	(248)
Jumlah - bersih		25.334.795	25.194.523	24.541.976
Efek yang Dibeli dengan Janji Jual Kembali		-	-	139.211
Piutang Pembiayaan Konsumen	6			
Pihak ketiga		659.601	851.667	1.209.070
Pendapatan yang belum diakui		(210.060)	(246.269)	(310.354)
Cadangan kerugian penurunan nilai		(9.971)	(8.340)	(2.729)
Jumlah - bersih		439.570	597.058	895.987
Investasi Sewa Neto	7			
Pihak ketiga		105.531	125.649	164.197
Nilai residu yang terjamin		288	2.295	6.494
Penghasilan pembiayaan tangguhan		(24.088)	(27.988)	(41.572)
Simpanan jaminan		(288)	(2.295)	(6.494)
Cadangan kerugian penurunan nilai		(426)	(1.798)	(2.167)
Jumlah - bersih		81.017	95.863	120.458
Tagihan Anjak Piutang	8			
Pihak berelasi		69.825	69.825	70.084
Pihak ketiga		1.762.564	1.333.444	1.085.351
Pendapatan anjak piutang tangguhan		-	-	(8.348)
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3.917)	(4.580)	(3.021)
Jumlah - bersih		1.828.472	1.398.689	1.144.066
Piutang Premi dan Reasuransi	9			
Pihak berelasi		148.572	234.057	117.809
Pihak ketiga		536.819	735.229	460.492
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.982)	(4.659)	(1.969)
Jumlah - bersih		682.409	964.627	576.332
Kredit	10			
Pihak berelasi		241.933	818.780	944.678
Pihak ketiga		17.264.637	13.479.655	10.021.393
Jumlah		17.506.570	14.298.435	10.966.071
Cadangan kerugian penurunan nilai		(178.809)	(75.078)	(56.333)
Jumlah - bersih		17.327.761	14.223.357	10.909.738
Tagihan Akseptasi	11	296.215	67.836	238.324
Aset Ijarah	12			
Biaya perolehan		185.318	173.733	126.015
Akumulasi penyusutan		(85.205)	(78.765)	(21.459)
Nilai tercatat		100.113	94.968	104.556
Cadangan kerugian penurunan nilai		(43.088)	(10.788)	-
Jumlah - bersih		57.025	84.180	104.556

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Disajikan kembali (Catatan 61)		
		31 Desember		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
		2015	2014	
Piutang Perusahaan Efek	13	305.116	263.426	378.544
Piutang Lain-lain	14			
Pihak berelasi		49.105	14.636	14.642
Pihak ketiga		542.278	2.090.811	609.248
Cadangan kerugian penurunan nilai		(90)	(134)	(139)
Jumlah - bersih		591.293	2.105.313	623.751
Aset Reasuransi	15	941.704	1.178.833	1.447.770
Investasi Dalam Saham	16	447.691	813.790	530.348
Properti Investasi	17			
Biaya perolehan		232.333	243.613	227.960
Akumulasi penyusutan		(54.265)	(44.790)	(32.330)
Nilai Tercatat		178.068	198.823	195.630
Aset Tetap	18			
Biaya perolehan		4.288.804	3.718.059	3.173.838
Akumulasi penyusutan		(1.128.584)	(915.613)	(757.545)
Nilai Tercatat		3.160.220	2.802.446	2.416.293
Agunan yang Diambil Alih	19			
Cadangan kerugian penurunan nilai		82.347	146.291	115.993
Jumlah - bersih		(1.411)	(3.477)	(3.227)
		80.936	142.814	112.766
Aset Pajak Tanggahan	48	67.659	54.963	42.997
Aset Lain-lain	20			
Pihak berelasi		51.512	42.072	61.278
Pihak ketiga		802.862	968.152	715.794
Jumlah		854.374	1.010.224	777.072
JUMLAH ASET		<u>56.778.071</u>	<u>53.834.492</u>	<u>47.795.457</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Disajikan kembali (Catatan 61)		
		31 Desember		1 Januari 2014/
		2015	2014	31 Desember 2013
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Liabilitas				
Simpanan dan Simpanan dari Bank Lain	21			
Pihak berelasi		3.212.144	2.534.085	2.996.072
Pihak ketiga		19.448.888	14.631.229	10.611.398
Jumlah		<u>22.661.032</u>	<u>17.165.314</u>	<u>13.607.470</u>
Efek yang Dijual dengan Janji Jual Kembali	22	145.009	-	-
Utang Asuransi	23			
Pihak berelasi		17.248	33.725	12.709
Pihak ketiga		570.798	631.533	408.862
Jumlah		<u>588.046</u>	<u>665.258</u>	<u>421.571</u>
Premi Diterima Dimuka	24	954.165	1.268.032	1.343.529
Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan	25	7.241.700	8.592.486	7.923.725
Dana Pemegang Polis - Unit Link	2	1.015.554	1.525.012	1.912.482
Liabilitas Kontrak Asuransi	2	72.704	72.033	76.072
Premi Belum Merupakan Pendapatan dan Estimasi Liabilitas Klaim	26			
Pihak berelasi		498.225	755.426	458.290
Pihak ketiga		1.535.796	1.417.070	1.454.498
Jumlah		<u>2.034.021</u>	<u>2.172.496</u>	<u>1.912.788</u>
Liabilitas Akseptasi	11	139.840	67.836	238.324
Utang Perusahaan Efek	27	219.009	193.927	81.341
Utang Pajak	28	70.243	65.329	282.991
Beban Akrua	29	141.198	104.096	88.004
Surat Berharga yang Diterbitkan	30	895.486	1.293.454	1.290.904
Pinjaman yang Diterima	31	1.192.665	573.837	714.895
Liabilitas Pajak Tangguhan	48	116.712	94.040	82.582
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	47	249.598	205.942	176.688
Cadangan Bagi Hasil Peserta		4.901	2.212	3.131
Liabilitas Lain-lain	32			
Pihak berelasi		3.157	2.700	3.330
Pihak ketiga		657.077	1.005.812	564.862
Jumlah		<u>660.234</u>	<u>1.008.512</u>	<u>568.192</u>
Jumlah Liabilitas		<u>38.402.117</u>	<u>35.069.816</u>	<u>30.724.689</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Disajikan kembali (Catatan 61)		
		31 Desember 2015	2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
Ekuitas				
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				
Modal Saham - nilai nominal Rp 5.000 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri A dan Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri B				
Modal dasar - 142.474.368 saham Seri A dan 21.371.155.200 saham Seri B				
Modal ditempatkan dan disetor - 142.474.368 saham Seri A dan 6.215.190.349 saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2015, 142.474.368 saham Seri A dan 6.095.334.349 saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2014/dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	34	1.333.891	1.321.905	1.321.905
Tambahan Modal Disetor - Bersih	35	1.491.703	903.989	903.989
Komponen Ekuitas Lainnya	36	2.802.525	2.811.110	2.602.067
Saldo Laba				
Ditentukan penggunaannya	38	791.607	791.607	791.607
Tidak ditentukan penggunaannya		6.773.598	6.902.435	5.903.627
Jumlah		13.193.324	12.731.046	11.523.195
Kepentingan Nonpengendali	33	5.182.630	6.033.630	5.547.573
Jumlah Ekuitas		18.375.954	18.764.676	17.070.768
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		56.778.071	53.834.492	47.795.457

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2015	Disajikan kembali/ (Catatan 61) 2014
PENDAPATAN			
Pendapatan <i>underwriting</i> asuransi	2		
Pendapatan bunga dan bagi hasil	39	9.268.164	9.582.791
Pendapatan administrasi dan komisi	40	3.371.515	2.857.384
Penjualan		511.005	324.418
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	41	358.104	180.900
Pendapatan jasa penjaminan emisi dan perantara pedagang efek serta manajer investasi		145.112	30.143
Ekuitas pada laba entitas asosiasi - bersih		138.822	129.191
Pendapatan jasa biro administrasi efek	16	109.397	114.545
Keuntungan dari investasi pada unit reksa dana	50	3.442	3.932
Keuntungan atas kenaikan nilai wajar efek yang belum direalisasi	5	-	957.154
Keuntungan penjualan investasi dalam saham	5	-	274.690
Pendapatan lain-lain	5	-	47.376
Jumlah Pendapatan	42	194.703	278.745
		<u>14.098.264</u>	<u>14.781.269</u>
BEBAN			
Beban <i>underwriting</i> asuransi	2		
Beban umum dan administrasi	43	8.777.283	9.506.637
Beban bunga dan bagi hasil	44	1.418.192	1.105.344
Beban gaji dan tunjangan karyawan	45	1.266.917	989.719
Kerugian atas penurunan nilai wajar efek yang belum direalisasi	50	1.247.829	1.022.525
Kerugian dari investasi pada unit reksa dana	5	779.316	-
Beban pokok penjualan		644.684	-
Beban kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan - bersih		354.226	179.563
Kerugian penjualan investasi jangka pendek - bersih		181.404	63.005
Beban lain-lain	5	13.759	379.287
Jumlah Beban	46	292.286	216.800
		<u>14.975.896</u>	<u>13.462.880</u>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		<u>(877.632)</u>	<u>1.318.389</u>
BEBAN PAJAK			
Kini	48	104.215	103.955
Tanggung		11.006	1.304
Jumlah		<u>115.221</u>	<u>105.259</u>
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		<u>(992.853)</u>	<u>1.213.130</u>
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	47	(374)	(6.309)
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	48	611	1.812
Jumlah		<u>237</u>	<u>(4.497)</u>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Ekuitas pada keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual dari entitas anak yang belum direalisasi	5,36	(9.507)	244.776
Realisasi komponen ekuitas lainnya terkait penjualan investasi dalam saham	16,36	-	62
Ekuitas pada penyesuaian penjabaran dari entitas anak	36	1.045	75
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF SETELAH PAJAK		<u>(8.225)</u>	<u>240.416</u>
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF		<u>(1.001.078)</u>	<u>1.453.546</u>
Laba (rugi) bersih teratribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		(125.466)	1.011.424
Kepentingan nonpengendali	33	(867.387)	201.706
		<u>(992.853)</u>	<u>1.213.130</u>
Penghasilan (rugi) komprehensif teratribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		(127.139)	1.214.089
Kepentingan nonpengendali	33	(873.939)	239.457
		<u>(1.001.078)</u>	<u>1.453.546</u>
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah penuh)	49		
Dasar		(20)	162

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk												
Komponen Ekuitas Lainnya												
Catatan	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor Bersih	Keuntungan (Kerugian) atas Perubahan Nilai Wajar Efek yang Tersedia untuk Dijual dari Entitas Anak yang Belum Direalisasi	Penyesuaian Penjabaran dari Entitas Anak	Dampak Transaksi Entitas Anak dan Entitas Asosiasi dengan Investor lain atau Kepentingan Nonpengendali	Perubahan atas Nilai Wajar Instrumen Derivatif dan Lainnya	Jumlah	Saldo Laba		Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
								Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014	1.321.905	903.989	(263.851)	2.044	2.863.936	(62)	2.602.067	791.607	5.953.481	9.347.165	5.553.103	17.126.152
Dampak perubahan kebijakan akuntansi	61	-	-	-	-	-	-	-	(49.854)	(49.854)	(5.530)	(55.384)
Saldo pada tanggal 1 Januari disajikan kembali	1.321.905	903.989	(263.851)	2.044	2.863.936	(62)	2.602.067	791.607	5.903.627	9.297.301	5.547.573	17.070.768
Penghasilan Komprehensif												
Leba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	1.011.424	1.011.424	201.706	1.213.130
Penghasilan komprehensif lain												
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	47	-	-	-	-	-	-	-	(6.376)	(6.376)	1.881	(4.495)
Ekuitas pada keuntungan atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual dari entitas anak yang belum direalisasi	-	-	185.650	-	-	-	185.650	-	-	185.650	59.126	244.776
Realisasi komponen ekuitas lainnya terkait penjualan investasi dalam saham	-	-	-	-	-	62	62	-	-	62	-	62
Ekuitas pada penyesuaian penjabaran dari entitas anak	-	-	-	64	-	-	64	-	-	64	11	75
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	185.650	64	-	62	185.776	-	1.005.048	1.190.822	262.724	1.453.546
Transaksi dengan pemilik												
Dampak transaksi entitas anak dan entitas asosiasi dengan investor lain atau kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	23.267	-	23.267	-	-	23.267	(23.267)	-
Setoran modal oleh kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	246.600	246.600
Dividen tunai	37	-	-	-	-	-	-	-	(6.238)	(6.238)	-	(6.238)
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	23.267	-	23.267	-	(6.238)	17.029	223.333	240.362
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	1.321.905	903.989	(78.201)	2.108	2.887.203	-	2.811.110	791.607	6.902.435	10.505.152	6.033.630	18.784.676
Rugi Komprehensif												
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	(125.466)	(125.466)	(867.367)	(592.853)
Rugi komprehensif lain												
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	47	-	-	-	-	-	-	-	2.867	2.867	(2.630)	237
Ekuitas pada keuntungan atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual dari entitas anak yang belum direalisasi	-	-	(5.395)	-	-	-	(5.395)	-	-	(5.395)	(4.112)	(9.507)
Ekuitas pada penyesuaian penjabaran dari entitas anak	-	-	-	855	-	-	855	-	-	855	190	1.045
Jumlah Rugi komprehensif	-	-	(5.395)	855	-	-	(4.540)	-	(122.599)	(127.139)	(873.839)	(1.001.678)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

	Ekuitas yang dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk												
	Komponen Ekuitas Lainnya							Saldo Laba		Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas		
	Catatan	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor Bersih	Keuntungan (Kerugian) atas Perubahan Nilai Wajar Efek yang Tersedia untuk Dijual dari Entitas Anak yang Belum Direalisasi	Penyesuaian Penjabaran dari Entitas Anak	Dampak Transaksi Entitas Anak dan Entitas Asosiasi dengan Investor lain atau Kepentingan Nonpengendali	Perubahan atas Nilai Wajar Instrumen Derivatif dan Lainnya	Jumlah	Ditentukan penggunaannya			Tidak ditentukan penggunaannya	Jumlah
Transaksi dengan pemilik													
Dampak transaksi entitas anak dan entitas asosiasi dengan investor lain atau kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	(4.045)	-	(4.045)	-	-	(4.045)	4.045	-
Penambahan modal	34,35	11.986	587.714	-	-	-	-	-	-	-	-	-	599.700
Setoran modal oleh kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	18.994	18.994
Dividen tunai	37	-	-	-	-	-	-	-	-	(6.238)	(6.238)	-	(6.238)
Jumlah transaksi dengan pemilik		11.986	587.714	-	-	(4.045)	-	(4.045)	-	(6.238)	(10.283)	22.939	612.356
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015		1.333.891	1.491.703	(83.596)	2.963	2.983.158	-	2.802.525	791.607	6.773.598	10.367.730	5.182.630	18.375.954

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2015	2014
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari jasa <i>underwriting</i> asuransi	9.277.629	9.555.957
Penerimaan bunga dan bagi hasil	3.266.618	2.848.572
Penerimaan dari jasa penjaminan emisi dan perantara pedagang efek serta jasa manajer investasi	138.370	127.900
Penerimaan dari jasa biro administrasi efek	3.291	4.050
Penerimaan dari pendapatan lain-lain	1.018.024	783.212
Pembayaran beban <i>underwriting</i> asuransi	(10.914.416)	(9.327.191)
Pembayaran beban usaha	(3.032.311)	(2.270.158)
Pembayaran bunga dan bagi hasil	(1.065.361)	(749.584)
Keuntungan selisih kurs	66.204	13.913
Laba operasi sebelum perubahan aset/liabilitas operasi	(1.241.952)	986.671
Penurunan (kenaikan) aset:		
Investasi jangka pendek	(1.040.925)	2.322.035
Efek yang dibeli dengan janji jual kembali	-	139.211
Piutang pembiayaan konsumen	143.801	284.708
Investasi sewa neto	16.218	24.964
Tagihan anjak piutang	(429.120)	(261.604)
Kredit	(3.231.584)	(3.342.191)
Aset ijarah	(5.144)	42.210
Piutang perusahaan efek	(41.238)	116.409
Piutang lain-lain	1.680.218	(1.505.127)
Agunan yang diambil alih	63.943	(41.381)
Aset lain-lain	133.105	(233.152)
Kenaikan (penurunan) liabilitas:		
Simpanan dan simpanan dari bank lain	5.495.718	3.557.844
Efek yang dijual dengan janji beli kembali	145.009	-
Premi diterima dimuka	(181.808)	400.202
Utang perusahaan efek	25.082	112.586
Utang pajak	4.664	8.870
Beban akrual	31.941	818
Bagi hasil peserta	2.689	(919)
Liabilitas lain-lain	(381.826)	470.608
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi sebelum pajak	1.188.791	3.082.762
Pembayaran pajak penghasilan	(71.855)	(330.487)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.116.936	2.752.275
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	54.678	21.653
Hasil penjualan aset tetap	71.021	16.444
Hasil penjualan investasi - setelah dikurangi saldo kas entitas anak yang dijual	-	1.000
Penambahan properti investasi	(6.722)	(15.653)
Pembelian aset tetap	(577.711)	(609.330)
Penambahan investasi dalam saham - setelah dikurangi saldo kas entitas anak yang diakuisisi	(189.522)	(191.977)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(648.256)	(777.863)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 Laporan Arus Kas Konsolidasian
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2015	2014
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan pinjaman yang diterima	1.914.947	330.217
Setoran modal pada entitas anak oleh kepentingan nonpengendali	18.894	246.599
Pembagian dividen tunai	(6.238)	(6.238)
Pembayaran bunga obligasi	(54.235)	(54.551)
Pembayaran bunga pinjaman yang diterima	(84.395)	(77.997)
Pembayaran bunga surat utang jangka menengah	(99.201)	(89.197)
Pembayaran pinjaman yang diterima	(1.295.411)	(471.841)
Penambahan modal disetor dan agio saham dari penawaran umum tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	599.700	-
Pelunasan surat utang jangka menengah	(400.000)	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	594.061	(123.008)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.062.741	1.851.404
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	7.801.242	5.933.544
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	80.498	16.294
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	8.944.481	7.801.242
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Kas dan bank	4.103.746	2.637.727
Investasi jangka pendek-jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	4.840.735	5.163.515
Jumlah Kas dan Bank	8.944.481	7.801.242

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sinar Mas Multiartha Tbk (selanjutnya disebut Perusahaan) sebelumnya bernama PT Internas Arta Leasing Company atau PT Internas Arta Finance Company, didirikan dengan Akta No. 60 tertanggal 21 Oktober 1982 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 30 September 1983 melalui Surat Keputusan No. C2-6537.HT.01.01.Th.83 dengan nama PT Internas Arta Leasing Company. Akta Pendirian ini telah didaftarkan ke Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat pada tanggal 17 Mei 1984 dengan No. 489/1984.

Pada tanggal 1 Mei 1989, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan memutuskan untuk mengubah nama PT Internas Arta Leasing Company menjadi PT Internas Arta Finance Company. Keputusan ini dituangkan dalam Akta No. 15 tertanggal 1 Mei 1989 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 2 Agustus 1989 melalui Surat Keputusan No. C2-6968.HT.01.04.Th.89. Akta ini telah didaftarkan ke Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat pada tanggal 16 Agustus 1989 dengan No. 1109/1989.

Pada tanggal 25 Februari 1995, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan memutuskan untuk mengubah nama Perusahaan menjadi PT Sinar Mas Multiartha. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 218 tertanggal 25 Februari 1995 dari Veronica Lily Dharma, S.H., notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-5573.HT.01.04.Th.95 tanggal 5 Mei 1995.

Berdasarkan Akta No. 72 tanggal 9 Juli 2008 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, terdapat perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan terhadap ketentuan UU No. 40/2007 tentang Perusahaan Terbatas dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), termasuk perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, serta persetujuan atas pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas IV. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-27024.AH.01.02.TH.2009 tanggal 18 Juni 2009.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan di dokumentasikan dalam Akta No.35 tanggal 12 Juni 2015 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tertentu dan penyesuaian kembali seluruh Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-3518980.AH.01.11 Tahun 2015 tanggal 15 Juni 2015.

Perubahan Kegiatan Usaha Utama Perusahaan

Perusahaan memulai kegiatan usaha secara komersial sejak tahun 1983, yaitu di bidang sewa pembiayaan, anjak piutang, dan pembiayaan konsumen. Untuk melaksanakan kegiatan usaha tersebut, Perusahaan telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 300/KMK.013/1990 tertanggal 3 Maret 1990.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 Mei 1996, pemegang saham Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan memutuskan hal-hal signifikan antara lain mengubah kegiatan usaha utama Perusahaan dari bidang jasa keuangan dan manajemen treasuri menjadi bidang perdagangan, industri, angkutan, real estat, dan jasa; dan mengubah Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan Peraturan Perusahaan No.1 tahun 1995, tentang Perusahaan Terbatas, termasuk menyesuaikan nama Perusahaan menjadi PT Sinar Mas Multiartha Tbk. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 143 dan 144 tertanggal 30 Mei 1996 dan Akta perubahan No. 69 tertanggal 23 Agustus 1996 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta. Persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini diperoleh melalui Surat Keputusan No. C2-8689.HT.01.04.Th.96 tanggal 30 Agustus 1996.

Kelompok Usaha dan Domisili

Bank of Singapore Limited merupakan pemegang saham dari Perusahaan. Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Sinar Mas.

Perusahaan berdomisili di Jakarta. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Sinar Mas Land Plaza, Menara I Lantai 9, Jalan M.H. Thamrin No. 51, Jakarta, Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 14 Juni 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otorisasi Jasa Keuangan/OJK) dalam Surat Keputusan No. S-759/PM/1995 untuk menjual sahamnya sejumlah 60.000.000 saham yang bernilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.800 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui bursa di Indonesia. Penjualan saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Juli 1995.

Pada tanggal 8 November 1996, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengesahkan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli sejumlah 663.000.000 saham yang bernilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 750 (dalam Rupiah penuh) per saham, dimana melekat 99.450.000 waran Seri I yang diterbitkan secara cuma-cuma dan dapat dikonversi menjadisaham mulai tanggal 28 Mei 1997 sampai dengan tanggal 28 November 2001. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No.40 tertanggal 8 November 1996 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

Penawaran Umum Terbatas I ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) pada tanggal 8 November 1996 melalui Surat Keputusan No. S-1811/PM/1996. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas I ini adalah sebesar Rp 497.250 dan seluruhnya telah diperoleh Perusahaan pada bulan Januari 1997. Hasil dari Penawaran Umum Terbatas I ini meningkatkan modal disetor Perusahaan dari Rp 331.500 menjadi Rp 663.000 dan tambahan modal disetor Perusahaan dari Rp 1.500 menjadi Rp 167.250.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 24 Juni 2003, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengesahkan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli sejumlah 2.137.115.520 saham Seri B yang bernilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham, dimana pada setiap 15 saham Seri B melekat 4 waran Seri II yang diberikan oleh Perusahaan secara cuma-cuma. Jumlah waran Seri II yang diterbitkan adalah sebanyak 569.897.472 waran. Waran Seri II tersebut dapat dikonversi menjadi saham mulai tanggal 23 Januari 2004 sampai dengan 23 Juli 2008. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 153 tertanggal 24 Juni 2003 dari Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

Penawaran Umum Terbatas II ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) pada tanggal 23 Juni 2003 melalui Surat Keputusan No. S-1485/PM/2003. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas II ini adalah sebesar Rp 213.711 dan seluruhnya telah diperoleh Perusahaan pada bulan Juli 2003. Hasil dari Penawaran Umum Terbatas II ini meningkatkan modal disetor Perusahaan dari Rp 712.372 menjadi Rp 926.083.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas II ini digunakan sebagai setoran modal pada anak-entitas anak serta untuk membayar liabilitas atau pinjaman Perusahaan dalam rangka meningkatkan rasio modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 28 Juni 2005, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengesahkan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli saham Seri B sebanyak-banyaknya 991.621.601 saham yang bernilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 125 (dalam Rupiah penuh) per saham, dimana melekat sebanyak-banyaknya 991.621.601 waran Seri III yang diberikan oleh Perusahaan secara cuma-cuma. Waran Seri III tersebut dapat dikonversi menjadi saham mulai tanggal 12 Januari 2006 sampai dengan 13 Juli 2010. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 274 tertanggal 28 Juni 2005 dari Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

Penawaran Umum Terbatas III ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) pada tanggal 27 Juni 2005 melalui Surat Keputusan No. S-1691/PM/2005. Jumlah saham seri B yang diterbitkan dari Penawaran Umum Terbatas III ini adalah sejumlah 991.325.341 saham, dimana melekat 991.325.341 waran seri III. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas III ini adalah sebesar Rp 123.916.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas III ini digunakan sebagai setoran modal pada entitas anak serta untuk modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 17 Juni 2008, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengesahkan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli saham Seri B sebanyak-banyaknya 966.427.608 saham yang bernilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham, dimana melekat sebanyak-banyaknya 1.449.641.412 waran Seri IV yang diberikan oleh Perusahaan secara cuma-cuma. Waran Seri IV tersebut dapat dikonversi menjadi saham mulai tanggal 6 Januari 2009 sampai dengan 9 Juli 2013. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 141 tertanggal 17 Juni 2008 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Penawaran Umum Terbatas IV ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK (sekarang OJK) pada tanggal 16 Juni 2008 melalui Surat Keputusan No. S-3859/BL/2008. Jumlah saham Seri B yang diterbitkan dari Penawaran Umum Terbatas IV ini adalah sejumlah 964.528.953 saham, dimana melekat 1.446.793.426 waran Seri IV. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas IV ini adalah sebesar Rp 96.453.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas IV ini digunakan sebagai setoran modal pada entitas anak serta untuk membayar liabilitas atau pinjaman Perusahaan dalam rangka meningkatkan rasio modal kerja Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 51 tanggal 20 November 2015 dari Aryanti Artisari, S.H, M.Kn., notaris di Jakarta, tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menerbitkan 623.780.871 saham baru seri B yang berasal dari saham portepel Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah Penuh) melalui penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Pada tanggal 22 Desember 2015, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD sebanyak 119.856.000 saham dengan jumlah dana yang diperoleh dari pemegang saham dalam pelaksanaan PMTHMETD adalah sebesar Rp 599.999 (Catatan 34).

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Berikut ini adalah entitas anak yang dikonsolidasikan beserta persentase kepemilikan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

Domisili	Jenis Usaha	Tahun Operasi/ Pendirian	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)		
			2015	2014	2015	2014	
Kepemilikan Langsung							
PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	Jakarta	Bank	1989	52,98%	53,41%	27.868.688	21.259.549
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (AJSM)	Jakarta	Asuransi jiwa	1984	50,00%	50,00%	15.648.864	20.196.177
PT Asuransi Sinar Mas (ASM)	Jakarta	Asuransi kerugian	1986	99,99%	99,99%	6.221.844	6.460.421
PT Sinar Mas Multifinance (SMF)	Jakarta	Pembiayaan	1996	99,99%	99,99%	3.289.863	2.999.990
PT Sinarmas Sekuritas (SMS)	Jakarta	Sekuritas	1992	99,99%	99,99%	1.348.040	1.219.742
PT Asuransi Simas Jiwa (ASJ)	Jakarta	Asuransi jiwa	1996	50,00%	-	1.239.559	-
PT AB Sinar Mas Multifinance (ABSM)	Jakarta	Pembiayaan	1995	99,99%	99,99%	289.355	272.288
PT Shinta Utama (SU)	Jakarta	Perdagangan umum	1991	99,30%	99,30%	308.733	305.886
PT Jakarta Teknologi Utama (JTU)	Jakarta	Bengkel	1999	99,97%	99,97%	217.066	204.579
PT Rizky Lancar Sentosa (RLS)	Jakarta	Properti	2001	99,99%	99,99%	151.657	154.582
PT Asuransi Simas Net	Jakarta	Asuransi on-line	2013	1,00%	1,00%	122.165	107.419
PT Sinartama Gunita (STG)	Jakarta	Biro administrasi efek	1992	99,80%	99,80%	26.341	25.171
Global Asian Investment Limited (GAI)	Hong Kong	Investasi	2012	100,00%	100,00%	10.532	9.961
Sinar Mas Insurance (SMI)	Republik Demokrasi Timor Leste	Asuransi kerugian	2011	8,57%	8,57%	10.680	7.640

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Domisili	Jenis Usaha	Tahun Operasi/ Pendirian	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)	
				2015	2014	2015	2014
Kepemilikan Langsung							
PT Simas Money Changer (SMC)	Jakarta	Pedagang valuta asing	2003	99,90%	99,90%	4.566	4.215
PT Wapindo Jasaartha (WJA)	Jakarta	Perdagangan dan jasa	2000	99,96%	99,96%	2.834	3.303
PT Arthamas Solusindo (AMS)*	Jakarta	Jasa informasi	2000	99,99%	99,99%	4.658	2.776
PT Sinar Artha Konsulindo (SAK)	Jakarta	Agen asuransi	2000	99,92%	99,92%	830	2.195
PT Balai Lelang Sinarmas (BLS)*	Jakarta	Balai lelang	2008	99,90%	99,90%	1.760	1.643
PT Arthamas Konsulindo (AMK)*	Jakarta	Agen asuransi	2000	99,99%	99,99%	1.084	1.023
PT Sinar Artha Solusindo (SAS)*	Jakarta	Perdagangan dan jasa	2000	99,60%	99,60%	361	283
PT Arthamas Informatika (AMI)*	Jakarta	Perdagangan dan jasa	2000	99,60%	99,60%	339	266
PT Komunindo Arga Digital (KAD)*	Jakarta	Perdagangan dan jasa	2000	95,00%	95,00%	95	100
PT Artha Bina Usaha (ABU)*	Jakarta	Perdagangan dan jasa	2008	92,00%	92,00%	100	75
PT Sinar Artha Inforindo (SAI)*	Jakarta	Jasa informasi	2000	99,60%	99,60%	65	69
PT Sinar Artha Trading (SAT)*	Jakarta	Perdagangan umum	2008	92,00%	92,00%	1	1
Kepemilikan Tidak Langsung							
PT Bank Sinarmas Tbk (BS) (melalui PT Shinta Utama)	Jakarta	Bank	1989	2,57%	2,59%	27.868.688	21.259.549
PT Asuransi Sinarmas Jiwa (ASJ) (melalui PT Asuransi Sinar Mas)	Jakarta	Asuransi jiwa	1996	50,00%	-	1.239.559	-
PT Sinarmas Asset Management (SAM) (melalui PT Sinarmas Sekuritas)	Jakarta	Manajemen aset	2011	99,98%	99,98%	138.720	119.167
PT Asuransi Sinarmas Net (melalui PT Asuransi Sinar Mas)	Jakarta	Asuransi on-line	2013	99,98%	99,98%	122.165	107.419
PT Sinarmas Futures (SF) (melalui PT Sinarmas Sekuritas)	Jakarta	Perdagangan komoditi	2004	99,98%	99,98%	29.359	28.834
PT Autopro Utama Perkasa (AUP) (melalui PT Jakarta Teknologi Utama)	Jakarta	Bengkel	2006	99,88%	99,88%	26.474	25.537
Nanjing Sinar Mas & ZiJin Venture Capital Management (NSZ) (melalui Global Asian Investment Limited)	Nanjing, China	Manajemen dana	2012	60,00%	60,00%	11.605	10.855
Sinar Mas Insurance (SMI) (melalui PT Asuransi Sinar Mas dan PT Shinta Utama)	Republik Timor Leste	Asuransi kerugian	2011	91,36%	91,36%	10.680	7.640

*) entitas anak yang belum beroperasi

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

2015			
Kepentingan Non Pengendali yang Material			
Nama	Bagian Kepentingan	Saldo Akumulasi	Bagian Laba (Rugi)
	Kepemilikan		
	%		
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (AJSM)	50,00	3.688.900	(950.820)
PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	47,02	1.489.252	83.416
2014			
Kepentingan Non Pengendali yang Material			
Nama	Bagian Kepentingan	Saldo Akumulasi	Bagian Laba
	Kepemilikan		
	%		
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (AJSM)	50,00	4.618.386	138.061
PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	46,59	1.410.973	63.444

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

	2015		2014	
	AJSM	BS	AJSM	BS
Jumlah aset	15.648.964	27.868.688	20.196.177	21.259.549
Jumlah liabilitas	8.275.542	24.199.077	10.959.401	18.095.435
Jumlah ekuitas	7.373.422	3.669.611	9.236.776	3.164.114

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2015 dan 2014:

	2015		2014	
	AJSM	BS	AJSM	BS
Pendapatan	5.425.573	1.777.420	8.388.775	1.238.731
Laba sebelum pajak	(1.901.642)	238.953	276.122	200.895
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	(1.863.354)	486.604	385.234	164.072
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali	(950.820)	83.416	138.061	63.444

Ringkasan informasi arus kas pada tahun 2015 dan 2014:

	2015		2014	
	AJSM	BS	AJSM	BS
Operasi	(3.093.437)	2.014.021	77.954	324.116
Investasi	3.253.508	(215.585)	(280.963)	(104.951)
Pendanaan	-	18.893	-	246.598
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	160.071	1.817.329	(203.009)	465.763

PT Asuransi Simas Jiwa (ASJ) (dahulu PT Asuransi Jiwa Mega Life)

ASJ telah memperoleh ijin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjalankan usaha asuransi berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 602/KMK.17/1995 tanggal 18 Desember 1995

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 6 Oktober 2015, PT Asuransi Sinar Mas (ASM), entitas anak, mengakuisisi 250.000.000 lembar saham atau 50% kepemilikan saham pada ASJ dari PT Mega Corpora dengan nilai akuisisi Rp 245.657. Sesuai dengan Akta No. 17 tanggal 6 Oktober 2015 dari Wiwik Condro S.H., notaris di Jakarta, PT Asuransi Jiwa Mega Life berganti nama menjadi PT Asuransi Simas Jiwa. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-3565040.AH.01.11 Tahun 2015 tanggal 12 Oktober 2015. Atas akuisisi tersebut, Perusahaan memperoleh pengendalian sebesar 100% atas ASJ.

Tabel berikut ini adalah nilai transaksi, nilai wajar, serta nilai tercatat aset dan liabilitas dari ASJ pada tanggal akuisisi:

	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset bersih ASJ	476.033	476.033
Kepentingan kepemilikan Perusahaan atas aset bersih ASJ		(238.016)
Goodwill		7.640
Jumlah imbalan yang dibayarkan		<u>245.657</u>
Jumlah imbalan yang dibayarkan		245.657
Saldo kas entitas anak pada saat akuisisi		<u>(58.179)</u>
Kas keluar bersih pada saat akuisisi		<u>187.478</u>

PT Wapindo Jasaartha (WJA)

Pada bulan Juni 2014, Perusahaan menambah setoran modal pada WJA sebesar Rp 1.500 sehingga meningkatkan presentase kepemilikan Perusahaan pada WJA dari 99,90% menjadi 99,96%.

PT Sinar Artha Konsulindo (SAK)

Pada bulan Agustus 2014, Perusahaan menambah setoran modal pada SAK sebesar Rp 30 sehingga meningkatkan presentase kepemilikan Perusahaan pada SAK dari 99,75% menjadi 99,92%.

PT Asuransi Sinar Mas (ASM)

ASM telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri untuk menyelenggarakan usaha asuransi kerugian berdasarkan Surat Keputusan No. Kep-2562/MD/1986 tanggal 21 April 1986. ASM telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk membuka cabang dengan prinsip syariah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 253/KM.6/2004 tanggal 25 Juni 2004.

Pada bulan Juni 2014, ASM mengumumkan dan membagikan dividen kepada Perusahaan dan SMF sebesar Rp 276.000.

Pada bulan Oktober 2015, ASM mengakuisisi 250.000.000 lembar saham atau 50% kepemilikan saham pada Asuransi Simas Jiwa dari PT Mega Corpora dengan nilai akuisisi Rp 245.657.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank Sinarmas Tbk (BS)

BS telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjalankan usaha di bidang perbankan melalui Surat Keputusan No.KEP-156/KMK.013/1990 tanggal 16 Februari 1990. Sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 27/156/KEP/DIR tanggal 22 Maret 1995, BS memperoleh peningkatan status menjadi Bank Devisa. BS telah memperoleh izin usaha unit usaha syariah dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 11/13/KEP.DpG/2009 tanggal 27 Oktober 2009.

Pada tanggal 29 November 2010, BS mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK (sekarang OJK) melalui Surat Keputusan No. S-10683/BL/2010 atas penawaran umum perdana saham dan telah menjadi perusahaan terbuka.

Selama tahun 2014, Perusahaan dan pemegang saham kepentingan nonpengendali (masyarakat) BS melakukan konversi atas waran BS menjadi saham, oleh karena itu kepemilikan Perusahaan dan SU pada BS masing-masing meningkat dan terdilusi menjadi 53,41% dan 2,59% pada tanggal 31 Desember 2014. Dampak dilusi atas persentase kepemilikan sebesar Rp 23.267 dicatat pada komponen ekuitas lainnya pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 36).

Selama tahun 2015, Perusahaan dan pemegang saham kepentingan nonpengendali (masyarakat) BS melakukan konversi atas waran BS menjadi saham, oleh karena itu kepemilikan Perusahaan dan SU pada BS masing-masing meningkat dan terdilusi menjadi 52,98% dan 2,57% pada tanggal 31 Desember 2015. Dampak dilusi atas persentase kepemilikan sebesar Rp 4.045 dicatat pada komponen ekuitas lainnya pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 36).

d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Komisaris Utama	: Indra Widjaja	Indra Widjaja
Komisaris	: Howen Widjaja Fuganto Widjaja	Howen Widjaja
Komisaris Independen	: Robinson Simbolon	Robinson Simbolon
Direktur Utama	: Doddy Susanto	Doddy Susanto
Direktur	: Kurniawan Udjaja Dani Lihardja	Kurniawan Udjaja Fuganto Widjaja Dani Lihardja
Direktur Tidak Terafiliasi	: Agus Leman Gunawan	Agus Leman Gunawan

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Ketua	: Robinson Simbolon	Robinson Simbolon
Anggota	: Herawan Hadidjaja Rusli Prakarsa	Herawan Hadidjaja Agustinus Antonius

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 mengenai "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit".

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, Kepala Divisi, *Group Head*, Koordinator Wilayah dan Pimpinan Cabang.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah 11 dan 15 karyawan, sedangkan jumlah karyawan tetap gabungan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah 4.832 dan 5.139 karyawan.

Laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2016. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, kas dibank, giro pada Bank Indonesia, simpanan yang sangat likuid dengan jatuh tempo tiga (3) bulan atau kurang dari tanggal perolehan dan penempatan pada perusahaan sekuritas.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1c.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs konversi yang digunakan Grup adalah kurs tengah Bank Indonesia yaitu masing-masing sebesar Rp 13.795 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 12.440 (dalam Rupiah penuh) per US\$ 1.

Kurs yang digunakan BS, entitas anak yang bergerak di bidang perbankan, untuk menjabarkan aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah kurs tengah Reuters pukul 16.00 WIB yaitu masing-masing adalah sebesar Rp 13.785 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 12.385 (dalam Rupiah penuh) per US\$ 1.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

1. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
2. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
3. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Dalam proses konsolidasi, selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri disajikan dalam ekuitas. Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian penjualan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, mata uang fungsional Global Asian Investment Limited (GAI), entitas anak, dan Sinar Mas Insurance (SMI), entitas anak ASM, masing-masing adalah Dolar Amerika Serikat, sedangkan mata uang fungsional Nanjing Sinar Mas & ZiJin Venture Capital Management Co Ltd (NSZ), entitas anak GAI, menggunakan Yuan China.

Selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri disajikan dalam ekuitas. Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari laba atau rugi penjualan.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan menggunakan kurs penutup.

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan kas di bank, serta investasi jangka pendek, dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dijamin dan tidak dibatasi pencairannya.

g. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laba rugi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laba rugi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat (kelompok diperdagangkan) Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kategori ini mencakup investasi jangka pendek berupa efek-efek (berupa obligasi, unit reksadana, saham dan waran yang diperdagangkan di PT Bursa Efek Indonesia) dan aset pemegang polis - unit link, serta aset lain-lain berupa tagihan derivatif.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kategori ini mencakup kas dan bank, investasi jangka pendek (berupa deposito berjangka, penempatan pada bank lain dan efek-efek berupa tagihan wesel ekspor), efek yang dibeli dengan janji jual kembali, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, kredit, tagihan akseptasi, piutang perusahaan efek, piutang lain-lain, dan aset lain-lain (berupa uang jaminan).

3. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Grup menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2014, kategori ini mencakup investasi jangka pendek (berupa obligasi).

4. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kategori ini mencakup investasi jangka pendek efek-efek (obligasi, *Republic Indonesia – ROI loans*, saham yang diperdagangkan di PT Bursa Efek Indonesia), penempatan pada Bank Indonesia dan investasi dalam saham.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 16 dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Liabilitas Keuangan

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Grup memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini.

Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kategori ini mencakup dana pemegang polis unit link dan liabilitas lain-lain berupa liabilitas derivatif.

2. Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kategori ini mencakup simpanan dan simpanan dari bank lain, utang perusahaan efek, beban akrual, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, dan liabilitas lain-lain.

Instrumen Keuangan Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai

Derivatif pada pengakuan awal diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali tergantung apakah derivatif tersebut ditujukan untuk instrumen lindung nilai, dengan demikian tergantung pada, sifat *item* yang dilindung nilai. Grup mengkategorikan derivatif sebagai salah satu dari:

1. lindung nilai atas nilai wajar dari aset atau liabilitas yang diakui, atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar);
2. lindung nilai atas risiko tertentu yang menyertai aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai atas arus kas); atau
3. lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri (lindung nilai atas investasi neto).

Pada saat dimulainya transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi untuk melakukan berbagai transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penelaahannya, baik pada tahap awal maupun selama proses transaksi, mengenai apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai efektif untuk saling hapus atas perubahan nilai wajar atau arus kas dari *item* yang dilindung nilai.

1. Lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi syarat sebagai lindung nilai atas nilai wajar diakui dalam laba rugi, bersama dengan perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang dilindung nilai yang diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai. Grup menerapkan akuntansi lindung nilai atas nilai wajar hanya untuk lindung nilai risiko suku bunga tetap atas pinjaman. Keuntungan atau kerugian terkait dengan porsi efektif dari lindung nilai swap suku bunga atas pinjaman berbunga tetap diakui dalam laba rugi pada akun "Bunga dan beban keuangan lainnya", bersama dengan perubahan nilai wajar dari pinjaman berbunga tetap yang dilindung nilai dan teratribusi pada risiko suku bunga. Keuntungan atau kerugian terkait dengan porsi yang tidak efektif diakui dalam laba rugi pada akun "Penghasilan (beban) lain-lain – Bersih".

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Jika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, maka penyesuaian atas nilai tercatat *item* yang dilindung nilai diamortisasi ke laba rugi sepanjang sisa periode hingga jatuh tempo menggunakan metode suku bunga efektif.

2. Lindung nilai atas arus kas

Porsi efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan untuk dan memenuhi syarat sebagai lindung nilai atas arus kas diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian terkait dengan porsi yang tidak efektif langsung diakui dalam laba rugi pada akun "Penghasilan (beban) lain-lain – Bersih".

Jumlah yang terakumulasi dalam ekuitas dipindahkan ke laba rugi dalam periode dimana *item* yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait dengan porsi efektif dari lindung nilai swap suku bunga atas pinjaman berbunga mengambang diakui dalam laba rugi pada akun "Bunga dan beban keuangan lainnya". Namun, jika prakiraan transaksi yang dilindung nilai mengakibatkan pengakuan aset non-keuangan, maka keuntungan atau kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas harus ditransfer dari ekuitas dan dimasukkan dalam pengukuran awal nilai perolehan aset tersebut. Jumlah yang ditangguhkan tersebut pada akhirnya akan diakui sebagai "Penyusutan" apabila aset tersebut adalah aset tetap.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

2. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

3. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari SBI, obligasi, wesel jangka menengah, tagihan wesel ekspor, dan efek-efek pasar uang dan pasar modal lainnya.

Obligasi terdiri dari Obligasi Pemerintah dan Obligasi korporasi yang dibeli dari pasar.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, pinjaman yang diberikan dan piutang, dan tersedia untuk dijual.

Pada pengukuran awal, efek-efek disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Untuk efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi diakui secara langsung sebagai laba/rugi.

Investasi Sukuk

1. Investasi sukuk diukur pada biaya perolehan

Investasi pada sukuk pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk.

Jika terdapat indikasi penurunan nilai maka jumlah kerugian penurunan nilai tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah terpulihkan sukuk dengan nilai tercatatnya.

2. Investasi sukuk diukur pada nilai wajar

Investasi pada sukuk pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, tidak termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

j. Pembiayaan Konsumen

Pembiayaan konsumen adalah kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan pembayaran secara angsuran;

Piutang pembiayaan konsumen dikategorikan sebagai pinjaman diberikan dan piutang dan dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (lihat Catatan 2g). Pendapatan bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Sehubungan dengan pembiayaan bersama dan penerusan kredit dengan pihak lain, kewajiban Grup adalah melakukan penagihan dan administrasi dari piutang-piutang yang dialihkan. Selisih antara suku bunga yang dibebankan Grup kepada nasabah dengan suku bunga yang ditetapkan oleh investor merupakan pendapatan bagi Grup dan dikreditkan langsung dalam akun "Pendapatan pembiayaan konsumen" pada laba rugi.

Apabila pembiayaan bersama dan penerusan kredit dilakukan secara *with recourse*, Grup akan membukukan aset dan liabilitas dari transaksi tersebut. Namun apabila dilakukan secara *without recourse*, aset dari transaksi tersebut akan disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang dinyatakan tidak tertagih apabila debitur sudah tidak mampu membayar dan atau sulit untuk ditagih, serta telah menunggak lebih dari 90 - 120 hari.

Grup melakukan penarikan jaminan atas kendaraan apabila setelah dikeluarkannya Surat Peringatan (SP) sebanyak 2 kali dan konsumen tidak melakukan pembayaran. Ketika jaminan kendaraan ditarik dari konsumen, piutang pembiayaan konsumen dihapuskan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Jaminan kendaraan yang dikuasai kembali dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen atau nilai realisasi bersih. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai cadangan kerugian penurunan nilai dan dibebankan pada laba rugi. Dalam upaya penyelesaian piutang, konsumen memberi kuasa kepada Grup untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Jika harga jual jaminan kendaraan lebih rendah dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut dibebankan pada laba rugi.

k. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

1. Perlakuan Akuntansi sebagai *Lessee*

Sewa pembiayaan

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek.

Sewa Operasi

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. Perlakuan Akuntansi sebagai *Lessor*

Sewa pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan apabila sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset. Aset sewa pembiayaan disajikan dalam akun investasi sewa neto pembiayaan.

Investasi sewa neto pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan, simpanan jaminan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi sewa neto pembiayaan. Entitas anak tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Pada awal masa sewa, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, *lessee* diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh *lessee*. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee*.

Apabila aset sewaan dijual kepada *lessee* sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan harga jual dengan investasi sewa neto pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

Sewa operasi

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

I. Anjak Piutang

Anjak piutang adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian piutang dagang jangka pendek suatu Grup berikut pengurusan atas piutang tersebut.

Tagihan anjak piutang dikategorikan sebagai pinjaman diberikan dan piutang dan dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (lihat Catatan 2g).

Dalam transaksi pengalihan piutang, Grup mengalihkan tagihan anjak piutang kepada investor sebesar jumlah dana yang diterima dari investor. Kewajiban Grup adalah melakukan penagihan dan administrasi dari piutang-piutang yang dialihkan. Selisih antara suku bunga yang dibebankan Grup kepada nasabah dengan suku bunga yang ditetapkan oleh investor merupakan pendapatan bagi Grup dan dikreditkan langsung dalam akun "Pendapatan anjak piutang" pada laba rugi.

Apabila transaksi pengalihan piutang dilakukan secara *with recourse*, Grup akan membukukan aset dan liabilitas dari transaksi tersebut. Namun apabila dilakukan secara *without recourse*, aset dari transaksi tersebut akan disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan.

Tagihan anjak piutang dihapusbukukan terhadap cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang pada saat manajemen berpendapat bahwa konsumen tersebut harus dihapuskan karena secara operasional konsumen sudah tidak mampu membayar atau sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali atas tagihan anjak piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

m. Aset dan Dana Pemegang Polis Unit Link

Kontrak jangka panjang (polis unit link) dihubungkan dengan investasi tertentu. Kontrak tersebut memberikan manfaat kepada pemegang polis, dimana seluruhnya atau sebagian ditentukan oleh nilai dari spesifik investasi atau pendapatan dari investasi tersebut. Kontrak tersebut juga memberikan manfaat proteksi asuransi jiwa dari risiko kematian.

Investasi dari polis unit link diakui dan dicatat pada nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan; biaya transaksi awal dan penyesuaian nilai wajar dan keuntungan dan kerugian yang direalisasi diakui pada laba rugi.

Liabilitas yang timbul dari polis unit link dibukukan sebagai dana pemegang polis unit link yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Nilai wajar diukur dengan nilai wajar dari aset yang mendasari (*underlying assets*).

n. Kredit

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang (lihat Catatan 2h).

Termasuk dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan syariah yang terdiri dari piutang murabahah dan pembiayaan mudharabah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (margin) yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli. Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara bank sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dan nasabah selaku pengelola dana (*mudharib*), menjalankan usaha dengan penentuan awal keuntungan dan kerugian (nisbah).

Pembiayaan syariah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dengan jumlah minimum berdasarkan Peraturan Bank Indonesia yang berlaku, dengan perubahan terakhir berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 dan Surat Edaran OJK No. 8/SEOJK.03/2015 tanggal 10 Maret 2015 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Pembiayaan syariah dengan akad murabahah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 102 (2013) menggantikan PSAK No. 102 (2007).

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Dalam restrukturisasi kredit yang mengkonversi kredit menjadi saham, Perusahaan memperoleh penyertaan modal sementara. Dengan mengacu pada PBI No. 15/11/PBI/2013 tentang Prinsip Kehati-hatian dalam Kegiatan Penyertaan Modal, pelepasan atau divestasi atas penyertaan modal sementara wajib dilakukan apabila penyertaan modal sementara telah melebihi jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun atau perusahaan tempat penyertaan modal sementara telah memperoleh laba kumulatif.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

o. Aset Ijarah

Aset ijarah diakui sebesar biaya perolehan (mengacu pada PSAK No. 16: Aset Tetap dan PSAK No. 19: Aset tidak berwujud).

Aset ijarah, yakni kendaraan bermotor, mesin, alat berat dan piranti lunak disusutkan atau diamortisasi sesuai dengan jangka waktu sewa atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek, dimana pada akhir masa akad, aset tersebut akan dihibahkan ke nasabah.

Untuk akad ijarah muntahiyah bitamlik (sewa pembiayaan), apabila pada saat perpindahan kepemilikan aset ijarah dari pemilik kepada penyewa dilakukan dengan cara hibah, maka jumlah tercatat aset ijarah diakui sebagai beban.

Pendapatan sewa selama masa akad diakui pada saat manfaat atas aset telah diserahkan kepada penyewa.

Pendapatan ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban yang terkait yakni penyusutan dan pemeliharaan serta perbaikan. Pendapatan ijarah neto disajikan sebagai bagian dari "pendapatan bunga" dalam laba rugi.

p. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi. Pada saat perolehan investasi, setiap selisih lebih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari investee diakui sebagai goodwill, yang termasuk dalam nilai tercatat investasi. Setiap selisih lebih bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi terhadap biaya perolehan investasi langsung diakui dalam laba rugi pada periode perolehan investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

q. Properti Investasi

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Properti investasi berupa bangunan disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) dengan persentase penyusutan sebesar 5% pertahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

r. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada..

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset lain-lain dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Seluruh aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun berganda (*double declining balance method*) sesuai dengan taksiran masa manfaatnya. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan taksiran masa manfaatnya. Persentase penyusutan per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>Persentase</u>
Bangunan:	
• Bangunan - permanen	5%
• Bangunan - non permanen	10%
Aset tetap diluar bangunan:	
Golongan I : Dengan masa manfaat tidak lebih dari 4 tahun	50%
Golongan II : Dengan masa manfaat lebih dari 4 tahun dan tidak lebih dari 8 tahun	25%

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya..

s. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih dicatat pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan sisa pokok pinjaman yang diberikan, jika ada, dibebankan ke laba rugi.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan dan perbaikan agunan yang diambil alih dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

Manajemen melakukan evaluasi secara berkala atas nilai agunan yang diambil alih. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

t. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

u. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

v. Simpanan dan Simpanan dari Bank lain

Simpanan dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2g).

Simpanan merupakan liabilitas kepada nasabah dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan syarat tertentu yang disepakati pada saat pembukaan rekening tabungan. Penarikan atas tabungan tidak dapat dilakukan dengan menggunakan cek atau instrumen sejenis, tetapi menggunakan formulir penarikan tersendiri yang hanya berlaku di bank yang bersangkutan dan/atau menggunakan kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu yang disepakati dengan nasabah pada saat penempatannya, dimana nasabah akan dikenakan penalti apabila melakukan penarikan sebelum tanggal jatuh temponya.

Simpanan termasuk simpanan syariah dan investasi tidak terikat yang terdiri dari:

- Tabungan dan giro wadiah merupakan titipan dana dalam bentuk tabungan dan giro dimana pemilik dana mendapatkan pendapatan bonus.
- Investasi tidak terikat dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka mudharabah merupakan simpanan dana pelanggan yang memberikan pemilik dana imbalan bagi hasil dari pendapatan unit syariah atas penggunaan dana tersebut sesuai dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Simpanan dari bank lain merupakan liabilitas kepada bank lain dalam bentuk giro, *call money* kurang dari atau sampai dengan 90 hari, dan deposito berjangka dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian masing-masing.

w. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak ketika penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis jika kejadian masa depan yang tidak pasti (kejadian yang diasuransikan) merugikan mempengaruhi pemegang polis.

Suatu kontrak asuransi akan tetap berlaku, walaupun terjadi penurunan risiko asuransi secara signifikan selama periode, kecuali seluruh hak dan kewajiban hilang atau berakhir.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* (pemegang polis dibawah kontrak asuransi) dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti obyektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan selisih antara nilai kini estimasi manfaat polis masa depan dan nilai tunai penerimaan premi masa depan.

Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan perhitungan aktuarial berdasarkan polis yang masih berlaku, termasuk polis dengan premi yang belum dibayar dalam masa tenggang polis sesuai dengan prinsip aktuarial yang berlaku umum di Indonesia. Kenaikan atau penurunan liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban *underwriting* dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Premi yang Belum Merupakan Pendapatan dan Estimasi Liabilitas Klaim

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara harian berdasarkan polis individual.

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis asuransi yang masih berlaku selama periode pelaporan. Liabilitas ini meliputi klaim yang dilaporkan maupun yang tidak dilaporkan.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup premi diterima dimuka, cadangan klaim, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal pelaporan, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

x. Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima dinyatakan sebesar saldo liabilitas Grup.

Pinjaman diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan nilai perolehan dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima (Catatan 2g).

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

y. Surat Berharga yang Diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan adalah surat berharga dalam bentuk Surat Utang Jangka Menengah atau *Medium Term Notes* (MTN) dan Obligasi.

Surat berharga yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan surat berharga yang diterbitkan dikurangkan dari jumlah surat berharga yang diterbitkan (Catatan 2h).

z. Kontrak Jaminan Keuangan

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran kepada pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang. Jaminan keuangan tersebut diberikan oleh Grup kepada bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya.

Pengakuan awal jaminan keuangan dalam laporan keuangan adalah sebesar nilai wajar pada saat jaminan diberikan. Nilai wajar jaminan keuangan pada saat berlakunya transaksi pada umumnya sama dengan premi yang diterima karena diberikan dengan syarat dan kondisi normal dan nilai wajar awal diamortisasi sepanjang umur jaminan keuangan.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara biaya perolehan diamortisasi dengan nilai kini pembayaran yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi besar kemungkinan terjadinya), dan selisihnya dibebankan sebagai beban operasional lainnya pada laba rugi.

aa. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

ab. Pengakuan Pendapatan dan Beban

1. Pengakuan Pendapatan Bunga, Beban Bunga, Pendapatan Syariah dan Bagi Hasil Syariah

Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan dan piutang, serta tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelah penurunan nilai diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan dan Beban/Bagi Hasil Syariah

Pendapatan syariah terdiri dari keuntungan murabahah, pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik (sewa), dan bagi hasil pembiayaan mudharabah.

Keuntungan murabahah dan pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

Beban berdasarkan prinsip syariah terdiri dari beban bagi hasil mudharabah, beban bonus wadiah dan beban bagi hasil Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank Syariah.

2. Pengakuan Pendapatan dan Beban *Underwriting* Asuransi

Pendapatan premi

Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi dicatat sebagai titipan premi (AJSM) dan premi diterima dimuka (ASM).

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat dibayarkan atau pada tanggal dimana polis tersebut efektif.

Beban klaim

Klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim masih dalam proses penyelesaian, klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diterima dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi liabilitas klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian wajar yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (*incurred but not reported*).

Beban komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pendapatan komisi, dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Pengakuan Pendapatan Jasa Biro Administrasi Efek, Jasa Penjaminan Emisi Efek dan Jasa Perantara Pedagang Efek serta Jasa Manajer Investasi

Pendapatan atas jasa biro administrasi efek, jasa perantara pedagang efek yang diterima dari nasabah sebagai imbalan atas transaksi jual/beli efek yang dilakukan di bursa efek dan jasa penjaminan emisi efek diakui pada saat penyerahan jasa.

Pendapatan atas jasa manajer investasi diakui berdasarkan ketentuan yang disepakati dalam kontrak investasi kolektif.

4. Pengakuan Pendapatan dan Beban Lainnya

Provisi dan Komisi Terkait Instrumen Keuangan

Pendapatan dan beban provisi komisi yang terkait dengan perolehan instrumen keuangan dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman diberikan dan piutang, serta tersedia untuk dijual, atau terkait jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan, dicatat sebagai bagian dari nilai wajar aset atau liabilitas keuangan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan suku bunga efektif. Sedangkan, pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya tidak signifikan langsung diakui sebagai pendapatan pada saat penerimaan atau beban pada saat pembayarannya.

Provisi dan Komisi Lainnya

Provisi dan komisi lainnya yang tidak terkait dengan kegiatan perolehan instrumen keuangan dan jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan, ditanggung dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu transaksi yang bersangkutan.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya meliputi pendapatan yang tidak terkait dengan kredit, seperti jasa *banca assurance*, pendapatan sebagai pemimpin sindikasi, pendapatan terkait dengan ekspor impor dan bank garansi, diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dan Beban Lainnya

Pendapatan dari aset untuk disewakan (pendapatan sewa operasi) dibukukan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa periode sewa (Catatan 2k).

Pendapatan administrasi yang terjadi sehubungan dengan transaksi sewa, pembiayaan konsumen dan anjak piutang masing-masing diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan dan beban lainnya masing-masing diakui pada saat terjadinya sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

ac. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

ad. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

ae. Laba (Rugi) Per Saham

Laba (Rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

af. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

ag. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

ah. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar yang Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat aset keuangan Grup dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

	2015	2014
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan bank	4.103.746	2.637.727
Investasi jangka pendek - penempatan pada bank lain	586.825	308.569
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	2.975.788	3.767.547
Investasi jangka pendek - efek-efek - pinjaman dan piutang	402.226	170.213
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	439.570	597.058
Tagihan anjak piutang - bersih	1.828.472	1.398.689
Piutang perusahaan efek	305.116	263.426
Piutang lain-lain - bersih	591.293	2.105.313
Kredit - bersih	17.327.761	14.223.357
Tagihan akseptasi	296.215	67.836
Aset lain-lain	40.248	33.264
Jumlah	<u>28.897.260</u>	<u>25.572.999</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

e. Kerugian Penurunan Nilai Investasi Tersedia Untuk Dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

Jika penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya dianggap signifikan dan berkelanjutan, maka Grup akan membukukan tambahan kerugian dalam laporan keuangan konsolidasian, yang setara dengan akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui di ekuitas atas aset keuangan tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai yang akan ditransfer ke laba rugi.

f. Komitmen Sewa

Grup sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa dan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Grup sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

g. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 52.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap diungkapkan pada Catatan 17 dan 18.

c. Penilaian Liabilitas Kontrak Asuransi (Asuransi Jiwa dan Asuransi Kerugian)

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai kini estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayarkan kepada pemegang polis atau ahli waris dikurangi nilai kini estimasi premi yang akan diterima dari pemegang polis, diakui secara konsisten dengan pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan perhitungan aktuarial. Kenaikan atau penurunan liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas untuk kontrak asuransi jiwa adalah baik berdasarkan asumsi saat ini atau pada asumsi berdasarkan awal kontrak, yang mencerminkan estimasi terbaik pada saat kenaikan risiko keuntungan dan kerugian. Penilaian liabilitas kepada pemegang polis mencerminkan estimasi manajemen terbaik pada saat ini dari arus kas masa depan.

Asumsi utama yang digunakan berhubungan dengan *mortality*, *morbidity*, *longevity*, *investment returns*, *expenses*, *lapse* dan *surrender rates*, dan *discount rates*. Grup mendasari mortalitas dan morbiditas pada standar tabel mortalitas di Indonesia yang mencerminkan pengalaman masa lalu, disesuaikan ketika tepat untuk mencerminkan eksposur risiko yang unik dari Grup, karakteristik produk, target pasar dan memiliki klaim yang besar dan pengalaman yang terjadi.

Estimasi juga dibuat untuk pendapatan investasi masa depan yang timbul dari aset beragun kontrak asuransi jiwa. Estimasi ini didasarkan pada tingkat pengembalian pasar saat ini serta harapan tentang perkembangan ekonomi dan keuangan di masa depan.

Asumsi biaya masa depan didasarkan pada tingkat pengeluaran saat ini, disesuaikan dengan inflasi biaya yang diharapkan jika sesuai.

Tingkat diskonto didasarkan pada tingkat risiko industri saat ini, disesuaikan dengan eksposur risiko Grup.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk menyediakan klaim yang terjadi yang timbul dari polis asuransi yang berlaku selama periode akuntansi. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi kewajiban klaim sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Nilai tercatat liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim diungkapkan pada Catatan 25 dan 26.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 47 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal atas bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 47.

e. Aset Pajak Tanggahan

Aset pajak tanggahan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tanggahan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tanggahan diungkapkan pada Catatan 48.

f. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan berupa investasi dalam saham pada biaya perolehan, properti investasi, aset tetap dan agunan yang diambil alih masing-masing diungkapkan pada Catatan 16, 17, 18 dan 19.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. Kas dan Bank

Terdiri dari:

	2015	2014
Kas		
Rupiah	404.782	324.054
Mata uang asing (Catatan 51)	85.303	49.244
Jumlah	<u>490.085</u>	<u>373.298</u>
Bank		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Standard Chartered Bank, Indonesia	473.266	97.133
PT Bank Permata Tbk	146.794	6.150
PT Bank Mayapada Internasional	135.496	144.140
PT Bank Central Asia Tbk	113.847	46.134
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Divisi Syariah	55.374	4.745
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43.154	3.667
PT Maybank Indonesia Tbk - Divisi Syariah (dahulu		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk - Divisi Syariah)	28.599	21.793
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.254	9.256
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.120	10.385
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank	5.076	7.943
Internasional Indonesia Tbk)		
PT Bank Mega Tbk	-	78
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 5.000)	31.736	15.243
Jumlah	<u>1.064.716</u>	<u>366.667</u>
Mata uang asing (Catatan 51)		
Bank of China, Australia	69.174	39.577
UBS AG, Singapore	62.693	-
Bank of America, Merrill Lynch, Amerika Serikat	42.663	15.010
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, United States	42.282	6.565
PT Bank Central Asia Tbk	41.989	39.468
Deutsche Bank Trust Company Americas, Amerika Serikat	33.683	26.859
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.259	14.849
Deutsche Bank AG, Jerman	22.297	10.647
United Overseas Bank, Singapura	18.828	15.035
Bank of China, Jakarta	17.657	13.059
Wells Fargo Bank, N.A, Inggris	16.386	8.583
Bank of China, China	8.620	7.341
PT Bank ICBC Indonesia	6.892	20.070
Bank International Ningbo, China	-	9.163
OCBC, Singapura	-	7.722
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	5.753
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 5.000)	34.573	14.249
Jumlah	<u>444.996</u>	<u>253.950</u>
Jumlah	<u>1.509.712</u>	<u>620.617</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Giro pada Bank Indonesia		
Rupiah	1.395.984	1.174.543
Mata uang asing (Catatan 51)	<u>471.633</u>	<u>359.642</u>
Jumlah - Giro pada Bank Indonesia	<u>1.867.617</u>	<u>1.534.185</u>
Penempatan pada perusahaan sekuritas		
Pihak ketiga		
Mata uang asing (Catatan 51)	<u>157.725</u>	<u>15.439</u>
Aset pemegang polis Unit link		
Rupiah	41.818	57.984
Mata uang asing (Catatan 51)	<u>36.789</u>	<u>36.204</u>
	<u>78.607</u>	<u>94.188</u>
Jumlah	<u>4.103.746</u>	<u>2.637.727</u>

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, BS, entitas anak, diwajibkan memiliki saldo giro minimum di Bank Indonesia untuk cadangan likuiditas sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga baik dalam Rupiah maupun valuta asing.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena berdasarkan hasil penelaahan manajemen seluruh kas dan kas di bank dapat ditagih.

5. Investasi Jangka Pendek

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Deposito berjangka	2.975.788	3.767.547
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.590.562	2.057.957
Aset pemegang polis unit link	1.488.699	1.727.537
Efek-efek - bersih	<u>18.279.746</u>	<u>17.641.482</u>
Jumlah - bersih	<u>25.334.795</u>	<u>25.194.523</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

a. Deposito berjangka

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pihak ketiga		
Bank		
Rupiah		
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	510.800	75.800
PT Bank Bukopin Tbk	352.200	500.200
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	304.268	164.254
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	273.440	659.690
PT Bank Victoria International Tbk	212.400	299.300
PT Bank CIMB Niaga Tbk	131.750	176.000
PT Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk	122.870	187.560
PT Bank Permata Tbk	79.000	298.832
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	57.200	26.200
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	54.300	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Divisi Syariah	52.250	49.750
PT Bank Central Asia Tbk	44.338	-
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk - Divisi Syariah	40.000	21.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	38.681	1.250
PT Bank J Trust Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Mutiara Tbk)	38.139	31.000
PT BRI Syariah	32.600	31.100
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	32.000	37.000
PT Bank Permata Tbk - Divisi Syariah	28.950	37.450
PT Bank Syariah Mandiri	26.710	17.810
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25.000	50.000
PT Bank Panin Syariah	22.800	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	21.300	384.680
PT Bank Syariah Bukopin	19.050	14.050
PT Bank Mega Tbk	15.500	20.000
PT BNI Syariah	15.250	14.250
PT Bank Capital Indonesia Tbk	15.000	5.000
PT Bank Syariah Mega Indonesia	14.777	5.250
PT Bank OCBC NISP Tbk - Divisi Syariah	14.450	11.950
PT Bank Pan Indonesia	14.350	-
PT Bank DKI Syariah	13.650	13.150
PT BCA Syariah	13.600	7.600
PT Bank Dinar	10.110	10.110
PT Bank Victoria Syariah	7.500	5.300
PT Bank Maybank Indonesia Tbk - Divisi Syariah	12.300	12.300
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Syariah	5.100	5.100
PT Bank DKI	5.000	-
PT BPD Papua	5.000	-
PT BPR Modern Express	-	30.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	251.300
PT BPD Sumatera Utara	-	100.000
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	50.000
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 5.000)	23.073	18.424
Jumlah	<u>2.704.706</u>	<u>3.622.660</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pihak ketiga		
Bank		
Mata uang asing (Catatan 51)		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	159.739	31.869
PT Bank Permata Tbk	68.975	68.420
PT Bank Central Asia Tbk	23.385	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.164	14.743
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	24.461
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 5.000)	4.795	669
Jumlah	<u>266.058</u>	<u>140.162</u>
PT Kliring Berjangka Indonesia	3.839	3.626
PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	1.185	1.099
Jumlah	<u>5.024</u>	<u>4.725</u>
Jumlah	<u><u>2.975.788</u></u>	<u><u>3.767.547</u></u>

Suku bunga per tahun deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Deposito berjangka		
Rupiah	5,75% - 10,00%	4,25% - 13,50%
Mata uang asing	0,30% - 1,50%	0,15% - 3,00%

Investasi jangka pendek dalam bentuk deposito berjangka termasuk deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan dan deposito wajib untuk memenuhi ketentuan Menteri Keuangan Republik Indonesia atas nama Menteri Keuangan qq entitas anak, serta deposito SMS dan SF, entitas-entitas anak, masing-masing pada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia dan PT Kliring Berjangka Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa seluruh deposito berjangka dapat ditagih.

b. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Bank Indonesia	2.003.737	1.749.388
Bank lain	586.825	308.569
Jumlah	<u><u>2.590.562</u></u>	<u><u>2.057.957</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, penempatan pada Bank Indonesia dikategorikan sebagai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual, sedangkan penempatan pada bank lain dikategorikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah penempatan oleh BS, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	2015	2014
Rupiah		
<i>Call money</i>	160.000	20.000
<i>Negotiable Certificates of Deposits</i>	131.188	42.900
Jumlah	<u>291.188</u>	<u>62.900</u>
Mata uang asing (Catatan 51)		
<i>Call money</i>	293.613	243.851
<i>Deposito on call</i>	2.024	1.818
Jumlah	<u>295.637</u>	<u>245.669</u>
Jumlah	<u><u>586.825</u></u>	<u><u>308.569</u></u>

Suku bunga per tahun penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Rupiah	5,50% - 9,09%	5,75% - 9,50%
Mata uang asing	0,02% - 0,38%	0,03% - 1,00%

Penempatan berupa *call money*, *NCD* dan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 merupakan penempatan pada:

Nama Bank	2015	2014
PT Bank BRI Syariah	100.000	-
PT Bank Commonwealth	39.319	18.821
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	38.211	24.079
PT Bank CIMB Niaga Syariah	35.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.650	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	25.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	24.008	-
PT Bank Ekspor Indonesia	-	20.000
Jumlah	<u>291.188</u>	<u>62.900</u>

Penempatan berupa *call money*, *NCD* dan deposito berjangka dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 merupakan penempatan pada:

Nama Bank	2015	2014
Wells Fargo Bank, National Association, New York, USA	147.499	86.695
Standard Chartered Bank, New York, USA	77.189	120.001
PT Bank National Nobu Tbk	68.925	-
UBS AG, Singapura	2.024	1.818
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	37.155
Jumlah	<u>295.637</u>	<u>245.669</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dapat ditagih.

c. Aset pemegang polis unit link

	2015	2014
Investasi		
Deposito berjangka		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Panin Syariah	10.000	-
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 5.000)	13.600	-
Jumlah	23.600	-
Obligasi		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Obligasi Surya Semesta Internusa I Tahun 2012 Seri B	14.537	-
Obligasi Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahap 1 Th 2012 seri C	13.723	-
Obligasi Medco Energi Internasional III Tahun 2012	12.594	-
Obligasi II Agung Podomoro Land Tahun 2012	10.736	-
Obligasi Berkelanjutan I Wahana Ottomitra Multiartha Finance Tahap IV Tahun 2015 Seri B	10.501	-
Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adi Perkasa Tahap 1 Tahun 2012 Seri B	9.606	-
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2013 Seri D	7.822	-
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	7.730	-
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap I Tahun 2012	7.724	-
Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap II 2013	7.573	-
Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance Tahap I Tahun 2011 Seri C	6.974	-
Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap II Tahun 2012	6.928	-
Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap I Tahun 2012	6.916	-
Obligasi Pemerintah FR27	-	5.062
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 5.000)	17.811	-
Jumlah	141.175	5.062
Saham		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 5.000)	12.756	-

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2015	2014
Investasi		
Unit reksa dana		
Pihak berelasi (Catatan 50)		
Rupiah		
Simas Saham Unggulan	31.264	46.815
Danamas Stabil	8.222	5.465
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 5.000)	4.326	1.049
Jumlah	43.812	53.329
Mata uang asing (Catatan 51)		
Danamas Dollar	-	63.873
Jumlah	43.812	117.202
Pihak ketiga		
Rupiah		
RDPT Sucorinvest Pendapatan Tetap I	380.452	327.220
ETF LQ45	143.735	20.096
Syailendra Market Leader Fund	82.275	-
Schroder Dana Mantap Plus II	76.341	65.037
PNB Paribas Ekuitas	74.047	35.816
Reksa Dana Indeks CIMB-Principal Index IDX30	53.023	-
Trim Dana Tetap II	52.628	-
Pratama Dana Optimum Saham	50.378	1.117
RD Indeks RHB OSK LQ45 Tracker	43.440	-
RHB OSK LQ45	31.584	-
Batavia Dana Obligasi Ultima	26.385	25.745
Mandiri Investa Dana Utama	22.553	-
Batavia LQ45 Plus	14.016	-
Schroder Dana Prestasi Plus	12.663	15.297
Schroder Dana Terpadu II	9.513	1.905
SCHROD 90+ EQUITY FD	6.781	-
Si Dana Batavia Terbatas VI	-	429.018
Panin Dana Bersama Plus	-	149.535
Syailendra Equity Opportunity Fund	-	129.386
BNP Paribas Prima II	-	81.720
Panin Dana Maxima	-	81.096
RHB OSK Alpha Sector Rotation	-	18.206
Sam Indonesian Equity Fund	-	18.174
BNP Paribas Solaris	-	421
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 5.000)	9.294	-
Jumlah	1.089.108	1.399.789
Mata uang asing (Catatan 51)		
Corfina Bima Berimbang Dollar Penyertaan Terbatas	78.449	133.674
BNP Paribas Prima USD	59.612	31.730
Schroder USD Bond Fund	20.659	-
BNP Paribas Astro USD	19.528	-
PT HRAM Maestro Dollar I	-	40.080
Jumlah	178.248	205.484
Jumlah - pihak ketiga	1.267.356	1.605.273
Jumlah - unit reksa dana	1.311.168	1.722.475
Jumlah	1.488.699	1.727.537

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset pemegang polis unit link dikategorikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

d. Efek-efek

	2015	2014
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Pihak berelasi (Catatan 50)		
Rupiah		
Saham		
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 5.000)	7.483	7.038
Jumlah	<u>7.483</u>	<u>7.038</u>
Unit reksa dana		
Danamas Stabil	1.231.271	561.984
Simas Danamas Saham	137.878	163.158
Danamas Fleksi	76.341	77.326
Simas Saham Unggulan	75.668	73.829
Simas Satu	73.182	77.377
Simas Danamas Mantap Plus	36.546	34.351
Simas Income Fund	29.669	-
Simas Saham Bertumbuh	12.303	-
Danamas Rupiah Plus	480	456
Jumlah - Rupiah	<u>1.673.338</u>	<u>988.481</u>
Mata uang asing (Catatan 51)		
Danamas Dolar	32.280	28.853
Jumlah - Pihak berelasi	<u>1.713.101</u>	<u>1.024.372</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Saham		
PT Sugih Energi Tbk	187.732	-
PT Bakrieland Development Tbk	48.647	6.147
PT Sekawan Intipratama Tbk	34.238	-
PT Bumi Resources Tbk	22.218	-
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	21.021	-
PT Bakrie & Brothers Tbk	20.337	10.000
PT Indomobil Sukses International Tbk	14.190	24.000
PT Astra International Tbk	13.812	14.882
PT Energi Mega Persada Tbk	12.878	14.755
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	8.994	-
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	6.502	-
PT Agung Podomoro Land Tbk	-	15.745
PT Eureka Prima Jakarta Tbk	-	5.060
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	6.756
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 5.000)	53.437	31.283
Jumlah - Saham	<u>444.006</u>	<u>128.628</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2015	2014
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Obligasi		
Obligasi Pemerintah ORI 012	230.506	-
Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra Financial Services Tahap III Tahun 2015 Seri B	150.000	-
Obligasi Berkelanjutan II Summarecon Agung Tahap I Tahun 2015	90.000	-
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap III 2015 Seri B	50.000	-
Obligasi Berkelanjutan BIMA Multi Finance Tahap 1 Tahun 2015	40.965	-
Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Tahun 2015	33.851	-
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap III Tahun 2015 Seri A	15.003	-
Obligasi Berkelanjutan I WOM Finane Tahap IV Tahun 2015 Seri B	14.501	-
Sukuk Ijarah TPS Food I Tahun 2013	12.998	-
Obligasi TPS Food I Tahun 2013	8.721	-
Sukuk Negara PBS004	8.180	-
Obligasi Negara RI Seri FR0065	7.858	-
Obligasi Sub Berkelanjutan I Bank Permata Tahap I 2012	6.640	-
Obligasi I Agung Podomoro Land 2011 B	6.026	-
Obligasi Negara RI Seri FR0042	-	34.719
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 5.000)	54.086	-
Jumlah - Obligasi	<u>729.335</u>	<u>34.719</u>
Unit reksa dana		
Batavia Proteksi Cemerlang 27	765.120	-
HPAM Maestro Flexi I	652.233	756.115
HPAM Maestro Flexi II	570.421	557.835
Sucorinvest Proteksi 14	566.217	-
Kharisma Flexi Terbatas 3	436.259	1.716.405
RDPT Sucorinvest PT I (formerly Gani Penyeretaan Terbatas PT I)	266.024	852.997
Si Dana Batavia Terbatas Optimal	221.451	306.098
Sucorinvest Proteksi 10	218.706	219.362
Syailendra Capital Protected Fund 7	210.175	-
Syailendra Capital Protected Fund 11	204.745	-
RD Terproteksi Cipta Terproteksi	160.907	-
Alamanda Growth Fund	146.468	132.440
RD Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund 10	133.149	-
RD Terproteksi HPAM SMART Protected V	120.638	-
Syailendra Multi Strategy Fund II	114.588	203.869
Sucorinvest Proteksi 5	111.591	112.795
Batavia Proteksi Optimal 15	110.388	101.564

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2015	2014
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Unit reksa dana		
RD Terproteksi Milenium Dana Terproteksi III	108.832	-
RD Terproteksi Milenium Dana Terproteksi II	105.897	134.873
Sucorinvest Proteksi 7	103.494	103.219
Sucorinvest Proteksi 16	99.983	-
Star Capital Protected Fund II	76.182	90.011
Star Balanced	12.253	12.125
Syailendra Multi Strategy Fund I	-	632.946
Si Dana Batavia VI	-	488.606
SAM Indonesian Equity Fund	-	1.061
Panin Dana Maksima	-	1.037
Batavia Dana Obligasi Ultima	-	533
Batavia Dana Dinamis	-	167
Millenium Dana Proteksi	-	-
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 5.000)	4.203	-
Jumlah - reksadana	<u>5.519.924</u>	<u>6.424.058</u>
Jumlah - Rupiah	<u>6.693.265</u>	<u>6.587.405</u>
Mata uang asing (Catatan 51)		
Saham		
Jobstreet Berhad Malaysia (Catatan 18)	<u>7.703</u>	<u>10.045</u>
Unit reksa dana		
Adenium Lestari Dolar Fund	<u>-</u>	<u>542</u>
Obligasi		
Republic of Indonesia 37 (ROI 37)	14.540	-
Republic of Indonesia 2026	13.596	-
Republic of Indonesia 38 (ROI 38)	12.156	-
	<u>40.292</u>	<u>-</u>
Jumlah - Mata uang asing	<u>47.995</u>	<u>10.587</u>
Jumlah - Pihak ketiga	<u>6.741.260</u>	<u>6.597.992</u>
Jumlah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	<u>8.454.361</u>	<u>7.622.364</u>
Tersedia untuk dijual		
Pihak berelasi (Catatan 50)		
Unit Reksa Dana		
Danamas Stabil	153.614	143.184
Simas Saham Unggulan	12.899	15.503
Jumlah	<u>166.513</u>	<u>158.687</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2015	2014
Tersedia untuk dijual		
Pihak berelasi (Catatan 50)		
Mata uang asing (Catatan 51)		
Unit reksa dana		
Danamas Dollar	42.707	25.192
	<u>42.707</u>	<u>25.192</u>
Jumlah - pihak berelasi	<u>209.220</u>	<u>183.879</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Saham		
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	98.095	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	67.014	-
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	58.406	-
PT Kalbe Farma Tbk	55.214	-
PT Bank Central Asia Tbk	49.914	-
PT Unilever Indonesia Tbk	39.490	-
PT Energi Mega Perkasa Tbk	15.267	-
PT Bakrieland Development Tbk	14.669	-
PT Indofood CBP Makmur Tbk	12.390	-
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	11.084	-
PT Bumi Resources Tbk	11.334	5.259
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	7.474	-
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	7.371	-
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	6.931	-
PT Atlas Resources Tbk	6.640	7.437
PT Semen Baturaja Tbk	6.297	13.326
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	6.042	-
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 5.000)	10.641	27.238
Jumlah - Saham	<u>484.273</u>	<u>53.260</u>
Unit reksa dana		
RDT BNIAM Proteksi Sriwijaya X	497.511	494.805
RHB OSK Smile Fixed Income Fund	455.399	403.951
Terproteksi Sucorinvest Proteksi 13	448.716	-
RD Terproteksi Sucorinvest Proteksi 9	403.756	404.209
BNP PARIBAS Maxi Obligasi	353.408	343.117
SAM Cendrawasih Fund	341.267	251.401
RHB OSK Capital Protected Fund 27	312.317	312.381
RDT BNIAM Proteksi Mega Pundi V	287.270	334.897
Batavia Proteksi Andalan 15	217.674	219.366
HPAM Smart Protected IV	213.523	-
RD Dana Terproteksi Bahana C Optima 74	203.712	202.683
HPAM Smart Protected II	190.609	188.782
HPAM Smart Protected III	189.814	200.080
RD Terproteksi Pratama Terproteksi I	188.801	192.374
RDT Danareksa Terproteksi XVIII	148.007	149.194
RD Syailendra Capital Protected Fund 6	104.824	104.587

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2015	2014
Tersedia untuk dijual		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Unit reksa dana		
RHB OSK Capital Protected Fund 26	104.369	106.497
Premier ETF LQ 45	104.320	-
RD Kharisma Proteksi Dana Prima	100.926	100.105
Premier ETF IDX 30	76.181	-
Panin Dana Maksima	75.165	88.121
Indeks RHB OSK LQ 45 Tracker	71.585	-
Syailendra Market Leader Fund	50.807	-
Kresna Indeks 45	49.897	-
Pratama Dana Optimum Saham	41.690	-
Panin Dana Utama Plus 2	30.144	-
Batavia Proteksi Andalan 8	-	834.033
SUCORINVEST Proteksi 6	-	564.446
Terproteksi Pacific Protected Fund	-	470.128
RD Corfina Dana Terproteksi	-	119.294
Reksa dana Recapital Terproteksi VI	-	104.014
Reksa Dana Recapital Terproteksi VII	-	95.541
Jumlah - Reksadana	<u>5.261.692</u>	<u>6.284.006</u>
Obligasi		
Obligasi Pemerintah FR0070	185.131	170.748
Obligasi Pemerintah FR0065	129.548	239.543
Obligasi Pemerintah FR0058	92.877	98.931
Obligasi Wahana Ottomitra Multiartha Tbk IV Seri B		
Tahun 2015	74.325	-
Obligasi Pemerintah FR0047	65.507	63.060
Obligasi Pemerintah FR0069	58.309	-
Obligasi Pemerintah FR0042	32.758	-
Obligasi Pemerintah FR0045	31.639	-
Obligasi Pemerintah FR0064	31.536	58.465
Obligasi Pemerintah FR0028	30.668	-
Obligasi Berkelanjutan I OCBC NISP Tahap II Tahun 2015		
Seri C	24.850	-
Obligasi Pemerintah ORI 011	20.040	20.284
Obligasi Berkelanjutan I PP Tahap I Tahun 2013	20.000	17.562
Obligasi Pemerintah FR0053	19.495	-
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya		
Tahap I Tahun 2014	19.924	30.060
Obligasi Pemerintah FR0043	16.013	-
Obligasi Bank Victoria IV Tahun 2013	9.828	10.000
Obligasi Pemerintah FR0044	9.808	-
Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap 2 2012	9.298	9.980
Obligasi Subordinasi I Bank Nagari Tahun 2010	9.311	-
Obligasi Pemerintah FR0028	-	84.360
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahap II Tahun 2013	-	84.319
Obligasi Pemerintah FR0068	-	65.663
Obligasi Pemerintah FR0038	-	56.025
Obligasi berkelanjutan I Antam Tahap I Tahun 2011		
Seri B	-	52.646

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2015	2014
Tersedia untuk dijual		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Obligasi		
Obligasi Pemerintah FR0027	-	40.420
Obligasi Pemerintah FR0031	-	34.410
Obligasi Pemerintah FR0043	-	33.810
MTN BFI Finance II Tahun 2014	-	30.000
Obligasi Pemerintah FR0034	-	24.910
Obligasi Pemerintah FR0036	-	22.800
Obligasi Pemerintah FR0045	-	22.410
Obligasi Pemerintah FR0063	-	21.579
Obligasi Pemerintah ORI 010	-	20.250
Obligasi Bberkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2014 Seri A	-	20.100
Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014	-	20.160
Obligasi I Ciputra Residence Tahun 2014 Seri A	-	20.080
Obligasi I Pupuk Indonesia Tahun 2014 Seri A	-	20.060
MTN Perdana Gapuraprima Tbk Tahun 2013	-	20.000
Obligasi Global Mediacom I Tahun 2012 Seri B	-	20.000
Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap I Tahun 2013	-	15.002
Obligasi I Expres Transindo Utama Tahun 2014	-	13.181
Obligasi Pemerintah FR0040	-	12.050
Obligasi Pemerintah FR0071	-	10.600
Obligasi Berkelanjutan I FIF Tahap III Tahun 2014 Seri A	-	10.033
Obligasi SAN Finance II Tahun 2012 Seri C	-	10.001
Obligasi Pemerintah FR0059	-	9.050
Obligasi I Sarana Multi Infrastruktur Tahun 2014 Seri A	-	8.000
Obligasi Pemerintah FR0062	-	7.580
Obligasi Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2013 Seri B	-	7.814
MTN I Bank ICBC Indonesia Tahun 2014 Seri A	-	5.000
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 5.000)	9.752	2.009
Jumlah - Obligasi	<u>900.617</u>	<u>1.542.955</u>
Mata uang asing (Catatan 51)		
Obligasi		
Jababeka International BV Callable	214.429	222.707
Majapahit Holdings BV (PLN) 2017	73.286	68.109
LI & FUNG Ltd Callable	72.492	66.789
Bank Rakyat Indonesia	67.940	24.631
PERTAMINA 2042	56.818	60.490
Majapahit Holdings BV (PLN) 2019	54.601	50.939
Barclays Bank PLC US06740L8C27	45.323	39.120
PERTAMINA 2043	43.316	46.650
CENTRAL China Real Estat	40.512	79.025
ALAM Synergi PTE LTD Callable 27/03/17	34.815	34.614
Majapahit Holdings BV (PLN) 2016	28.728	27.306

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2015	2014
Tersedia untuk dijual		
Pihak ketiga		
Mata uang asing (Catatan 51)		
Obligasi		
Republic of Indonesia 26 (ROI 26)	27.191	-
PERTAMINA 2022	26.452	24.880
Republic of Indonesia 2019	25.969	24.678
Prudencial PLC	21.032	19.493
AXA SA	19.760	18.221
Majapahit Holdings BV (PLN) 2037	14.899	14.804
SHIMAO PPTY Holding Limited	13.597	11.588
PERTAMINA 2023	12.553	11.911
PERTAMINA 2041	12.157	12.844
Helium Capital Funding	10.514	9.846
Merlion Capital Funding	8.308	9.910
Perusahaan Listrik Negara 2042	7.227	7.255
Republic of Indonesia 37 (ROI 2037)	-	87.581
Republic of Indonesia 15 (ROI 15)	-	50.348
Trade & Dev Bank Mongolia	-	42.452
Republic of Indonesia 17 (ROI 17)	-	13.652
Loan Royal Chemie International Limited	-	7.514
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 5.000)	4.415	7.452
Jumlah - Obligasi	<u>936.334</u>	<u>1.094.809</u>
Unit Reksadana		
Schroder USD Bond Fund	221.942	124.628
Danareksa Melati Premium Dollar	67.896	37.279
BNP Paribas Prima	34.010	-
	<u>323.848</u>	<u>161.907</u>
Jumlah - pihak ketiga	<u>7.906.764</u>	<u>9.136.937</u>
Jumlah - Tersedia untuk di jual	<u>8.115.984</u>	<u>9.320.816</u>
Biaya Perolehan		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Obligasi		
Obligasi Pemerintah IFR 006	26.892	20.717
Subnotes BSM Tahap II Tahun 2011	20.000	190.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap II Tahun 2014	16.000	6.037
Sukuk Ijarah TPS Food I Tahun 2013	15.000	25.000
Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012	15.000	15.000
Obligasi Pemerintah PBS 003	9.909	9.900
Obligasi Pemerintah PBS 004	3.676	-
Obligasi Pemerintah SR004	-	9.853
Obligasi Pemerintah IFR001	-	8.915
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 5.000)	1.003	11.539
Jumlah - Biaya Perolehan	<u>107.480</u>	<u>296.961</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2015	2014
Nilai Wajar		
Pihak berelasi (Catatan 50)		
Rupiah		
Unit Reksa Dana		
Simas Syariah Berkembang	6.900	7.363
Simas Syariah Unggulan	5.801	7.991
Jumlah - pihak berelasi	<u>12.701</u>	<u>15.354</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Saham		
PT Astra Internasional Tbk	3.060	3.787
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	1.824	2.592
PT United Tractors Tbk	1.797	1.839
PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	751	2.075
PT Indo Tambang Raya Megah	280	753
PT Adaro Energy Tbk	258	520
Jumlah - Saham	<u>7.970</u>	<u>11.566</u>
Reksadana		
I-HAJJ Syariah Fund	17.762	16.543
PANIN Dana Syariah Saham	7.683	15.141
SAM Syariah Berimbang	6.665	11.934
BNP Paribas Pesona Syariah	6.148	7.298
PANIN Dana Syariah Berimbang	5.311	-
PNM Ekuitas Syariah	-	5.696
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 5.000)	9.292	4.988
Jumlah - Reksadana	<u>52.861</u>	<u>61.600</u>
Obligasi		
Sukuk Ijarah TPS Food I Tahun 2013	21.229	-
Sukuk Ijarah BKLJT I Summarecon Agung Thp II Th 2014	10.982	9.785
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN tahap I Tahun 2013	10.302	10.483
Obligasi Pemerintah SR006	-	20.250
Obligasi Pemerintah SR005	-	9.825
Sukuk Ijarah BKLJT I Summarecon Agung Thp I Th 2013	-	7.049
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5.000)	3.871	3.880
Jumlah - Obligasi	<u>46.384</u>	<u>61.272</u>
Mata uang asing (Catatan 51)		
Obligasi		
Republic of Indonesia 2022 - Sukuk	-	11.735
Jumlah - pihak ketiga	<u>107.215</u>	<u>146.173</u>
Jumlah - Nilai Wajar	<u>119.916</u>	<u>161.527</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2015	2014
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Obligasi		
Obligasi Negara RI Seri FR0028	79.637	-
Obligasi Negara RI Seri FR0038	50.971	-
MTN I Mitsubishi UFJ Tahun 2015 Seri A	50.000	-
MTN Sarana Multi Infrastruktur I Tahun 2015	50.000	-
Obligasi Negara RI Seri FR0069	49.783	-
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014	30.000	-
MTN BFI Finance II Tahun 2015	30.000	-
Obligasi Negara RI Seri FR0031	29.778	-
Obligasi Negara RI Seri FR0043	28.657	-
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap V Tahun 2015 Seri B	24.972	-
Obligasi OCBC NISP II 2015 Seri C	21.984	-
Obligasi Negara RI Seri FR0034	21.123	-
Obligasi Negara RI Seri FR0036	20.405	-
Sukuk Negara Ritel Seri SR006	20.157	-
Obligasi Pemerintah ORI 010	20.134	-
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2014 Seri A	20.000	-
Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014	20.000	-
Obligasi I Ciputra Residence Tahun 2014 Seri A	20.000	-
Obligasi I Pupuk Indonesia Tahun 2014 Seri A	20.000	-
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri A	20.000	-
MTN Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	20.000	-
Obligasi Modernland Realty Tahap I Tahun 2015 Seri A	20.000	-
Obligasi Berkelanjutan I ROTI II Tahun 2015	20.000	-
MTN I Danareksa Tahun 2015	20.000	-
Sukuk Ijarah berkelanjutan XL Asiata 2015 Seri C	20.000	-
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II 2015 Seri C	20.000	-
Obligasi Global Mediacom I Tahun 2012 Seri B	19.999	-
Obligasi Negara RI Seri FR0070	19.277	-
Obligasi Negara RI Seri FR0044	17.375	-
Sukuk Sub Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I Bank Muamalat Tahun 2012	15.000	-
Obligasi Berkelanjutan I FIF Tahap I Tahun 2015 Seri A	10.000	-
Obligasi Berkelanjutan II FIF Tahap I 2015 Seri B	10.000	-
Obligasi Berkelanjutan II BTN Tahap 1 Tahun 2015 Seri A	10.000	-
Sukuk Negara Ritel Seri SR005	9.943	-
Obligasi Negara RI Seri FR0040	9.791	-
Obligasi Negara RI Seri FR0071	9.626	-
Obligasi Negara RI Seri FR0059	8.894	-
Obligasi I Sarana Multi Infrastruktur Tahun 2014 Seri A	8.000	-
Obligasi Sumber Alfaria Tahap II Seri A	8.000	-
Obligasi Negara RI Seri FR0062	7.245	-
Sukuk Ijarah berkelanjutan XL Asiata 2015 Seri B	5.000	-
Obligasi Negara RI Seri FR0069	-	49.726
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri A	-	20.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5.000)	4.999	-
	<u>920.750</u>	<u>69.726</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2015	2014
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Pihak ketiga		
Mata uang asing (Catatan 51)		
Obligasi		
Republic of Indonesia 37 (ROI 37)	77.406	-
Republic of Indonesia 2025 - Sukuk	41.355	-
Republic of Indonesia 25 (ROI 25)	13.708	-
Republic of Indonesia 17 (ROI 17)	13.914	-
Republic of Indonesia 2022 - Sukuk	12.749	-
	<u>159.132</u>	<u>-</u>
Jumlah - Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	<u>1.079.882</u>	<u>69.726</u>
Pinjaman diberikan dan piutang		
Pihak ketiga		
Mata uang asing (Catatan 51)		
Tagihan atas wesel ekspor	207.226	170.213
<i>Promissory notes</i>	135.000	-
<i>Refinancing</i>	60.000	-
Jumlah - Pinjaman diberikan dan piutang	<u>402.226</u>	<u>170.213</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(103)</u>	<u>(125)</u>
Jumlah	<u>18.279.746</u>	<u>17.641.482</u>

Saldo kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek yang tersedia untuk dijual yang menjadi bagian Grup pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dicatat sebagai bagian dari akun "Komponen Ekuitas Lainnya – Keuntungan (Kerugian) dari perubahan nilai wajar efek entitas anak yang belum direalisasi" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 36).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Saldo awal tahun	125	248
Pemulihan tahun berjalan	<u>(22)</u>	<u>(123)</u>
Saldo akhir tahun	<u>103</u>	<u>125</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang akan timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Obligasi

Berikut ini adalah rincian peringkat efek obligasi korporasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), FitchRating dan Standard & Poor's seperti yang dilaporkan oleh Bursa Efek Indonesia dan tanggal jatuh tempo obligasi dengan nilai nominal masing-masing di atas Rp 10.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

	2015	
	Peringkat	Tanggal jatuh tempo
MTN Sarana Multi Infrastruktur I Tahun 2015	idAA+	14 Maret 2016
Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Tahap I Tahun 2015 Seri A	idAAA	04 Mei 2016
MTN BFI Finance IV Tahun 2015 Seri A	idA-	15 Agustus 2016
Majapahit Holdings BV (PLN) 2016	Baa3	17 Oktober 2016
MTN I Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia Tahun 2015 Seri A	idAAA(cg)	29 Nopember 2016
MTN I Danareksa Tahun 2015	idA	20 Desember 2016
Obligasi I Ciputra Residence Tahun 2014 Seri A	A-	02 April 2017
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2014 Seri A	idAAA	14 Mei 2017
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014	AA-(idn)	26 Juni 2017
Majapahit Holdings BV (PLN) 2017	Baa3	28 Juni 2017
Obligasi I Pupuk Indonesia Tahun 2014 Seri A	AAA	08 Juli 2017
Obligasi Global Mediacom I Tahun 2012 Seri B	idA+	12 Juli 2017
Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012	idA(Sy)	30 Nopember 2017
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri A	idAAA	12 Desember 2017
MTN I Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	idAAA	03 Februari 2018
Obligasi berkelanjutan I OCBC NISP Tahap II Tahun 2015 Seri C	AAA(idn)	10 Februari 2018
Bank Rakyat Indonesia	Baa3	26 Maret 2018
Sukuk Ijarah Tiga Pilar Sejahtera Food I Tahun 2013	A-(Sy)	05 April 2018
Obligasi Berkelanjutan II FIF Tahap I 2015 Seri B	idAAA	24 April 2018
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap V Tahun 2015 Seri B	idAAA	02 Juli 2018
Obligasi Modernland Realty I Tahap I Tahun 2015 Seri A	idA	07 Juli 2018
Obligasi Berkelanjutan II Bank Tabungan Negara Tahap 1 Tahun 2015 Seri A	idAA	08 Juli 2018
Obligasi Berkelanjutan I Toyota Astra Financial Services Tahap III Tahun 2015 Seri B	idAA+	06 Nopember 2018
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap III Tahun 2015 Seri A	idAAA	08 Desember 2018
Obligasi Berkelanjutan I BIMA Multi Finance Tahap 1 Tahun 2015	idBBB	22 Desember 2018
Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap IV Tahun 2015 Seri B	AA(idn)	22 Desember 2018
Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014	idAA+	13 Juni 2019
Majapahit Holdings BV (PLN) 2019	Baa3	07 Agustus 2019
Jababeka International BV Callable	B+	24 September 2019
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap II Tahun 2014	idA+(sy)	10 Oktober 2019
Shimao PPTY Holding Limited	BB	14 Januari 2020
Central China Real Estat	BB-	28 Januari 2020
Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap II Tahun 2015	idAA-	18 Maret 2020
Alam Synergi PTE LTD Callable 27/03/17	B	27 Maret 2020
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II 2015 Seri C	idAAA	04 Juni 2020
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN tahap I Tahun 2013	idAAA(sy)	05 Juli 2020
Sukuk Ijarah berkelanjutan XL Asiata 2015 Seri C	idAA-(sy)	02 Desember 2020
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap III 2015 Seri B	idAAA	08 Desember 2020
Obligasi Berkelanjutan II Summarecon Agung Tahap I Tahun 2015	idA+	16 Desember 2020
Sukuk Subordinasi Notes Bank Syariah Mandiri Tahap II Tahun 2011	idAA(sy)	19 Desember 2021
PERTAMINA 2022	Baa3	03 Mei 2022
Helium Capital Ltd	AAA	22 Mei 2022
Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I Bank Muamalat Tahun 2012	idA(sy)	29 Juni 2022
Barclays Bank PLC US06740L8C27	BB+	21 Nopember 2022
Obligasi Subordinasi I Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tahun 2015	idA-	18 Desember 2022
PERTAMINA 2023	Baa3	20 Mei 2023
Majapahit Holdings BV (PLN) 2037	Baa3	29 Juni 2037
PERTAMINA 2041	Baa3	27 Mei 2041
PERTAMINA 2042	Baa3	03 Mei 2042
Prudential Plc.	A-	31 Desember 2042
PERTAMINA 2043	Baa3	20 Mei 2043
AXA SA	BBB	22 Juli 2049
LI & FUNG Ltd Callable	BBB-	25 Nopember 2049

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2014	
	Peringkat	Tanggal jatuh tempo
Obligasi SAN Finance II Tahun 2012 Seri C	idAA-	20 Januari 2015
Obligasi Berkelanjutan I FIF Tahap III Tahun 2014 Seri A	idAAA	24 Maret 2015
MTN BFI Finance II Tahun 2014	A (idn)	14 Juni 2015
Trade & Dev Bank Mongolia	B2	20 September 2015
MTN Perdana Gapuraprima Tbk Tahun 2013	BBB+	26 Juli 2016
Majapahit Holdings BV (PLN) 2016	AA-	17 Oktober 2016
Obligasi I Ciputra Residence Tahun 2014 Seri A	A (idn)	02 April 2017
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2014 Seri B	idAAA	14 Mei 2017
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014	AA- (idn)	26 Juni 2017
Majapahit Holdings BV (PLN) 2017	AA-	28 Juni 2017
Obligasi I Pupuk Indonesia Tahun 2014 Seri A	AAA (idn)	08 Juli 2017
Obligasi Global Mediacom I Tahun 2012 Seri B	idA+	12 Juli 2017
Jababeka International BV Callable	B+	24 September 2019
Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012	idA (sy)	30 Nopember 2017
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri A	idAAA	12 Desember 2017
Obligasi Berkelanjutan I PP Tahap I Tahun 2013	idA	19 Maret 2018
Sukuk Ijarah TPS Food I Tahun 2013	idA- (sy)	05 April 2018
Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap I Tahun 2013	A-	11 Juni 2018
Obligasi Bank Victoria IV Tahun 2013	idA-	27 Juni 2018
Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014	idAA+	13 Juni 2019
Obligasi I Expres Transindo Utama Tahun 2014	A	24 Juni 2019
Majapahit Holdings BV (PLN) 2019	AA-	07 Agustus 2019
Shimao PPTY Holding Limited	BB	14 Januari 2020
Central China Real Estat	B+	28 Januari 2020
Alam Synergi PTE LTD Callable 27/03/17	A	27 Maret 2020
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN tahap I Tahun 2013	idAAA(sy)	05 Juli 2020
Obligasi berkelanjutan I Antam Tahap I Tahun 2011 Seri B	AA-	14 Desember 2021
Subnotes BSM Tahap II Tahun 2011	AA	19 Desember 2021
PERTAMINA 2022	BBB-	03 Mei 2022
Barclays Bank PLC US06740L8C27	BBB	21 Nopember 2022
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahap II Tahun 2013	AA	27 Maret 2023
PERTAMINA 2023	BBB-	20 Mei 2023
Majapahit Holdings BV (PLN) 2037	AA-	29 Juni 2037
PERTAMINA 2041	BBB-	27 Mei 2041
PERTAMINA 2042	BBB-	03 Mei 2042
Prudencial Plc.	BBB+	31 Desember 2042
PERTAMINA 2043	BBB-	20 Mei 2043
Bank Rakyat Indonesia	BB+	26 Maret 2018
AXA SA	BBB	22 Juli 2019
LI & FUNG Ltd Callable	BBB	25 Nopember 2049

Suku bunga per tahun obligasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing berkisar antara 5,63 % - 13,50% dan 5,63 % - 13,60% dalam mata uang Rupiah serta dalam mata uang asing masing-masing berkisar antara dan 2,95% - 11,75% dan 2,95% - 11,75%.

Unit reksa dana

Efek diperdagangkan dalam bentuk unit penyertaan reksa dana pada pihak berelasi, dikelola oleh SMS, entitas anak, sebagai manajer investasi (Catatan 50).

Grup melakukan investasi pada beberapa jenis reksa dana antara lain reksa dana pendapatan tetap, reksa dana pasar uang, reksa dana campuran, reksa dana saham, reksadana terproteksi dan reksadana penyertaan terbatas.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. Piutang Pembiayaan Konsumen

a. Terdiri dari:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pihak ketiga - Rupiah		
Piutang pembiayaan konsumen - kotor	2.875.651	3.311.271
Bagian yang dibiayai pihak lain	<u>(2.216.050)</u>	<u>(2.459.604)</u>
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - bersih	659.601	851.667
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - kotor	(435.108)	(477.459)
Bagian yang dibiayai pihak lain	<u>225.048</u>	<u>231.190</u>
Jumlah pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - bersih	(210.060)	(246.269)
Jumlah	449.541	605.398
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(9.971)</u>	<u>(8.340)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>439.570</u></u>	<u><u>597.058</u></u>
Suku bunga per tahun		
Rupiah	15,00% - 33,55%	15,00% - 33,52%

b. Rincian pembiayaan konsumen menurut jenis obyek pembiayaan

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Obyek Pembiayaan		
Mobil	616.319	693.119
Motor	36.522	149.706
Tanah dan bangunan	5.193	5.694
Lainnya	<u>1.567</u>	<u>3.148</u>
Jumlah	<u><u>659.601</u></u>	<u><u>851.667</u></u>

- c. SMF dan ABSM, entitas-entitas anak, memberikan jasa pembiayaan untuk kendaraan bermotor dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 4 (empat) tahun.
- d. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi signifikan pada piutang pembiayaan konsumen dari pihak ketiga.
- e. Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan bermotor yang dibiayai SMF dan ABSM.
- f. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, terdapat piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 31).

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- g. Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan konsumen konsolidasian berdasarkan umur dari angsuran:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	1.602	-
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	29.656	61.562
Belum jatuh tempo		
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	514.721	528.887
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	76.604	187.328
Lebih dari 2 tahun	37.018	73.890
Jumlah	<u>628.343</u>	<u>790.105</u>
Jumlah	<u><u>659.601</u></u>	<u><u>851.667</u></u>

- h. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Saldo awal tahun	8.340	2.729
Penambahan tahun berjalan	13.687	14.221
Penghapusan tahun berjalan	<u>(12.056)</u>	<u>(8.610)</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>9.971</u></u>	<u><u>8.340</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

7. Investasi Sewa Neto

- a. Terdiri dari:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Piutang pembiayaan - pihak ketiga	105.531	125.649
Nilai residu yang dijamin	288	2.295
Penghasilan pembiayaan tangguhan	(24.088)	(27.988)
Simpanan jaminan	<u>(288)</u>	<u>(2.295)</u>
Jumlah	81.443	97.661
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(426)</u>	<u>(1.798)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>81.017</u></u>	<u><u>95.863</u></u>
Suku bunga per tahun	9,32% - 25,00%	9,32% - 25,00%

- b. SMF dan ABSM, entitas - entitas anak, memberikan sewa pembiayaan (*finance lease*) untuk alat-alat berat, mesin-mesin industri dan transportasi.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- c. Rincian piutang sewa pembiayaan berdasarkan umur dari angsuran:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Belum jatuh tempo		
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	65.681	43.316
Lebih dari 1 tahun tetapi tidak lebih dari 2 tahun	28.661	31.322
Lebih dari 2 tahun	<u>15</u>	<u>29.375</u>
Jumlah	94.357	104.013
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	9.935	-
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	<u>1.239</u>	<u>21.636</u>
Jumlah	<u><u>105.531</u></u>	<u><u>125.649</u></u>

- d. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, terdapat piutang sewa pembiayaan yang dijamin atas pinjaman yang diterima (Catatan 31).

- e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Saldo awal tahun	1.798	2.167
Penambahan tahun berjalan	125	-
Pemulihan tahun berjalan	<u>(1.497)</u>	<u>(369)</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>426</u></u>	<u><u>1.798</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

- f. Selama tahun 2015 dan 2014, ABSM, entitas anak, telah melakukan transaksi pengalihan piutang sewa pembiayaan secara *without recourse* kepada pihak ketiga, dengan SMS, entitas anak, selaku manajer investasi. Kegiatan penagihan dari piutang yang dialihkan tersebut tetap dilakukan oleh ABSM.

8. Tagihan Anjak Piutang

- a. Terdiri dari:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pihak berelasi (Catatan 50)		
Rupiah	69.825	69.825
Pihak ketiga		
Rupiah	1.742.562	1.315.406
Mata uang asing (Catatan 51)	<u>20.002</u>	<u>18.038</u>
Jumlah	<u>1.762.564</u>	<u>1.333.444</u>
Jumlah	1.832.389	1.403.269
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.917)</u>	<u>(4.580)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>1.828.472</u></u>	<u><u>1.398.689</u></u>
Suku bunga per tahun		
Rupiah	6,00% - 24,00%	10,75% - 24,00%
Mata uang asing	9,00%	9,00%

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, terdapat tagihan anjak piutang yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman yang diterima (Catatan 31).

c. Berikut ini adalah tagihan anjak piutang berdasarkan jatuh temponya:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Telah jatuh tempo	477.507	47.111
Belum jatuh tempo	<u>1.354.882</u>	<u>1.356.158</u>
Jumlah	<u><u>1.832.389</u></u>	<u><u>1.403.269</u></u>

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Saldo awal tahun	4.580	3.021
Penambahan tahun berjalan	1.215	6.981
Pemulihan tahun berjalan	(1.878)	-
Penghapusan tahun berjalan	<u>-</u>	<u>(5.422)</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>3.917</u></u>	<u><u>4.580</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

e. Selama tahun 2015 dan 2014, SMF dan ABSM, entitas – entitas anak, telah melakukan transaksi pengalihan tagihan anjak piutang secara *without recourse* kepada pihak ketiga dengan SMS, entitas anak, selaku manajer investasi. Kegiatan penagihan dari piutang yang dialihkan tersebut tetap dilakukan oleh SMF dan ABSM.

9. Piutang Premi dan Reasuransi

a. Terdiri dari:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pihak berelasi (Catatan 50)		
Piutang premi	134.257	215.691
Piutang reasuransi	<u>14.315</u>	<u>18.366</u>
Jumlah	<u><u>148.572</u></u>	<u><u>234.057</u></u>
Pihak ketiga		
Piutang premi	357.968	524.683
Piutang reasuransi	<u>178.851</u>	<u>210.546</u>
Jumlah	<u><u>536.819</u></u>	<u><u>735.229</u></u>
Jumlah	685.391	969.286
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.982)</u>	<u>(4.659)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>682.409</u></u>	<u><u>964.627</u></u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Rincian piutang premi dan reasuransi berdasarkan mata uang:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Rupiah		
Piutang premi	376.296	445.956
Piutang reasuransi	144.583	68.045
Jumlah	<u>520.879</u>	<u>514.001</u>
Mata uang asing (Catatan 51)		
Piutang premi	115.929	294.418
Piutang reasuransi	48.583	160.867
Jumlah	<u>164.512</u>	<u>455.285</u>
Jumlah	<u>685.391</u>	<u>969.286</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.982)</u>	<u>(4.659)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>682.409</u></u>	<u><u>964.627</u></u>

c. Rincian piutang reasuransi berdasarkan domisili reasuradur:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Reasuradur dalam negeri	155.695	89.130
Reasuradur luar negeri	<u>37.471</u>	<u>139.782</u>
Jumlah	<u><u>193.166</u></u>	<u><u>228.912</u></u>

d. Rincian piutang premi berdasarkan jatuh temponya:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Jatuh tempo 1 - 60 hari		
Pihak berelasi	129.155	213.095
Pihak ketiga	320.034	480.791
Jatuh tempo lebih dari 60 hari		
Pihak berelasi	4.839	2.596
Pihak ketiga	<u>38.197</u>	<u>43.892</u>
Jumlah	<u><u>492.225</u></u>	<u><u>740.374</u></u>

e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Saldo awal tahun	4.659	1.969
Penambahan (pemulihan) selama tahun berjalan	<u>(1.677)</u>	<u>2.690</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>2.982</u></u>	<u><u>4.659</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang premi dan reasuransi tersebut.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

10. Kredit

Merupakan kredit yang diberikan oleh BS, entitas anak.

a. Berdasarkan Jenis Kredit

	2015	2014
Pihak berelasi (Catatan 50)		
Rupiah		
Piutang syariah - murabahah	2.595	2.498
Pinjaman konsumsi	2.112	1.032
Pinjaman karyawan	1.195	1.513
Pinjaman cicilan	988	504
Pinjaman rekening koran	698	1.096
Pinjaman tetap	-	100.000
Jumlah - Rupiah	<u>7.588</u>	<u>106.643</u>
Mata uang asing (Catatan 51)		
Pinjaman tetap	234.345	712.137
Jumlah - Pihak berelasi	<u>241.933</u>	<u>818.780</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Pinjaman cicilan	4.201.632	3.135.231
Pinjaman tetap	4.023.992	2.528.943
Pinjaman konsumsi	3.386.754	3.071.647
Pembiayaan mudharabah	1.449.205	780.549
Pinjaman anjak piutang	758.858	796.872
Piutang syariah - murabahah	702.175	682.894
Pinjaman rekening koran	624.256	164.115
Pinjaman investasi	409.265	428.988
Pinjaman karyawan	47.588	41.431
Piutang syariah - qardh	32	-
Jumlah	<u>15.603.757</u>	<u>11.630.670</u>
Mata uang asing (Catatan 51)		
Pinjaman tetap	1.139.495	1.239.118
Pinjaman cicilan	516.315	346.380
Pembiayaan mudharabah	4.677	260.085
Piutang syariah - murabahah	393	1.705
Pinjaman anjak piutang	-	1.697
Jumlah	<u>1.660.880</u>	<u>1.848.985</u>
Jumlah	<u>17.264.637</u>	<u>13.479.655</u>
Jumlah	17.506.570	14.298.435
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(178.809)</u>	<u>(75.078)</u>
Jumlah - bersih	<u>17.327.761</u>	<u>14.223.357</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

	2015	2014
Rupiah		
Perdagangan besar dan eceran	3.945.143	3.077.807
Rumah tangga	3.664.899	3.301.612
Perantara keuangan	2.104.081	1.535.804
Real estat, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	1.421.067	720.787
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	986.594	552.437
Pertanian, perburuan dan kehutanan	748.270	602.949
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	730.935	381.876
Konstruksi	565.998	485.484
Industri pengolahan	357.759	691.258
Pertambangan dan penggalian	245.972	260.579
Listrik, gas dan air	241.700	3
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	132.783	77.469
Perikanan	20.685	15.264
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	16.778	813
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	10.025	229
Jasa pendidikan	2.202	43
Lain-lain	416.454	32.899
Jumlah	<u>15.611.345</u>	<u>11.737.313</u>
Mata uang asing (Catatan 51)		
Real estat, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	805.222	261.790
Industri pengolahan	606.565	1.156.056
Pertambangan dan penggalian	270.991	159.036
Konstruksi	89.315	350.301
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	63.962	13.623
Perdagangan besar dan eceran	49.923	62.495
Jasa pendidikan	7.789	18.330
Perantara keuangan	1.458	13.846
Pertanian, perburuan dan kehutanan	-	528
Lain-lain	-	525.117
Jumlah	<u>1.895.225</u>	<u>2.561.122</u>
Jumlah	17.506.570	14.298.435
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(178.809)</u>	<u>(75.078)</u>
Jumlah - bersih	<u>17.327.761</u>	<u>14.223.357</u>

c. Jangka Waktu

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan periode perjanjian kredit:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Rupiah		
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	53.785	1.462.841
Lebih dari 1 - 2 tahun	7.031.011	3.458.616
Lebih dari 2 - 5 tahun	5.251.684	4.776.541
Lebih dari 5 tahun	3.274.865	2.039.315
Jumlah	<u>15.611.345</u>	<u>11.737.313</u>
Mata uang asing (Catatan 51)		
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	10	304.928
Lebih dari 1 - 2 tahun	1.121.499	1.276.461
Lebih dari 2 - 5 tahun	421.120	819.796
Lebih dari 5 tahun	352.596	159.937
Jumlah	<u>1.895.225</u>	<u>2.561.122</u>
Jumlah	17.506.570	14.298.435
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(178.809)</u>	<u>(75.078)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>17.327.761</u></u>	<u><u>14.223.357</u></u>

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Rupiah		
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	1.149.613	5.090.720
Lebih dari 1 - 2 tahun	8.476.143	1.933.103
Lebih dari 2 - 5 tahun	4.126.930	3.661.089
Lebih dari 5 tahun	1.858.659	1.052.401
Jumlah	<u>15.611.345</u>	<u>11.737.313</u>
Mata uang asing (Catatan 51)		
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	185.980	1.508.152
Lebih dari 1 - 2 tahun	1.179.516	820.693
Lebih dari 2 - 5 tahun	199.493	125.758
Lebih dari 5 tahun	330.236	106.519
Jumlah	<u>1.895.225</u>	<u>2.561.122</u>
Jumlah	17.506.570	14.298.435
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(178.809)</u>	<u>(75.078)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>17.327.761</u></u>	<u><u>14.223.357</u></u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

d. Suku bunga per tahun kredit adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Rupiah	3,00% - 65,65%	6,00% - 57,76%
Mata uang asing	2,00% - 12,00%	1,65% - 12,00%

e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Saldo awal tahun	75.078	56.333
Penambahan (pengurangan) tahun berjalan	125.382	28.572
Penghapusan tahun berjalan	(23.449)	(17.334)
Penerimaan kembali kredit yang dihapus buku	1.063	7.507
Selisih kurs penjabaran	735	-
Saldo akhir tahun	<u>178.809</u>	<u>75.078</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit tersebut.

f. Saldo kredit *channeling* BS pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 3.449.101 dan Rp 3.021.082. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing sebesar Rp 2.645.417 dan Rp 2.210.212 dari saldo kredit *channeling* disalurkan melalui SMF.

g. Kredit kepada pihak berelasi berupa pinjaman karyawan merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya yang dibebani bunga 0% untuk kredit dibawah 1 tahun dan 6% untuk kredit antara 1 sampai dengan 10 tahun.

h. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kredit *non-performing* yang telah dihentikan pembebanan bunganya masing-masing adalah sebesar Rp 653.355 dan Rp 403.066.

11. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

a. Tagihan Akseptasi

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	206.943	37.015
Mata uang asing (Catatan 51)	106.697	30.821
Jumlah	<u>313.640</u>	<u>67.836</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.425)	-
Jumlah	<u>296.215</u>	<u>67.836</u>

Tagihan akseptasi dan liabilitas akseptasi berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah kurang dari atau sama dengan 1 tahun.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk tagihan akseptasi adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang akan timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi tersebut.

b. Liabilitas Akseptasi

Liabilitas akseptasi merupakan utang kepada bank lain – pihak ketiga.

12. Aset Ijarah

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, akun ini merupakan obyek sewa dari transaksi ijarah *muntahiyah bittamlik* dengan opsi perpindahan hak milik obyek sewa dengan hibah.

	1 Januari 2015	Perubahan selama tahun berjalan		31 Desember 2015
		Penambahan	Pengalihan pada akhir masa akad	
Biaya perolehan	173.733	88.249	(76.664)	185.318
Akumulasi penyusutan	78.765	83.105	(76.665)	85.205
Cadangan kerugian penurunan nilai	10.788	32.300	-	43.088
Nilai Tercatat	<u>84.180</u>			<u>57.025</u>

	1 Januari 2014	Perubahan selama tahun berjalan		31 Desember 2014
		Penambahan	Pengalihan pada akhir masa akad	
Biaya perolehan	126.015	130.045	(82.327)	173.733
Akumulasi penyusutan	21.459	139.633	(82.327)	78.765
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	10.788	-	10.788
Nilai Tercatat	<u>104.556</u>			<u>84.180</u>

13. Piutang Perusahaan Efek

	2015	2014
Piutang dari PT KPEI	237.477	117.739
Piutang nasabah	57.364	135.827
Piutang komisi	10.275	9.823
Piutang perusahaan efek lainnya	-	37
Jumlah	<u>305.116</u>	<u>263.426</u>

Piutang dari PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), piutang nasabah serta piutang perusahaan efek lainnya merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan transaksi pembelian dan penjualan saham dan efek lainnya (bersih) yang belum dilunasi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Piutang perusahaan efek konsolidasian dari pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 3.425 dan Rp 67.993 (Catatan 50).

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang perusahaan efek karena manajemen berpendapat bahwa piutang perusahaan efek tersebut seluruhnya dapat ditagih.

14. Piutang Lain-lain

	2015	2014
Piutang bunga	261.470	149.164
Pinjaman hipotik	52.902	26.885
Piutang klaim	9.459	11.847
Pinjaman kepada karyawan dan agen pemasaran	7.905	7.002
Pinjaman polis	4.981	1.823.799
Piutang penjualan saham	10.583	736
Lain-lain	244.083	86.014
Jumlah	591.383	2.105.447
Cadangan kerugian penurunan nilai	(90)	(134)
Jumlah - bersih	591.293	2.105.313

Piutang bunga terdiri dari piutang bunga atas deposito berjangka, obligasi dan tagihan anjak piutang.

Pinjaman hipotik merupakan pinjaman yang diberikan oleh ASM dan AJSM, entitas-entitas anak, kepada karyawan dan pihak ketiga untuk pembelian tanah atau bangunan. Pinjaman hipotik kepada karyawan dibebani bunga khusus sedangkan untuk pihak ketiga dibebani dengan suku bunga pasar yang berlaku. Pelunasannya dilakukan dengan cara angsuran bulanan. Pinjaman ini dijamin dengan surat hipotik atas tanah atau bangunan yang pembeliannya dibiayai dengan pinjaman ini.

Piutang klaim merupakan tagihan kepada tertanggung sehubungan dengan klaim yang dibayarkan entitas anak melebihi nilai pertanggungan yang diperkenankan dalam polis asuransi kesehatan.

Pinjaman polis merupakan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai.

Suku bunga per tahun pinjaman polis adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Rupiah	6,50% - 18,00%	6,00% - 18,00%
Mata uang asing	1,85% - 6,00%	2,35% - 7,00%

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Saldo awal tahun	134	139
Pemulihan selama tahun berjalan	<u>(44)</u>	<u>(5)</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>90</u></u>	<u><u>134</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

15. Aset Reasuransi

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Cadangan klaim	693.484	786.085
Cadangan premi	248.220	260.689
Premi diterima dimuka	<u>-</u>	<u>132.059</u>
Jumlah	<u><u>941.704</u></u>	<u><u>1.178.833</u></u>

16. Investasi Dalam Saham

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, investasi dalam saham dengan persentase kepemilikan dibawah 20%, dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan dinyatakan pada biaya perolehan.

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Investasi saham oleh Perusahaan		
Metode ekuitas	17.971	284.342
Metode biaya	<u>22.500</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>40.471</u></u>	<u><u>284.342</u></u>
Investasi saham oleh entitas anak		
Metode ekuitas	369.017	285.942
Tersedia untuk dijual - pada biaya perolehan	38.203	69.706
Nilai wajar - Penyertaan modal sementara	<u>-</u>	<u>173.800</u>
Jumlah	<u><u>407.220</u></u>	<u><u>529.448</u></u>
Jumlah	<u><u><u>447.691</u></u></u>	<u><u><u>813.790</u></u></u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

a. Investasi Saham oleh Perusahaan

	Persentase kepemilikan %	2015			Nilai penyertaan akhir tahun
		Nilai penyertaan awal tahun	Ekuitas pada laba (rugi) bersih	Reklasifikasi	
Metode Ekuitas					
Entitas Asosiasi					
PT Asuransi Simas Jiwa (dahulu PT Asuransi Jiwa Mega Life)	50,00	266.240	(28.224)	(238.016)	-
PT Panji Ratu Jakarta	21,02	18.102	(131)	-	17.971
Jumlah		284.342	(28.355)	(238.016)	17.971
Metode Biaya					
Entitas Asosiasi					
PT Sinarmas Hana Finance	15,00	-	22.500	-	22.500
Metode Ekuitas					
Entitas Asosiasi					
PT Asuransi Simas Jiwa (dahulu PT Asuransi Jiwa Mega Life)	50,00	256.930	9.310	-	266.240
PT Panji Ratu Jakarta	21,02	17.967	135	-	18.102
PT JobStreet Indonesia	40,00	427	-	(427)	-
Jumlah		275.324	9.445	(427)	284.342

Metode Ekuitas

PT Asuransi Simas Jiwa (ASJ) (dahulu PT Asuransi Jiwa Mega Life (AJML))

AJML, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha asuransi jiwa.

Pada tanggal 6 Oktober 2015, PT Asuransi Sinar Mas (ASM) entitas anak, mengakuisisi 250.000.000 lembar saham atau 50% kepemilikan saham pada ASJ dari PT Mega Corpora dengan nilai akuisisi Rp 245.657. Sesuai dengan Akta No. 17 tanggal 6 Oktober 2015 dari Wiwik Condro S.H., notaris di Jakarta, PT Asuransi Jiwa Mega Life berganti nama menjadi PT Asuransi Simas Jiwa. Sejak akuisisi tersebut, Perusahaan memperoleh pengendalian sebesar 100% atas ASJ, sehingga laporan keuangan ASJ dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup sejak pengendalian menjadi efektif.

PT Panji Ratu Jakarta (PRJ)

PRJ, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha pembangunan, perdagangan dan jasa.

PT JobStreet Indonesia (JI)

JI, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa rekrutmen tenaga kerja melalui internet dan manajemen sumber daya manusia.

Pada tanggal 14 Maret 2014, Perusahaan menjual seluruh saham PT Jobstreet Indonesia kepada Jobstreet.com Pte Ltd, Singapura sebesar RM 13.740.000 (ekuivalen Rp 47.865), sehingga Perusahaan memperoleh laba penjualan investasi sebesar Rp 47.438. Hasil penjualan saham tersebut, digunakan untuk membeli saham Jobstreet Berhad Malaysia sebesar RM 13.740.000 (ekuivalen Rp 47.865) dan dikategorikan oleh Perusahaan sebagai investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Catatan 5).

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi tersebut adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Jumlah Aset	84.261	1.239.966
Jumlah Liabilitas	86	622.685
Jumlah Ekuitas	84.175	617.281
Laba (Rugi) Bersih	(625)	19.262

Metode Biaya

PT Sinarmas Hana Finance (SHF)

SHF, berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan. Perusahaan melakukan investasi pada saham SHF sebesar Rp 22.500, dengan persentase kepemilikan sebesar 15%.

b. Investasi saham oleh entitas anak

	2015	2014
Metode ekuitas		
PT Bintang Rajawali Perkasa	253.881	176.027
PT Asuransi Sumit Oto	67.004	65.401
PT LIG Insurance Indonesia	48.132	44.514
Jumlah	<u>369.017</u>	<u>285.942</u>
Tersedia untuk dijual - biaya perolehan		
PT Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia	10.000	7.000
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus - PT Tugu Reasuransi Indonesia	10.000	3.000
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	6.600	6.600
PT Pemeringkat Efek Indonesia	3.500	3.500
Nanjing Sinar Mas & Zi Jin Private Equity	3.214	3.214
PT Asuransi MAIPARK Indonesia	2.378	1.832
Nanjing Sinar Mas Mei Ah Movie Fund Management Co.,Ltd	1.269	-
Fair Oil & Energy Insurance Syndicate	455	455
Nanjing Sinar Mas & Fangshan Private Equity	230	
Nanjing Zidong International Creative Park Private Equity	161	161
PT Damai Indah Padang Golf	140	140
PT Bursa Efek Indonesia	135	135
PT Sedana Golf	101	101
PT Menara Proteksi Indonesia	20	20
Aries Capital Partner II	-	43.548
Jumlah	<u>38.203</u>	<u>69.706</u>
Nilai wajar - penyertaan modal sementara		
PT Artha Pilar Perkasa	-	173.800
Jumlah	<u>407.220</u>	<u>529.448</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Metode Ekuitas

PT LIG Insurance Indonesia

PT LIG Insurance Indonesia (LIG) yang merupakan perusahaan patungan dengan LIG Korea. Kepemilikan ASM pada LIG adalah 30%.

PT Asuransi Summit Oto

PT Asuransi Summit Oto (ASO) yang merupakan perusahaan patungan dengan Djohan Marzuki dan PT Summit Investment Indonesia. Kepemilikan ASM pada ASO adalah 48%.

Tersedia untuk dijual – biaya perolehan

Pada tahun 2015, AJSM, entitas anak, dan Aries Capital, pihak ketiga, membuat perjanjian untuk menukar investasi milik AJSM yang terdapat di Aries Capital berjumlah Rp 43.548 dengan kepemilikan saham di PT Sekawan Intipratama Tbk (SIAP) berjumlah 412.500.000 saham (ekuivalen Rp 34.237), dan AJSM setuju untuk tidak menjual saham SIAP selama satu tahun setelah tanggal transaksi. Atas transaksi tersebut AJSM mengakui kerugian sebesar Rp 9.311 dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan investasi.

Nilai wajar – penyertaan modal sementara

BS, entitas anak dan pemegang saham PT Teknologi Energy Terpadu (TET), debitur BS, menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 24 dan 26 tanggal 7 November 2014 dari Yulia S.H., notaris di Jakarta, untuk 600 lembar saham (100%) PT Artha Pilar Perkasa (APP) yang dimiliki oleh pemegang saham TET dan bergerak di bidang perdagangan, jasa, pembayaran dan industri. Penjualan tersebut dilakukan sehubungan dengan restrukturisasi tagihan BS kepada TET. Penjualan saham tersebut telah mendapat persetujuan dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham APP pada tanggal 28 Februari 2015.

BS membukukan pembelian saham APP tersebut sebagai Penyertaan Modal Sementara. Dengan mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 15/11/PBI/2013 tentang Prinsip Kehati-hatian dalam Kegiatan Penyertaan Modal, BS tidak mengkonsolidasikan penyertaan modal sementara tersebut dalam laporan keuangan BS, karena penyertaan tersebut bersifat sementara dan memiliki bidang usaha yang berbeda dengan BS.

Pada tanggal 30 Juni 2015, BS, TET, APP, Tn. Dedy Muliadi dan Tn. Eddy Supriady menandatangani Pengakhiran Perjanjian Pengalihan Saham, dimana para pihak sepakat untuk mengakhiri penyertaan modal sementara yang dilakukan oleh Perusahaan terhadap APP yang berlaku dan membuat keadaan menjadi seperti semula, efektif sejak 30 Juni 2015. Para pihak sepakat bahwa dengan diakhirinya Perjanjian Pengalihan Saham ini, maka TET kembali memiliki utang kepada BS dengan jumlah sebesar Rp 173.800 (tidak termasuk bunga, penalti dan biaya-biaya yang timbul).

Sehubungan dengan Pengakhiran Perjanjian Pengalihan Saham, TET telah menandatangani Penegasan Pengakuan Utang yang didokumentasikan dalam Akta No. 106 dari Yulia S.H., notaris di Jakarta, tanggal 29 September 2015. Dengan Pengakhiran Perjanjian Pengalihan Saham dan Penegasan Pengakuan Utang ini, Perusahaan mengakhiri penyertaan modal sementara dan membukukan tagihan akseptasi efektif 30 Juni 2015.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

17. Properti Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, akun ini merupakan investasi pada tanah dan bangunan milik entitas anak yaitu ASM, RLS dan ASJ.

Berikut ini adalah saldo dan mutasi properti investasi dan akumulasi penyusutannya:

	1 Januari 2015	Perubahan selama tahun 2015				31 Desember 2015
		Penambahan	Pengurangan	Akuisisi*)	Reklasifikasi	
Biaya perolehan						
Tanah	17.116	-	-	-	(17.116)	-
Bangunan	226.497	6.722	-	9.299	(10.185)	232.333
	<u>243.613</u>	<u>6.722</u>	<u>-</u>	<u>9.299</u>	<u>(27.301)</u>	<u>232.333</u>
Akumulasi penyusutan						
Bangunan	44.790	8.415	-	1.060	-	54.265
	<u>44.790</u>	<u>8.415</u>	<u>-</u>	<u>1.060</u>	<u>-</u>	<u>54.265</u>
Nilai Tercatat	<u>198.823</u>					<u>178.068</u>

*) Nilai tercatat aset tetap ASJ, entitas anak yang diakuisisi (Catatan 1)

	1 Januari 2014	Perubahan selama tahun 2014		31 Desember 2014
		Penambahan	Pengurangan	
Biaya perolehan				
Tanah	4.778	12.338	-	17.116
Bangunan	223.182	3.315	-	226.497
	<u>227.960</u>	<u>15.653</u>	<u>-</u>	<u>243.613</u>
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	32.330	12.460	-	44.790
	<u>32.330</u>	<u>12.460</u>	<u>-</u>	<u>44.790</u>
Nilai Tercatat	<u>195.630</u>			<u>198.823</u>

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 8.415 dan Rp 12.460.

Pada tahun 2015, terdapat reklasifikasi tanah dan bangunan ke akun aset tetap sebesar Rp 27.301.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai wajar properti investasi milik ASM, entitas anak, masing-masing adalah sebesar Rp 24.950 dan Rp 23.093, ditentukan berdasarkan laporan penilai independen Ihot, Dolar & Raymond yang laporannya masing-masing tertanggal 25 Februari 2016 dan 9 Februari 2015.

Properti investasi telah diasuransikan kepada ASM, entitas anak, dan perusahaan asuransi lainnya, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 352.800 dan 1.117.663 pada tahun 2015 dan Rp 352.800 dan US\$ 1.051.545 pada tahun 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap terhadap risiko-risiko yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

18. Aset Tetap

	1 Januari 2015	Perubahan selama tahun 2015			31 Desember 2015
		Penambahan	Pengurangan	Akuisisi*) Reklasifikasi	
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	493.140	44.094	(7.442)	-	546.908
Bangunan	1.122.263	85.340	(36.422)	4.887	1.211.896
Peralatan kantor	945.160	205.178	(5.049)	13.354	1.158.643
Kendaraan bermotor	250.860	18.691	(11.026)	2.931	261.456
Perlengkapan kantor	70.880	2.382	(11)	4.566	77.948
Mesin dan peralatan	13.598	1.800	(55)	-	15.349
Aset dalam pembangunan	822.158	220.226	-	-	1.016.604
Jumlah	3.718.059	577.711	(60.005)	25.738	4.288.804
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung					
Bangunan	233.267	59.262	(6.613)	4.887	290.803
Peralatan kantor	481.670	112.587	(4.723)	12.155	601.689
Kendaraan bermotor	154.761	27.762	(8.765)	2.492	176.250
Perlengkapan kantor	38.410	7.331	(13)	4.472	50.200
Mesin dan peralatan	7.505	2.153	(16)	-	9.642
Jumlah	915.613	209.095	(20.130)	24.006	1.128.584
Nilai Tercatat	2.802.446				3.160.220

*) Nilai tercatat aset tetap ASJ, entitas anak yang diakuisisi (Catatan 1)

	1 Januari 2014	Perubahan selama tahun 2014			31 Desember 2014
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	381.978	63.898	-	47.264	493.140
Bangunan	1.036.621	68.204	-	17.438	1.122.263
Peralatan kantor	832.257	121.088	(8.185)	-	945.160
Kendaraan bermotor	246.037	17.022	(12.199)	-	250.860
Perlengkapan kantor	48.178	22.879	(177)	-	70.880
Mesin dan peralatan	55.570	2.576	(44.548)	-	13.598
Aset dalam pembangunan	573.197	313.663	-	(64.702)	822.158
Jumlah	3.173.838	609.330	(65.109)	-	3.718.059
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung					
Bangunan	178.249	55.018	-	-	233.267
Peralatan kantor	380.879	108.771	(7.980)	-	481.670
Kendaraan bermotor	133.499	29.730	(8.468)	-	154.761
Perlengkapan kantor	29.903	8.671	(164)	-	38.410
Mesin dan peralatan	35.015	5.395	(32.905)	-	7.505
Jumlah	757.545	207.585	(49.517)	-	915.613
Nilai Tercatat	2.416.293				2.802.446

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 209.095 dan Rp 207.585.

Beban penyusutan konsolidasian yang termasuk dalam beban lain-lain – beban pokok jasa bengkel untuk tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 1.961 dan Rp 1.741 (Catatan 46).

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset tetap dalam pembangunan merupakan konstruksi bangunan di Bengkulu, Sukabumi, Cilacap, Purwakarta, Bandung, Samarinda, Muara Bunga, Rantau Rapat, Pekanbaru, Ende (NTT), Klaten dan Bogor dengan nilai kontrak sebesar Rp 58.061 dan USD 90.000.000 dan estimasi penyelesaian pembangunan tersebut pada tahun 2016 - 2017, dengan jumlah komitmen kontraktual sebesar Rp 13.810 dan USD 5.815.000.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan dengan rincian sebagai berikut:

	2015	2014
Harga penjualan	71.021	16.444
Nilai tercatat	39.875	15.592
Laba penjualan aset tetap (Catatan 42)	31.146	852

Aset tetap telah diasuransikan kepada ASM, entitas anak, dan perusahaan asuransi lainnya, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 2.406.778 dan US\$ 4.080.153 pada tanggal 31 Desember 2014, sebesar Rp 2.020.149 dan US\$ 2.872.920 pada tanggal 31 Desember 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap terhadap risiko-risiko yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

19. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diperoleh SMF dan BS, entitas-entitas anak, dari penyelesaian piutang dan kredit.

	2015	2014
Tanah, rumah dan apartemen	67.996	104.022
Kendaraan bermotor	13.908	29.434
Alat berat	-	12.460
Lain-lain	443	375
Jumlah	82.347	146.291
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.411)	(3.477)
Jumlah - bersih	80.936	142.814

Agunan yang diambil alih tidak diasuransikan.

Saat ini SMF dan BS sedang dalam proses menjual agunan yang diambil alih, antara lain dengan bekerja sama dengan agen pemasaran properti untuk memasarkan tanah, rumah dan apartemen tersebut.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih.

	2015	2014
Saldo awal	3.477	3.227
Penambahan (pemulihan) tahun berjalan	(2.066)	250
Saldo akhir	1.411	3.477

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai agunan yang diambil alih tersebut.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. Aset Lain-lain

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Biaya dibayar dimuka	419.410	405.569
Uang muka pembelian aset tetap	191.342	234.714
Persediaan	63.515	56.003
Pajak dibayar dimuka	12.141	21.028
Uang jaminan	40.248	33.264
Uang muka renovasi bangunan	37.909	33.326
Goodwill	14.492	6.852
Uang muka investasi	500	500
Biaya akuisisi tanggungan	-	175.600
Lain-lain	74.817	43.368
	<u>854.374</u>	<u>1.010.224</u>
Jumlah	<u>854.374</u>	<u>1.010.224</u>

Biaya dibayar dimuka meliputi biaya sewa kantor, biaya administrasi saham, materai dan premi asuransi.

Uang muka pembelian aset tetap dan renovasi bangunan merupakan pembelian dan atau pembayaran kepada pemasok dan kontraktor yang belum terselesaikan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya akuisisi tanggungan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk menjual, *underwriting*, dan menginisiasi kontrak asuransi baru baik biaya langsung maupun tidak langsung yang ditanggungan dan diamortisasi secara konsisten dengan metode premi yang belum merupakan pendapatan.

Pajak dibayar dimuka meliputi pajak badan lebih bayar dan Pajak Pertambahan Nilai.

21. Simpanan dan Simpanan dari Bank Lain

Merupakan simpanan dan simpanan dari bank lain pada BS, entitas anak.

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Giro	5.385.799	3.090.873
Tabungan	6.691.904	5.247.615
Deposito berjangka	9.468.848	8.060.629
Simpanan dari bank lain	1.114.481	766.197
	<u>22.661.032</u>	<u>17.165.314</u>
Jumlah	<u>22.661.032</u>	<u>17.165.314</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

a. Giro terdiri dari:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pihak berelasi (Catatan 50)		
Rupiah	956.792	310.642
Mata uang asing (Catatan 51)	619.897	273.278
Jumlah	<u>1.576.689</u>	<u>583.920</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	2.421.744	1.536.861
Mata uang asing (Catatan 51)	1.387.366	970.092
Jumlah	<u>3.809.110</u>	<u>2.506.953</u>
Jumlah	<u><u>5.385.799</u></u>	<u><u>3.090.873</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, giro yang dikelola oleh unit usaha Syariah masing-masing sebesar Rp 202.929 dan Rp 36.050.

Suku bunga per tahun giro adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Rupiah	0,00% - 7,00%	0,00% - 7,00%
Mata uang asing	0,00% - 2,50%	0,00% - 2,50%

b. Tabungan terdiri dari:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 50)	13.125	15.475
Pihak ketiga	6.678.779	5.232.140
Jumlah	<u>6.691.904</u>	<u>5.247.615</u>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tabungan yang dikelola oleh unit usaha Syariah masing-masing sebesar Rp 331.010 dan Rp 136.915.

Suku bunga per tahun tabungan adalah sebesar 0,00% - 7,50% dan 0,00% - 6,00% pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

c. Deposito berjangka terdiri dari:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pihak berelasi (Catatan 50)		
Rupiah	659.276	942.461
Mata uang asing (Catatan 51)	858.578	974.893
Jumlah	<u>1.517.854</u>	<u>1.917.354</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	6.874.367	4.837.739
Mata uang asing (Catatan 51)	1.076.627	1.305.536
Jumlah	<u>7.950.994</u>	<u>6.143.275</u>
Jumlah	<u><u>9.468.848</u></u>	<u><u>8.060.629</u></u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, deposito yang dikelola oleh unit usaha Syariah masing-masing sebesar Rp 1.721.307 dan Rp 1.229.731.

Saldo deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, *letters of credit* dan bank garansi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 1.245.464 dan Rp 1.045.451 (Catatan 10 dan 54).

Suku bunga per tahun deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Rupiah	3,50% - 10,25%	5,00% - 12,50%
Mata uang asing	0,00% - 3,75%	0,15% - 3,50%

d. Simpanan dari bank lain terdiri dari:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Giro	58.832	85.772
Deposito berjangka	45.000	378.500
<i>Call Money</i>	1.010.649	206.925
Sertifikat investasi mudharabah antar bank syariah	-	95.000
Jumlah	<u>1.114.481</u>	<u>766.197</u>

1. Giro terdiri dari:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pihak berelasi (Catatan 50)		
Mata uang asing (Catatan 51)	3.827	17.336
Pihak ketiga		
Rupiah	<u>55.005</u>	<u>68.436</u>
Jumlah	<u>58.832</u>	<u>85.772</u>

Suku bunga per tahun giro dari bank lain adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Rupiah	0,00% - 3,00%	0,00% - 3,00%
Mata uang asing	0,00% - 0,05%	0,00% - 0,15%

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, giro yang dikelola oleh unit usaha Syariah masing-masing sebesar Rp 27.645 dan Rp 6.910.

2. Deposito berjangka merupakan deposito berjangka yang ditempatkan oleh pihak ketiga dalam Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, deposito yang dikelola oleh unit usaha Syariah masing-masing sebesar Rp 26.700 dan Rp 55.000.

Suku bunga per tahun deposito berjangka dari bank lain dalam Rupiah adalah sebesar 6,50% - 9,00% dan 7,50% - 10,75% pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. *Call money* terdiri dari:

	2015	2014
Pihak berelasi (catatan 50)		
Mata uang asing (Catatan 51)	100.649	-
Pihak ketiga (kurang dari 1 bulan)		
Rupiah	910.000	145.000
Mata uang asing (Catatan 51)	-	61.925
Jumlah	<u>1.010.649</u>	<u>206.925</u>

Suku bunga per tahun *Call Money* dalam Rupiah adalah sebesar 7,25% - 10,00% dan 5,90% - 6,80% pada tahun 2015 dan 2014, sedangkan dalam mata uang asing sebesar 0,17% dan 0,30% pada tahun 2015 dan 2014.

22. Efek yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali

Pada tanggal 31 Desember 2015, efek yang dijual dengan janji dibeli kembali merupakan eksposur BS, yang terdiri dari:

Jenis	Jangka Waktu	Tanggal Jatuh Tempo	2015		
			Nilai Nominal	Beban Bunga yang belum diamortisasi	Nilai Bersih
Sertifikat Bank Indonesia					
IDBI161216364C	7 hari	6-Jan-16	50.000	3.185	46.815
IDSD030616182C	7 hari	6-Jan-16	50.000	1.370	48.630
IDSD24021691C	7 hari	6-Jan-16	50.000	436	49.564
Jumlah			<u>150.000</u>	<u>4.991</u>	<u>145.009</u>

Pada tanggal 31 Desember 2015, seluruh efek yang dijual dengan janji dibeli kembali merupakan transaksi kepada Bank Indonesia dalam mata uang Rupiah.

Perusahaan telah melunasi seluruh liabilitas tersebut pada tanggal jatuh temponya.

23. Utang Asuransi

Terdiri dari:

	2015	2014
Pihak berelasi (Catatan 50)		
Utang komisi	11.543	18.270
Utang reasuransi	4.137	10.315
Utang klaim asuransi	1.224	3.710
Utang premi	344	1.430
Jumlah	<u>17.248</u>	<u>33.725</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pihak ketiga		
Utang reasuransi	244.737	387.818
Utang klaim asuransi	183.460	73.383
Utang komisi	103.042	90.175
Utang premi	39.559	80.157
Jumlah	<u>570.798</u>	<u>631.533</u>
Jumlah	<u>588.046</u>	<u>665.258</u>

Rincian utang asuransi berdasarkan mata uang:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Rupiah		
Utang reasuransi	103.983	37.756
Utang klaim asuransi	148.418	56.659
Utang komisi	103.503	92.876
Utang premi	19.990	31.719
Jumlah	<u>375.894</u>	<u>219.010</u>
Mata uang asing (Catatan 51)		
Utang reasuransi	144.891	360.377
Utang klaim asuransi	36.266	20.434
Utang komisi	11.082	15.569
Utang premi	19.913	49.868
Jumlah	<u>212.152</u>	<u>446.248</u>
Jumlah	<u>588.046</u>	<u>665.258</u>

Utang reasuransi merupakan bagian premi asuransi dari perusahaan reasuransi sesuai dengan perjanjian reasuransi (*treaty*) untuk polis asuransi jumlah tertentu.

Utang komisi dan klaim asuransi merupakan utang komisi kepada broker dan agen asuransi serta utang kepada pemegang polis sehubungan dengan klaim yang telah disetujui namun masih dalam proses pembayaran.

Utang premi merupakan utang premi koasuransi kepada perusahaan anggota koasuransi yang timbul dari transaksi penutupan asuransi bersama.

24. Premi Diterima Dimuka

Akun ini merupakan premi yang diterima dimuka oleh ASM, entitas anak, sehubungan dengan penerbitan polis asuransi dengan jangka waktu pertanggungan lebih dari 1 (satu) tahun.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Rincian premi diterima dimuka berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Kendaraan bermotor	866.204	986.982
Kebakaran	26.587	109.534
Rekayasa	2.006	89.173
Kerangka kapal	144	5
Pengangkutan	87	3.300
Kesehatan	32	31
Aneka	59.105	79.007
Jumlah	<u>954.165</u>	<u>1.268.032</u>

25. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

- a. Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan jumlah dana yang harus disediakan oleh penanggung untuk membayar manfaat dari klaim yang jatuh tempo di masa yang akan datang kepada pihak sebagaimana dinyatakan dalam polis, yang ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris.
- b. Rincian liabilitas manfaat polis masa depan berdasarkan jenis pertanggungan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Perorangan:		
Dwiguna dan kombinasinya	6.419.228	8.020.877
Seumur hidup dan kombinasinya	245.685	273.494
Non-tradisional	1.341	1.660
Kematian	4.380	5.633
Jumlah	<u>6.670.634</u>	<u>8.301.664</u>
Kumpulan		
Dwiguna	3.027	-
Kematian	567.981	290.816
Non-tradisional	58	6
Jumlah	<u>571.066</u>	<u>290.822</u>
Jumlah	<u>7.241.700</u>	<u>8.592.486</u>

- c. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, AJSM, entitas anak, membukukan liabilitas manfaat polis masa depan berdasarkan perhitungan aktuaris. Asumsi perhitungan yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

Jenis Asuransi	31 Desember 2015			Metode Perhitungan Cadangan
	Tabel Mortalita	Bunga Aktuarial		
		IDR	USD	
a. <u>Perorangan:</u>				
Kematian	Reasuransi + TMI93	8,17% - 9,19%	1,55% - 5,69%	GPV
Dwiguna	Reasuransi + TMI93	8,96% - 9,14%	-	GPV
Dwiguna kombinasi	Reasuransi + TMI93	8,17% - 9,21%	1,55% - 6,16%	GPV
Seumur hidup	Reasuransi + TMI93	8,88% - 9,21%	4,72% - 6,16%	GPV
Seumur hidup kombinasi	Reasuransi + TMI93	8,86% - 9,21%	4,48% - 6,16%	GPV
b. <u>Kelompok:</u>				
Kematian	Reasuransi + CSO 58	8,17% - 9,21%	1,55% - 5,39%	GPV

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Jenis Asuransi	Tabel Mortalita	31 Desember 2014		Metode Perhitungan Cadangan
		Bunga Aktuaria IDR	USD	
a. Perorangan:				
Kematian	Reasuransi + TMI93	7,04% - 8,56%	1,28% - 4,95%	GPV
Dwiguna	Reasuransi + TMI93	8,09% - 8,47%		GPV
Dwiguna kombinasi	Reasuransi + TMI93	7,04% - 8,58%	1,28% - 5,17%	GPV
Seumur hidup	Reasuransi + TMI93	7,75% - 8,58%	4,24% - 5,17%	GPV
Seumur hidup kombinasi	Reasuransi + TMI93	7,61% - 8,58%	3,84% - 5,17%	GPV
b. Kelompok:				
Kematian	Reasuransi + CSO 58	7,04% - 8,56%	1,28% - 5,05%	GPV

Metode perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan ini adalah prospektif dengan interpolasi linear.

d. Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Saldo awal tahun	8.592.486	7.923.725
Penambahan saldo dari akuisisi entitas anak	404.135	-
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan (Catatan 43)	(1.759.888)	649.466
Kenaikan liabilitas manfaat masa depan - syariah	4.967	19.295
Saldo akhir tahun	7.241.700	8.592.486

26. Premi Belum Merupakan Pendapatan dan Estimasi Liabilitas Klaim

	2015	2014
Premi belum merupakan pendapatan	1.052.487	1.087.316
Estimasi liabilitas klaim	981.534	1.085.180
Jumlah	2.034.021	2.172.496

a. Premi belum merupakan pendapatan

Rincian premi belum merupakan pendapatan berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Kendaraan bermotor	476.467	517.060
Kebakaran	186.831	175.089
Aneka	172.814	177.387
Kesehatan	168.097	155.516
Rekayasa	27.387	26.619
Kerangka kapal	12.226	19.759
Pengangkutan	3.729	6.557
Kecelakaan diri	2.767	8.749
Kematian	2.169	580
Jumlah	1.052.487	1.087.316

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perubahan premi belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Saldo awal tahun	1.087.316	1.276.711
Penambahan saldo dari akuisisi entitas anak	6.294	-
Kenaikan (penurunan) premi belum merupakan pendapatan (Catatan 39)	(26.577)	31.697
Penurunan aset reasuransi	(31.562)	(223.806)
Kenaikan dana tabarru	<u>17.016</u>	<u>2.714</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>1.052.487</u></u>	<u><u>1.087.316</u></u>

b. Estimasi liabilitas klaim

Rincian estimasi liabilitas klaim berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Kebakaran	662.004	750.469
Kendaraan bermotor	86.159	124.802
Kematian	53.404	15.861
Rekayasa	38.635	29.714
Kesehatan	31.200	35.082
Kerangka kapal	25.416	34.114
Pengangkutan	6.920	9.004
Kecelakaan dini	350	-
Aneka	<u>77.446</u>	<u>86.134</u>
Jumlah	<u><u>981.534</u></u>	<u><u>1.085.180</u></u>

Perubahan estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Saldo awal tahun	1.085.180	636.077
Penambahan saldo dari akuisisi entitas anak	26.095	-
Kenaikan estimasi liabilitas klaim (Catatan 43)	(56.084)	11.117
Kenaikan aset reasuransi	(102.051)	430.568
Kenaikan dana tabarru	<u>28.394</u>	<u>7.418</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>981.534</u></u>	<u><u>1.085.180</u></u>

Saldo premi belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing adalah sebesar Rp 498.225 dan Rp 755.426 (Catatan 50).

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

27. Utang Perusahaan Efek

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Utang kepada nasabah	217.407	192.261
Utang komisi	1.423	1.666
Lain-lain	<u>179</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>219.009</u></u>	<u><u>193.927</u></u>

Utang kepada nasabah merupakan liabilitas SMS, entitas anak, sehubungan dengan transaksi jual beli saham nasabah.

Saldo utang perusahaan efek kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 7.632 dan nihil (Catatan 50).

28. Utang Pajak

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pajak penghasilan		
Pasal 29 (Catatan 48)	21.877	20.508
Pasal 4 (2)	19.344	16.593
Pasal 21	15.780	14.038
Pasal 25	5.243	6.642
Pasal 23 dan 26	4.620	5.194
Pajak Pertambahan Nilai	<u>3.379</u>	<u>2.354</u>
Jumlah	<u><u>70.243</u></u>	<u><u>65.329</u></u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

29. Beban Akrua

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Bunga	58.882	57.646
Lain-lain	<u>82.316</u>	<u>46.450</u>
Jumlah	<u><u>141.198</u></u>	<u><u>104.096</u></u>

Lain-lain meliputi biaya-biaya operasional yang masih harus dibayar.

Saldo beban akrual kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing adalah sebesar Rp 4.168 dan Rp 3.252 (Catatan 50).

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

30. Surat Berharga yang Diterbitkan

	2015	2014
Surat utang jangka menengah	400.000	800.000
Obligasi	500.000	500.000
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(4.514)	(6.546)
Jumlah	<u>895.486</u>	<u>1.293.454</u>

Surat Utang Jangka Menengah

SMF, entitas anak, menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah atau *Medium Term Notes* (MTN) Sinar Mas Multifinance Tahun 2012 dengan jumlah nilai pokok sebesar Rp 1.000.000 juta yang dilakukan dalam 2 kali penarikan yaitu:

- a. Sebesar Rp 600.000 pada tanggal 13 November 2012; dan
- b. Sebesar Rp 400.000 pada tanggal 29 November 2012.

Jangka waktu MTN tersebut adalah 3 (tiga) tahun atau jangka waktu yang lebih singkat jika dilakukan Opsi oleh SMF. Suku bunga MTN ini adalah 11% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. MTN tersebut akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 13 November dan 29 November 2015.

MTN ini tidak dijamin (*unsecured*) dan tidak dicatatkan di bursa manapun.

Pada tahun 2015, Perusahaan memperoleh peringkat [Idr]A- (A minus) dari PT Fitch Ratings Indonesia.

BS, entitas anak, bertindak sebagai *Arranger* serta Agen Pemantau dan Agen Pembayaran MTN Sinar Mas Multifinance Tahun 2012.

Pada bulan Juli 2013 dan November 2015, SMF telah melunasi pokok utang masing-masing sebesar Rp 200.000 dan Rp 400.000 dari jumlah penarikan Rp 600.000.

Pada tanggal 26 November 2015, SMF selaku penerbit MTN Sinar Mas Multifinance Tahun 2012 dengan pokok utang sebesar Rp 400.000 telah melakukan perpanjangan jangka waktu MTN yang dihitung sejak tanggal 29 November 2015 sampai dengan tanggal 29 November 2018.

Obligasi

Pada tanggal 28 Maret 2013, SMF memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Suratnya No. S-63/D.04/2013 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance II Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap, dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 500.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun, dan suku bunga 10,75% pertahun dan dibayarkan setiap 3 bulan sejak tanggal 10 April 2013. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat. Obligasi ini dijamin dengan piutang SMF berupa piutang pembiayaan konsumen, investasi sewa neto dan tagihan anjak piutang.

Pada tahun 2015, peringkat obligasi Perusahaan yang dibuat oleh PT Fitch Ratings Indonesia adalah [Idr]A- (A minus).

PT Bank Permata dan SMS, entitas anak, masing-masing bertindak sebagai *Wali Amanat* dan Penjamin Emisi Obligasi Sinar Mas Multifinance II Tahun 2013.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

31. Pinjaman yang Diterima

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, pinjaman yang diterima merupakan fasilitas kredit yang diterima oleh SMF dan ABSM, entitas-entitas anak, yang diperoleh dari:

	2015	2014
Pihak ketiga		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	800.000	280.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	200.000	139.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	128.936	89.200
PT Bank ICBC Indonesia	65.450	66.650
Jumlah	1.194.386	574.850
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.721)	(1.013)
Jumlah	1.192.665	573.837

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari Panin dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 400.000 dan bersifat *revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan. Pada tanggal 8 Juli 2015, jumlah maksimum fasilitas ini ditingkatkan menjadi sebesar Rp 800.000 dengan jatuh tempo sampai dengan 30 Maret 2016. Suku bunga pinjaman per tahun pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar 11,00% - 11,74% dan 11,00% - 11,82%. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 800.000 dan Rp 280.000.

Fasilitas ini dijamin secara fidusia dengan piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa neto (Catatan 6 dan 7).

PT Bank Capital Indonesia Tbk (Capital)

Pada tanggal 15 Juli 2014, SMF memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Capital, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 139.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan, sampai dengan tanggal 16 Desember 2016. Suku bunga fasilitas ini adalah 14,00% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 200.000 dan Rp 139.000.

Fasilitas ini dijamin secara fidusia dengan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 6).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

SMF memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp 350.000 dan fasilitas kredit yang berasal dari angsuran kredit tidak dapat ditarik kembali. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan 25 April 2016. Suku bunga pinjaman ini berkisar antara 11,00% - 13,00% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 128.936 dan Rp 89.200.

Fasilitas-fasilitas ini dijamin secara fidusia atas piutang pembiayaan kredit kendaraan bermotor (Catatan 6).

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

ABSM, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman tetap *On Demand* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 70.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 1 tahun dan telah mengalami beberapa kali perpanjangan dengan perpanjangan terakhir sampai dengan 11 Juni 2016. Suku bunga pinjaman ini adalah sebesar 13,00% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp 65.450 dan Rp 66.650.

Fasilitas ini dijamin secara fidusia dengan tagihan anjak piutang (Catatan 8).

Pinjaman yang diperoleh entitas anak dari Panin, Capital, BNI dan ICBC mencakup persyaratan yang membatasi hak entitas anak, antara lain untuk mengadakan merger, akuisisi, re-organisasi, mengubah kegiatan usaha atau mengubah bentuk/status hukum atau membubarkan entitas anak, mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran atas utang-utangnya, menarik kembali atau menurunkan modal disetor dan menjaminkan atau menggadaikan saham, serta entitas-entitas anak diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, entitas-entitas anak telah memenuhi persyaratan dalam perjanjian utang yang disebutkan diatas.

32. Liabilitas Lain-lain

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Liabilitas segera lainnya yang masih harus dibayar	146.686	118.927
Penerimaan premi dalam proses identifikasi	91.427	123.126
Titipan premi	83.819	572.370
Dana tabarru	64.821	32.471
Setoran jaminan	28.472	4.211
Utang kepada pemegang polis	25.326	12.388
Pendapatan diterima dimuka	13.770	11.636
Utang zakat	3.369	2.213
Cek perjalanan	355	355
Lain-lain	<u>202.189</u>	<u>130.815</u>
Jumlah	<u><u>660.234</u></u>	<u><u>1.008.512</u></u>

Dana tabarru merupakan dana yang dibentuk dari kontribusi, hasil investasi dan akumulasi surplus *underwriting* dan tabarru yang dialokasikan kembali ke dana tabarru.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

33. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih dan Laba (Rugi) Bersih Entitas anak

a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak

	2015	2014
AJSM	3.688.900	4.618.386
BS	1.489.252	1.410.973
GAI	4.424	4.218
JTU	53	52
AUP	1	1
Jumlah	<u>5.182.630</u>	<u>6.033.630</u>

b. Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) komprehensif bersih entitas anak

	2015	2014
AJSM	(950.820)	138.061
BS	83.416	63.444
GAI	16	200
JTU	1	1
Jumlah	<u>(867.387)</u>	<u>201.706</u>

34. Modal Saham

Susunan kepemilikan pemegang saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh STG, Biro Administrasi Efek, entitas anak, adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Seri Saham

Jenis saham	%	2015		
		Jumlah Saham	Nilai Nominal per Saham (dalam Rp penuh)	Jumlah Modal Disetor
Seri A	2,24	142.474.368	5.000	712.372
Seri B	97,76	6.215.190.349	100	621.519
Jumlah	<u>100,00</u>	<u>6.357.664.717</u>		<u>1.333.891</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Jenis saham	%	2014		
		Jumlah Saham	Nilai Nominal per Saham (dalam Rp penuh)	Jumlah Modal Disetor
Seri A	2,28	142.474.368	5.000	712.372
Seri B	97,72	6.095.334.349	100	609.533
Jumlah	100,00	6.237.808.717		1.321.905

Berdasarkan Kepemilikan Pemegang Saham

Pemegang Saham	2015		2014	
	%	Jumlah Saham	%	Jumlah Saham
Bank of Singapore Limited	51,19	3.255.000.000	49,21	3.069.419.078
JBC International Finance (MAU) Limited	7,79	495.000.000	-	-
Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Client Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	-	-	5,64	352.029.516
	41,02	2.607.664.717	45,15	2.816.360.123
Jumlah	100,00	6.357.664.717	100,00	6.237.808.717

Semua saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan (saham Seri A dan Seri B) adalah saham biasa.

Ikhtisar perubahan modal saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Modal Disetor
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014	6.235.933.276	1.321.718
Penambahan modal saham dari konversi waran seri IV	1.875.441	187
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	6.237.808.717	1.321.905
Peningkatan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	119.856.000	11.986
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	6.357.664.717	1.333.891

Berdasarkan Akta No. 51 tanggal 20 November 2015 dari Aryanti Artisari, S.H, M.Kn., notaris di Jakarta, tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menerbitkan 623.780.871 saham baru seri B yang berasal dari saham portepel Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah Penuh) melalui penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Pada tanggal 22 Desember 2015, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD sebanyak 119.856.000 saham dengan jumlah dana yang diperoleh dari pemegang saham dalam pelaksanaan PMTHMETD adalah sebesar Rp 599.999.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari manajemen permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung usaha bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearingratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan bank. Modal adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan, yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Simpanan dan simpanan dari bank lain	22.661.032	17.165.314
Pinjaman yang diterima	1.192.665	573.837
Surat berharga yang diterbitkan	895.486	1.293.454
Kas dan bank	(4.103.746)	(2.637.727)
Jumlah - bersih	<u>20.645.437</u>	<u>16.394.878</u>
Jumlah ekuitas	<u>13.193.324</u>	<u>12.731.046</u>
Rasio utang bersih terhadap modal	<u>156,48%</u>	<u>128,78%</u>

35. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Akun ini terdiri dari agio saham dan biaya emisi efek ekuitas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dengan rincian sebagai berikut:

Ikhtisar perubahan saldo tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Agio saham	1.401.656	813.642
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	93.484	93.484
Biaya emisi	(3.437)	(3.137)
Jumlah	<u>1.491.703</u>	<u>903.989</u>
		2015
Saldo 1 Januari 2015		903.989
Peningkatan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)		588.014
Biaya emisi tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)		(300)
Jumlah		<u>1.491.703</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- a. Agio saham, terdiri dari:

	Rp
Penawaran umum perdana	78.000
Penawaran umum terbatas I	165.750
Penawaran umum terbatas III	24.783
Konversi waran Seri I	49.372
Konversi waran Seri III	396.353
Konversi waran Seri IV	175.884
Konversi ke modal saham	(76.500)
Penawaran umum non HMETD	588.014
	<hr/>
Jumlah	<u>1.401.656</u>

- b. Biaya emisi efek ekuitas berasal dari Penawaran Umum Terbatas II, III dan IV serta penawaran umum non HMETD masing-masing sebesar Rp 904, Rp 1.060, Rp 1.173 dan Rp 300.
- c. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan menambah setoran modal pada saham AJSM sebesar Rp 15.000. Penambahan setoran modal tersebut telah meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada saham AJSM yaitu dari 50,00% menjadi 73,08%, dikarenakan pemegang saham lainnya yaitu PT Sinarindo Gerbangmas (SG) dan PT Sinar Mas Tunggal (SMT) (merupakan entitas-entitas yang dimiliki oleh Grup Sinar Mas) tidak melakukan penyeteroran modal. Selisih nilai setoran modal Perusahaan dengan nilai tercatat aset bersih yang diperoleh adalah sebesar Rp 46.028 dibukukan sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

Pada bulan Desember 2007, Perusahaan menambah setoran modal pada saham AJSM sebesar Rp 20.000. Penambahan setoran modal tersebut telah meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada saham AJSM yaitu dari 73,08% menjadi 83,33%, dikarenakan SG dan SMT tidak melakukan penyeteroran modal. Selisih nilai setoran modal Perusahaan dengan nilai tercatat aset bersih yang diperoleh adalah sebesar Rp 47.475 dibukukan sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

Pada tahun 2012, 2011, 2010, 2009 dan 2008, Perusahaan menambah setoran modal pada saham JTUM masing-masing sebesar Rp 25.000, Rp 25.000, Rp 15.000, Rp 20.000 dan Rp 8.000. Penambahan setoran modal tersebut telah meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada saham JTUM yaitu menjadi sebesar 99,93% pada tahun 2011, 99,90% pada tahun 2010, 99,86% pada tahun 2009 dan 99,67% pada tahun 2008, dikarenakan pemegang saham lainnya yaitu PT Kalibesar Raya Utama, perusahaan yang dimiliki oleh Grup Sinar Mas, tidak melakukan penyeteroran modal. Selisih nilai tercatat aset bersih yang diperoleh dengan nilai setoran modal Perusahaan sebesar nihil, Rp (1), Rp (1), Rp (7) dan Rp (10) dibukukan sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

Saldo tambahan modal disetor dari transaksi-transaksi diatas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 93.484.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

36. Komponen Ekuitas Lainnya

Akun ini merupakan perubahan nilai investasi Perusahaan sehubungan dengan perubahan ekuitas entitas anak dan entitas asosiasi yang menyebabkan perubahan kepemilikan pada AJSM, BS, PT Panji Ratu Jakarta dan PT Super Wahana Tehno (SWT), nilai wajar investasi efek yang belum direalisasi dari ASM, AJSM dan BS serta ekuitas pada perubahan nilai wajar instrumen derivatif dari PT Oto Multiartha (OTO).

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Kerugian dari perubahan nilai wajar efek entitas anak yang belum direalisasi (Catatan 5)	(83.596)	(78.201)
Ekuitas pada penyesuaian penjabaran dari entitas anak	2.963	2.108
Dampak transaksi entitas anak dan entitas asosiasi dengan investor lain atau kepentingan nonpengendali	<u>2.883.158</u>	<u>2.887.203</u>
Jumlah	<u><u>2.802.525</u></u>	<u><u>2.811.110</u></u>

Pada tahun 2014, komponen ekuitas lainnya sebesar Rp (62) telah direalisasi kekomponen laba rugi tahun berjalan sehubungan dengan pelepasan saham PT Jobstreet Indonesia. Rugi yang berasal dari realisasi komponen ekuitas lainnya tersebut disajikan bersih terhadap laba penjualan investasi dalam saham (Catatan 16) pada laba rugi.

37. Dividen Tunai

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang diadakan pada tanggal 12 Juni 2015, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2015 sebesar Rp 6.238 atau Rp 1 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri A dan Seri B.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang diadakan pada tanggal 13 Juni 2014, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2013 sebesar Rp 6.238 atau Rp 1 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri A dan Seri B.

38. Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo laba yang ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp 791.607. Cadangan umum ini dibentuk sehubungan dengan ketentuan Undang-Undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.

39. Pendapatan Underwriting Asuransi

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Premi bruto	11.726.004	11.915.604
Premi reasuransi	(2.486.147)	(2.301.116)
(Kenaikan) penurunan premi belum merupakan pendapatan (Catatan 26)	26.577	(31.697)
Penurunan aset reasuransi	<u>1.730</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>9.268.164</u></u>	<u><u>9.582.791</u></u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

40. Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Kredit	2.148.577	1.598.144
Investasi jangka pendek	339.791	494.916
Pembiayaan konsumen	290.394	339.222
Anjak piutang	285.503	216.201
Deposito berjangka	278.697	182.134
Sewa pembiayaan	2.943	13.307
Efek yang dibeli dengan janji jual kembali	2.350	6.764
Pinjaman hipotik	1.880	337
Lain-lain	21.380	6.359
	<u>3.371.515</u>	<u>2.857.384</u>
Jumlah	<u>3.371.515</u>	<u>2.857.384</u>

41. Penjualan

Akun ini merupakan penjualan mata uang asing oleh SMC, entitas anak dan penjualan barang elektronik oleh Perusahaan.

42. Pendapatan Lain-lain

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pendapatan jasa bengkel	46.970	46.631
Pendapatan bunga - jasa giro	32.483	24.454
Pendapatan dividen	8.195	63.616
Pendapatan denda	6.855	3.185
Pendapatan dari penggantian biaya cetak polis	4.225	13.286
Pendapatan pengelolaan investasi	2.932	8.677
Lain-lain	93.043	118.896
	<u>194.703</u>	<u>278.745</u>
Jumlah	<u>194.703</u>	<u>278.745</u>

Lain-lain termasuk pendapatan jasa pelayanan, keuntungan atas penjualan properti investasi dan aset tetap (Catatan 17 dan 18), dan pendapatan lain-lain.

43. Beban *Underwriting* Asuransi

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim (Catatan 26)	(56.084)	11.117
Penurunan liabilitas dana pemegang polis unit link	(509.458)	(387.470)
Klaim reasuransi	(868.206)	(752.680)
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan (Catatan 25)	(1.759.888)	649.466
Klaim bruto	11.197.782	9.342.806
Komisi - neto	722.086	583.508
Kenaikan aset reasuransi	8.710	-
Kenaikan liabilitas kontrak asuransi	1.533	(4.900)
Beban <i>underwriting</i> lain	40.808	64.790
	<u>8.777.283</u>	<u>9.506.637</u>
Jumlah	<u>8.777.283</u>	<u>9.506.637</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

44. Beban Umum dan Administrasi

	2015	Disajikan kembali (Catatan 61) 2014
Keperluan kantor	444.363	301.532
Listrik, air dan telepon	219.271	179.719
Penyusutan (Catatan 17 dan 18)	215.549	218.304
Pemasaran dan iklan	214.936	172.992
Sewa	145.612	108.512
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 47)	46.156	35.710
Jasa profesional	38.139	30.182
Lainnya	94.166	58.393
Jumlah	<u>1.418.192</u>	<u>1.105.344</u>

45. Beban Bunga dan Bagi Hasil

	2015	2014
Simpanan		
Deposito berjangka	601.341	394.912
Tabungan	271.461	262.560
Giro	72.784	59.597
Surat berharga yang diterbitkan		
Surat utang jangka menengah	79.355	89.167
Obligasi	55.440	54.551
Pinjaman yang diterima	98.618	78.786
Premi penjaminan Pemerintah	42.498	31.455
Simpanan dan simpanan dari bank lain	40.714	15.904
Lain-lain	4.706	2.787
Jumlah	<u>1.266.917</u>	<u>989.719</u>

46. Beban Lain-lain

	2015	2014
Perbaikan dan pemeliharaan	159.148	113.517
Pelatihan dan pendidikan	63.741	52.681
Beban pokok jasa bengkel	16.006	17.851
Lain-lain	53.391	32.751
Jumlah	<u>292.286</u>	<u>216.800</u>

Lain-lain termasuk sumbangan, denda-denda, rugi penjualan agunan yang diambil alih dan lain-lain.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

47. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Grup menghitung liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup dilakukan oleh aktuaris independen.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2015	Disajikan kembali (Catatan 61) 2014
Biaya jasa kini	28.798	22.051
Biaya bunga neto	18.139	13.659
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	46.937	35.710
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	374	6.309
Jumlah	<u>47.311</u>	<u>42.019</u>

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi (Catatan 44).

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2015	Disajikan kembali (Catatan 61) 2014
Saldo awal tahun	205.942	176.688
Penambahan saldo dari akuisisi entitas anak	8.685	-
Biaya jasa kini	28.798	22.051
Biaya bunga neto	18.139	13.659
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	374	6.309
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	<u>(12.340)</u>	<u>(12.765)</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada akhir tahun	<u>249.598</u>	<u>205.942</u>

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Tingkat kenaikan gaji	4,00% - 8,00%	0,00% - 8,00%
Tingkat diskonto	9,10%	8,00% - 10,00%

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	2015		
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti		
	Perubahan Asumsi	Kenaikan Asumsi	Penurunan Asumsi
Tingkat diskonto	1%	(22.358)	17.718
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	6.592	(5.805)

48. Pajak Penghasilan

Beban pajak Grup terdiri dari:

	2015	2014
Beban pajak kini		
Perusahaan	-	11.647
Entitas anak	104.215	92.308
Jumlah	104.215	103.955
Beban (Penghasilan) pajak tangguhan		
Perusahaan	(92)	(82)
Entitas anak	11.098	1.386
Jumlah	11.006	1.304
Jumlah	115.221	105.259

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba (rugi) kena pajak adalah sebagai berikut:

	2015	Disajikan kembali (Catatan 61) 2014
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(877.632)	1.318.389
Dikurangi:		
Laba sebelum pajak entitas anak	(899.617)	(1.167.934)
Laba sebelum pajak - Perusahaan	21.985	150.455

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2015	Disajikan kembali (Catatan 61) 2014
Perbedaan temporer:		
Imbalan kerja jangka panjang	460	410
Perbedaan tetap:		
Beban penyusutan aset tetap	5.271	4.908
Beban lain-lain	724	4.314
Pendapatan bunga	(15.958)	(17.885)
Pendapatan sewa	(7.239)	(9.813)
Keuntungan dari investasi pada unit reksa dana	(25.623)	(70.330)
Keuntungan penjualan investasi dalam saham	-	(1.144)
Ekuitas pada laba entitas asosiasi	131	(9.445)
Beban umum dan administrasi	7.138	6.766
Jumlah	<u>(35.556)</u>	<u>(92.629)</u>
Laba kena pajak (Rugi fiskal)	<u>(13.111)</u>	<u>58.236</u>
Beban pajak kini	-	11.647
Pajak dibayar dimuka	-	(96)
Utang pajak kini (akumulasi rugi fiskal) - Perusahaan	<u>(13.111)</u>	<u>11.551</u>
Rincian utang pajak kini		
Perusahaan	-	11.551
Entitas anak	<u>21.877</u>	<u>8.957</u>
Jumlah utang pajak kini (Catatan 28)	<u>21.877</u>	<u>20.508</u>

Pajak Tangguhan

	Dikreditkan (dibebankan) ke			Dikreditkan (dibebankan) ke			Akuisisi Entitas Anak	31 Desember 2015
	1 Januari 2014	Laba rugi	Penghasilan Komprehensif Lain	31 Desember 2014	Laba rugi	Penghasilan Komprehensif Lain		
Aset Pajak Tangguhan								
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:								
Imbalan kerja jangka panjang	230	82	24	336	92	(10)	-	418
Jumlah - Perusahaan	230	82	24	336	92	(10)	-	418
Entitas anak	<u>42.767</u>	<u>10.104</u>	<u>1.756</u>	<u>54.627</u>	<u>9.785</u>	<u>2.410</u>	<u>419</u>	<u>67.241</u>
Jumlah	<u>42.997</u>	<u>10.186</u>	<u>1.780</u>	<u>54.963</u>	<u>9.877</u>	<u>2.400</u>	<u>419</u>	<u>67.659</u>
Liabilitas Pajak Tangguhan								
Entitas anak	<u>(82.582)</u>	<u>(11.490)</u>	<u>32</u>	<u>(94.040)</u>	<u>(20.883)</u>	<u>(1.789)</u>	<u>-</u>	<u>(116.712)</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer tersebut dapat direalisasi di masa yang akan datang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat keyakinan bahwa Perusahaan akan memperoleh laba kena pajak yang memadai untuk pemanfaatan aset pajak tangguhan dari rugi fiskal. Jumlah aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang tidak dapat diakui pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 2.622.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan hasil perkalian sebelum pajak dengan laba akuntansi tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2015	Disajikan kembali (Catatan 61) 2014
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(877.632)	1.318.389
Dikurangi:		
Laba sebelum pajak entitas anak	(899.617)	(1.167.934)
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	<u>21.985</u>	<u>150.455</u>
Beban pajak atas dasar tarif pajak yang berlaku	<u>4.397</u>	<u>30.091</u>
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:		
Beban penyusutan	1.054	982
Beban lain-lain	145	863
Pendapatan bunga	(3.192)	(3.577)
Pendapatan sewa	(1.447)	(1.963)
Keuntungan dari investasi pada unit reksa dana	(5.125)	(14.066)
Keuntungan penjualan investasi dalam saham	-	(229)
Ekuitas pada laba entitas asosiasi	26	(1.889)
Beban umum dan administrasi	1.427	1.353
Jumlah	<u>(7.112)</u>	<u>(18.526)</u>
Beban pajak Perusahaan	-	11.565
Beban pajak entitas anak	<u>115.221</u>	<u>93.694</u>
Jumlah	<u><u>115.221</u></u>	<u><u>105.259</u></u>

49. Laba (Rugi) per Saham

	2015	Disajikan kembali (Catatan 61) 2014
Laba (rugi) bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>(125.466)</u>	<u>1.011.424</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u><u>6.357.664.717</u></u>	<u><u>6.237.808.717</u></u>
Laba (rugi) bersih per saham Dasar	(20)	162

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

50. Sifat dan Transaksi Berelasi

Sifat Berelasi

Selain karyawan kunci, pihak berelasi dengan Perusahaan adalah perusahaan-perusahaan yang berada di bawah grup Sinar Mas, karena grup Sinar Mas merupakan pemegang saham utama dari Perusahaan. Adapun pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Pemegang saham (termasuk pemegang saham akhir) Perusahaan.
- Perusahaan-perusahaan yang dimiliki secara langsung atau tidak langsung oleh pemegang saham Perusahaan.
- Perusahaan-perusahaan yang dikendalikan oleh anggota keluarga dekat pemegang saham dan manajemen kunci Perusahaan.

Transaksi-transaksi Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi.

- Saldo dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang merupakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang material pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2015		2014	
	Jumlah	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Liabilitas %	Jumlah	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Liabilitas %
ASET				
Investasi jangka pendek	1.978.834	3,48	1.340.807	2,49
Tagihan anjak piutang	69.825	0,12	69.825	0,13
Piutang premi dan reasuransi	148.572	0,26	234.057	0,43
Kredit	241.933	0,43	818.780	1,52
Piutang perusahaan efek	3.425	0,00	67.993	0,13
Piutang lain-lain	49.105	0,09	14.636	0,03
Aset lain-lain	51.512	0,09	42.072	0,08
Jumlah Aset	2.543.206	4,47	2.588.170	4,81
LIABILITAS				
Simpanan dan simpanan dari bank lain	3.212.144	8,36	2.534.085	7,23
Utang asuransi	17.248	0,04	33.725	0,10
Premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim	498.225	1,30	755.426	2,15
Utang perusahaan efek	7.632	0,02	-	-
Beban akrual	4.168	0,01	3.252	0,01
Liabilitas lain-lain	3.157	0,01	2.700	0,01
Jumlah Liabilitas	3.742.574	9,74	3.329.188	9,50

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- b. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup menginvestasikan dananya masing-masing sebesar Rp 1.971.351 dan Rp 1.333.769, dalam unit penyertaan reksa dana yang dikelola oleh SMS, entitas anak, sebagai manajer investasi (Catatan 5).
- c. Grup telah mengasuransikan properti investasi dan aset tetap pada ASM (Catatan 18 dan 19).
- d. Beban gaji dan tunjangan yang telah dibayar oleh Grup kepada seluruh dewan komisaris dan direksi untuk tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 182.726 dan Rp 99.135.
- e. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo transaksi komitmen dan kontinjensi (L/C dan bank garansi) dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 140.339 dan Rp 196.655 (Catatan 54).

51. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

	2015		2014	
	Ekuivalen US\$	Ekuivalen Rp	Ekuivalen US\$	Ekuivalen Rp
Aset				
Kas dan bank	86.606.481	1.196.446	57.665.974	714.479
Investasi jangka pendek	242.324.386	2.684.465	173.718.264	2.158.484
Tagihan anjak piutang	1.450.000	20.002	1.450.000	18.038
Piutang premi dan reasuransi	11.918.456	164.512	36.598.530	455.285
Kredit	137.484.585	1.895.225	206.792.249	2.561.122
Tagihan akseptasi	7.740.080	106.697	2.488.575	30.821
Piutang lain-lain	2.398.450	33.075	12.405.097	154.289
Aset reasuransi	56.370.718	777.634	77.558.524	964.828
Aset lain-lain	813.045	11.221	333.366	4.133
Jumlah Aset	<u>547.106.201</u>	<u>6.889.277</u>	<u>569.010.579</u>	<u>7.061.479</u>
Liabilitas				
Simpanan dan simpanan dari bank lain	293.575.868	4.046.944	290.921.265	3.603.060
Utang asuransi	15.378.907	212.152	35.872.106	446.248
Liabilitas akseptasi	7.740.080	106.697	2.488.575	30.821
Liabilitas manfaat polis masa depan	122.252.086	1.686.468	113.096.540	1.406.921
Dana pemegang polis unit link	-	-	21.244.621	264.283
Premi diterima dimuka	1.802.215	24.862	1.174.557	14.611
Premi belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim	63.061.218	869.930	84.956.550	1.056.859
Beban akrual	171.708	2.367	183.851	2.277
Liabilitas lain-lain	8.332.816	114.884	945.857	11.762
Jumlah Liabilitas	<u>512.314.898</u>	<u>7.064.304</u>	<u>550.883.922</u>	<u>6.836.842</u>
Jumlah Aset - bersih	<u>34.791.303</u>	<u>(175.027)</u>	<u>18.126.657</u>	<u>224.637</u>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

52. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

	2015			
	Nilai Tercatat	Pengukuran nilai wajar menggunakan		
		Level 1	Level 2	Level 3
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Saham dan waran	459.192	459.192	-	-
Obligasi	769.627	769.627	-	-
Reksadana	7.225.542	5.871.027	1.354.515	-
Aset pemegang polis unit link	1.465.099	1.006.198	458.901	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Penempatan pada Bank Indonesia	2.003.737	2.003.737	-	-
Saham	484.273	484.273	-	-
Reksadana	5.794.760	5.794.760	-	-
Obligasi	1.836.951	1.836.951	-	-
Efek syariah - nilai wajar				
Saham	7.970	7.970	-	-
Reksadana	65.562	65.562	-	-
Obligasi	46.384	46.384	-	-
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi	1.079.882	1.454.599	-	-
Piutang pembiayaan konsumen	449.541	-	449.541	-
Kredit	17.506.570	-	17.506.570	-
Tagihan akseptasi	313.640	-	313.640	-
Tagihan anjak piutang	1.832.389	-	1.832.389	-
Setoran jaminan dalam akun "Aset lain-lain"	40.248	-	39.679	-
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar				
Dana pemegang polis unit link	1.015.554	1.015.554	-	-
Liabilitas derivatif	605	-	605	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				
Surat berharga yang diterbitkan	895.486	-	895.486	-
Pinjaman yang diterima	1.192.665	-	1.192.665	-
31 Desember 2014				
Nilai Tercatat	Pengukuran nilai wajar menggunakan			
	Level 1	Level 2	Level 3	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Saham dan waran	145.711	145.711	-	-
Obligasi	34.719	34.719	-	-
Reksadana	7.441.934	2.994.323	4.447.611	-
Aset pemegang polis unit link	1.727.537	797.545	929.992	-
Tersedia untuk dijual				
Penempatan pada Bank Indonesia	1.749.388	1.749.388	-	-
Saham	53.260	53.260	-	-
Reksadana	6.629.792	6.629.792	-	-
Obligasi	2.637.764	2.587.695	-	50.069
Efek syariah - nilai wajar				
Saham	11.566	11.566	-	-
Reksadana	76.954	76.954	-	-
Obligasi	73.007	73.007	-	-

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2014			
	Pengukuran nilai wajar menggunakan			
	Nilai Tercatat	Level 1	Level 2	Level 3
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi	70.350	70.350	-	-
Piutang pembiayaan konsumen	605.398	-	605.398	-
Kredit	14.298.435	-	14.298.435	-
Tagihan akseptasi	67.836	-	67.836	-
Tagihan anjak piutang	1.403.269	-	1.403.269	-
Setoran jaminan dalam akun "Aset lain-lain"	33.264	-	32.794	-
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar				
Dana pemegang polis unit link	1.525.012	1.525.012	-	-
Liabilitas derivatif	63	-	63	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				
Surat berharga yang diterbitkan	1.293.454	-	1.293.454	-
Pinjaman yang diterima	573.837	-	573.837	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

Teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur estimasi nilai wajar level 2 dan level 3 adalah analisa arus kas diskonto.

53. Perjanjian dan Ikatan

- Pada tanggal 6 Juni 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa ruangan jangka panjang dengan ASM, entitas anak, di gedung perkantoran Plaza Simas milik Perusahaan, yang terletak di Jl. Fachrudin No. 20, Jakarta Pusat. Jangka waktu sewa tersebut adalah 15 tahun, terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2008 sampai 1 Oktober 2023 (Catatan 50).
- AJSM, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama dimana AJSM ditunjuk sebagai agen asuransi dengan beberapa pihak antara lain: PT Bank Commonwealth Indonesia, PT Bank Mayapada Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Muamalat Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk, PT Bank Windu Kentjana International Tbk, PT Bank BCA Syariah, BS, PT Bank Kesawan Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank UOB Buana Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT ICB Bumiputera Indonesia Tbk, PT Bank International Indonesia Tbk, PT Bank Mutiara Tbk, PT Bank Victoria International Tbk, Bank of China Limited dan beberapa Bank Perkreditan Rakyat.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- c) SMF, entitas anak, mengadakan Perjanjian Pembiayaan Bersama Dengan Cara Pengambilalihan Portofolio dan Penunjukan Agen Jaminan serta Perjanjian Kerjasama Penyaluran Kredit secara *Channeling* dengan BS (Catatan 10).
- d) ABSM, entitas anak, mengadakan beberapa perjanjian sewa operasi (*operating lease*) dengan BS, entitas anak, atas kendaraan bermotor milik ABSM dan peralatan kantor dengan jangka waktu 1 tahun.

54. Komitmen dan Kontinjensi

- a. BS, entitas anak, memiliki komitmen pembelian dan penjualan tunai mata uang asing (*spot*, *forward* dan *swap*) yang belum diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pembelian tunai mata uang asing (<i>spot</i> , <i>forward</i> dan <i>swap</i>) Dolar Amerika Serikat	<u>168.866</u>	<u>92.888</u>
Penjualan tunai mata uang asing (<i>spot</i> , <i>forward</i> dan <i>swap</i>) Dolar Amerika Serikat	235.724	92.888
Yen Jepang	29.670	-
Dolar Singapura	-	609
Dolar Australia	-	304
Jumlah	<u>265.394</u>	<u>93.801</u>

Transaksi *spot*, *forward* dan *swap* di atas akan selesai masing-masing dalam 1 hari sampai 3 hari, 3 hari sampai 103 hari dan 5 hari sampai 71 hari.

- b. BS memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dalam rangka ekspor-impor, pemberian garansi dan pemberian kredit kepada nasabah dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Komitmen		
Liabilitas komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan <i>Irrevocable letter of credit</i>	<u>351.066</u> <u>177.498</u>	<u>486.114</u> <u>17.824</u>
Jumlah	<u>528.564</u>	<u>503.938</u>
Kontinjensi		
Tagihan kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	66.204	76.770
Liabilitas kontinjensi		
Bank garansi	<u>1.238.927</u>	<u>1.049.744</u>
Jumlah - bersih	<u>(1.172.723)</u>	<u>(972.974)</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo transaksi komitmen dan kontinjensi (terdiri dari L/C dan bank garansi) dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 140.339 dan Rp 196.655 (Catatan 50).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jangka waktu untuk L/C masing-masing berkisar antara 1 – 16 bulan dan 1 – 5 bulan, sedangkan untuk bank garansi masing-masing berkisar antara 41 hari – 35 bulan dan 14 hari – 38 bulan.

55. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut.

2015

	Induk Perusahaan	Underwriting asuransi	Pembiayaan konsumen, Investasi sewa neto dan anjak piutang	Jasa biro administrasi efek	Jasa penjaminan emisi & perantara pedagang efek serta jasa manajer investasi	Perbankan	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa	Jumlah sebelum eliminasi	Eliminasi	Jumlah setelah eliminasi
Pendapatan operasi	-	9.268.164	-	3.543	138.326	-	-	9.410.033	395	9.410.428
Pendapatan bunga dan bagi hasil	15.943	413.741	601.373	-	7.313	2.371.426	133	3.409.929	(38.414)	3.371.515
Pendapatan administrasi dan komisi	-	-	139.751	-	-	429.423	-	569.174	(58.169)	511.005
Penjualan	39.413	-	-	-	-	-	316.691	356.104	-	356.104
Ekuitas pada laba entitas asosiasi - bersih	(146.502)	39.898	-	-	-	-	102.715	(3.889)	113.286	109.397
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	101	135.826	1.784	-	2.214	5.240	(53)	145.112	-	145.112
Pendapatan lain-lain	9.821	49.555	38.716	150	33.996	11.568	122.094	265.900	(71.197)	194.703
Jumlah pendapatan	(81.224)	9.907.184	781.624	3.693	181.849	2.817.657	541.580	14.152.363	(54.099)	14.098.264
Beban operasi	-	8.834.956	-	-	-	-	-	8.834.956	(57.673)	8.777.283
Umum dan administrasi	20.076	427.451	157.337	1.294	60.137	783.166	48.741	1.498.202	(80.010)	1.418.192
Gaji dan tunjangan karyawan	6.797	478.050	246.146	2.804	58.554	424.708	30.770	1.247.829	-	1.247.829
Bunga	-	-	233.413	-	5	1.048.494	4.331	1.286.243	(19.326)	1.266.917
Kerugian atas penurunan nilai wajar efek yang belum direalisasi	2.341	758.148	-	-	17.954	873	-	779.316	-	779.316
Kerugian (keuntungan) dari investasi pada unit reksa dana	(25.623)	667.783	-	(1.377)	12.432	(6.452)	(2.079)	644.684	-	644.684
Kerugian (keuntungan) penjualan investasi jangka pendek - bersih	-	32.741	-	-	(16.303)	(2.679)	-	13.759	-	13.759
Beban pokok penjualan	38.170	-	-	-	-	-	316.056	354.226	-	354.226
Beban kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non keuangan	-	-	9.509	-	-	171.895	-	181.404	-	181.404
Beban lain-lain	1.398	69.374	40.233	153	5.647	155.188	29.036	301.029	(8.743)	292.286
Jumlah beban	43.159	11.268.503	686.638	2.874	138.426	2.575.193	426.855	15.141.648	(165.752)	14.975.896
Laba (rugi) sebelum pajak	(124.383)	(1.361.319)	94.986	819	43.423	242.464	114.725	(989.285)	111.653	(877.632)
Penghasilan (beban) pajak	92	(25.766)	(25.286)	(12)	(5.247)	(53.801)	(5.663)	(115.683)	462	(115.221)
Laba bersih	(124.291)	(1.387.085)	69.700	807	38.176	188.663	109.062	(1.104.968)	112.115	(992.853)
Aset segmen	1.591.325	22.622.531	3.579.210	25.735	1.313.238	27.564.748	457.357	57.154.144	(903.566)	56.250.578
Investasi dalam saham	11.570.875	373.886	8	301	19.937	-	345.960	12.310.967	(11.863.275)	447.692
Aset yang tidak dialokasikan	10.738	51.524	-	306	14.865	14	2.354	79.801	-	79.801
Jumlah aset	13.172.938	23.047.941	3.579.218	26.342	1.348.040	27.564.762	805.671	69.544.912	(12.766.841)	56.778.071
Liabilitas segmen	12.459	12.462.799	2.213.273	3.575	318.518	24.066.138	77.577	39.154.339	(939.177)	38.215.162
Liabilitas yang tidak dialokasikan	551	14.342	8.677	207	8.007	147.940	1.496	181.220	5.735	186.955
	13.010	12.477.141	2.221.950	3.782	326.525	24.214.078	79.073	39.335.559	(933.442)	38.402.117

* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2014

Disajikan kembali (Catatan 61)

Induk Perusahaan	Underwriting asuransi	Pembiayaan konsumen, Investasi sewa neto dan anjak piutang	Jasa biro administrasi efek	Jasa penjaminan emisi & perantara pedagang efek serta jasa manajer investasi		Perbankan	Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa	Jumlah sebelum eliminasi	Eliminasi	Jumlah setelah eliminasi
Pendapatan operasi	-	9.583.183	-	4.010	128.799	-	-	9.715.992	(78)	9.715.914
Pendapatan bunga dan bagi hasil	17.868	512.628	596.013	-	9.611	1.787.102	59	2.923.281	(65.897)	2.857.384
Keuntungan dari investasi pada unit reksa dana	70.330	831.542	-	1.230	51.911	-	2.141	957.154	-	957.154
Pendapatan administrasi dan komisi	-	-	147.534	-	-	226.939	-	374.473	(50.055)	324.418
Perysihan (pemulihan) penunran nilai efek-efek	(37.820)	283.871	-	-	29.996	(1.357)	-	274.690	-	274.690
Penjualan Ekuitas pada laba entitas asosiasi - bersih	7.199	-	-	-	-	-	173.701	180.900	-	180.900
Penjualan investasi dalam saham	885.470	29.354	-	-	-	-	79.970	994.794	(880.249)	114.545
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	47.376	-	-	-	-	-	-	47.376	-	47.376
Pendapatan lain-lain	(577)	37.381	108	-	(2.251)	(4.538)	20	30.143	-	30.143
Jumlah pendapatan	71.046	101.568	20.516	259	18.957	22.066	120.628	355.040	(76.295)	278.745
	1.060.892	11.379.527	764.171	5.499	237.023	2.030.212	376.519	15.853.843	(1.072.574)	14.781.269
Beban operasi	-	9.556.692	-	-	-	-	-	9.556.692	(50.055)	9.506.637
Umum dan administrasi	16.604	332.318	179.241	1.453	52.576	555.733	56.384	1.194.309	(88.965)	1.105.344
Gaji dan tunjangan karyawan	6.388	366.709	230.452	2.625	46.258	336.820	33.273	1.022.525	-	1.022.525
Bunga	-	-	222.504	-	5	806.882	3.226	1.032.617	(42.898)	989.719
Kerugian (keuntungan) penjualan investasi jangka pendek - bersih	-	349.359	-	-	39.422	(9.494)	-	379.287	-	379.287
Beban pokok penjualan	6.240	-	-	-	-	-	173.323	179.563	-	179.563
Beban kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non keuangan	-	2.690	21.069	1	-	39.237	8	63.005	-	63.005
Beban lain-lain	5.242	50.412	34.145	248	2.576	100.141	30.551	223.315	(6.515)	216.800
Jumlah beban	34.474	10.658.180	687.411	4.327	140.837	1.829.319	296.765	13.651.313	(188.433)	13.462.880
Laba (rugi) sebelum pajak	1.026.418	721.347	76.760	1.172	96.186	200.893	79.754	2.202.530	(884.141)	1.318.389
Penghasilan (beban) pajak	(11.565)	6.570	(22.555)	(8)	(31.086)	(45.963)	(1.114)	(105.721)	462	(105.259)
Laba bersih	1.014.853	727.917	54.205	1.164	65.100	154.930	78.640	2.096.809	(883.679)	1.213.130
Aset segmen	1.007.460	26.460.075	3.271.615	24.585	1.197.079	21.143.098	416.326	53.520.238	(575.530)	52.944.708
Investasi dalam saham	11.700.634	159.012	8	301	16.937	173.800	263.561	12.314.253	(11.500.462)	813.791
Aset yang tidak dialokasikan	12.735	45.486	654	284	5.696	30	11.108	75.993	-	75.993
Jumlah aset	12.720.829	26.664.573	3.272.277	25.170	1.219.712	21.316.928	690.995	65.910.484	(12.075.992)	53.834.492
Liabilitas segmen	12.578	15.223.200	1.979.774	3.365	227.968	17.997.258	71.438	35.515.581	(605.134)	34.910.447
Liabilitas yang tidak dialokasikan	11.774	13.550	6.266	173	7.663	113.182	564	153.172	6.197	159.369
	24.352	15.236.750	1.986.040	3.538	235.631	18.110.440	72.002	35.668.753	(598.937)	35.069.816

* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan

56. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup menjalankan kegiatan operasional secara hati-hati untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko harga, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko strategis dan risiko operasional.

Dalam pelaksanaannya, penerapan manajemen risiko Grup meliputi pengawasan aktif manajemen, penerapan kebijakan dan prosedur, penetapan limit risiko, proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan risiko, penerapan sistem informasi dan pengendalian risiko serta sistem pengendalian internal.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas pinjaman yang diberikan dan piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Kualitas kredit baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

	2015			Jumlah
	Belum jatuh tempo	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	
Kas dan bank	1.746.044	-	-	1.746.044
Investasi jangka pendek	21.681.674	-	-	21.681.674
Piutang pembiayaan konsumen	429.766	1.193	18.582	449.541
Investasi sewa neto	80.019	618	806	81.443
Tagihan anjak piutang	1.354.882	463.754	13.753	1.832.389
Kredit	16.853.215	-	653.355	17.506.570
Tagihan akseptasi	296.215	-	-	296.215
Piutang perusahaan efek	305.116	-	-	305.116
Piutang lain - lain	518.288	73.095	-	591.383
Investasi dalam saham	60.703	-	-	60.703
Aset lain-lain	40.248	-	-	40.248
	<u>43.366.170</u>	<u>538.660</u>	<u>686.496</u>	<u>44.591.326</u>

	2014			Jumlah
	Belum jatuh tempo	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	
Kas dan bank	730.244	-	-	730.244
Investasi jangka pendek	22.119.318	-	-	22.119.318
Piutang pembiayaan konsumen	562.610	1.319	41.469	605.398
Investasi sewa neto	86.377	4.922	6.362	97.661
Tagihan anjak piutang	1.356.158	32.754	14.357	1.403.269
Kredit	13.895.369	-	403.066	14.298.435
Tagihan akseptasi	67.836	-	-	67.836
Piutang perusahaan efek	263.426	-	-	263.426
Piutang lain - lain	2.105.447	-	-	2.105.447
Investasi dalam saham	243.506	-	-	243.506
Aset lain-lain	33.264	-	-	33.264
	<u>41.463.555</u>	<u>38.995</u>	<u>465.254</u>	<u>41.967.804</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit:

	2015		2014	
	Jumlah bruto	Jumlah neto	Jumlah bruto	Jumlah neto
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>				
Investasi jangka pendek - efek-efek - saham dan waran	459.192	459.192	145.711	145.711
Investasi jangka pendek - efek-efek - obligasi	482.791	482.791	-	-
Investasi jangka pendek - efek-efek - reksadana	7.225.542	7.225.542	7.441.934	7.441.934
Investasi jangka pendek - aset pemegang unit link - reksadana	1.311.168	1.311.168	1.722.475	1.722.475
<i>Tersedia untuk dijual</i>				
Investasi jangka pendek - efek-efek - saham	484.273	484.273	53.260	53.260
Investasi jangka pendek - efek-efek - obligasi	1.058.448	1.058.448	1.496.138	1.496.138
Investasi jangka pendek - efek-efek - reksadana	5.794.760	5.794.760	6.629.792	6.629.792
Investasi dalam saham	63.776	63.776	69.706	69.706
<i>Instrumen berbasis syariah - harga perolehan</i>				
Investasi jangka pendek - efek-efek - obligasi	67.003	67.003	243.962	243.962
<i>Instrumen berbasis syariah - nilai wajar</i>				
Investasi jangka pendek - efek-efek - saham	7.970	7.970	11.566	11.566
Investasi jangka pendek - efek-efek - obligasi	46.384	46.384	31.197	31.197
Investasi jangka pendek - efek-efek - reksadana	65.562	65.562	76.954	76.954
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo</i>				
Investasi jangka pendek - efek-efek - obligasi	517.954	517.954	20.000	20.000
<i>Nilai wajar - penyertaan modal sementara</i>				
Penyertaan modal sementara - investasi dalam saham	-	-	173.800	173.800
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>				
Kas dan bank	1.746.044	1.746.044	730.244	730.244
Investasi jangka pendek - penempatan pada bank lain	586.825	586.825	308.569	308.569
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	2.975.788	2.975.788	3.767.547	3.767.547
Investasi jangka pendek - efek-efek - tagihan atas wesel ekspor	402.226	402.226	170.213	170.213
Investasi sewa neto	81.443	81.017	97.661	95.863
Piutang pembiayaan konsumen	449.541	439.570	605.398	597.058
Tagihan anjak piutang	1.832.389	1.828.472	1.403.269	1.398.689
Piutang perusahaan efek	305.116	305.116	263.426	263.426
Piutang lain-lain	591.383	591.383	2.105.447	2.105.313
Tagihan akseptasi	313.640	296.215	67.836	67.836
Kredit - bersih	17.506.570	17.327.762	14.298.435	14.223.357
Aset lain-lain	40.248	40.248	33.264	33.264
Jumlah Aset Keuangan	<u>44.416.036</u>	<u>44.205.489</u>	<u>41.967.804</u>	<u>41.877.874</u>

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan yang dimiliki oleh Grup akan terpengaruh akibat perubahan variabel pasar seperti suku bunga, nilai tukar, termasuk turunan dari kedua risiko tersebut (risiko instrumen derivatif).

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Grup timbul dari kredit, simpanan dan simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima. Kredit, simpanan dan simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Grup. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko nilai wajar suku bunga terhadap Grup.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada akhir periode pelaporan, kredit, simpanan dan simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Aset		
Kredit	11.055.272	9.417.314
Liabilitas		
Simpanan dan simpanan dari bank lain	11.543.764	8.165.523
Pinjaman yang diterima	1.065.450	485.650

Grup menganalisa eksposur suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaruan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan. Untuk setiap simulasi, pergerakan suku bunga yang sama digunakan untuk seluruh mata uang. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan suku bunga. Skenario-skenario tersebut dilakukan hanya untuk liabilitas yang mewakili posisi utama yang dikenakan bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jika suku bunga atas kredit, simpanan dan simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 1.165 dan Rp 575, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya pendapatan bunga dari kredit dan beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

b. Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggimasing-masing sebesar Rp 24.075 dan Rp 7.984, terutama diakibatkan keuntungan/(kerugian) dari penjabaran aset keuangan dan liabilitas keuangan.

c. Risiko Harga

Grup terpengaruh risiko harga efek ekuitas dan efek utang karena Grup memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual atau diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek ekuitas, Grup melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Grup.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, investasi pada unit reksadana dan investasi pada obligasi yang mempunyai dampak kenaikan/penurunan pada laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Dengan asumsi bahwa harga efek ekuitas dan efek utang - pada nilai wajar melalui laba rugi telah naik/turun sebesar 1% dan seluruh variabel lain konstan, akan berdampak terhadap laba setelah pajak untuk tahun 2015 dan 2014 lebih tinggi/rendah sebesar Rp 85.174 dan Rp 77.839. Sedangkan apabila harga efek ekuitas dan efek utang – tersedia untuk dijual telah naik/turun sebesar 1% dan seluruh variabel lain konstan, berdampak terhadap komponen ekuitas lainnya pada tahun 2015 dan 2014 lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 81.129 dan Rp 93.208. Laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan naik/turun sebagai akibat keuntungan/(kerugian) pada surat berharga ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebagai akibat keuntungan/(kerugian) pada surat berharga ekuitas yang tersedia untuk dijual.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada surat berharga utang, Grup melakukan analisa terkait besaran bunga kupon yang ditawarkan dengan tingkat imbal hasil yang diharapkan oleh pasar.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

	2015				Jumlah	Biaya transaksi	
	< 1 tahun	> 1 tahun s.d 2 tahun	> 2 tahun s.d 5 tahun	> 5 tahun		transaksi	Jumlah
Liabilitas							
Simpanan dan simpanan dari bank lain	22.661.032	-	-	-	22.661.032	-	22.661.032
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	900.000	-	900.000	4.514	895.486
Pinjaman yang diterima	1.194.386	-	-	-	1.194.386	1.721	1.192.665
Liabilitas akseptasi	139.840	-	-	-	139.840	-	139.840
Utang perusahaan efek	219.009	-	-	-	219.009	-	219.009
Beban akrual	141.198	-	-	-	141.198	-	141.198
Liabilitas lain-lain	204.208	-	-	-	204.208	-	204.208
Jumlah Liabilitas	24.559.673	-	900.000	-	25.459.673	6.235	25.453.438

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2014				Jumlah	Biaya transaksi	
	< 1 tahun	> 1 tahun s.d 2 tahun	> 2 tahun s.d 5 tahun	> 5 tahun		Jumlah	Jumlah
Liabilitas							
Simpanan dan simpanan dari bank lain	17.165.314	-	-	-	17.165.314	-	17.165.314
Surat berharga yang diterbitkan	800.000	-	500.000	-	1.300.000	6.546	1.293.454
Pinjaman yang diterima	574.851	-	-	-	574.851	1.014	573.837
Liabilitas akseptasi	67.836	-	-	-	67.836	-	67.836
Utang perusahaan efek	193.927	-	-	-	193.927	-	193.927
Beban akrual	104.096	-	-	-	104.096	-	104.096
Liabilitas lain-lain	260.270	-	-	-	260.270	-	260.270
Jumlah Liabilitas	19.166.294	-	500.000	-	19.666.294	7.560	19.658.734

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang timbul dari kelemahan aspek hukum, antara lain akibat dari tindakan hukum, tidak adanya peraturan yang mendukung atau kelemahan dari ketentuan-ketentuan yang mengikat secara hukum, seperti kegagalan untuk mematuhi persyaratan hukum suatu perjanjian dan celah-celah dalam pengikatan jaminan.

Pelaksanaan identifikasi, pengukuran, dan pemantauan terhadap potensi risiko hukum dilaksanakan terhadap seluruh aktivitas Grup, terutama kegiatan operasional Grup dengan melibatkan pihak ketiga yang memiliki potensi benturan kepentingan atau gugatan hukum.

Grup melakukan manajemen risiko hukum dengan melakukan penanganan proses hukum secara profesional dan jika diperlukan membuat pencadangan potensi biaya kerugian.

Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Grup yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Grup terhadap perubahan eksternal.

Grup telah menyusun strategi dan rencana bisnis yang sebelumnya telah didiskusikan dengan Dewan Komisaris, Direksi serta seluruh manajemen Perusahaan. Grup juga melakukan kajian dan evaluasi stratejik bisnis serta realisasi yang telah dicapai oleh Grup sesuai dengan yang terangkum dalam rencana bisnis.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang timbul dari ketidakcukupan dana atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya problem eksternal yang berdampak kepada kegiatan operasional Grup.

Model tata kelola risiko operasional untuk Grup memberikan tata kelola yang formal, transparan dan konsisten yang secara jelas menegaskan tugas dan tanggung jawab serta alur pelaporan untuk mengelola risiko operasional dalam Grup secara efektif. Model tata kelola bertujuan untuk menempatkan akuntabilitas terhadap risiko operasional yang mungkin timbul serta pada saat yang bersama memfasilitasi pemisahan tugas secara independen antara *risk taking units*, unit pengendali risiko dan Satuan Kerja Audit Internal.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

57. Informasi Lainnya

Informasi Keuangan Lainnya

- a.** Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dari BS dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia

Perhitungan rasio kecukupan modal adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
I. Komponen Modal		
A. Modal Inti	3.073.385	2.850.101
B. Modal Pelengkap	<u>176.981</u>	<u>126.838</u>
II. Jumlah modal	<u><u>3.250.366</u></u>	<u><u>2.976.939</u></u>
III. Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)		
Risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	19.672.543	14.291.448
Risiko pasar	733.368	73.526
Risiko operasional	<u>2.212.763</u>	<u>1.832.145</u>
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, pasar dan operasional	<u><u>22.618.674</u></u>	<u><u>16.197.119</u></u>
IV Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang tersedia		
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit	16,52%	20,83%
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan pasar	15,93%	20,72%
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	14,85%	18,46%
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional dan pasar	14,37%	18,38%
V. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	8%	8%

- b.** Rasio tingkat solvabilitas

Perhitungan rasio tingkat solvabilitas adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
AJSM	466,46%	747,94%
ASM	359,95%	338,25%
ASJ	473,23%	654,72%

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)

Perhitungan MKBD SMS adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Modal Kerja Bersih Disesuaikan	574.945	606.612
Modal Kerja Bersih Disesuaikan wajib	<u>25.200</u>	<u>25.200</u>
Lebih MKBD	<u><u>549.745</u></u>	<u><u>581.412</u></u>

58. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada tanggal 15 Februari 2016, Perusahaan melakukan pembelian 139.306.099 saham PT Oto Multiartha dan 732.618 saham PT Summit Oto Finance dengan penyertaan masing-masing sebesar Rp 139.306 dan Rp 366.309 atau masing-masing dengan persentase kepemilikan 25,99% dan 18,39%.

59. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2014 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2015, sebagai berikut:

	<u>Sebelum reklasifikasi</u>	<u>Sesudah reklasifikasi</u>
Pendapatan jasa penjaminan emisi dan perantara pedagang efek serta manajer investasi	163.796	129.191
Beban jasa perjanjian emisi dan perantara pedagang efek serta merger investasi	34.605	-

Reklasifikasi diatas tidak mempengaruhi laporan posisi keuangan dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian Grup tahun 2014.

60. Pengungkapan Tambahan Transaksi Bukan Kas

Grup mempunyai transaksi bukan kas yang tidak mempengaruhi laporan arus kas konsolidasian sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Penghapusan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 6)	12.056	8.610
Penghapusan tagihan anjak piutang (Catatan 8)	-	5.422
Penghapusan kredit yang diberikan (Catatan 10)	23.449	14.909
Penjualan investasi saham (Catatan 16)	-	47.865
Perolehan efek - efek yang diukur melalui laba rugi (Catatan 5)	-	47.865

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

61. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian Sebagai Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar Akuntansi Keuangan Baru

Pada tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK dan ISAK baru, amandemen, dan penyesuaian yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut.

1. PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", mensyaratkan pengelompokan komponen penghasilan komprehensif lain yang terdiri dari pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi dan tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi.

Sebagai dampak penerapan standar penyesuaian tersebut, Grup telah memodifikasi penyajian pos-pos penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Informasi komparatif telah disajikan kembali.

2. PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", mengubah persyaratan untuk pengakuan, pengukuran dan penyajian program manfaat karyawan.

Sebagai dampak penerapan standar penyesuaian tersebut, Grup telah mengubah kebijakan akuntansi untuk mengakui semua keuntungan dan kerugian aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain dan semua biaya jasa lalu dalam laba rugi pada periode terjadinya.

3. PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", menetapkan prinsip-prinsip penyajian dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian dalam hal suatu entitas memiliki pengendalian pada satu atau lebih entitas lain.

Standar ini menyatakan model pengendalian baru yang diterapkan pada seluruh hal berikut, yakni apakah Grup memiliki: kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil yang diterima.

Grup telah mengevaluasi seluruh investasi untuk menentukan apakah terdapat pengendalian berkelanjutan atas entitas anak yang sebelumnya telah dikonsolidasi dan apakah terdapat investasi yang seharusnya diperlakukan sebagai entitas anak dengan penerapan persyaratan baru tersebut.

Grup menentukan bahwa tidak terdapat perubahan pada entitas anak yang sebelumnya telah dikonsolidasi sehubungan dengan hal tersebut.

4. PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain", mensyaratkan pengungkapan informasi mengenai sifat dan risiko yang terkait dengan kepentingan pada entitas lain, serta dampak dari kepentingan tersebut terhadap laporan keuangan. Pengungkapan tersebut disyaratkan untuk kepentingan dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi dan entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi.

Sehubungan dengan penerapan standar baru ini, Grup telah memperluas pengungkapan kepentingan dalam entitas anak (Catatan 1) dan investasi pada entitas asosiasi (Catatan 16).

5. PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", menyatakan definisi nilai wajar dan menyediakan pedoman pengukuran nilai wajar, dalam hal nilai wajar disyaratkan atau diizinkan, serta memperluas pengungkapan mengenai nilai wajar.

Sebagai dampak penerapan standar baru ini, Grup menambahkan pengungkapan mengenai nilai wajar (Catatan 52).

Sesuai dengan ketentuan transisi standar ini, Grup menerapkan pedoman pengukuran nilai wajar yang baru secara prospektif sehingga informasi komparatif terkait pengungkapan baru tidak diungkapkan. Perubahan tersebut tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap pengukuran aset dan liabilitas Grup.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berikut ini adalah PSAK amandemen dan penyesuaian yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015, yang relevan namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

1. PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri",
2. PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
3. PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan",
4. PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset",
5. PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian",
6. PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran",
7. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian sebagai Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi

Tabel berikut menyajikan dampak perubahan kebijakan akuntansi sebagaimana diungkapkan di atas, terhadap posisi keuangan, dan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup.

Laporan posisi keuangan konsolidasian

	31 Desember 2014		
	Disajikan sebelumnya	Dampak perubahan kebijakan akuntansi/ PSAK No. 24	Disajikan kembali
ASET			
Aset Pajak Tangguhan	40.534	14.429	54.963
LIABILITAS			
Liabilitas Pajak Tangguhan	95.292	(1.252)	94.040
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	133.821	72.121	205.942
EKUITAS			
Saldo Laba			
Tidak ditentukan penggunaannya	6.955.625	(53.190)	6.902.435
Kepentingan Nonpengendali	6.036.880	(3.250)	6.033.630
	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013		
	Disajikan sebelumnya	Dampak perubahan kebijakan akuntansi/ PSAK No. 24	Disajikan kembali
ASET			
Aset Pajak Tangguhan	28.232	14.765	42.997
LIABILITAS			
Liabilitas Pajak Tangguhan	82.551	31	82.582
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	106.570	70.118	176.688
EKUITAS			
Saldo Laba			
Tidak ditentukan penggunaannya	5.963.481	(59.854)	5.903.627
Kepentingan Nonpengendali	5.553.103	(5.530)	5.547.573

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

	31 Desember 2014		
	Disajikan sebelumnya	Dampak perubahan kebijakan akuntansi/ PSAK No. 24	Disajikan kembali
BEBAN			
Beban umum dan administrasi	1.109.650	(4.306)	1.105.344
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK			
Tanggunghan	439	865	1.304
RUGI KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih setelah dampak pajak tanggunghan	-	(4.497)	(4.497)

62. Standar Akuntansi Keuangan Berlaku Efektif 1 Januari 2016 dan 2017

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2016, kecuali Amandemen PSAK No. 1 dan ISAK No. 31 yang berlaku efektif 1 Januari 2017:

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 4, Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
3. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
4. PSAK No. 16, Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
5. PSAK No. 19, Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
6. PSAK No. 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
7. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
8. PSAK No. 66, Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
9. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

ISAK

1. ISAK No. 30, Pungutan
2. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk

Informasi Tambahan

Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk *)

31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Disajikan kembali (Catatan 15)		
	31 Desember		1 Januari 2014/ 31 Desember
	2015	2014	2013
ASET			
Kas dan Bank			
Pihak berelasi	3.257	8.084	721
Pihak ketiga	1.282	1.188	774
Jumlah	<u>4.539</u>	<u>9.272</u>	<u>1.495</u>
Investasi Jangka Pendek			
Pihak berelasi	1.203.462	581.636	178.000
Pihak ketiga	198.000	238.045	507.006
Jumlah	<u>1.401.462</u>	<u>819.681</u>	<u>685.006</u>
Piutang Lain-lain			
Pihak berelasi	2.568	9.015	5.845
Pihak ketiga	35.845	1.300	1.399
Jumlah	<u>38.413</u>	<u>10.315</u>	<u>7.244</u>
Persediaan	<u>2.279</u>	<u>19.611</u>	<u>-</u>
Investasi Dalam Saham	<u>3.303.620</u>	<u>3.281.120</u>	<u>3.081.162</u>
Aset tetap			
Harga perolehan	29.179	1.878	1.680
Akumulasi penyusutan	(2.149)	(1.403)	(1.061)
Nilai tercatat	<u>27.030</u>	<u>475</u>	<u>619</u>
Properti Investasi	<u>-</u>	<u>25.364</u>	<u>10.003</u>
Aset Tetap dalam Rangka Bangun, Kelola dan Serah			
Harga perolehan	140.944	140.210	124.156
Akumulasi penyusutan	(35.347)	(30.586)	(25.678)
Nilai tercatat	<u>105.597</u>	<u>109.624</u>	<u>98.478</u>
Aset Pajak Tangguhan	<u>418</u>	<u>336</u>	<u>230</u>
Aset Lain-lain			
Pihak berelasi	9.585	10.644	8.994
Pihak ketiga	12.739	14.871	22.325
Jumlah	<u>22.324</u>	<u>25.515</u>	<u>31.319</u>
JUMLAH ASET	<u><u>4.905.682</u></u>	<u><u>4.301.313</u></u>	<u><u>3.915.556</u></u>

*) Investasi dalam saham pada biaya perolehan

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk
 Informasi Tambahan
 Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk *)
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Disajikan kembali (Catatan 15)		
	31 Desember 2015	2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang Pajak	551	11.774	222.797
Beban Akrua	1.799	941	2.079
Liabilitas imbalan Kerja Jangka Panjang	2.090	1.678	1.148
Liabilitas Lain-lain			
Pihak berelasi	7.750	9.052	9.750
Pihak ketiga	820	905	782
Jumlah	8.570	9.957	10.532
Jumlah Liabilitas	13.010	24.350	236.556
EKUITAS			
Modal Saham - nilai nominal Rp 5.000 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri A dan Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri B Modal dasar - 142.474.368 saham Seri A dan 21.371.155.200 saham Seri B Modal ditempatkan dan disetor - 142.474.368 saham Seri A dan 6.215.190.349 saham seri B pada tanggal 31 Desember 2015, 142.474.368 saham Seri A dan 6.095.334.349 saham seri B pada tanggal 31 Desember 2014/ 31 Desember 2013	1.333.891	1.321.905	1.321.905
Tambahan Modal Disetor - bersih	1.398.219	810.505	810.505
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	791.607	791.607	791.607
Tidak ditentukan penggunaannya	1.368.955	1.352.946	754.983
Jumlah Ekuitas	4.892.672	4.276.963	3.679.000
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	4.905.682	4.301.313	3.915.556

*) Investasi dalam saham pada biaya perolehan

LAMPIRAN I**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk**

Informasi Tambahan

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk *)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2015	Disajikan kembali (Catatan 15) 2014
PENDAPATAN		
Penjualan	39.413	7.199
Keuntungan dari investasi pada unit reksadana	25.623	70.330
Bunga	15.942	17.885
Sewa	7.239	9.813
Jasa manajemen	2.000	4.800
Dividen	549	532.398
Keuntungan penjualan investasi dalam saham	-	46.293
Lainnya	411	15
Jumlah	<u>91.177</u>	<u>688.733</u>
BEBAN		
Beban pokok penjualan	38.170	6.240
Umum dan administrasi	15.244	12.283
Gaji dan tunjangan karyawan	6.797	6.388
Beban penyusutan	5.507	5.250
Kerugian atas penurunan nilai wajar yang belum direalisasi	2.341	37.820
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	278	576
Lainnya	723	4.314
Jumlah	<u>69.060</u>	<u>72.871</u>
LABA SEBELUM PAJAK	<u>22.117</u>	<u>615.862</u>
BEBAN PAJAK		
Kini	-	11.647
Tanggungan	(92)	(82)
Jumlah	<u>(92)</u>	<u>11.565</u>
LABA TAHUN BERJALAN	<u>22.209</u>	<u>604.297</u>
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasti	48	(119)
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(10)	24
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	<u>38</u>	<u>(96)</u>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u><u>22.247</u></u>	<u><u>604.201</u></u>

*) Investasi dalam saham pada biaya perolehan

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk
 Informasi Tambahan
 Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk *)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor - Bersih	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
			Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014	1.321.905	810.505	791.607	755.297	3.679.314
Dampak perubahan kebijakan akuntansi	-	-	-	(314)	(314)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014 disajikan kembali	1.321.905	810.505	791.607	754.983	3.679.000
Penghasilan komprehensif					
Laba tahun berjalan	-	-	-	604.297	604.297
Penghasilan komprehensif lain					
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	(96)	(96)
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	604.201	604.201
Dividen tunai	-	-	-	(6.238)	(6.238)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	1.321.905	810.505	791.607	1.352.946	4.276.963
Penghasilan komprehensif					
Laba tahun berjalan	-	-	-	22.209	22.209
Penghasilan komprehensif lain					
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	38	38
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	22.247	22.247
Penambahan modal	11.986	587.714	-	-	599.700
Dividen tunai	-	-	-	(6.238)	(6.238)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	1.333.891	1.398.219	791.607	1.368.955	4.892.672

*) Investasi dalam saham pada biaya perolehan

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk
Informasi Tambahan
Laporan Arus Kas Entitas Induk *)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	6.807	-
Penerimaan bunga	15.942	17.949
Penerimaan dari pendapatan lainnya	7.650	10.566
Penerimaan atas jasa manajemen	-	4.800
Kerugian selisih kurs - bersih	(278)	(576)
Pembayaran pembelian persediaan	(20.838)	(21.584)
Pembayaran beban usaha	(22.716)	(29.778)
Rugi operasi sebelum perubahan aset/liabilitas operasi	<u>(13.433)</u>	<u>(18.623)</u>
Penurunan (kenaikan) aset:		
Piutang lain-lain	6.508	3.152
Investasi jangka pendek	(588.499)	(4.300)
Aset lain-lain	3.192	(4.428)
Kenaikan (penurunan) liabilitas:		
Utang pajak	328	79
Liabilitas lain-lain	<u>(118)</u>	<u>(542)</u>
Kas bersih digunakan untuk Aktivitas Operasi	(592.022)	(24.662)
Pembayaran pajak penghasilan	(11.551)	(222.749)
Kas Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(603.573)</u>	<u>(247.411)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan dividen	549	332.398
Penambahan aset tetap	-	(198)
Penambahan investasi dalam saham	(22.500)	(1.530)
Penambahan properti investasi	(1.937)	(3.157)
Penambahan aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan serah	<u>(734)</u>	<u>(16.054)</u>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(24.622)</u>	<u>311.459</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran dividen tunai	(6.238)	(6.271)
Penambahan modal disetor dan agio saham dari Penawaran Umum Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	<u>599.700</u>	<u>-</u>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>593.462</u>	<u>(6.271)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(34.733)	57.777
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>237.272</u>	<u>179.495</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>202.539</u>	<u>237.272</u>
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Kas dan bank	4.539	9.272
Investasi jangka pendek-jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	<u>198.000</u>	<u>228.000</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>202.539</u>	<u>237.272</u>

*) Investasi dalam saham pada biaya perolehan

LAMPIRAN I**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk****Informasi Tambahan****Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk****Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014****(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)****1. Kas dan Bank**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Kas	5	5
Bank		
Rupiah		
PT Bank Sinarmas Tbk	2.712	8.084
PT Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	77	104
Jumlah	<u>2.789</u>	<u>8.188</u>
Dolar Amerika Serikat		
PT Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	1.200	1.079
PT Bank Sinarmas Tbk	545	-
Jumlah	<u>1.745</u>	<u>1.079</u>
Jumlah	<u><u>4.539</u></u>	<u><u>9.272</u></u>

2. Investasi Jangka Pendek

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Deposito berjangka	198.000	228.000
Efek-efek - bersih	1.203.462	591.681
Jumlah	<u><u>1.401.462</u></u>	<u><u>819.681</u></u>

a. Deposito Berjangka

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Bank		
PT Bank Victoria Internasional Tbk	198.000	173.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	55.000
Jumlah	<u><u>198.000</u></u>	<u><u>228.000</u></u>

LAMPIRAN I**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk****Informasi Tambahan****Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk****Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014****(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)****b. Efek-efek**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Pihak Berelasi		
Rupiah		
Unit Reksadana		
Danamas Stabil	1.124.973	503.586
Dana Simas Saham Unggulan	41.941	44.656
Simas Danamas Saham	18.108	21.618
Simas Satu	8.199	8.668
Danamas Mantap Plus	520	484
Danamas Rupiah Plus	365	348
Jumlah - Rupiah	<u>1.194.106</u>	<u>579.360</u>
Pihak Ketiga		
Mata uang asing		
Saham		
Jobstreet Berhad Malaysia	7.703	10.045
Jumlah - Mata uang asing	<u>7.703</u>	<u>10.045</u>
Jumlah - Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	<u>1.201.809</u>	<u>589.405</u>
Instrumen Berbasis Syariah - nilai wajar		
Pihak Berelasi		
Rupiah		
Unit Reksadana		
Simas Syariah Unggulan	1.653	2.276
Jumlah - nilai wajar	<u>1.653</u>	<u>2.276</u>
Jumlah	<u>1.203.462</u>	<u>591.681</u>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014, keuntungan dari kenaikan nilai investasi dalam unit reksadana adalah masing-masing sebesar Rp 25.623 dan Rp 70.330, yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

LAMPIRAN I**PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk****Informasi Tambahan****Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk****Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014****(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)****3. Piutang Lain - Lain**

	2015	2014
Pihak berelasi		
Piutang dividen	2.568	2.569
Piutang sewa	-	6.446
Jumlah	2.568	9.015
Pihak ketiga		
Piutang penjualan	32.606	-
Piutang manajemen fee	1.960	-
Piutang bunga deposito	696	702
Piutang karyawan	413	447
Lain-lain	170	151
Jumlah	35.845	1.300
Jumlah	38.413	10.315

4. Investasi dalam Saham

Perusahaan	2015	2014
PT Bank Sinarmas Tbk	1.020.216	1.020.216
PT Sinar Mas Multifinance	1.000.074	1.000.074
PT Asuransi Jiwa Mega Life	251.192	251.192
PT Asuransi Sinar Mas	199.998	199.998
PT Rizky Lancar Sentosa	177.499	177.499
PT Shinta Utama	176.151	176.151
PT Jakarta Teknologi Utama	148.000	148.000
PT Sinarmas Sekuritas	142.699	142.699
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG	126.249	126.249
PT Sinarmas Hana Finance	22.500	-
PT Panji Ratu Jakarta	17.000	17.000
PT AB Sinar Mas Multifinance	7.949	7.949
Global Asian Investment Limited	4.629	4.629
PT Simas Money Changer	2.768	2.768
PT Wapindo Jasaartha	2.519	2.519
PT Asuransi Simas Net	1.000	1.000
PT Balai Lelang Sinarmas	999	999
Sinar Mas Insurance	538	538
PT Arthamas Solusindo	512	512
PT Arthamas Konsulindo	500	500
PT Sinar Artha Gunita	499	499
PT Sinar Artha Konsulindo	50	50
PT Komunindo Arga Digital	19	19
PT Sinar Artha Inforindo	12	12
PT Sinar Artha Solusindo	12	12
PT Arthamas Informatika	12	12
PT Artha Bina Usaha	12	12
PT Sinar Artha Trading	12	12
Jumlah	3.303.620	3.281.120

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk

Informasi Tambahan

Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. Aset Tetap

	1 Januari 2015	Perubahan selama tahun 2015			31 Desember 2015
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<u>Biaya Perolehan:</u>					
Tanah	-	-	-	17.116	17.116
Bangunan	-	-	-	10.185	10.185
Kendaraan	14	-	-	-	14
Perlengkapan kantor	412	-	-	-	412
Peralatan kantor	1.452	-	-	-	1.452
Jumlah	1.878	-	-	27.301	29.179
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					
Bangunan	-	509	-	-	509
Kendaraan	10	212	-	-	222
Perlengkapan kantor	366	2	-	-	368
Peralatan kantor	1.027	23	-	-	1.050
Jumlah	1.403	746	-	-	2.149
Nilai tercatat	475				27.030

	1 Januari 2014	Perubahan selama tahun 2014		31 Desember 2014
		Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya Perolehan:</u>				
Kendaraan	14	-	-	14
Perlengkapan kantor	409	3	-	412
Peralatan kantor	1.257	195	-	1.452
Jumlah	1.680	198	-	1.878
<u>Akumulasi penyusutan:</u>				
Kendaraan	5	5	-	10
Perlengkapan kantor	323	43	-	366
Peralatan kantor	733	294	-	1.027
Jumlah	1.061	342	-	1.403
Nilai tercatat	619			475

Pada tahun 2015, property investasi sebesar Rp 27.301 direklasifikasi sebagai aset tetap.

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk
Informasi Tambahan
Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. Properti Investasi

	1 Januari 2015	Perubahan selama tahun 2015			31 Desember 2015
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<u>Biaya perolehan:</u>					
Tanah	17.116	-	-	(17.116)	-
Bangunan	8.248	1.937	-	(10.185)	-
Jumlah	25.364	1.937	-	(27.301)	-
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					
Bangunan	-	-	-	-	-
Nilai tercatat	25.364				-

	1 Januari 2014	Perubahan selama tahun 2014		31 Desember 2014
		Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya perolehan:</u>				
Tanah	4.778	12.338	-	17.116
Bangunan	5.225	3.023	-	8.248
Jumlah	10.003	15.361	-	25.364
<u>Akumulasi penyusutan:</u>				
Bangunan	-	-	-	-
Nilai tercatat	10.003			25.364

Pada tanggal 31 Desember 2014, properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Padang dan Sorong.

Penambahan di tahun 2014, termasuk uang muka pembelian tanah sebesar Rp 12.204 dari tahun lalu yang dipindahkan ke properti investasi "Tanah" yang berasal dari tahun 2013.

7. Aset Tetap dalam Rangka Bangun, Kelola, dan Serah

	1 Januari 2015	Perubahan selama tahun 2015		31 Desember 2015
		Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya perolehan:</u>				
Bangunan	62.690	-	-	62.690
Peralatan	9.478	-	-	9.478
Perlengkapan	7.054	-	-	7.054
Aset dalam pembangunan	60.988	734	-	61.722
Jumlah	140.210	734	-	140.944

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk

Informasi Tambahan

Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	1 Januari 2015	Perubahan selama tahun 2015		31 Desember 2015
		Penambahan	Pengurangan	
<u>Akumulasi penyusutan:</u>				
Bangunan	18.253	3.134	-	21.387
Peralatan	7.052	1.184	-	8.236
Perlengkapan	5.281	443	-	5.724
Jumlah	30.586	4.761	-	35.347
Nilai tercatat	109.624			105.597
	1 Januari 2014	Perubahan selama tahun 2014		31 Desember 2014
		Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya perolehan:</u>				
Bangunan	62.690	-	-	62.690
Peralatan	9.478	-	-	9.478
Perlengkapan	7.054	-	-	7.054
Aset dalam pembangunan	44.934	16.054	-	60.988
Jumlah	124.156	16.054	-	140.210
<u>Akumulasi penyusutan:</u>				
Bangunan	15.119	3.134	-	18.253
Peralatan	5.869	1.183	-	7.052
Perlengkapan	4.690	591	-	5.281
Jumlah	25.678	4.908	-	30.586
Nilai tercatat	98.478			109.624

8. Aset Lain - Lain

	2015	2014
<u>Pihak berelasi</u>		
Uang muka setoran modal	8.000	8.000
Simpanan jaminan	1.408	929
Biaya dibayar dimuka	177	1.715
Jumlah	9.585	10.644
<u>Pihak ketiga</u>		
Pajak dibayar dimuka	10.320	12.399
Uang muka pembelian persediaan	1.919	1.972
Uang muka setoran modal	500	500
Jumlah	12.739	14.871
Jumlah	22.324	25.515

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk

Informasi Tambahan

Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. Utang Pajak

	2015	2014
Pajak penghasilan		
Pasal 29	-	11.551
Pasal 21	418	209
Pasal 4 (2)	130	14
Pasal 23	3	-
Jumlah	<u>551</u>	<u>11.774</u>

10. Liabilitas Lain-lain

	2015	2014
Pihak berelasi		
Pendapatan sewa diterima dimuka	<u>7.750</u>	<u>9.052</u>
Pihak ketiga		
Utang dividen	361	361
Uang muka pelanggan	-	91
Lain-lain	<u>459</u>	<u>453</u>
Jumlah	<u>820</u>	<u>905</u>
Jumlah	<u>8.570</u>	<u>9.957</u>

11. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Seri Saham

Jenis saham	2015			
	%	Jumlah Saham	Nilai Nominai per Saham (dalam Rp penuh)	Jumlah Modal Disetor
Seri A	2,24	142.474.368	5.000	712.372
Seri B	<u>97,76</u>	<u>6.215.190.349</u>	100	<u>621.519</u>
Jumlah	<u>100,00</u>	<u>6.357.664.717</u>		<u>1.333.891</u>

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk

Informasi Tambahan

Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Jenis saham	%	2014		
		Jumlah Saham	Nilai Nominal per Saham (dalam Rp penuh)	Jumlah Modal Disetor
Seri A	2,28	142.474.368	5.000	712.372
Seri B	97,72	6.095.334.349	100	609.533
Jumlah	100,00	6.237.808.717		1.321.905

Berdasarkan Kepemilikan Pemegang Saham

Pemegang Saham	2015		2014	
	%	Jumlah Saham	%	Jumlah Saham
Bank of Singapore Limited	51,19	3.255.000.000	49,21	3.069.419.078
JBC International Finance (MAU) Limited	7,79	495.000.000	-	-
Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Client	-	-	5,64	352.029.516
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	41,02	2.607.664.717	45,15	2.816.360.123
Jumlah	100,00	6.357.664.717	100,00	6.237.808.717

Ikhtisar perubahan modal saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Modal Disetor
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014	6.235.933.276	1.321.718
Penambahan modal saham dari konversi waran seri IV	1.875.441	187
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	6.237.808.717	1.321.905
Peningkatan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	119.856.000	11.986
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	6.357.664.717	1.333.891

Berdasarkan Akta No. 51 tanggal 20 November 2015 dari Aryanti Artisari, S.H, M.Kn., notaris di Jakarta, tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menerbitkan 623.780.871 saham baru seri B yang berasal dari saham portepel Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah Penuh) melalui penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Pada tanggal 22 Desember 2015, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD sebanyak 119.856.000 saham dengan jumlah dana yang diperoleh dari pemegang saham dalam pelaksanaan PMTHMETD adalah sebesar Rp 599.999.

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk

Informasi Tambahan

Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. Beban Umum dan Administrasi

	2015	2014
Beban listrik, air dan telepon	6.768	6.797
Beban sewa	2.884	2.803
Beban profesional	1.672	435
Beban pemeliharaan gedung	1.145	-
Beban iklan	563	554
Beban asuransi	522	154
Imbalan kerja jangka panjang	460	411
Beban administrasi efek	414	114
Beban pemasaran	84	-
Jamsostek	49	37
Beban perjalanan	47	29
Pelatihan	44	89
Perlengkapan kantor	44	19
Lain-Lain	548	841
Jumlah	<u>15.244</u>	<u>12.283</u>

13. Liabilitas imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama aktuaris independen, tertanggal 23 Februari 2016.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 8 karyawan pada tahun 2015 dan 2014.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Biaya jasa kini	326	313
Biaya bunga neto	134	98
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	460	411
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(48)</u>	<u>119</u>
Jumlah	<u>412</u>	<u>530</u>

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk

Informasi Tambahan

Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Beban jasa kini dan bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 12).

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada awal tahun	1.678	1.148
Biaya jasa kini	326	313
Biaya bunga neto	134	98
Kerugian (penghasilan) yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	(48)	119
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada akhir tahun	2.090	1.678

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2015		
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti		
	Perubahan Asumsi	Kenaikan Asumsi	Penurunan Asumsi
Tingkat diskonto	1%	(83)	91

Asumsi aktuarial utama yang digunakan untuk menghitung imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Usia pensiun normal	55	55
Tingkat diskonto	9,1%	8,0%
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%
Tabel mortalita	Indonesia - III (2011)	Indonesia - III (2011)

14. Pajak Penghasilan

Beban (penghasilan) pajak Perusahaan terdiri dari:

	2015	2014
Pajak kini	-	11.647
Pajak tangguhan	(92)	(82)
Jumlah	(92)	11.565

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk

Informasi Tambahan

Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba (rugi) kena pajak adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	22.117	615.862
Perbedaan temporer:		
Imbalan kerja jangka panjang	460	410
Perbedaan tetap:		
Beban umum dan administrasi	7.138	6.766
Beban penyusutan aset tetap	5.271	4.908
Beban lain-lain	724	4.314
Keuntungan penjualan investasi dalam saham	-	(1.144)
Ekuitas pada laba entitas asosiasi	131	(9.445)
Pendapatan sewa	(7.239)	(9.813)
Pendapatan bunga	(15.958)	(17.885)
Keuntungan dari investasi pada unit reksa dana	(25.623)	(70.330)
Pendapatan dividen	-	(465.407)
Jumlah	(35.556)	(558.036)
Laba kena pajak (Rugi fiskal)	(12.979)	58.236
Beban pajak kini	-	11.647
Pajak dibayar dimuka	-	(96)
Jumlah utang pajak kini (akumulasi rugi fiskal) - Perusahaan (Catatan 9)	(12.979)	11.551

Pajak Tangguhan

	Dikreditkan (dibebankan) ke		Dikreditkan (dibebankan) ke	
	1 Januari 2014	Laba rugi	31 Desember 2014	Laba rugi
Aset Pajak Tangguhan				
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:				
Imbalan kerja jangka panjang	230	82	336	92
		24		(10)
				418

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer tersebut dapat direalisasi di masa yang akan datang.

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk

Informasi Tambahan

Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat keyakinan bahwa Perusahaan akan memperoleh laba kena pajak yang memadai untuk pemanfaatan aset pajak tangguhan dari rugi fiskal. Jumlah aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang tidak dapat diakui pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 2.622.

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan laba akuntansi Perusahaan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	22.117	615.862
Beban pajak atas dasar tarif pajak yang berlaku	4.424	123.172
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:		
Beban umum dan administrasi	1.427	1.353
Beban penyusutan aset tetap	1.054	982
Beban lain-lain	145	863
Keuntungan penjualan investasi dalam saham	-	(229)
Ekuitas pada laba entitas asosiasi	26	(1.889)
Pendapatan sewa	(1.447)	(1.963)
Pendapatan bunga	(3.192)	(3.577)
Keuntungan dari investasi pada unit reksa dana	(5.125)	(14.066)
Pendapatan dividen	-	(93.081)
Jumlah	(7.112)	(111.607)
Beban pajak Perusahaan	-	11.565

15. Penyajian Kembali Laporan Keuangan Sebagai Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi

Tabel berikut menyajikan dampak perubahan kebijakan akuntansi terhadap posisi keuangan entitas induk.

Laporan posisi keuangan entitas induk

	31 Desember 2014		
	Disajikan sebelumnya	Dampak perubahan kebijakan akuntansi/ PSAK No. 24	Disajikan kembali
<u>Aset</u>			
Aset pajak tangguhan	239	97	336
<u>Liabilitas</u>			
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	1.194	484	1.678
<u>Ekuitas</u>			
Saldo Laba			
Tidak ditentukan penggunaannya	1.353.334	(388)	1.352.946

LAMPIRAN I

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk

Informasi Tambahan

Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	1 Januari 2014/31 Desember 2013		
	Disajikan sebelumnya	Dampak perubahan kebijakan akuntansi/ PSAK No. 24	Disajikan kembali
Aset			
Aset pajak tangguhan	151	79	230
Liabilitas			
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	755	393	1.148
Ekuitas			
Saldo Laba			
Tidak ditentukan penggunaannya	755.297	(314)	754.983

Laporan posisi keuangan entitas induk

	31 Desember 2014		
	Disajikan sebelumnya	Dampak perubahan kebijakan akuntansi/ PSAK No. 24	Disajikan kembali
LABA RUGI			
Beban usaha	12.311	(28)	12.283
Beban pajak	11.559	6	11.565
RUGI KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih setelah dampak pajak tangguhan	-	38	38



sinarmas multiartha

PT Sinar Mas Multiartha Tbk

Sinar Mas Land Plaza Menara I Lantai 9
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350, Indonesia

Tel : +6221 392 5660
Fax : +6221 392 5788
Website : www.sinarmasmultiartha.com
Email : multiartha@smma.co.id